

Muhamad Taridi

**EVALUASI PROGRAM**  
**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS**  
**KOMUNIKATIF**  
di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Muhamad Taridi



**EVALUASI PROGRAM  
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS  
KOMUNIKATIF  
di Ma'had al-Jamiah IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi**



Oleh  
**Muhamad Taridi**  
**NIM. 09.3.786/BR**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
**DISERTASI**

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Doktor  
dalam Studi Islam**

**YOGYAKARTA**  
**2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Muhamad Taridi, M.Pd.  
NIM : 09.3.786/BR  
Jenjang : Doktor

Menyatakan, bahwa **disertasi** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, Mei 2016

Saya yang menyatakan,



Drs. Muhamad Taridi, M.Pd  
NIM: 09.3.786/BR

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Muhamad Taridi, M.Pd.  
NIM : 09.3.786/BR  
Jenjang : Doktor

Menyatakan bahwa naskah disertasi ini secara keseluruhan bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, Mei 2016

Saya yang menyatakan,



Drs. Muhamad Taridi, M.Pd  
09.3.786/BR

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN  
KALIJAGA  
PASCASARJANA**

**PENGESAHAN**

Disertasi berjudul : **EVALUASI PROGRAM EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA  
INGGRIS KOMUNIKATIF di Ma'had al-Jamiah IAIN Sulthan Thaha  
Saifuddin Jambi**

Ditulis oleh : **Drs. Muhamad Taridi, M.Pd.**

NIM : **09.3.786/BR**

**Telah dapat diterima  
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Doktor  
Studi Keislaman**

Yogyakarta, 23 September 2016

a.n. Rektor  
Ketua Sidang

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**Prof. Noorhaldi, MA, M.Phil., Ph.D.**  
NIP. 19711207 199503 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN  
KALIJAGA  
PASCASARJANA**

YUDISIUM

**BISMILLĀHIRRAHMĀNIRRAHĪM**

DENGAN MEMPERTIMBANGKAN JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN KEBERATAN PARA PENILAI DALAM UJIAN TERTUTUP PADA TANGGAL 21 OKTOBER 2015, DAN SETELAH MENDENGAR JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN SANGGAHAN PARA PENGUJI DALAM UJIAN TERBUKA PROMOSI DOKTOR, MAKA KAMI MENYATAKAN, PROMOVENDUS, **DRS. MUHAMAD TARIDI, M.Pd.** NOMOR INDUK MAHASISWA **09.3.786/BR** LAHIR DI **SAROLANGUN** TANGGAL **6 JANUARI 1964**,

**LULUS DENGAN PREDIKAT :**

~~PUNJAN (CUM LAUDE) / SANGAT MEMUASKAN / MEMUASKAN\*~~

KEPADA SAUDARA DIBERIKAN GELAR DOKTOR STUDI KEISLAMAN DENGAN SEGALA HAK DAN KEWAJIBAN YANG MELEKAT ATAS GELAR TERSEBUT.

**SAUDARA MERUPAKAN DOKTOR KE- 528**

YOGYAKARTA, 23 SEPTEMBER 2016

A.N. REKTOR  
KETUA SIDANG,

PROF. NOORHAIDI, MA., M.Phil., Ph.D.  
NIP. 19711207 199503 1 002

\* CORET YANG TIDAK DIPERLUKAN



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN  
KALIJAGA  
PASCASARJANA**

**DEWAN PENGUJI  
UJIAN TERBUKA PROMOSI DOKTOR**

Disertasi berjudul : **EVALUASI PROGRAM EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN  
BAHASA INGGRIS KOMUNIKATIF di Ma'had al-Jamiah IAIN  
Sulthan Thaha Saifuddin Jambi**

Nama Promovendus : **Drs. Muhamad Taridi, M.Pd.**  
N I M : **09.3.786/BR**

  
( )

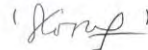
Ketua Sidang / Penguji : **Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.**

  
( )

Sekretaris Sidang : **Dr. Moch. Nur Ichwan, MA.**

  
( )

Anggota : **1. Prof. Suwarsih Madya, MA., Ph.D.  
(Promoto/Penguji)**

  
( )

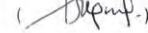
**2. Dr. H. Abdul Munip, M.Ag.  
(Promoto/Penguji)**

( )

**3. Dr. H. Sukamta, MA.  
(Penguji)**

  
( )

**4. Prof. Sugirin, MA., Ph.D.  
(Penguji)**

  
( )

**5. Prof. Dr. H. Bermawy Munthe, MA.  
(Penguji)**

( )

**6. Zulkipili Lessy, M.Ag., MSW., Ph.D.  
(Penguji)**

  
( )

Diujiikan di Yogyakarta pada tanggal 23 September 2016

Pukul 14.00 s/d selesai

Hasil / Nilai (IPK) 3,38

Predikat Kelulusan : Pujian (Cum Laude) / Sangat Memuaskan / ~~Memuaskan~~



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN  
KALIJAGA  
PASCASARJANA**

**PENGESAHAN PROMOTOR**

Promotor : Prof. Suwarsih Madya, Ph.D (Suwarsih Madya)

Promotor : Dr. Abdul Munip, M.Ag (Abdul Munip)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**NOTA DINAS**

Kepada Yth,  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**EVALUASI PROGRAM  
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS KOMUNIKATIF  
Di Ma'had Al-Jamiah IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi**

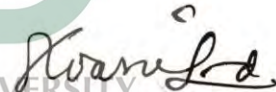
Yang ditulis oleh:

Nama : Drs. Muhamad Taridi, M.Pd.  
NIM : 09.3.786/BR  
Jenjang : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian pendahuluan (Tertutup) pada tanggal 21 Oktober 2015, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Studi Islam.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 17 Mei 2016  
Promotor,



Prof. Suwarsih Madya, Ph.D.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**NOTA DINAS**

Kepada Yth,  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**EVALUASI PROGRAM  
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS KOMUNIKATIF  
Di Ma'had Al-Jamiah IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi**

Yang ditulis oleh:

Nama : Drs. Muhamad Taridi, M.Pd.  
NIM : 09.3.786/BR  
Jenjang : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian pendahuluan (Tertutup) pada tanggal 21 Oktober 2015, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Studi Islam.

*Wassalamu 'laikum wr wb,*

Yogyakarta, 18 Mei 2016  
Promotor,

  
Dr. Abdul Munip, M.Ag

**NOTA DINAS**

Kepada Yth,  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**EVALUASI PROGRAM  
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS KOMUNIKATIF  
Di Ma'had Al-Jamiah IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi**

Yang ditulis oleh:

Nama : Drs. Muhamad Taridi, M.Pd.  
NIM : 09.3.786/BR  
Jenjang : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian pendahuluan (Tertutup) pada tanggal 21 Oktober 2015, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Studi Islam.

*Wassalamu'alaikum wr wb,*

Yogyakarta, 18 Mei 2016  
Penguji,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Dr. Sukamta, M.A

**NOTA DINAS**

Kepada Yth,  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**EVALUASI PROGRAM  
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS KOMUNIKATIF  
Di Ma'had Al-Jamiah IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi**


Yang ditulis oleh:

Nama : Drs. Muhamad Taridi, M.Pd.  
NIM : 09.3.786/BR  
Jenjang : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian pendahuluan (Tertutup) pada tanggal 21 Oktober 2015, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Studi Islam.

*Wassalamu'laikum wr wb,*

Yogyakarta, 17 Mei 2016  
Penguji,



Prof. Dr.H. Bermawy Munthe, MA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**NOTA DINAS**

Kepada Yth,  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**EVALUASI PROGRAM  
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS KOMUNIKATIF  
Di Ma'had Al-Jamiah IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi**

Yang ditulis oleh:

Nama : Drs. Muhamad Taridi, M.Pd.  
NIM : 09.3.786/BR  
Jenjang : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian pendahuluan (Tertutup) pada tanggal 21 Oktober 2015, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Studi Islam.

*Wassalamu 'laikum wr wb,*

Yogyakarta, 17 Mei 2016  
Penguji,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
  
Prof. Sugirin, MA., Ph.D

## ABSTRAK

**Muhamad Taridi**, 2015, *Evaluasi Program: Efektivitas Pembelajaran Bahasa Inggris Komunikatif di Ma'had Al-Jamiah IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Efektivitas, Pembelajaran Bahasa Inggris Komunikatif, CIPP.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui :1) efektivitas komponen Konteks pelaksanaan program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di dalam kelas dan di luar kelas pada Ma'had al-Jamiah IAIN STS jambi, 2) efektivitas komponen Input pelaksanaan program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di dalam kelas dan di luar kelas pada Ma'had al-Jamiah IAIN STS jambi, 3) efektivitas komponen Proses pelaksanaan program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di dalam kelas dan di luar kelas pada Ma'had al-Jamiah IAIN STS jambi, 4) efektivitas komponen Produk pelaksanaan program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di dalam kelas dan di luar kelas pada Ma'had al-Jamiah IAIN STS jambi.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian evaluatif dengan mengadopsi model evaluasi CIPP yang dikembangkan Stufflebeam. Variabel Konteks diukur dengan instrument berupa daftar kuestioner Konteks, variable Input diukur dengan daftar kuestioner Input, variable Proses diukur dengan daftar kuestioner-Proses, dan varibel Produk diukur dengan daftar kuestioner Produk serta data nilai akhir semester mahasiswa putri dari aspek keterampilan *Listening, Speaking, Reading* dan *Writing*. Sampel penelitian yang diambil untuk mengisi daftar kuestioner disebar kepada: 1) mahasiswa putri berjumlah 31 orang responden, dan 2) dosen/ustaz/ustazah berjumlah 7 orang responden. Teknik sampling yang digunakan adalah *ClusterMulti Stage Random Sampling*. Data berupa skor variable Konteks, Input, Proses, dan Produk selanjutnya dianalisis dengan cara: terlebih dahulu merubah Z-skor menjadi T-skor, kemudian

untuk menentukan efektif atau tidak efektif, masing-masing variabel dikonversikan dengan menggunakan rumus Multivariat, dan terakhir diinterpretasikan ke dalam kriteria efektivitas kuadran Glickman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Variabel Konteks pelaksanaan program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di dalam kelas positif (+), dan di luar kelas positif (+), (2) Variabel Input pelaksanaan program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di dalam kelas positif (+), dan di luar kelas positif (+), (3) Variabel Proses pelaksanaan program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di dalam kelas positif (+), dan di luar kelas positif (+), (4) Variabel Produk pelaksanaan program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di dalam kelas positif (+), namun di luar kelas negatif (-). Kemudian, hasil variabel produk yang dianalisis dari hasil ujian akhir semester; aspek *listening* adalah negatif (-), *Speaking* adalah positif (+), *Reading* adalah positif (+), dan *Writing* adalah positif (+).

Dari hasil temuan tersebut dapat disimpulkan, bahwa hasil CIPP pembelajaran bahasa Inggris di dalam kelas adalah (++++)), jika diinterpretasikan dalam kriteria efektivitas kuadran Glickman, Maka hasil penelitian berada pada kuadran I tergolong Sangat Efektif. Sementara, hasil CIPP pembelajaran bahasa Inggris di luar kelas adalah (+++-), jika diinterpretasikan dalam kriteria efektivitas kuadran Glickman, Maka hasil penelitian berada pada kuadran II tergolong Efektif. Dengan demikian Ma'had al-Jamiah IAIN STS Jambi efektif melaksanakan Program Pembelajaran Bahasa Inggris Komunikatif. Sehingga implikasi praktisnya adalah kegiatan-kegiatan yang ada di Ma'had IAIN STS Jambi yang berkaitan dengan program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif perlu disempurnakan baik dari segi konteks, input, proses, dan produk agar menghasilkan tamatan yang siap bersaing di pasar kerja dan terjun ketengah-tengah masyarakat.

## ABSTRACT

**Muhamad Taridi**, 2015, *Program Evaluation: Effectiveness of Communicative English Language Learning at Ma'had Al-Jamiah IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.*

Keywords: Program Evaluation, Effectiveness, Communicative English Learning, CIPP.

This research aimed to analyze and determine: 1) the effectiveness of the Context components on the implementation of the program of communicative English language learning in and outside the classroom at Ma'had al-Jamiah IAIN STS Jambi, 2) the effectiveness of the Input components on the implementation of the program of communicative English language learning in and outside the classroom at Ma'had al-Jamiah IAIN STS Jambi, 3) the effectiveness of the Process components on the implementation of the program of communicative English language learning in and outside the classroom at Ma'had al-Jamiah IAIN STS Jambi, and 4) the effectiveness of the Product components on the implementation of the program of communicative English language learning in and outside the classroom on Ma'had al-Jamiah IAIN STS Jambi.

This research was an evaluative research by way of adopting the CIPP evaluation model developed by Stufflebeam. The Context variable was measured with the instrument in the form of a list of Context questionnaire; the Input variable was measured with a list of Input questionnaire; the Process variable was measured with a list of Process questionnaire; and the Product variable was measured with a list of Product questionnaire as well as the data of students' final marks at the end of the semester on the skill aspect of Listening, Speaking, Reading and Writing. The research sample was taken to complete a questionnaire distributed to: 31 female students and 7 lecturers/*ustaz/ustazah*. The sampling technique used Cluster Multi Stage Random Sampling. The data in the form of score on the variables of Context, Input, Process, and Product were subsequently



analyzed by means of: first change the Z-score to the T-score, determine the effective or ineffective, convert each variable using the Multivariate formula, and interpret into Glickman quadrants effectiveness criteria.

The results showed that: (1) the Context Variable on the implementation of the program of communicative English learning in the classroom was positive (+) and outside the classroom was positive (+); (2) the Input Variable on the implementation of the program of communicative English learning in the classroom was positive (+) and outside the classroom was positive (+), (3) the Process Variable on the implementation of the program of communicative English learning in the classroom was positive (+) and outside the classroom was positive (+), (4) Product Variable on the implementation of the program of communicative English learning in the classroom was positive (+) but outside the classroom was negative (-). From the results of product variables analyzed from the final exams showed that the aspect of Listening was negative (-), Speaking was positive (+), Reading was positive (+), and Writing was positive (+).

From these findings, it could be concluded that the CIPP results of English language learning in the classroom were (++++). When interpreted using the Glickman quadrant effectiveness criteria, the results were in the first quadrant classified as Very effective. Meanwhile, the CIPP results of English learning outside the classroom were (++++). When interpreted using the Glickman quadrant effectiveness criteria, the results were in the second quadrant classified as effective. Thus, Ma'had al-Jamiah IAIN STS Jambi effectively implemented Communicative English Language Learning Program. The practical implications are, therefore, activities that exist in Ma'had IAIN STS Jambi associated with communicative English language learning programs need to be improved in terms of context, input, process, and product in order to produce graduates who are ready to compete in the job market and live in the middle of society.



نتيجة تدخل في الربع الأول أي أشراف الهيئة في حين أن نتيجة CIPP لتعلم اللغة الإنجليزية خارج الفصل لتدل على (+++)-، وإذ فسرت هذه النتيجة في مغير الفاعلية البرمجية-ج لئلا يمكن فكنت نتيجة تدخل في الربع لثلاثي أيفعلة بولكالي، إن م عهد ال جامعة التتبع لجامع قتلطان طهسرل فالين الإسلامي الحكوي قب الية جلمي يبيت طيع أن وفتت تعلم اللغة الإنجليزية بالطريق التوطن لي ففبع ال فثار ل عملية هي أن كل الأنشطة الساري في م عهد ال جامعة التتبع لجامع قتلطان طهسرل فالين الإسلامي الحكوي قب الية جلمي ال حيتب ط فببر ام ج تعلم اللغة الإنجليزية قبل طوقه التوصل لري فتضاج إلى التخرجين من حيث السراق، وال مدخلات، ول عمليات، وال مخرجات، وذلك، إل عداد ال خري حين الين هم على ملت عواد للهدفه في سبق ال عملوال خفة للغم في وس طالم ضمع.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	sād	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fā	f	Ef
ق	qāf	q	Qi
ك	kāf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em

ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap karena Syaddah di tulis Rangkap**

متحدين	ditulis	muta' aqqidin
عدة	ditulis	'iddah

**C. Ta' marbutah**

1. Bila dimatikan di tulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
حديثة	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserapke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأوياء	Ditulis	karāmah al-auliyā
---------------	---------	-------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زكاة فطر	Ditulis	zakātul fitri
----------	---------	---------------

**D. Vokal Pendek**

— /	kasrah	ditulis	I
— /	fathah	ditulis	a
— ,	dammah	ditulis	u

### E. Vokal Panjang

fathah + alif ج لية	Ditulis ditulis	Ā jāhiliyah
fathah + ya' mati يسعى	ditulis ditulis	ā yas` ā
kasrah + ya' mati لويم	ditulis ditulis	ī karīm
ḍammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	ū furūd

### F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis ditulis	Ai bainakum
Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaulun

### G. Vokal Pendek yang berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شأنتم	ditulis	la'in syakartum

### H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el) nya

الساماء	Ditulis	as-Samā
الشمس	Ditulis	asy-Syams

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi pengucapannya dan menulis penulisannya

ذوي قسوس أهل السنة	Ditulis Ditulis	żawī al-Furūd ahl as-sunnah
-----------------------	--------------------	--------------------------------



## KATA PENGANTAR

Mengucapkan *syukur Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penelitian disertasi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam tidak lupa ditujukan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sebagai rasa terima kasih yang tak terhingga atas perjuangan yang telah membawa berita kebenaran untuk ummatnya dari alam kegelapan menuju alam terang benderang serta menyebarkan nilai-nilai Islam, untuk dunia maupun akhirat.

Penelitian dan penulisan disertasi berjudul **“EVALUASI PROGRAM: EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS KOMUNIKATIF di Ma’had al-Jamiah IAIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi”** ini dapat diselesaikan karena peran serta dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, tidaklah berlebihan dan tidak ada kata yang lebih pantas selain ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada mereka semua, yaitu:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D. selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. H. Dede Rosada selaku Direktur Pendidikan Tinggi Islam yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti program Post Doktorat (Program Sandwich Luar Negeri) Monash University, Melbourne Australia tahun 2014.
4. Bapak Drs. H. Hasan Basri Agus, selaku Gubernur Provinsi Jambi melalui Dinas Pendidikan Provinsi Jambi untuk mewujudkan visi dan misi Provinsi Jambi menuju Jambi Emas (Ekonomi Maju, Aman, Adil dan Sejahtera) tahun 2015 telah memberikan kesempatan untuk memperoleh beasiswa pendidikan melalui jalur “Program” tahun 2012-2014.
5. Bapak Dr. H. Hadri Hasan, M.A., selaku Rektor IAIN STS Jambi periode tahun 2010/ sampai saat ini yang telah memberikan izin dan selalu mendorong penulis menyelesaikan studi.



6. Bapak Prof. Dr. H. Mukhtar Latief, M.Pd., selaku Rektor IAIN STS Jambi periode tahun 2006/2010 yang memberi kesempatan dan mendorong penulis untuk mengikuti program Doktoral serta menyelesaikan studi.
7. Bapak Dr. H. Fadlan Maalif, SKM., Tuanku Bosa XIV bergelar Kanjeng Raden Haryo Husododiningrat, selaku Pembina sekaligus pemilik Perkumpulan Baiturrahim, Sekolah Tinggi Kesehatan Baiturrahim dan Rumah Sakit Umum Baiturrahim Jambi, dimana penulis dipercaya sebagai sebagai ketua perubahan bentuk STIKES Baiturrahim menuju Universitas Baiturrahim Jambi, beliau juga telah banyak memberikan kelonggaran waktu disela-sela kesibukan menyelesaikan studi dan selalu mendorong penulis menyelesaikan studi.
8. Ibu Prof. Suwarsih Madya, Ph.D. dan Bapak Dr. Abdul Munip, M.Ag., selaku Promotor telah meluangkan waktu di ditengah-tengah kesibukan dengan kesabaran, ketelitian dan keikhlasan memberikan masukan-masukan yang sangat berarti baik sisi teknis, materi maupun metodologis terhadap penulisan disertasi ini. Bimbingan dan arahan keduanya menjadikan sesuatu yang tidak jelas menjadi jelas, yang kabur menjadi terang, dan yang sulit menjadi mudah. Lebih dari itu, kedua sosok ini mampu membangun motivasi penulis untuk segera menyelesaikan penelitian.
9. Para penguji dalam Ujian Tertutup, Bapak Dr. H. Sukamta, MA., Bapak Prof. Dr. H. Bermawy Munthe, MA., dan Bapak Prof. Sugirin, MA., Ph.D., yang telah berkenan memberikan saran guna perbaikan dan penyempurnaan penulisan disertasi ini.
10. Bapak (alm.) Muh. Agus Nuryatno, M.A, Ph.D., selaku Dosen/eks-promotor ketika proses penulisan makalah dan proposal, yang dengan sabar dan ikhlas memberikan bimbingan dan arahan.
11. Bapak Drs. H.A. Tarmizi Sibawaihi, M.HI., selaku Mudir Ma'had al-Jamiah IAIN Sulhtan Thaha Syaifuddin Jambi, ketika penulis melakukan dan menyelesaikan penelitian ini masih aktif memimpin Lembaga Ma'had. Beliau telah memberikan izin

- kepada penulis melakukan penelitian dan memberikan informasi serta memberikan data dan dokumen yang dibutuhkan untuk kelengkapan penulisan.
12. Para dosen di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan melalui perkuliahan di kelas terutama pendalaman materi “Islam Kontemporer”, dan mereka juga telah banyak memberikan pencerahan melalui statement dan pertanyaan sehingga “menggelitik intelektualitas” penulis.
  13. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, MA, dan Ibu Dr. Risnita, M.Pd., selaku tim validator yang telah banyak memberikan arahan dan memvalidasi instrumen penelitian disertasi ini.
  14. Para pengurus dan pengelola Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Perpustakaan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Perpustakaan Pascasarjana UNY Yogyakarta, Perpustakaan IAIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi, serta Perpustakaan Monash University Melbourne Australia, yang dengan ramah tamah dan bersahabat mengizinkan penulis “keluar-masuk” mencari buku referensi yang dibutuhkan.
  15. Bapak Dr. H. Hamim, MA., selaku Ex Ketua Prodi dan Bapak Dr. Moch. Nur Ichwan, MA., selaku ketua Prodi Program Doktor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan para karyawan di lingkungan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang telah melayani keperluan penulis terutama berkaitan dengan administrasi.
  16. Teman-teman mahasiswa Program Doktor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga angkatan III-*by Research* yang telah menciptakan suasana persahabatan akademis saat perkuliahan pendalaman materi berlangsung, dan teman-teman mahasiswa Program Doktor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga angkatan I dan II yang telah menciptakan suasana persahabatan akademis dan saling bertukaran informasi dan fikiran pada saat sesi MONEV (Monitoring dan Evaluasi) untuk perkembangan penulisan dan penyelesaian disertasi.

17. Orang tua tercinta (Bapak H. Muhammad Amin (alm) dan Ibunda Rosmaniar), do'a tulus dan ajaran-ajaran moral mereka menjadi kekuatan dan salah satu panduan penulis dalam menjalani kehidupan.
18. Istri tercinta (Erika Suwandi) yang tidak pernah absen menanyakan keadaan dan perkembangan penelitian menjadikan spirit penulis dalam menyelesaikan studi. Ketegaran yang ditunjukkan menjadi salah satu modal berharga penulis dalam mengikuti program doktor. Selain itu, Ketiga putra-putri tercinta (Ananda Genta Utama, Zenna Azerine Kalista, dan Tirta Putri Tabita), sebagai penambah semangat penulis untuk menyelesaikan studi.

Untuk mereka semua dipanjatkan do'a semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan balasan berlipat ganda. Amin.

Akhirnya dengan penuh kerendahan hati penulis berharap mudah-mudahan hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak. Kritik dan saran membangun selalu diharapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Yogyakarta,

Juli 2016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
Penulis,  
YOGYAKARTA

Drs. Muhamad Taridi, M.Pd

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIARISME.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN REKTOR.....</b>	<b>iv</b>
<b>YUDISIUM.....</b>	<b>v</b>
<b>DEWAN PENGUJI.....</b>	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN PROMOTOR.....</b>	<b>vii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>xix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xxvii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xxxii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxxv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xxxix</b>

<b>BAB I</b>	<b>: PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
	A. Latar Belakang.....	1
	B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	12
	C. Perumusan Masalah.....	14
	D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	15
	E. Kajian Pustaka.....	16
	F. Kerangka Teori.....	27
	G. Metode Penelitian.....	50
	H. Sistematika Pembahasan.....	89

<b>BAB II</b>	<b>: PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS KOMUNIKATIF DAN EVALUASI PROGRAM.....</b>	<b>93</b>
	<b>A. Latar Belakang CLT.....</b>	<b>93</b>
	1. Pengajaran bahasa komunikatif (CLT)	105
	2. Pengajaran.....	106
	3. Definisi dan prinsip-prinsip CLT...	109
	4. Kompetensi komunikatif.....	116
	5. Kegiatan kelas di CLT.....	141
	6. Masih relevankah CLT.....	146
	<b>B. Konsep Metode.....</b>	<b>148</b>
	1. Metode terpusat pada bahasa.....	149
	2. Metode terpusat pada pembelajar...	150
	3. Metode terpusat pada pembelajaran	150
	<b>C. Kondisi Postmethod.....</b>	<b>153</b>
	1. Pedagogi postmethod.....	155
	a. Parameter kekhususan.....	156
	b. Parameter kepraktisan.....	157
	c. Parameter kemungkinan.....	158
	<b>D. Kerangka Makrostrategik.....</b>	<b>159</b>
	<b>E. Hakikat Bahasa.....</b>	<b>165</b>
	1. Hakikat bahasa.....	165
	2. Fungsi bahasa.....	171
	3. Hubungan bahasa dan filsafat.....	176
	<b>E. Pembelajaran.....</b>	<b>179</b>
	1. Hakikat belajar.....	179
	2. Pembelajaran.....	185
	3. Pemerolehan bahasa kedua.....	192
	a. Wilayah dan generalisasi.....	194
	b. Hipotesis dan klaim.....	196
	4. Pembelajaran bahasa.....	198
	a. Pembelajaran bahasa Inggris.....	199
	b. Komponen pembelajaran bahasa Inggris.....	201

	<b>A. Evaluasi Progran.....</b>	219
	1. Pengertian Evaluasi dan Program.....	219
	a. Pengertian Evaluasi.....	219
	b. Pengertian Program.....	222
	c. Pengertian Evaluasi Program.....	224
	d. Model Evaluasi.....	226
	e. Model Evaluasi yang Dipilih.....	242
	f. Kelebihan dan Kekurangan Model Evaluasi Model CIPP.....	243
	2. Kelebihan dan kekurangan Disertasi Promovendus.....	
<b>BAB III</b>	<b>: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	239
	<b>A. Pembahasan Hasil Variabel Konteks, Input, Proses, dan Produk kegiatan di kelas Program Pembelajaran bahasa Inggris komunikatif.....</b>	240
	1. Variabel Konteks.....	241
	2. Variabel Input.....	245
	3. Variabel Proses.....	249
	4. Variabel Produk.....	253
	<b>B. Pembahasan Hasil data Ujian Akhir Semester (<i>sumative Test</i>) Dilihat Dari Aspek Keterampilan <i>Listening, Speaking, Reading, dan Writing</i>.....</b>	258
	<b>C. Pembahasan Hasil Variabel Konteks, Input, Proses, dan Produk Kegiatan di Luar Kelas (Kosa Kota, Percakapan, Pidato, dan Belajar Bersama) Pelaksanaan Program Pembelajaran Bahasa Inggris Komunikatif.....</b>	269
	1. Variabel Konteks.....	270
	2. Variabel Input.....	274

	3. Variabel Proses.....	277
	4. Variabel Produk.....	280
	<b>D. Efektivitas Program Pembelajaran Bahasa Inggris Komunikatif di Ma'had al-Jamiah IAIN STS Jambi</b>	284
	1. Variabel Konteks.....	284
	2. Variabel Input.....	295
	3. Variabel Proses.....	319
	4. Variabel Produk.....	334
<b>BAB IV</b>	<b>: PENUTUP.....</b>	<b>347</b>
	A. Kesimpulan.....	347
	B. Saran/Rekomendasi.....	348
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>352</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>368</b>
	<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>571</b>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Pedoman Transliterasi Arab-Latin.....	xviii
Tabel 2	Daftar Sumber Penelitian.....	53
Tabel 3	Kisi-kisi Instrumen Komponen Konteks (untuk dosen).....	60
Tabel 4	Kisi-kisi Instrumen Komponen Input.....	61
Tabel 5	Kisi-kisi Instrumen Komponen Proses.....	63
Tabel 6	Kisi-kisi Instrumen Komponen Produk.....	65
Tabel 7	Kisi-kisi Instrumen Komponen Konteks (untuk mahasiswa putri).....	67
Tabel 8	Kisi-kisi Instrumen Komponen Input.....	68
Tabel 9	Kisi-kisi Instrumen Komponen Proses.....	69
Tabel 10	Kisi-kisi Instrumen Komponen Produk.....	70
Tabel 11	Konversi Dalam Menentukan Kategori Skor Konteks, Input, Proses, dan Produk untuk Kriteria Penilaian dan Pemaknaan Evaluasi.....	81
Tabel 12	Kriteria efektivitas. Analisis kuadran yang digunakan dapat menggambarkan beberapa kedudukan efektivitas implementasi program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif.....	88
Tabel 13	Hasil Data dari penyebaran Angket Dosen; Evaluasi Konteks, Input, Proses, dan Produk Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Inggris Komunikatif di Ma'had IAIN STS Jambi.....	240
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Hasil Data Variabel Konteks Menggunakan Metode Analisis T-skor	242
Tabel 15	Konversi Dalam menentukan Kategori Skor Konteks.....	244
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Hasil Data Variabel Input Menggunakan Metode Analisis T-skor.....	246
Tabel 17	Konversi Dalam Kategori Skor Input.....	248



Tabel 18	Distribusi Frekuensi Hasil Data Variabel Proses Menggunakan Metode Analisis T-skor.....	251
Tabel 19	Konversi Dalam Menentukan Kategori Skor Proses Program Pembelajaran bahasa Inggris komunikatif.....	252
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Hasil Data Variabel Produk Menggunakan Metode Analisis T-skor	254
Tabel 21	Konversi Dalam Menentukan Kategori Skor Produk Program Pembelajaran bahasa Inggris komunikatif.....	256
Tabel 22	Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Data Hasil Variabel Produk dilihat dari Aspek Keterampilan Listening, Speaking, Reading, dan Writing Hasil Ujian Akhir Semester, Menggunakan Metode Analisis T-Skor.....	258
Tabel 23	Konversi Dalam Menentukan Kategori Skor Aspek Keterampilan <i>Listening</i> .....	260
Tabel 24	Konversi Dalam Menentukan Kategori Skor Aspek Keterampilan <i>Speaking</i> .....	262
Tabel 25	Konversi Dalam Menentukan Kategori Skor Aspek Keterampilan <i>Reading</i> .....	265
Tabel 26	Konversi Dalam Menentukan Kategori Skor Aspek Keterampilan <i>Writing</i> .....	267
Tabel 27	Rekapitulasi Hasil Data dari penyebaran Angket Mahasantri, Variabel Konteks, Input, Proses, dan Produk Evaluasi Kegiatan di Luar Kelas, Kosa Kota, Percakapan, Pidato, dan Belajar Bersama.....	269
Tabel 28	Rekapitulasi Hasil Data Variabel Konteks, Menggunakan Metode Analisis T-Skor [Pelaksanaan Kegiatan di Luar Kelas (Kosa Kota, Percakapan, Pidato, dan Belajar Bersama) Program Pembelajaran Bahasa Inggris Komunikatif di Ma'had IAIN STS Jambi.....	271

Tabel 29	Konversi Dalam Menentukan Kategori Skor Konteks.....	273
Tabel 30	Rekapitulasi Hasil Data Variabel Input, Menggunakan Metode Analisis T-Skor [Pelaksanaan Kegiatan di Luar Kelas (Kosa Kota, Percakapan, Pidato, dan Belajar Bersama) Program Pembelajaran Bahasa Inggris Komunikatif.....	275
Tabel 31	Konversi Dalam Menentukan Kategori Skor Input.....	276
Tabel 32	Rekapitulasi Hasil Data Variabel Proses Menggunakan Metode Analisis T-Skor [Pelaksanaan Kegiatan di Luar Kelas (Kosa Kota, Percakapan, Pidato, dan Belajar Bersama).....	278
Tabel 33	Konversi Dalam Menentukan Kategori Skor Proses.....	279
Tabel 34	Rekapitulasi Hasil Data Variabel Produk Menggunakan Metode Analisis T-Skor [Pelaksanaan Kegiatan di Luar Kelas (Kosa Kota, Percakapan, Pidato, dan Belajar Bersama) Program Pengembangan Kecerdasa Bahasa] di Ma'had IAIN STS Jambi.....	281
Tabel 35	Konversi Dalam Menentukan Kategori Skor Produk.....	282
Tabel 36	Hasil Analisis Data Aspek Variabel Konteks (kuesioner untuk dosen) dilihat dari kesesuaian aspek kebutuhan, tujuan, tatakelola, dan lingkungan Program Pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di IAIN STS Jambi.....	284
Tabel 37	Hasil Analisis Data Aspek Variabel Konteks (kuesioner untuk mahasiswa putri) dilihat dari kesesuaian aspek kebutuhan, tujuan, tata kelola, dan lingkungan Program Pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di IAIN STS Jambi.....	290

Tabel 38	Distribusi Frekuensi Pengalaman Mengajar Dosen.....	295
Tabel 39	Distribusi Frekuensi Pengalaman Dosen di Ma'had.....	297
Tabel 40	Hasil Analisis Data Aspek Variabel Input (kuesioner untuk dosen) dilihat dari kesesuaian aspek kesiapan mahasiswa putri, dosen, metode pengajaran, dan sarana/prasarana Program Pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di IAIN STS Jambi.....	298
Tabel 41	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin	311
Tabel 42	Hasil Analisis Data Aspek Variabel Input (kuesioner untuk mahasiswa putri) dilihat dari kesesuaian aspek kesiapan mahasiswa putri, dan metode pembelajaran Program Pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di IAIN STS Jambi.....	312
Tabel 43	Hasil Analisis Data Aspek Variabel Proses (kuesioner untuk dosen) dilihat dari kesesuaian aspek partisipasi, penguasaan dosen, sarana dan prasarana, dan hambatan Program Pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di IAIN STS Jambi.....	319
Tabel 44	Hasil Analisis Data Aspek Variabel Proses (kuesioner untuk mahasiswa putri) dilihat dari kesesuaian aspek partisipasi mahasiswa putri, Program Pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di IAIN STS Jambi.....	330
Tabel 45	Hasil Analisis Data Aspek Variabel Produk (kuesioner untuk dosen) dilihat dari kesesuaian aspek mahasiswa putri mempelajari hal baru, kebutuhan mahasiswa putri, dan dampak Program Pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di IAIN STS Jambi.....	334

Tabel 46	Hasil Analisis Data Aspek Variabel Produk (kuesioner untuk mahasiswa putri) dilihat dari kesesuaian aspek mahasiswa putri mempelajari hal baru, dan dampak Program Pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di IAIN STS Jambi	339
Tabel 47	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Dosen, Mahasiswa Putri, dan Tes Sumatif.....	346



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Schematic representation of communicative competence in Celce-Murcia.....	30
Gambar 2	Revised schematic representation of communicative competence.....	32
Gambar 3	Komponen Kompetensi Bahasa Bachman...	124
Gambar 4	Komponen Kemampuan Bahasa Komunikatif dalam Penggunaan Bahasa Komunikatif Bachman.....	125
Gambar 5	Evaluasi Model Stake.....	231
Gambar 6	Tahap-tahap Evauasi Model CSE-UCLA...	232
Gambar 7	Data Hasil Penyebaran Angket Untuk Dosen Berdasarkan Jumlah dan Mean Dilihat dari Konteks, Input, Proses, dan Produk.....	241
Gambar 8	Data Hasil Variabel Konteks Menggunakan Metode Analisis T-skor.....	243
Gambar 9	Kategori Skor Konteks Setelah Dilakukan Konversi.....	245
Gambar 10	Data Hasil Variabel Input Menggunakan Metode Analisis T-skor.....	247
Gambar 11	Kategori Skor Input Setelah dilakukan Konversi.....	249
Gambar 12	Data Hasil Variabel Proses Menggunakan Metode Analisis T-skor.....	251
Gambar 13	Katategori Skor Variabel Proses setelah dilakukan Konversi.....	253
Gambar 14	Data Hasil Variabel Produk Menggunakan Metode Analisis T-skor.....	255
Gambar 15	Kategori Skor Variabel Produk Setelah Dilakukan Konversi.....	257
Gambar 16	Data Hasil Variabel Produk ( <i>ujian sumatif</i> ) dari Aspek <i>Listening, Speaking, Reading,</i> dan <i>Writing</i> menggunakan Analisis T-skor	259

Gambar 17	Kategori Skor Aspek Keterampilan Listening Setelah Dilakukan Konversi.....	261
Gambar 18	Kategori Skor Aspek Keterampilan Speaking Setelah Dilakukan Konversi.....	263
Gambar 19	Kategori Skor Aspek Keterampilan Reading Setelah Dilakukan Konversi.....	266
Gambar 20	Kategori Skor Aspek Keterampilan Writing Setelah Dilakukan Konversi.....	268
Gambar 21	Data Hasil Penyebaran Angket Mahasiswa Putri Berdasarkan Jumlah dan Mean Dilihat dari Variabel Produk, Input, Proses, dan Produk.....	270
Gambar 22	Data Hasil Variabel Konteks di Luar Kelas Menggunakan Metode Analisis T-skor.....	272
Gambar 23	Data Hasil Variabel Input di Luar Kelas Menggunakan Metode Analisis T-skor.....	275
Gambar 24	Data Hasil Variabel Proses di Luar Kelas Menggunakan Metode Analisis T-skor.....	278
Gambar 25	Data Hasil Variabel Produk di Luar Kelas Menggunakan Metode Analisis T-skor.....	282
Gambar 26	Data Hasil Aspek dan Indikator Konteks yang Tercapai (positif) dari Pembelajaran di dalam Kelas.....	286
Gambar 27	Data Hasil Aspek dan Indikator Konteks yang Tidak Tercapai (negatif) dari Pembelajaran di dalam Kelas.....	287
Gambar 28	Data Hasil Aspek dari Indikator Yang Tercapai (positif) dari Konteks Pembelajaran di Luar Kelas.....	292
Gambar 29	Data Hasil Aspek dan Indikator Yang Tidak Tercapai (negatif) dari Konteks Pembelajaran di dalam Kelas.....	293
Gambar 30	Persentase Pengalaman Mengajar Dosen....	296

Gambar 31	Persentase Pengalaman Mengajar Dosen di Ma'had.....	297
Gambar 32	Data Hasil Aspek dan Indikator yang Tercapai (positif) dari Input Pembelajaran di dalam Kelas.....	304
Gambar 33	Data Hasil Aspek dan Indikator yang Tidak Tercapai (negatif) Input dari Pembelajaran di dalam Kelas.....	306
Gambar 34	Persentase Mahasiswa Putri Sebagai Sumber Penelitian.....	311
Gambar 35	Data Hasil Aspek dan Indikator yang Tercapai (positif) dari Input Pembelajaran di Luar Kelas.....	313
Gambar 36	Data Hasil Aspek dan Indikator yang Tidak Tercapai (negatif) dari Input Pembelajaran di Luar Kelas.....	314
Gambar 37	Data Hasil Aspek dan Indikator yang Tercapai (positif) dari Proses Pembelajaran di dalam Kelas.....	324
Gambar 38	Data Hasil Aspek dan Indikator yang Tidak Tercapai (positif) dari Proses Pembelajaran di dalam Kelas.....	326
Gambar 39	Data Hasil Aspek dan Indikator yang Tercapai (positif) dari Proses Pembelajaran di Luar Kelas.....	331
Gambar 40	Data Hasil Aspek dan Indikator yang Tidak Tercapai (negatif) dari Proses Pembelajaran di Luar Kelas.....	332
Gambar 41	Data Hasil Aspek dan Indikator yang Tercapai (positif) dari Produk Pembelajaran di dalam Kelas.....	336
Gambar 42	Data Hasil Aspek dan Indikator yang Tidak Tercapai (negatif) dari Produk Pembelajaran di dalam Kelas.....	337

Gambar 43	Data Hasil Aspek dan Indikator yang Tidak Tercapai (negatif) dari Produk Pembelajaran di Luar Kelas.....	341
Gambar 44	Prototype Efektifitas Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Inggris Komunikatif di Ma'had al-Jamiah IAIN STS Jambi yang Diadaptasi dari Model Kuadran Glickman...	344





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Penyusunan Angket untuk Dosen: Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Inggris komunikatif (Konteks, Input, Proses, dan Produk).....	368
Lampiran 2	Kisi-kisi Penyusunan Angket untuk Mahasiswa putri: Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Inggris Komunikatif (Konteks, Input, Proses, dan Produk).....	370
Lampiran 3	Lembar Angket dosen, Komponen Konteks, Input, Proses, dan Produk Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Inggris Komunikatif.....	371
Lampiran 4	Lembar Angket Mahasiswa putri, Komponen Konteks, Input, Prosesan Produk Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Inggris Komunikatif Kegiatan di luar Kelas (Kosa Kata, Percakapan, dan Pidato).....	380
Lampiran 5	Rubrik Evaluasi Konteks.....	383
Lampiran 6	Rubrik Evaluasi Input.....	385
Lampiran 7	Rubrik Evaluasi Proses.....	390
Lampiran 8	Rubrik Evaluasi Produk.....	396
Lampiran 9	Data Hasil Penelitian Variabel Konteks, Input, Proses dan Produk Program Pembelajaran Bahasa Inggris Komunikatif	398
Lampiran 10	Data Hasil Penelitian Variabel Konteks, Input, Proses, dan Produk Program Pembelajaran bahasa Inggris komunikatif (kegiatan di luar kelas; Kosa Kata, Percakapan, Pidato, dan Belajar bersama)	474

Lampiran 11	Data Hasil Penelitian Aspek Keterampilan Listening, Speaking, Reading, dan Writing Program Pembelajaran Bahasa Inggris Komunkatif Nilai Akhir Semester.....	522
Lampiran 12	Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Konteks, Input, Proses, dan Produk (Angket untuk dosen) dan (Angket untuk mahasiswa putri).....	537
Lampiran 13	Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Aspek Keterampilan Listening, Speaking, Reading, dan Writing.....	538
Lampiran 14	Jadwal Penelitian.....	539
Lampiran 15	Surat Izin Penelitian.....	540
Lampiran 16	Surat Keterangan Melakukan Penelitian...	541
Lampiran 17	Permohonan Validasi Instrumen angket...	542
Lampiran 18	Lembar Persetujuan Validitas Instrumen Penelitian.....	543
Lampiran 19	Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian/Daftar Angket.....	545
Lampiran 20	Surat Keterangan Hasil Uji Keabsahan Validasi Angket.....	546
Lampiran 21	Dokumentasi Penelitian.....	548
Lampiran 22	Komponen Kompetensi Linguistik Model Kompetensi Komunikatif Celce-Murcia....	551
Lampiran 23	Komponen Kompetensi Wacana Model Kompetensi Komunikatif Celce-Murcia.....	553
Lampiran 24	Komponen Kompetensi Aksional Model Kompetensi Komunikatif Celce-Murcia.....	554
Lampiran 25	Komponen Kompetensi Sociolinguistik Model Kompetensi Komunikatif Celce-Murcia.....	556
Lampiran 26	Komponen Kompetensi Strategik Model Kompetensi Komunikatif Celce-Murcia....	557
Lampiran 27	Data Untuk Validitas Butir Soal Listening	559
Lampiran 28	Data Untuk Realibilitas Butir Soal Listening	560

Lampiran 29	Data Untuk Validitas Butir Soal Reading...	562
Lampiran 30	Data Untuk Realibilitas Butir Soal Reading	564
Lampiran 31	Data Untuk Validitas Butir Soal Writing...	566
Lampiran 32	Data Untuk Realibilitas Butir Soal Writing	568
Lampiran 33	Daftar Wawancara.....	570
Lampiran 34	Riwayat Hidup.....	571



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Program pendidikan bahasa dirancang untuk mencapai seperangkat tujuan dan atau target tujuan tertentu. Untuk meningkatkan tujuan yang diinginkan terpenuhi, maka evaluasi dari program ini adalah langkah penting dalam proses keseluruhan, sehingga orang-orang yang bertanggungjawab diharapkan dapat memutuskan apakah program laik untuk dipertahankan atau diperlukan revisi.

Menurut Sanders, evaluasi program adalah proses sistematis menentukan kualitas program dan bagaimana hal itu dapat ditingkatkan.<sup>1</sup> Sementara Stufflebeam mendefinisikan evaluasi program, “*evaluation means a study designed and conducted to assist some audience to assess an object’s merit and worth*, (Evaluasi berarti sebuah studi yang dirancang dan dilakukan untuk membantu beberapa pemerhati untuk menilai prestasi dan nilai obyek)”.<sup>2</sup> Kemudian, Stufflebeam menyatakan bahwa tujuan dari evaluasi program adalah untuk memusatkan perhatian pada pencapaian tujuan untuk alternatif berikutnya dalam pengambilan keputusan.

Penelitian disertasi ini fokus pada evaluasi program efektivitas Pembelajaran Bahasa Inggris Komunikatif. Program ini menyoroti evaluasi untuk empat dimensi diantaranya; Konteks terdiri dari tujuan, kebutuhan, penataan program, dan lingkungan belajar di asrama; Input meliputi kesiapan dosen, kesiapan mahasiswa putri, kesiapan kuliah, kesiapan metode pembelajaran, dan kesiapan sarana dan prasarana; Proses mencakup partisipasi mahasiswa putri, penguasaan (kompetensi) dosen, standar kesesuaian sarana dan prasarana; Produk penting dalam memenuhi kebutuhan siswa, seperti

---

<sup>1</sup>James. R Sander, *Evaluation School Programs: An Educator’ Guide* (California: SAGE Publication Company, 2006), 1.

<sup>2</sup>Daniel L.Stufflebeam, *Evaluation Models, Viewpoints on Education and Human Services Evaluation*, Second Edition (New York: Kluwer Academic Publishers, 2002), 35.

## 2 Pendahuluan

pada pencapaian hasil belajar kemampuan bahasa Inggris mencakup *listening* (menyimak), *speaking* (berbicara), *reading* (membaca), dan *writing* (menulis) dan partisipasi aktif dalam menggunakan bahasa Inggris.

Pertama, ma'had di IAIN STS Jambi didirikan pada 1 September 2007 dengan SK Rektor IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi Nomor: EN/12/R/SK/HM.01/2257. Rumusan tujuan program ma'had menunjukkan bahwa ada tiga tujuan fokus utama, yaitu pengembangan kepribadian mahasiswa, lingkungan bahasa Arab dan Inggris serta penciptaan peningkatan bakat dan minat, seperti yang tercantum dalam buku akademik ma'had:<sup>3</sup> 1) Terciptanya suasana yang kondusif bagi pengembangan kepribadian siswa yang memiliki kemantapan iman dan takwa, moralitas atau keagungan moral, dan kedalaman pengetahuan Islam; 2) Membangun suasana yang kondusif bagi pengembangan kegiatan keagamaan; 3) Pembentukan lingkungan bahasa (Arab lingkungan dan Inggris); 4) Penciptaan lingkungan yang kondusif untuk peningkatan minat dan bakat.

Program ma'had mencoba untuk mengakomodir keputusan Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Pasal 35 ayat (1) tentang Standar Nasional Pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.<sup>4</sup>

Selanjutnya, pembentukan ma'had dianggap mendesak untuk mewujudkan visi dan misi IAIN Sultan Thaha Syaifuddin Jambi, maka untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa putri dan ma'had melalui konteks, input, proses, dan produk, program ini mendorong mereka dengan memberikan pelatihan bahasa tertentu, sehingga mereka diharapkan untuk mempertahankan kemampuan bahasa Inggris dan mampu menerapkannya secara pasif atau aktif. Alasan

---

<sup>3</sup>Tim Penyusun, *Buku Panduan Akademik ma'had al-Jamiah IAIN STS Jambi* (Jambi Sulthan Thaha Press, 2008), 1.

<sup>4</sup>Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) 2003, *UU RI NO.20 TH. 2003*, Jakarta: Sinar Grafika, 2003, 18.

yang paling penting adalah untuk dapat berlatih secara aktif dengan rekan-rekan, teman sekamar, mahasiswa putri senior, dan dosen masing-masing di asrama.

Selain itu, para mahasiswa putri yang masuk ke ma'had berasal sekolah umum dan agama seperti dari lulusan SMA (SLTA), Madrasah Aliyah (Aliyah), atau Pondok Pesantren. Mereka masuk ke ma'had melalui proses penjarangan pada saat ujian masuk perguruan tinggi di IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Salah satu indikator (penilaian) yang membuat mereka terjaring adalah lemahnya kemampuan bahasa. Kemudian, mereka ditempatkan di kelas sesuai dengan hasil tes penempatan pada awal semester ketika mereka masuk di ma'had.

Hal lainnya terkait lingkungan belajar, kantor pusat, administrasi, asrama mahasiswa, dan kegiatan operasional seperti program belajar mengajar berlangsung di kampus Telanaipura Jambi, mengingat bangunan ma'had di Mandalo sedang dibangun. Pada saat penelitian ini, mahasiswa putri tinggal di asrama dan belajar di kampus Telanaipura, sementara siswa laki-laki telah mendiami asrama kampus ma'had IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi di Mandalo sejak tahun 2010.

Dalam penangan program pembelajaran bahasa Inggris ada tujuh orang dosen yang memberikan dan menyediakan waktunya untuk membimbing mahasiswa putri di ma'had. Para dosen bertugas mengajar dan membimbing mahasiswa putri dan memiliki akuntabilitas untuk mengembangkan kemampuan komunikatif bahasa Inggris mereka. Tentunya, lemahnya kemampuan bahasa Inggris dan latar belakang mahasiswa putri yang berbeda dirasakan sebagai pemicu dan tantangan tersendiri bagi mereka sebagai tenaga pengajar.

Sebagian besar dosen bahasa Inggris yang mengajar di ma'had lulusan dari jurusan bahasa Inggris IAIN STS Jambi. Dalam melaksanakan tugas mengajar di ma'had, dosen harus mampu mengajarkan empat aspek keterampilan berbahasa seperti; menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Program pembelajaran bahasa Inggris ini didukung oleh sarana dan prasarana. Berdasarkan

#### 4 Pendahuluan

buku pedoman akademik ma'had (2008), kegiatan ini difasilitasi oleh ruang kelas, perpustakaan, kelas terbuka, dan dilengkapi dengan laboratorium bahasa, tape recorder, kaset video, serta komputer.<sup>5</sup>Namun demikian, terindikasi penggunaan sarana dan prasarana tersebut belum optimal dan maksimal.

Bedasarkan buku petunjuk akademik ma'had (2008), metode pengajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar adalah metode *eklektif*, di mana metode gabungan antara beberapa metode yang dianggap paling sesuai dengan kondisi di dalam kelas yang berkaitan dengan pendekatan komunikatif.<sup>6</sup>

Dalam hal pendekatan, belajar bahasa di ma'had terintegrasi dan sangat berbeda dengan belajar bahasa di fakultas untuk jurusan non-bahasa di IAIN STS Jambi. Pendekatan Komunikatif ini memberikan perhatian pada empat keterampilan berbahasa; menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Risager mengatakan, pendekatan ini mengakui bahwa komunikasi berkembang sangat baik sehubungan dengan konten yang bermakna. Selain itu, guru memperhatikan peserta didik sebagai mitra dalam kolaborasi.<sup>7</sup>

Brown menambahkan bahwa guru mencoba untuk memungkinkan peserta didik untuk mencapai potensi penuh mereka.<sup>8</sup> Selain itu, pendekatan ini juga menarik perhatian unsur bahasa Inggris, seperti kosa kata dan tata bahasa. Sebaliknya, pada pembelajaran dengan pendekatan konvensional, peranan siswa kurang ditonjolkan. Siswa diperlakukan sebagai robot yang dikendalikan oleh guru. Guru dianggap sebagai sumber pengetahuan utama, sehingga dalam proses belajar mengajar siswa cenderung pasif.

Dengan memahami kelemahan dan kekurangan pendekatan konvensional tersebut kemudian muncul satu pendekatan yang

---

<sup>5</sup>Tim Penyusun, *Buku Panduan*, 26-31.

<sup>6</sup>*Ibid*, 20.

<sup>7</sup>Karen Risager, *Language and Culture Pedagogy, from a National to a Transnational Paradigm* (Canada: Multilingual Matters Ltd, 2007), 7.

<sup>8</sup>H. Douglas Brown, *Teaching by Principles (an interactive approach to language pedagogy)* 2<sup>nd</sup> ed (San Francisco University: Addition Wesley Longman. Inc, 2001), 42-43.

diyakini lebih efektif diterapkan pada pembelajaran bahasa Inggris. Pendekatan yang dimaksud adalah pendekatan komunikatif.

Pendekatan komunikatif adalah suatu pendekatan dalam pengajaran bahasa yang menganggap bahasa sebagai suatu totalitas yang utuh, yang dalam pengajarannya menekankan pada kemampuan menggunakan bahasa secara baik dan benar sesuai konteks. Pendekatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan pemaduan/penggabungan aktivitas lisan dan tulisan yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan tulisan.

Secara teoritis, pendekatan komunikatif merupakan pendekatan dalam pengajaran bahasa sebagai suatu totalitas yang utuh dilaksanakan dengan pemaduan aktivitas lisan dan tulisan yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan tulisan, maka Usó-Juan et al (2008) menekankan pentingnya empat keahlian bahasa, karena keempat keahlian bahasa tersebut dipandang sebagai manifestasi interpretasi dan menghasilkan sebuah bahasa lisan dan tulisan dari wacana yang mana merupakan komponen pusat dari model mereka, seperti dijelaskannya dalam kutipan berikut:

Model kompetensi komunikatif ini menekankan pentingnya empat keterampilan berbahasa karena keempat keterampilan tersebut dipandang sebagai manifestasi dari menafsirkan dan menghasilkan bahasa lisan dan tertulis dari wacana yang mana merupakan kompetensi inti dari model seperti disebutkan sebelumnya. Dengan demikian, atas dasar kerangka ini dan mengambil komponen antarbudaya sebagai titik keberangkatan berbagai kegiatan dalam empat keterampilan berbahasa disajikan untuk mengajar pembelajar kompetensi komunikatif antarbudaya.<sup>9</sup>

Tujuan pembelajaran bahasa komunikatif pada dasarnya ingin mengantarkan siswa menuju pencapaian kemampuan berbahasa dalam berbagai situasi. Hal ini tergambar dengan jelas pada berbagai

---

<sup>9</sup>Esther Usó-Juan, "Teaching Intercultural Communicative through the Four Skills", dalam Eva Alcón Soler dan Maria Pilar Safont Jordá (ed.), *Intercultural Language Use and Language Learning*, (Springer Science+Business Media B.V, 2008), 161.



## 6 Pendahuluan

pendapat yang dikemukakan oleh para pakar pendukung pendekatan komunikatif.

Sisi lain, tujuan yang sesungguhnya dari pengajaran dan pembelajaran bahasa adalah *Communicative Competence* (kompetensi komunikatif). Oleh karenanya, penekanan terletak pada pengajaran bahasa dimana pembelajar membutuhkan kompetensi komunikatif. Aspek-aspek berikut menentukan apa yang dimaksudkan oleh para pakar CLT dengan Kompetensi Komunikatif, sebagai berikut:

- 1) Kemampuan untuk menggunakan bahasa untuk berbagai tujuan dan fungsi yang berbeda. Artinya pembelajar harus mendapatkan perintah yang memadai atas sistem bahasa untuk meletakkannya untuk digunakan untuk tujuan komunikatif yang berbeda.
- 2) Mengetahui bagaimana membedakan penggunaan bahasa menurut pengaturan dan peserta. Hal ini mengacu pada pengetahuan pembelajar tentang penggunaan berbagai perbedaan bahasa pada situasi sosial yang berbeda seperti ketika menggunakan percakapan formal dan informal atau saat menggunakan bahasa secara benar untuk ditulis sebagai pengganti komunikasi lisan.
- 3) Mengetahui bagaimana untuk menghasilkan dan memahami berbagai jenis teks (misalnya narasi, laporan, wawancara, percakapan, dll). Pengetahuan tersebut tidak hanya memerlukan pengetahuan tentang apa yang dianggap sebuah genre tertentu, tetapi juga pengetahuan tentang cara genre dianggap teks - unit itu sendiri.
- 4) Mengetahui bagaimana menjaga komunikasi walaupun memiliki keterbatasan dalam satu pengetahuan bahasa (misalnya melalui menggunakan berbagai jenis strategi komunikasi).<sup>10</sup>

Dari aspek-aspek kompetensi komunikatif yang disampaikan Majuvani, dapat ditelusuri dan disimpulkan aspek-aspek yang diutamakan dalam pembelajaran bahasa dengan kompetensi

---

<sup>10</sup>Majuvani, "Communicative Competence and Performance," diakses 12 November 2015. [http://phodhganga.inlibnet.ac.in/bitstream/10603/9901707\\_chapter%202.pdf](http://phodhganga.inlibnet.ac.in/bitstream/10603/9901707_chapter%202.pdf).

komunikatif yakni; *pertama*, kemampuan menggunakan bahasa sesuai dengan tingkat tujuan fungsi bahasa tertentu, yang harus dilakukan si pembelajar ialah memperoleh perintah terhadap system bahasa sehingga dapat digunakan untuk tujuan komunikatif yang berbeda; *kedua*, tahu bagaimana membedakan penggunaan bahasa sesuai tempat dan peserta, pada posisi ini si pembelajar harus dapat menempatkan dan menggunakan bahasa untuk situasi sosial yang berbeda baik suasana resmi atau tidak resmi; tahu bagaimana menghasilkan dan memahami jenis-jenis teks yang berbeda, selain Pengetahuan dimaksud memerlukan pengetahuan tentang apa yang dianggap aliran tertentu, ia memerlukan pengetahuan tentang cara aliran tersebut dianggap teks sebagai unit itu sendiri; tahu bagaimana mempertahankan komunikasi meskipun masing-masing orang memiliki keterbatasan pengetahuan bahasa, hal ini dapat diatasi dengan menggunakan strategi komunikasi yang berbeda-beda.

Terkait pembelajaran menggunakan pendekatan komunikatif di atas, salah satu program perkuliahan khusus dilakukan di ma'had adalah pembelajaran bahasa asing atau bahasa kedua diantaranya pembelajaran bahasa Inggris. Program ini merupakan sebuah program khusus yang bersifat ekstra kurikuler selama dua semester. Program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di ma'had memiliki tujuan yaitu.1) Membekali mahasiswa memiliki kemampuan berkomunikasi bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan; dan 2) Membekali mahasiswa memiliki kemampuan membaca, memahami dan menerjemahkan buku-buku berbahasa Inggris untuk studi Islam dan umum.

Secara konseptual, mereka yang tersaring ke dalam program ma'had harus tinggal di asrama selama dua semester dan mengikuti program khusus bahasa Arab (PKPBA) dan Inggris (PKBI) dari hari Senin sampai Jumat.

Di ma'had, proses pembelajaran bahasa Inggris terdiri dari dua kegiatan, yaitu kegiatan kelas formal (di dalam kelas) dan informal (kegiatan di luar kelas). Kegiatan kelas formal bagi semua mahasiswa putri yang mengikuti proses belajar mengajar di kelas selama dua semester, dari Senin sampai Jumat, dan dibutuhkan

sekitar satu setengah jam untuk setiap pelajaran kelas formal. Kegiatan di dalam kelas ini ditangani oleh dosen yang berbeda, tergantung pada tingkat kelas. Sementara kelas informal (kegiatan di luar kelas) berlangsung di malam hari (selepas sholat magrib) atau di setiap selepas sholat Shubuh dan hari Minggu pagi. Kegiatan ini meliputi menghafal kosakata, diskusi, latihan percakapan, latihan pidato (*public speaking*) dan belajar bersama dimana kegiatan diselenggarakan oleh mahasiswa putri senior (di asrama disebut mudabbiroh).

Bahasa Inggris, dengan demikian harus diucapkan sebagai bahasa komunikasi tidak hanya di asrama, tapi juga di kelas. Dengan keadaan ini, para mahasiswa datang ke lingkungan dunia baru yang berbeda, dalam hal ini, penulis menggunakan istilah 'budaya', Selanjutnya, Risager mengatakan terdapat tiga jenis dimensi budaya pengajaran bahasa yaitu:

Dimensi konten berkaitan dengan tematik mengajar, termasuk hubungan budaya dan sosial yang dipelajari dalam berbagai jenis teks, Film, dll. Disini kata 'budaya' ini identik dengan kesan dari negara bahasa target siswa disajikan dengan menafsirkan dan bekerja pada; Konteks Dimensi (dijelaskan sebelumnya); dimensi puitis hubungannya dengan puisi bahasa. Di sini, kemudian, 'budaya' ini identik dengan estetika, puitis, menggunakan bahasa baik dalam bentuk lisan dan tulisan.<sup>11</sup>

Dari uraian di atas, apa yang dimaksud Risager sebagai tiga jenis dimensi tersebut adalah pertama dimensi konten (isi) harus berkaitan dengan tematik pengajaran, termasuk hubungan-hubungan budaya dan sosial, dalam konteks ini, Ia ingin menekan kata "budaya" sama maknanya dengan kesan dari bahasa target negara si pelajar. Kedua,

---

<sup>11</sup>Karen Risager, *Language and Culture Pedagogy, From a National to a Transnational Paradigm* (Canada: Multilingual Matters Ltd, 2007), 8. Dimensi konteks hubungannya dengan situasi sosial di mana penggunaan bahasa berlangsung dan pengetahuan sosial budaya yang diperlukan untuk dapat menggunakan bahasa dengan cara situasional memadai.

dimensi konteks (telah dijelaskan sebelumnya). Ketiga, “Budaya” disini Ia maksudkan memiliki persamaan makna dengan estetis, puisi, penggunaan-penggunaan bahasa baik dalam bentuk bahasa lisan maupun bahasa tulisan.

Perspektif budaya memainkan peran penting dalam proses belajar dan mengajar bahasa Inggris di Indonesia. Mesthrie mengatakan bahwa “*language can be considered as a cultural activity*”<sup>12</sup> (bahasa dapat dianggap sebagai kegiatan budaya) dan dalam hal yang sama, dipertegas oleh Sharifian dan Palmer, budaya sebagai “*an instrument for organizing other cultural domain*”<sup>13</sup> (sebagai sebuah alat untuk mengorganisir domain budaya lainnya). Sebuah peran yang dominan dalam proses ini adalah seorang guru bahasa Inggris di kelas karena dia langsung berhubungan dengan siswa. Guru dapat dianggap sebagai orang yang bertindak sebagai agen budaya dan bahasa. Sementara itu, menurut Risager, guru mata pelajaran semestinya memiliki tugas membantu para siswa untuk mengembangkan bahasa kedua mereka dalam kaitannya dengan mata pelajaran mereka sendiri.<sup>14</sup>

Sebagian besar baik guru maupun siswa umumnya menghabiskan waktu mereka di kelas. Guru mencoba untuk menggunakan berbagai kegiatan menarik untuk menyajikan konteks butir bahasa yang disediakan sedang dibahas. Beberapa dari mereka bahkan memberikan penjelasan pada butir bahasa tertentu disertai dengan konteks budaya di mana hal tersebut digunakan. Disepakati bahwa praktik pengajaran bahasa Inggris tidak akan efektif tanpa membahas budaya. Praktik ELT di Indonesia telah terinternalisasi nilai-nilai budaya dan norma-norma barat, dan dengan menerapkan perspektif multikultural ini dalam praktik pengajaran bahasa Inggris, peserta didik akan memperoleh sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang

---

<sup>12</sup>Rajend Masthrie, et.al., *Introducing Sociolinguistics* (Edinburgh: Edinburch Uni Press, 2009), 8.

<sup>13</sup>Farzad Sharifian and Gary B Palmer, *Applied Cultural Linguistics Implications for Second Language Learning, and Intercultural Communication*, (Amsterdam & Philadelphia: John Benyamins Publishing Company, 2007), 1.

<sup>14</sup>Risager, *Language and Culture Pedagogy*, 7.

diperlukan untuk berhasil berfungsi dalam budaya mereka sendiri, arus budaya, dan masyarakat global.<sup>15</sup>

Singkatnya, seperti yang disampaikan oleh Risager, pendekatan ini sangat umum dalam praktik kelas bahasa asing, dalam semua mata pelajaran mengajar memiliki bahasa/dimensi budaya,<sup>16</sup> tetapi bahasa/dimensi budaya biasanya hanya menjadi terlihat ketika bahasa tersebut adalah bahasa kedua atau bahasa asing bagi mereka yang terlibat. Apa yang mungkin menjadi perhatian utama adalah apakah presentasi budaya asing ini disertai dengan penjelasan dari budaya kita sendiri. Ini masih merupakan pertanyaan penting dalam praktik pengajaran bahasa Inggris saat ini di Indonesia umumnya, dan khususnya di ma'had Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dimana sebahagian besar mahasiswa putri berasal dari lingkungan bukan pengguna bahasa “kedua” atau “asing” yaitu bahasa Inggris.

Pertanyaannya adalah apakah program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif yang dilakukan khususnya oleh ma'had tersebut sudah dilaksanakan dengan baik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (mahasiswa putri) dan menjawab kegelisahan atau kekhawatiran para pemimpin Institut Agama Islam Negeri terbesar di Jambi atau sebaliknya?, di sinilah perlunya dilakukan evaluasi program pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan pendekatan komunikatif melalui model CIPP (*Context, Input, Process, and Product*).

Berdasarkan latar belakang dan alasan yang dikemukakan di atas sehingga untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program pembelajaran bahasa Inggris Komunikatif di ma'had penulis menganggap perlu dilakukan penelitian tentang evaluasi program pembelajaran bahasa fokus pada pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di ma'had. Selain itu, sepengetahuan penulis, khusus untuk program bahasa Inggris belum pernah ada dilakukan penelitian

---

<sup>15</sup>Siti Sudartini, “Multicultural-Based English Language Teaching, One Way of maintaining Nation Identity”, *Pasca Sarjana UGM*, No ISBN Proceeding 978-8683-35-7 Cetak I, Februari, 2011, 1.

<sup>16</sup> Risager, *Language and Culture Pedagogy*, 7.

untuk mengetahui sampai sejauh mana keberhasilan program yang telah dilaksanakan.

Dengan alasan itu pulalah penulis tertarik untuk meneliti tentang “Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Inggris Komunikatif di ma’had IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi” dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi selain bagi peneliti pribadi juga bagi penanggung jawab program atau pengambil kebijakan, apakah program ini dilanjutkan dengan perbaikan atau tanpa perbaikan, atau dihentikan sama sekali jika tidak efektif dan efisien. Dan jika perlu menjadikan program ma’had sebagai sebuah contoh program yang bisa dijadikan program percontohan ke tempat-tempat, atau sekolah-sekolah, serta perguruan tinggi yang belum atau ingin mendirikan program ma’had, karena program ini dianggap berhasil dengan baik dan efektif.

Terkait dengan rekomendasi dari hasil evaluasi, Suharsimi berpendapat bahwa, ada empat kemungkinan kebijakan yang dapat dilakukan berdasarkan hasil dalam pelaksanaan sebuah program keputusan, untuk dijadikan sebagai sebuah rekomendasi yaitu; 1) Menghentikan program, karena dipandang bahwa program tersebut tidak ada manfaatnya, atau tidak dapat terlaksana sebagaimana diharapkan. 2) Merevisi program, karena ada bagian-bagian yang kurang sesuai dengan harapan (terdapat kesalahan tetapi hanya sedikit). 3) Melanjutkan program, karena pelaksanaan program menunjukkan bahwa segala sesuatu sudah berjalan sesuai dengan harapan dan memberikan hasil yang bermanfaat. 4) Menyebarkan program (melaksanakan program di tempat-tempat lain atau mengulangi di lain waktu), karena program tersebut berhasil dengan baik maka sangat baik jika dilaksanakan lagi di tempat dan waktu yang lain.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan; Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, ed ke-2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 22.

## **B. Identifikasi dan Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Ma'had al-Jamiah merupakan suatu lembaga pendidikan bagi pasca santri tingkat SLTA/Madarasah Aliyah yang pengelolaan dan keberadaannya ada di lingkungan kampus IAIN STS Jambi. Tradisi pendidikan dan pengajaran Islam di ma'had mungkin ada kemiripan dan atau mungkin ada ketidakmiripan dengan beberapa pesantren di Jawa maupun di luar Jawa. Tradisi pendidikan dan pengajaran Islam ini pada dasarnya dimaksudkan untuk mendalami ilmu agama dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Di antara tradisi dan pengajaran Islam di ma'had dilihat dari aspek khususnya adalah pendidikan dan pengajaran bahasa, terutama bahasa Inggris. Dalam kaitan ini dan memperhatikan latarbelakang masalah di atas muncul beragam masalah yang memerlukan jawaban.

Berbagai masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Peran Institut sebagai lembaga perguruan tertinggi menggerakkan semua fakultas dengan sumberdaya manusianya, setelah dilakukan beberapa penelusuran dan identifikasi bahwa: Peran Institut masih kurang memaksimalkan dan mengoptimalkan pengajaran dan pembelajaran bahasa, terutama pada jurusan-jurusan Non bahasa.
- b. Peran Institut sebagai lembaga perguruan tertinggi diidentifikasi belum maksimal dan optimal menggerakkan ma'had sebagai "Icon" tradisi pendidikan dan pengajaran Islam.
- c. Kolaborasi dan Koordinasi ma'had dengan fakultas-fakultas yang ada di IAIN STS Jambi, dalam rangka pembelajaran bahasa mahasiswa diidentifikasi belum efektif.
- d. Mata kuliah bahasa Inggris yang dipelajari di ma'had belum dapat diakui/dikonversikan sebagai nilai mata kuliah memiliki bobot SKS.
- e. Konsep, implementasi, dan evaluasi pembelajaran bahasa Inggris belum pernah dilakukan penelitian.
- f. Belum pernah ada penelitian untuk membandingkan konsep, implementasi, dan evaluasi pembelajaran bahasa (Inggris) antara

ma'had IAIN STS Jambi dengan ma'had di perguruan tinggi lainnya.

- g. Belum pernah ada penelitian tentang Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa di ma'had, Baik pembelajaran bahasa Inggris maupun bahasa Arab.

## 2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang diidentifikasi di atas tampaknya sangat banyak dan kompleks, tentu dalam hal ini, penulis tidak dapat meneliti seluruh persoalan tersebut secara komprehensif, mengingat keterbatasan waktu dan tenaga, maka penelitian ini dibatasi masalahnya sebagai berikut:

- a. Penelitian ini adalah Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa di Ma'had al-Jamiah IAIN STS Jambi.
- b. Fokus dari penelitian, Pembelajaran Bahasa (kedua/asing yaitu bahasa) Inggris komunikatif.
- c. Subjek penelitian yang diteliti adalah dosen dan mahasiswa putri pada kelas/level II (dua) yang tinggal di asrama Ma'ad al-Jamiah IAIN STS Jambi, baik yang berasal dari latar belakang pendidikan sekolah Menengah Umum maupun Madrasah Aliyah/Pondok.

## C. Rumusan Masalah

Masalah-masalah yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di mah'ad dilihat dari komponen konteks yang meliputi: tujuan, kebutuhan dan penataan program serta lingkungan belajar di asrama baik kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas?
2. Bagaimana efektivitas program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di mah'ad dilihat dari komponen *Input* yang meliputi: kesiapan mahasiswa putri, standar pendidik (kesiapan dosen), kesiapan metode pembelajaran, dan kesiapan sarana dan prasarana baik kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas?



## 14 Pendahuluan

3. Bagaimana efektivitas program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di Mah'ad dilihat dari komponen *Proses* yang meliputi: Standar proses (partisipasi mahasiswa putri), standar proses (penguasaan dosen), standar kesesuaian sarana dan prasarana, dan hambata-hambatan program baik kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas?
4. Bagaimana efektivitas program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di ma'had dilihat dari komponen *Produk* yang meliputi: mahasiswa putri mempelajari hal-hal baru, kebutuhan mahasiswa putri terpenuhi, prestasi hasil belajar kemampuan bahasa Inggris mencakup kemahiran bahasa (*listening, speaking, reading, dan writing*), dan keaktifan berbahasa Inggris baik kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas?

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Bertolak dari latar belakang permasalahan dan rumusan masalah, maka tujuan dan kegunaan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

#### **1. Tujuan penelitian**

- a. Untuk mengetahui efektivitas program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di Mah'ad dilihat dari komponen *konteks* yang meliputi: tujuan, kebutuhan dan penataan program serta lingkungan belajar di asrama baik kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas.
- b. Untuk mengetahui efektivitas program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di Mah'ad dilihat dari komponen *input* yang meliputi: kesiapan mahasiswa putri, standar pendidik (kesiapan dosen), kesiapan metode pembelajaran, dan kesiapan sarana dan prasarana baik kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas.
- c. Untuk mengetahui efektivitas program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di Mah'ad dilihat dari komponen *Proses* yang meliputi: standar proses (partisipasi mahasiswa putri), standar proses (penguasaan dosen), standar komponen sarana

dan prasarana, dan hambata-hambatan program baik kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas.

- d. Untuk mengetahui efektivitas program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di ma'had dilihat dari komponen *Produk* yang meliputi: mahasiswa putri mempelajari hal-hal baru, kebutuhan mahasiswa putri terpenuhi, prestasi hasil belajar kemampuan bahasa Inggris mencakup standar kemahiran bahasa (*listening, speaking, reading, dan writing*), dan keaktifan berbahasa Inggris baik kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas.

## 2. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai bahan masukan atau sumber informasi yang berharga bagi:

- a. Para perumus/penyusun, pemikir, pemerhati dan pelaksana Pendidikan Islam khususnya tentang pembelajaran bahasa (bahasa Inggris sebagai bahasa asing/kedua) di berbagai Perguruan Tinggi Islam/Sekolah Agama Islam di Indonesia.
- b. Para pengambil kebijakan atau pengguna program kebahasaan dalam pembangunan bangsa dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia, terutama dalam program penyusunan pembelajaran bahasa bidang studi bahasa Inggris yang menitik beratkan pada empat keterampilan Bahasa: *Listening, Speaking, Reading, dan Writing* di pondok, sekolah/Madrasah, dan Perguruan Tinggi.
- c. Perguruan Tinggi Islam yang mengelola sistem pembelajaran "ma'had", dapat dijadikan sebagai perbandingan landasan tentang: Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa, khususnya Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa asing/kedua.

## **E. Kajian Pustaka**

### **1. Hasil kajian tentang pembelajaran bahasa Inggris komunikatif**

Sejak bidang pedagogi bahasa kedua berkembang dan matang selama beberapa dasawarsa terakhir, perkembangan dan kematangan ini mengalami sejumlah reaksi dan kontrareaksi dalam metode dan pendekatan terhadap pengajaran bahasa. Upaya-upaya kearah mutakhir untuk menggeluti pengajaran bahasa komunikatif (CLT) “Dorongan menuju komunikasi” menurut (Higgs & Clifford, 1982) tak kenal henti. Savignon mengatakan, para peneliti merumuskan dan merumuskan ulang konsep kompetensi komunikatif. Mereka memaparkan wacana lisan dan tulis dan konvensi-konvensi pragmatik serta menelaah watak gaya dan komunikasi nonverbal. Itu semua bertujuan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran tentang bagaimana cara terbaik mengajar komunikasi.

Pengenalan dalam pembelajaran bahasa asing dari gagasan tujuan kinerja didorong oleh keinginan untuk memverifikasi akuisisi kemampuan pada berbagai titik pada program studi dan untuk membenarkan prosedur pedagogis dan praktek ...., tidak hanya hasil ini mengabaikan dari "tujuan yang lebih tinggi dari belajar bahasa," lebih parah pernyataan dalam hal tujuan kinerja, namun menyebabkan kelangsungan keyakinan yang keliru bahwa kemampuan untuk menggunakan bahasa untuk kebutuhan komunikatif diperoleh oleh pencapaian tingkat kinerja dinyatakan dalam manipulasi dari himpunan berhingga elemen-elemen linguistik diskrit: suara (atau fonem), bentuk tata bahasa, pola kalimat, item leksikal.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Sandra J. Savignon, “communicative Competence: Theory and Classroom Practice.” 23 Apr 76; Paper presented at the Central States Conference on the Teaching of Foreign Languages (Detroit, Michigan, April 23, 1976), 3, diakses 18 Januari 2016.

Pandangan sekilas pada jurnal-jurnal mutakhir dalam pembelajaran bahasa kedua mengungkap banyak sekali materi CLT. Banyak sekali buku teks bagi guru dan pendidik guru yang menjabarkan watak pendekatan-pendekatan komunikatif dan menawarkan teknik-teknik bagi aneka usia dan tujuan. Pendek kata, banyak artikel dan hasil penelitian yang berusaha mengaplikasikan teori CLT dalam pembelajaran bahasa kedua.

Di antara beberapa artikel dapat disebutkan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ming-Chung Yu di Taiwan (2006):<sup>19</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengamati dan membicarakan, berdasarkan data yang diperoleh dari pengamatan kelas, apa yang harus diperhatikan oleh guru bahasa asing ketika mereka mengajar bahasa asing. Selanjutnya Yu menyatakan bahwa profesi mengajar bahasa ke-dua sudah lama dicakup dalam suatu pencarian metode yang bukan hanya dapat digeneralisasi melalui berbagai peserta tetapi juga dapat digunakan dengan berhasil pada pengajaran bahasa asing untuk siswa di dalam kelas.

Sekarang *Communicative Language Teaching* (CLT) telah menjadi pendekatan terkenal dalam profesi ini. Kajian khusus selama observasi di kelas adalah: (a) bagaimana guru bahasa asing yang berbeda menginterpretasikan komponen kemampuan sociolinguistik di dalam kelas mereka, dan (b) apakah latihan di kelas berpengaruh pada perkembangan kemampuan sociolinguistik pembelajar.<sup>20</sup>

Studi ini mengambil 112 siswa tahun pertama dari empat kelas bahasa Inggris *level intermediate* di Taiwan sebagai sampel. Teknik pemilihannya tidak disebutkan. Jurnal ini menggunakan tes sebagai instrumen. Data diambil melalui observasi kelas, apa yang diperlukan oleh guru bahasa asing untuk lebih memperhatikan ketika mengajar bahasa asing.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Ming-Chung Yu, "On the Teaching and Learning of L2 Sociolinguistic Competence in Classroom Setting", diakses 18 Desember 2014. <http://nccur.lib.nccu.edu.tw/bitstream/140.../67354/0022.pdf>

<sup>20</sup> *Ibid*, 6.

<sup>21</sup> *Ibid*, 8.

Prosedur pengambilan data adalah empat kelas diobservasi selama 2 jam setiap minggu selama 4 bulan pada tahun 2005 (lebih kurang 32 jam per kelas). Pada analisis data, statistik deskriptif digunakan pertama kali, kemudian ANOVA dan ANCOVA. Hasil dari studi ini adalah terdapat perbedaan antara empat kelas yang diobservasi. Perbedaan yang sangat tampak adalah perbedaan kemampuan sosiolinguistik mengajar. Persentase total kelas yang diobservasi pada pengajaran sosiolinguistik adalah (4%), (3%), (5%), dan (2%) untuk perwakilan kelas A,B,C, dan D.<sup>22</sup>

Sangat sedikit perhatian yang dicurahkan pada pengajaran kemampuan sosiolinguistik di dalam empat kelas yang diobservasi. Berdasarkan uraian di atas, studi ini dapat disimpulkan yakni, studi ini dirancang untuk mengobservasi hasil belajar dan perbuatan kelas EFL Cina mengacu pada pengembangan kemampuan sosiolinguistik dan khususnya penemuan hasil studi ini memiliki implimentasi pendidikan praktis dalam pembelajaran bahasa ke-dua.<sup>23</sup>

Susanti Faipri Selegi dengan menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) dari Stufflebeam, meneliti tentang Evaluasi Program Pembinaan Bahasa Inggris SMK RSBI di Kota Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata tentang Program Pembinaan Bahasa Inggris di SMK RSBI Kota Yogyakarta dilihat dari Konteks, Input, Proses, dan Produk.<sup>24</sup>

Hasil evaluasi program pembinaan bahasa Inggris tersebut menunjukkan bahwa: (1) Evaluasi konteks menunjukkan semua siswa mengatakan orang tuanya sangat mendukung segala upaya sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Inggris siswa di sekolah, dan (99.10%) siswa mengatakan bahwa orang tua mengikutsertakan anaknya kursus bahasa Inggris dengan sangat baik. (2) Evaluasi input, ada (99,47%) guru mengatakan sangat siap dalam

---

<sup>22</sup>*Ibid*, 14.

<sup>23</sup>*Ibid*, 20-21

<sup>24</sup>Susanti Faipri selegi: “Evaluasi Program Pembinaan Bahasa Inggris SMK RSBI di Kota Yogyakarta”, Tesis (Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2011), 106-107.

hal administrasi guru, seperti RPP, silabus pembelajaran, dan buku pegangan dengan sangat baik. Sementara itu, ada (73,98%) siswa yang mengatakan pernah mengikuti kursus bahasa Inggris yang diadakan sekolah dengan baik dan (55,03%) siswa mengatakan akan mengikuti tes TOEIC. Untuk ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pelajaran bahasa Inggris ada (80,52%) siswa yang mengatakan tersedianya sarana dan prasarana di sekolah, dan (89,94%) siswa mengatakan bahwa laboratorium bahasa di sekolah berfungsi dengan baik. (3) Evaluasi proses pada aspek pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris, ada (98,52%) siswa mengatakan bahwa guru memberikan latihan-latihan bahasa Inggris pada saat pelaksanaan pembelajaran, dan (97,93%) siswa mengatakan bahwa guru memberi semangat belajar kepada siswa agar mampu belajar mandiri dengan sangat baik. Sehubungan dengan pembinaan bahasa Inggris di luar kelas, ada (69,45%) siswa mengatakan pernah mengikuti perlombaan sebagai upaya peningkatan kemampuan berbahasa Inggris dengan cukup baik. (4) Evaluasi produk, ada (37,87%) siswa mendapatkan nilai kurang baik pada UAS dengan rata-rata 5,40 s/d 4,00.

Menurut hasil penelitiannya, Ellis (2005) menyatakan bahwa pemerolehan bahasa ke-dua, sebagai sub-disiplin *linguistic* terapan, masih sangat terlalu dini untuk dijadikan bidang studi. Jika penelitian dan teori yang tidak didukung oleh perhitungan, pengajaran tidak akan dapat memfasilitasi belajar bahasa.

Ada sepuluh prinsip yang dikemukakan oleh Ellis:

1. Pengajaran memerlukan jaminan bahwa pembelajar mengembangkan kedua-duanya rumus ungkapan sandiwara yang banyak dan aturan berdasarkan kompetensi.
2. Pengajaran perlu menjamin bahwa pembelajar terfokus pada makna secara lebih menojol.
3. Pengajaran perlu menjamin bahwa pembelajar juga terfokus pada pola.
4. Pengajaran perlu menjamin secara langsung terutama pada perkembangan pengetahuan tersurat bahasa kedua tanpa mengabaikan pengetahuan tersirat.

5. Pengajaran perlu laporan perkembangan silabus pembelajaran.
6. Pembelajaran bahasa yang berhasil memerlukan masukan bahasa kedua (*second language*) yang luas (*ekstensive*).
7. Pembelajaran bahasa yang berhasil juga memerlukan kesempatan untuk *output*.
8. Kesempatan berinteraksi dalam bahasa kedua merupakan pusat perkembangan kemampuan bahasa kedua.
9. Pengajaran perlu melaporkan perbedaan individu diantara pembelajar.
10. Dalam penilaian kemampuan bahasa kedua pembelajar, penting menguji sebatas mengawasi hasil.<sup>25</sup>

Ellis memberi simpulan, akan selalu ada kebutuhan bagi sebuah laporan psikolinguistik (*psycholinguistic*) bagaimana pembelajar memasukkan bentuk-bentuk bahasa baru dan bagaimana mereka menyusun ulang pengetahuan bahasa mereka dalam proses pemerolehan. Kemudian Ia menambahkan, penggunaan bahasa bukanlah pemerolehan bahasa, penggunaan bahasa hanyalah alat untuk memperolehnya. Menurut Ellis, model perhitungan (*computational*) memberikan suatu fondasi yang kuat untuk pengembangan prinsip-prinsip yang menghubungkan hubungan antara penggunaan bahasa dan pemerolehan bahasa. Model ini merupakan sebuah kiasan (*metaphor*) bagi guru-guru secara mudah dapat berhubungan.<sup>26</sup>

Berdasarkan penelitiannya, Larson mengemukakan bahwa evaluasi pengajaran dan meminta komentar siswa merupakan satu alat evaluasi.<sup>27</sup> Dalam belajar bahasa Inggris, peningkatan dinilai dengan keberhasilan yang telah dipelajari, dan dapat menyajikannya kembali, beberapa konsep tentang bahasa dan beberapa karakteristik

---

<sup>25</sup>Rod Ellis. "Principles of instructed language learning". 210-220, diakses 16 Juli 2014. Dalam [www.elsevier.com/locate/system,0346-251X/\\$-see front matter\\_2005 Elsevier Ltd. All rights reserved.doi:10.1016/j.system.2004.12.006](http://www.elsevier.com/locate/system,0346-251X/$-see front matter_2005 Elsevier Ltd. All rights reserved.doi:10.1016/j.system.2004.12.006).

<sup>26</sup>*Ibid.*, 222.

<sup>27</sup>Larson, R.L. "Process and Product: The evaluation of teaching or the evaluation of learning, 1972", 1, diakses 3 September 2014. //F\Process or product: The evaluation of teaching or the Evaluation of Learning. Htm.

*phonology* dan *syntax* bahasa Inggris. Beliau mengemukakan bahwa berbagai bentuk evaluasi sangat perlu dibiarkan secara alami dari apa pengajaran tersebut. Kemudian, Ia menyatakan bahwa mengajar adalah suatu cara hidup dan tampaknya sulit dipisahkan dari gaya mengajar seseorang.

Semua peneliti seharusnya lebih banyak menyumbangkan pikiran untuk evaluasi pengajaran. Di beberapa bagian masih sulit bagi pendidik berinteraksi dengan pembelajar. Artikel ini sangat bermanfaat terhadap disertasi yang dikembangkan baik *teori* maupun *temuan* yang telah dituliskan pada artikel.

Nurhaeni menulis tentang evaluasi pelaksanaan program kursus bahasa Inggris sanggar kegiatan belajar (SKB) di Provinsi DIY.<sup>28</sup> Dalam penelitiannya, Nurhaeni menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, Data dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif berdasarkan kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan. Kemudian, sumber data diambil dari warga belajar dan pengelola kursus bahasa Inggris yang dilaksanakan oleh SKB kota Yogyakarta, terdiri dari (1) warga belajar bahasa Inggris sebanyak 15 orang, (2) tutor sejumlah 2 orang dan, (3) 3 orang penyelenggara (pamong belajar SKB), (4) kepala SKB.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang: (1) relevansi program kursus dengan kebutuhan warga belajar; (2) karakteristik input yang terlibat dalam program; warga belajar, tutor, penyelenggara, program belajar, serta sarana dan prasarana pendukung program; (3) gambaran tentang proses pembelajaran yang mencakup: aktivitas tutor, persiapan mengajar, strategi mengajar, aktivitas belajar, pelaksanaan evaluasi kemajuan belajar, (4) manfaat program bagi warga belajar dan kelangsungan program.

Hasil penelitian Nurhaini tentang evaluasi pelaksanaan program kursus bahasa Inggris Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) di Provinsi

---

<sup>28</sup>Nurhaeni, "Evaluasi pelaksanaan program kursus bahasa Inggris sanggar kegiatan belajar (SKB) di Provinsi DIY", *Jurnal Penelitian dan Evaluasi*, (Yogyakarta: Pasacasaryana Universitas Negeri Yogyakarta, 2003), 9.



Daerah Istimewa Yogyakarta, menunjukkan bahwa program kursus bahasa Inggris diselenggarakan dalam rangka memenuhi kebutuhan warga belajar untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam berbahasa Inggris. Hasil evaluasi input menunjukkan warga belajar terdiri dari Lima belas orang laki-laki yang sebahagian mereka berusia kurang dari 45 tahun (sasaran USIA prioritas) dan rata-rata pendidikan warga pendidikan warga belajar SLTP dan SLTA. Latar belakang pendidikan tutor dan penyelenggara cukup memadai, sarana dan fasilitas pendukung pembelajaran bahasa Inggris masih kurang memadai. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara rutin berlangsung setiap hari selama 10 hari. Tingkat kehadiran warga belajar cukup baik, begitu juga aktivitas warga belajar dalam hal pembelajaran.

Sementara itu, Topkaya, Zehir Ece., & Kucuk, Ozge mengungkapkan bahwa program yang dihasilkan menjadi jelas dan dapat dipahami oleh guru, yang sebelum pelaksanaannya memiliki permasalahan dikarenakan beberapa faktor, antara lain; kelas besar, jumlah siswa yang banyak, waktu yang kurang, kurangnya sumber materi, CD, *tape recorder*, dan lain sebagainya. Keterlibatan guru secara aktif dalam proses pembelajaran memerlukan materi yang berbeda. Setelah adanya perbaikan kurikulum, guru dapat mengajarkan kepada siswa metode '*learning by doing*' dalam pengajaran bahasa Inggris dengan lebih bermakna. Selain itu hasil penelitian mengungkapkan bahwa pendanaan juga harus dipertimbangkan untuk keberhasilan program.<sup>29</sup>

Mam Socheath menulis *Evaluation of English language Implementation in bilingual instruction at Pioneering International Standard Senior High Schools (R-SMA-BI) In Yogyakarta Municipality*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan bahasa Inggris dalam pengajaran bilingual dalam program pembelajaran MIPA di rintisan SMA bertaraf Internasional di Kota Yogyakarta. Penelitian ini adalah penelitian evaluasi dengan

---

<sup>29</sup>Topkaya, Zehir Ece., & Kucuk, Ozge, "An evaluation of 4th and 5th great English language teaching program", 2010, 61, diakses 10 November 2014, Education online.

menggunakan pendekatan kuantitatif yang didukung pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan Model evaluasi CIPP.<sup>30</sup>

Hasil penelitian Mam Socheath dapat diringkas sebagai berikut: (1) Konteks yang terdiri atas tujuan, kebutuhan, dan peraturan dalam pengajaran bilingual di SMA Negeri 3 Yogyakarta dalam kategori 'baik' sedangkan di SMA Muhammadiyah Yogyakarta dalam kategori 'agak baik'. (2) Kedua sekolah tersebut belum memiliki guru dan siswa yang memenuhi syarat untuk pengajaran dan pembelajaran bilingual. (3) Banyak guru MIPA belum menggunakan bahasa Inggris secara efektif dalam penyampaian materi walaupun dalam penyusunan RPP dan penilaian siswa sudah cukup baik. (4) Prestasi siswa di sekolah tersebut belum memuaskan. (5) Banyak guru dan siswa di kedua sekolah tersebut memberikan tanggapan positif pada penggunaan bahasa Inggris dalam pengajaran bilingual walaupun mereka menemukan kesulitan dalam proses pembelajaran. Kesimpulannya, implementasi bahasa Inggris dalam pengajaran bilingual di sekolah tersebut masih belum aktif.

Tulisan Sophak Phonn, tentang pembelajaran keterampilan komunikasi lisan bahasa Inggris di sekolah Menengah atas Kamboja.<sup>31</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku guru masih rendah, karakteristik pribadi guru dievaluasi dalam kategori rendah, dan bahan-bahan pengajaran dinilai dalam kategori sangat rendah. Dengan demikian, hasil dari proses belajar dan mengajar keterampilan komunikasi lisan dievaluasi dalam kategori rendah. Selain itu, hasil tes ditampilkan bahwa kemampuan mendengar siswa masih rendah karena ada 12 siswa yang mendapat skor sangat tinggi, 23 siswa yang mencapai skor tinggi, 31 siswa yang memperoleh skor rendah, dan 8 orang yang mencapai nilai yang sangat rendah di antara 74 orang. Demikian pula, kemampuan siswa berbicara dinilai

---

<sup>30</sup>Mam Socheath, "Evaluation of English language Implementation in bilingual instruction at Pioneering International Standard Senior High Schools (R-SMA-BI) In Yogyakarta Municipality, 2011", 179.

<sup>31</sup>Sophak Phonn, "*Pembelajaran Keterampilan Komunikasi Lisan Bahasa Inggris di Sekolah Menengah atas Kamboja*", dalam Tesis (Yogyakarta: Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2011).

dalam kategori sangat rendah karena di antara 74 orang ada 13 siswa yang mencapai skor sangat tinggi; 13 orang yang mendapat skor tinggi; 21 orang yang mencapai skor rendah; dan 27 siswa yang memperoleh skor sangat rendah.<sup>32</sup> Oleh karena itu, kompetensi komunikasi lisan bahasa Inggris siswa dievaluasi dalam kategori sangat rendah. Secara singkat, proses dievaluasi sebagai rendah. Dan output dievaluasi sebagai sangat rendah.

Fitri Nur Rohmah: Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Inggris In House Training (IHT) di bebera SMA di Yogyakarta. Tesis. Yogyakarta Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.

Hasil: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat siswa dalam mengikuti program, peningkatan kemampuan siswa dalam bahasa Inggris, perubahan sikap siswa setelah mengikuti program, dan produktifitas siswa setelah mengikuti program pembelajaran bahasa Inggris In House Training (IHT) di SMA penyelenggara program di Yogyakarta.<sup>33</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode evaluasi dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa peserta program In House Training (IHT) di SMA yang terdiri dari SMAN 4 Yogyakarta, SMA 2 Wates, SMA 1 Sleman, dan SMAN 3 Bantul yang berjumlah 643 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah Stratified proporsional random sampling. Metode evaluasi yang digunakan adalah *four level evaluations for training program* (empat tingkat evaluasi untuk program pelatihan) yang dikembangkan oleh Kirkpatrick.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketertarikan siswa terhadap program pembelajaran bahasa Inggris IHT di beberapa SMA di Yogyakarta berada pada kategori rendah yang menunjukkan dengan persentase sebesar (70,49%). Peningkatan kemampuan siswa setelah mengikuti program pembelajaran bahasa Inggris IHT berada pada

---

<sup>32</sup>*Ibid.*, hlm. 106.

<sup>33</sup>Fitri Nur Rohmah, "Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Inggris In House Training (IHT) di bebera SMA di Yogyakarta", dalam Tesis (Yogyakarta Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012).

kategori kurang yaitu (64,32%). Perubahan sikap siswa setelah mengikuti program IHT berada pada kategori kurang dengan persentase (74,45%). Produktifitas siswa dalam menggunakan bahasa Inggris setelah mengikuti program In House Training (IHT) masih kurang yang ditunjukkan dengan persentase sebesar (71.81%). Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa program pembelajaran bahasa Inggris In House Training (IHT) di beberapa SMA penyelenggara di Yogyakarta kurang efektif.

## 2. Kesimpulan dari Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang relevan tersebut di atas, pada umumnya penelitian yang ada mengembangkan evaluasi terhadap program pembelajaran difokuskan hanya pada hasil belajar siswa semata.

- a. Untuk penelitian di luar negeri sudah ada yang mengembangkan evaluasi program pembelajaran yang mencakup Input, Proses dan Hasil belajar siswa, tetapi untuk evaluasi proses belum menjangkau kinerja dan kepribadian guru.
- b. Beberapa penelitian di Indonesia sudah ada yang mengembangkan evaluasi yang mencakup penilaian terhadap proses pembelajaran, baik pada aspek proses belajarsiswa maupun pada aspek *Output* pembelajaran. Kebanyakan penelitian tentang proses dan *Output* pembelajaran dilakukan secara terpisah, bukan dalam satu kesatuan.
- c. Kinerja guru sangat mempengaruhi proses dan *Output* pembelajaran
- d. Kepribadian guru dan aktivitas pembelajaran (*process*) sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.
- e. Sikap belajar mempunyai pengaruh terhadap proses pembelajaran dan prestasi belajar siswa.
- f. Fasilitas yang mendukung pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan kesimpulan berbagai penelitian di atas, pengembangan model evaluasi pembelajaran yang lebih komprehensif dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya untuk

jenjang SMA atau Perguruan Tinggi (program khusus) sangat diperlukan. Istilah komprehensif dalam penelitian ini memiliki pengertian bahwa penilaian yang dilakukan mempunyai cakupan yang lebih luas, tidak hanya terbatas hasil belajar siswa semata, tetapi juga menjangkau proses pembelajaran bahasa Inggris. Penilaian hasil belajar siswa mencakup kompetensi bahasa Inggris siswa, kemampuan siswa berkomunikasi dalam bahasa Inggris baik secara lisan maupun secara tulisan. Keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa setelah belajar bahasa Inggris adalah *listening*, *reading*, *speaking*, dan *writing*.

## F. Kerangka Teori

Pembahasan objek material penelitian disertasi ini, penulis menggunakan teori CLT model '*communicative competence*' yang telah direvisi dan dimutakhirkan Celce-Murcia (2007), di mana model tersebut dipersatukan dan dikembangkan dari model '*communicative competence*' Celce-Murcia et al (1995) dan Celce-Murcia (1995) sebelumnya, yang selanjutnya mengeksplor peran model kompetensi komunikatif sehingga dapat berperan dalam pengajaran bahasa.

Saat ini, kerangka kerja pengajaran yang paling diterima dalam program bahasa kedua atau asing adalah *Communicative Competence* (kompetensi komunikatif), tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kompetensi komunikatif pembelajar. Istilah teoritis tersebut maksudnya mampu menggunakan sistem bahasa secara efektif dan secara tepat dalam bahasa dan budaya sasaran. Celce-Murcia dan Olshain mengatakan bahwa implementasi metodologi komunikatif bukanlah suatu pekerjaan mudah karena Ia memerlukan suatu pemahaman pengalaman yang terintegrasi dari konsep teoritis kompetensi komunikatif.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup>Marianne Celce-Murcia dan Olshain, "Discourse-based approaches: A new framework for second language teaching and learning", dalam E.Hinkel, ed., *Handbook of Research in Second Language Teaching and Learning* (NJ: Lawrence Erlbaum Associates, Elite, 2005), 729.

Namun demikian, secara teoritis dan konseptual isu penting tentang evolusi model dan istilah ‘communicative competence’ dimulai dengan sumber aslinya (Hymes 1967, 1972) “Model of Communicative Competence and Performance”.Berikutnya, M.A.K Halliday dengan “Concept of Communicative Competence and Performance”, kemudian Murby (1978) mengusulkan “Model of Communicative Competence for Syllabus Design”, lalu ditahun yang sama Widdowson(1978) menyampaikan modelnya dengan “Elaborations of the Communicative Competence, selanjutnya, melalui kontribusi Canale dan Swain (1980), Canale (1983) mengadaptasi model Canale dan Swain,dan kemudian Van Ek (1986) “Model of Communicative Ability”, Bachman (1990) “Model of Communivcative Language Ability (CLA), Bachman dan Palmer (1997) memodifikasi model Bechman (1990), Setelah itu, Celce-Murcia dan kawan-kawan (1995) serta Celce-Murcia (1995).<sup>35</sup>

Lebih dari satu dekade kemudian, Model yang diusulkan oleh Celce-Murcia dan kawan-kawan (1995) serta Celce-Murcia (1995) direvisi dan dikembangkan untuk dipersiapkan dalam konteks kegiatan pengajaran bahasa.Ia menegaskan bahwa ada pasti jurang pemisah yang Ia rasakan pada model sebelumnya. Maka oleh karena itu, Ia menyediakan sebuah model kompetensi komunikatif terperinci dan lebih majuyang memberikan ‘peranan sentral pada *formulaic language* (ditujukan bahasa sebagai system) dan pada aspek-aspek paralinguistik komunikasi oral bertatap muka langsung.

Menurut Celce-Murcia kompetensi komunikatif (*communicative competence*) merupakan kemampuan untuk menggunakan bahasa secara benar, cocok untuk situasi-situasi dan mengekspresikan tingkah laku dalam kontek budaya komunikasi.<sup>36</sup>Salah satu kontribusi penting Celce-Murcia (1995) adalah menspesifikasikan komponen kompetensi komunikatif yang beragam saling terkait dan hubungan itu penting untuk menggambarkan secara benar

---

<sup>35</sup>Manjuvani, “Communicative Competence and Performance”, 53.

<sup>36</sup>Kullaporn Poolsawad, et al, “Development of an English Communicative Competence Diagnostic Approach, Procedia-Social and Behavioral Sciences 191 (2015) 759-763. Diakses tanggal 23 November 2015.

pengalaman saling keterkaitan itu supaya dapat memahami secara utuh konstruksi kompetensi komunikatif.<sup>37</sup>

Selanjutnya, Celce menjelaskan bahwa pada Model (1995) ini merupakan sebuah piramida di dalamnya ada sebuah lingkaran, dikelilingi oleh lingkaran yang lain. Lingkaran di dalam piramida adalah kompetensi wacana (*discourse competence*), inti atau kompetensi pusat.<sup>38</sup>

Celce-Murcia menguraikan tiga poin dari segitiga tersebut adalah kompetensi sosialbudaya (*sociocultural competence*) pada posisi atas dan pada posisi bawah terdapat kompetensi linguistik (*linguistic competence*) dan kompetensi aksional (*actional competence*). Tanda panah menunjukkan bahwa berbagai komponen yang terus berinteraksi satusama lain dan komponen wacana (*discourse component*).

Celce–Murcia memaknai gagasan ini dengan menempatkan komponen wacana (*discourse component*) di posisi tengah di mana Lexico-gramatikal (*lexico-grammatical*), keterampilan pengorganisasian aksional (*actional organizing skills*), dan konteks socialbudaya semua datang bersama-sama dan membentuk wacana. Lingkaran disekitar piramida adalah kompetensi strategis (*strategic competence*), sebuah inventarisasi komunikatif tersedia, kognitif, dan strategi-strategi metakognitif yang memungkinkan lawan terampil untuk makna-makna bernegosiasi, mengatasi ambiguitas, dan untuk mengkompensasi kekurangan dalam salah satu kompetensi lainnya.<sup>39</sup>

Pada teori model Celce-Murcia dan kawan-kawan (1995) dan Celce-Murcia (1995), seperti pada gambar 1, terdapat lima kompetensi diantaranya: 1) *Linguistic Competence* dimana pada teori model Chomsky (1957,1967), Hymes (1967, 1972) sama menggunakan istilah tersebut, 2) *Strategic Competence* sejajar pada

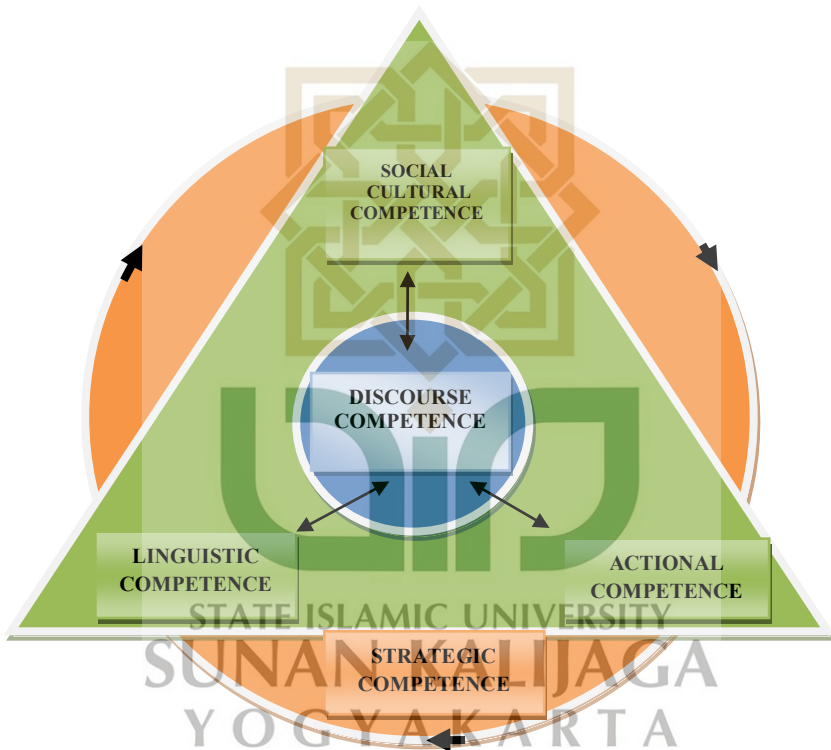
---

<sup>37</sup>Marianne Celce-Murcia, “Rethinking the Role of Communicative Competence in Language Teaching”, dalam Eva Alcón Soler dan Maria Pilar Safont Jordá (ed.) *Intercultural Language Use and Language Learning* (Springer Science+Business Media B.V, 2008), 44.

<sup>38</sup>*Ibid.*

<sup>39</sup>*Ibid.*

teori model Hymes (1967, 1972), Canale and Swain (1980), dan Canale (1983), 3) *Sociolinguistic Competence* terdapat juga pada teori model Canale dan Swain (1980) dan Canale (1983), 4) *Actional Competence*, 5) *Discourse Competence*, Canale (1983) pun menggunakan kompetensi tersebut pada teori modelnya poin ke empat.<sup>40</sup>



**Gambar 1.**

**Diadaptasi dari Schematic representation of communicative competence in Celce-Murcia et al (1995)**

<sup>40</sup>Marianne Celce Murcia et al, "Communicative Competence: A Pedagogically Motivated Model with Content Specifications," *Issues in Applied Linguistics journal*, Regents of the University of California, Vol. No.2 1995 5-35, 10-11.



Kelima model yang dimaksud oleh Celce-Murcia disampaikan juga pada *Proceeding of the 1993 Desert language and Linguistics Society*, bahwa “kami mulai dengan kompetensi linguistik sebagai komponen yang paling dikenal; kami kemudian pindah ke wacana kompetensi, inti, sebelum membicarakan sosiolinguistik, tindakan dan kompetensi strategis”.<sup>41</sup>

Celce-Murcia mempertahankan peran sentral kompetensi wacana pada model memiliki ketetapan pada seleksi, pengurutan, susunan kata, struktur (susunan kalimat) dan ucapan untuk mencapai pesan lisan maupun tertulis, dan mengawali kompetensi bahasa dengan alasan untuk merealisasikan komunikasi baik lisan maupun tulisan dibutuhkan bentuk dan jenis kalimat, susunan kalimat yang teratur (*constituent*), penyimpangan morfologi, kosakata, fonologi, dan system ortografik.

Celce-Murcia menambahkan, peran kompetensi sosiolinguistik merujuk pada pengetahuan penutur bagaimana mengungkapkan pesan secara tepat dalam konteks komunikasi secara menyeluruh, diikuti oleh kompetensi tindakan, digambarkannya sebagai kemampuan; untuk melakukan tindak tutur dan fungsi-fungsi bahasa; mengenal dan menginterpretasikan ucapan-ucapan (baik tindak tutur langsung atau tidak) dan fungsi-fungsi bahasa, dan untuk mengulang tindak tutur yang diucapkan secara banar.

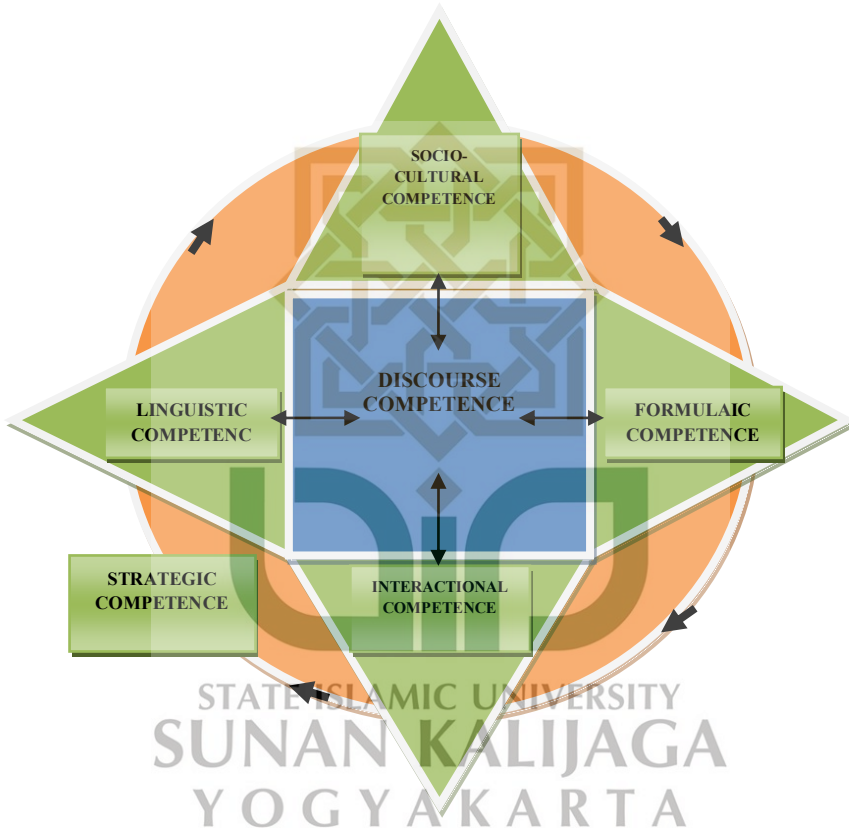
Selanjutnya, kompetensi kelima yang lebih penting lagi adalah kompetensi strategi meliputi tiga fungsi; menyelesaikan masalah dalam merealisasikan rencana-rencana verbal (lisan); meminimalisir dan memisahkan atau kesalah fahaman dalam komunikasi dan; mempertahankan percakapan dan tetap melakukan percakapandalam menghadapi kesulitan komunikasi, dan mensiasati waktu untuk berfikir, seperti menggunakan *gambit*, *filler*, dan *hesitation devices*.

Namun pada teori model Celce-Murcia yang telah direvisi dan dimutakhirkan, ia menambah satu kompetensi yaitu *Formulaic*

---

<sup>41</sup>Marianne Celce-Murcia, Zoltán Dörnyei & Sarah Thurrel, “A Pedagogical Framework for Communicative Competence: Content Specifications and Guidelines for Communicative Language Teaching”, *Proceeding of the 1993 Deseret Language Linguistics Society*, 17.

*Competence*, dan merubah istilah *Actional Competence* menjadi *Interactional Competence*. Celce-Murcia mengusulkan model terbarunya diilustrasikan pada gambar 2 untuk menggambarkan kompetensi komunikatif bagi guru-guru bahasa.<sup>42</sup>



**Gambar 2.**  
**Diadaptasi dari Revised schematic representation of**  
**‘communicative competence’ Celce-Murcia**

---

<sup>42</sup>Marianne Celce-Murcia, “Rethinking the Role of Communicative Competence”, 45.

Secara rinci, Celce-Murcia (2007) memberikan penjelasan enam komponen kompetensi komunikatif yang telah Ia revisi dari model Celce-Murcia et.al (1995) dan Celce-Murcia (1995) sebagai berikut:

### 1. Kompetensi Sosial budaya

Celce-Murcia dalam Model terbaru ini tetap mempertahankan peran *top-down* (atas-bawah) dari kompetensi social budaya (*Socialcultural Competence*). Kompetensi sosial budaya mengacu pada pengetahuan pragmatis penutur, yaitu bagaimana mengekspresikan pesan tepat dalam keseluruhan konteks sosial dan budaya komunikasi.<sup>43</sup> Menurutnya, Ini termasuk pengetahuan variasi bahasa dengan mengacu pada norma-norma sosial budaya dari bahasa sasaran. Selanjutnya Celce-Murcia menjelaskan bahwa, bahkan sebuah kesalahan sosial atau budaya bisa jauh lebih serius daripada kesalahan linguistik ketika seseorang terlibat dalam komunikasi lisan.<sup>44</sup>

Selanjutnya Celce-Murcia mengatakan tantangan pedagogis terletak pada kenyataan bahwa para guru bahasa kedua dan asing biasanya memiliki kesadaran dan aturan pengetahuan linguistik yang jauh lebih besar daripada mereka melakukan perilaku sosial budaya dan harapan-harapan berkenaan dengan penggunaan bahasa sasaran. Bahkan ketika deskripsi budaya baik tersedia, sulit untuk mendapatkan peserta didik untuk mengubah perilaku verbal asli mereka berdasarkan satu rancangan asumsi-asumsi baru.

Dalam model Celce-Murcia (1995), ia menjelaskan beberapa variabel sosial budaya. Namun, Celce-Murcia dalam model saat ini hanya tiga variabel sosial budaya diantaranya yang paling penting, seperti diuraikan sebagai berikut:<sup>45</sup>

- Faktor-faktor kontekstual sosial: usia peserta, jenis kelamin, status, jarak sosial dan hubungan mereka satu sama lainnya: kekuasaan dan pengaruh.

---

<sup>43</sup>Marianne Celce Murcia, "Rethinking the Role of Communicative Competence in Language Teaching", 46.

<sup>44</sup>*Ibid.*

<sup>45</sup>*Ibid.*, 23-34.

- Kesesuaian gaya: strategi-strategi kesopanan, sentuhan genre dan register.
- Faktor-faktor budaya: latar belakang pengetahuan dari kelompok bahasa sasaran, dialek utama/perbedaan-perbedaan regional (daerah), dan kesadaran lintas budaya.

Celce-Murcia menjelaskan bahwa kompetensi di atas dapat diperoleh sebahagian melalui beberapa pengetahuan tentang kehidupan dan kebiasaan-kebiasaan serta pengetahuan tentang sejarah dan sastra masyarakat bahasa sasaran. Pengalaman hidup yang panjang antara anggota dari kelompok bahasa sasaran mungkin adalah pengalaman terbaik bagi pemerolehan bahasa jika pelajar memiliki persiapan dasar yang memadai kedua-duanya baik kompetensi linguistik maupun kompetensi sosial budaya ditambah dengan kekuatan observasi yang baik.<sup>46</sup>

## 2. Kompetensi Wacana

Celce-Murcia juga mempertahankan peran sentral kompetensi wacana (*Discourse Competence*) dalam membangun kompetensi komunikatif. Kompetensi wacana mengacu pada seleksi, pengurutan (*sequencing*), dan susunan kata-kata, struktur, dan ucapan untuk mencapai sebuah pesan yang diucapkan menyatu. Hal ini merupakan dimana intensitas komunikatif *top-down* (atas-bawah) dan pengetahuan sosial budaya bersinggungan dengan sumber daya leksikal dan gramatikal untuk mengekspresikan pesan dan sikap sehingga menciptakan teks-teks yang koheren.<sup>47</sup>

Selanjutnya, Celce-Murcia menjelaskan beberapa sub-bidang kompetensi wacana, empat di antaranya yang paling penting sehubungan dengan model saat ini seperti dipaparkan berikut ini:<sup>48</sup>

- Kohesi: konvensi tentang penggunaan referensi (*Anafora/cataphora*),<sup>49</sup> substitusi/elipsis, konjungsi, dan rantai-rantai leksikal (seperti diungkap oleh Halliday dan Hasan 1976).

---

<sup>46</sup>*Ibid.*

<sup>47</sup>*Ibid.*

<sup>48</sup>*Ibid.* 46.

- Deixis: landasan situasional dicapai melalui penggunaan kata ganti orang (*personal pronouns*), istilah-istilah spasial (di sini/di sana; ini/ itu), secara temporal (Sekarang/kemudian; sebelum/sesudah), dan referensi tekstual (misalnya, tabel berikut, gambar di atas).
- Koherensi: mengekspresikan tujuan/maksud melalui konten yang sesuai schemata, mengelola informasi lama dan baru, mempertahankan kontinuitas duniawi dan schemata organisasi lainnya melalui makna-makna yang dikenal secara konvensional.
- Struktur generik: *schemata* formal yang memungkinkan pengguna untuk mengidentifikasi segmen wacana lisan sebagai percakapan, narasi, wawancara, layanan pertemuan, laporan, ceramah, khotbah, dan lain-lain.

### 3. Kompetensi Bahasa

Segitiga kiri dan kanan dari Gambar 1 mengacu pada kompetensi linguistik dan kompetensi diformulasikan. Perbedaan ini penting dan akan dibahas lebih lanjut karena kedua komponen akan dijelaskan. Celce-Murcia mengelompokkan kompetensi linguistik (*Linguistic Competence*) mencakup empat jenis pengetahuan seperti dijelaskan berikut ini:<sup>50</sup>

- *Phonological*: termasuk baik *segmentals* (vokal, konsonan, macam-macam suku kata), maupun *suprasegmentals* (*prominence/stress, intonation, and rhythm*).
- *Lexical*: Pengetahuan tentang kata-kata isi (*content*) [kata benda (*nouns*), kata kerja (*verbs*), kata sifat (*adjectives*)] dan kata-kata fungsi [kata ganti (*pronouns*), penentu

---

<sup>49</sup>Jack C Richards and Richard Schmidt, *Dictionary of Language Teaching & Applied Linguistics* (London: Longman, 2002), 25, 65. Richards dan Schmidt mendefinisikan Anaphora yakni; a proces where a word or a phrase (anaphor) refers back to another word or phrase which used earlier in a text or conversation. Sementara Cataphora mereka mendefinisikan; the use of word or phrase, which refers to forwards to another word or phrase, which will be used later in the text or conversation, for example: When I met her, Mary looked ill.

<sup>50</sup> Celce-Murcia, "Rethinking the Role of Communicative, 47.

(*determiners*), kata depan (*prepositions*) dan kata kerja bantu (*verbal auxiliaries*), dll].

- Morfologi (*Morphological*): bagian alat ucap (*parts of speech*), penyimpangan tatabahasa (*grammatical inflections*), proses derivasi produktif (*productive derivational processes*).
- Sintaksis (*Syntactic*): konstituen (*constituent*)/*phrase structure*, kata tanya (*word order*) (*both canonical and marked*), jenis kalimat dasar (*basic sentence types*), *modification, coordination, subordination, embedding*.

#### 4. Kompetensi diformulasikan

Kompetensi diformulasikan (*Formulaic Competence*) menurut Celce-Murcia adalah penyeimbang kompetensi linguistik. Kompetensi linguistik memerlukan *rekursif*, sistem yang terbuka yang tercantum di atas. Kompetensi diformulasikan mengacu pada potongan bahasa tetap dan diformulasikan yang mana penutur bahasa selalu gunakan dalam interaksi sehari-hari.<sup>51</sup>

- Rutinitas: phrasa tetap seperti (*of course*), (*all of a sudden*) dan dari potongan yang diformulasikan seperti (*How do yo do*)? *I am fine, thanks; how are you?*<sup>52</sup>
- Kolokasi (*sanding kata*): verba-objek: menghabiskan uang (*spend money*), memainkan piano (*play the piano*); adverb-adjective: signifikan secara statistic (*statistically significant*), saling dimengerti (*mutual intelligible*); *adjective-noun*: gedung tinggi (*tall building*), tulisan tangan terbaca (*legible handwriting*).<sup>53</sup>
- Idiom: misalnya, (*to kick the bucket*) *menendang ember artinya sama dengan (to die) mati*; (*to get the axe*) *mendapatkan kampak maknanya sama dengan (to be fired/terminated) akan dipecat/-diberhentikan*.<sup>54</sup>

---

<sup>51</sup> *Ibid.*

<sup>52</sup> *Ibid.*

<sup>53</sup> *Ibid.*

<sup>54</sup> *Ibid.*

- Kerangka leksikal: misalnya, (*I'm looking for*) Saya mencari \_\_\_\_\_. (*See you next/tomorrow/nextweek*) sampai jumpa (nanti/besok/minggu depan, dll).<sup>55</sup>
- Kompetensi diformulasikan telah tumbuh sesuai kepentingan; kini diakui bahwa penutur fasih dari sebuah gambaran bahasa pada pengetahuan diformulasikan dari bahasa sasaran sesering mereka menggunakan pengetahuan bahasa (*linguistic*) yang sistematis. Banyak pengajaran atau pembelajaran bahasa sudah mengejar ketinggalan berdasarkan fakta tersebut.<sup>56</sup>

## 5. Kompetensi Interaksional

Menurut Celce Murcia, pasangan *bottom-up* (bawah-atas) sebagai imbalan dengan kompetensi sosialbudaya *top-down* (atas-bawah) yang lebih global merupakan andalan komponen kompetensi interaksional (*Interactional Competence*). Selanjutnya, Celce-Murcia menyebutkan setidaknya ada tiga sub-komponen yang relevan dengan model yang Ia usulkan saat ini.<sup>57</sup>

- Kompetensi Aksional: pengetahuan tentang bagaimana melakukan tindak tutur umum dan pengaturan tindak tutur dalam bahasa sasaran yang melibatkan interaksi seperti pertukaran informasi, pertukaran interpersonal, ungkapan pendapat dan perasaan, masalah mengeluh (*complain*), menyalahkan (*blaming*), menyesali (*regretting*), meminta maaf (*apologizing*), dll); skenario-skenario yang akan datang (*future scenarios*) harapan (*hopes*), tujuan (*goals*), janji-janji (*promises*), prediksi (*predictions*), dll). Selanjutnya, Celce-Murcia menyarankan untuk melihat model Celce-Murcia dan kawan-kawan (1995) terkait informasi lebih detil mengenai kompetensi aksional.
- Kompetensi percakapan: melekat ke sistem bergiliran (*turn-taking*) dalam percakapan dijelaskan oleh Sachs dan kawan-kawan (1974), namun Celce-Murcia menyarankan memperluas dan mengembangkan untuk genre dialogis lainnya mencakup:

---

<sup>55</sup>*Ibid.*

<sup>56</sup>*Ibid.*

<sup>57</sup>*Ibid.*, 48.

- *How to open and close conversation*  
(bagaimana membuka dan menutup percakapan).
- *How to establish and change topics*  
(bagaimana membangun dan mengubah topik).
- *How to get, hold, and relinquish the floor*  
(bagaimana untuk mendapatkan, menahan, dan melepaskan berbicara).
- *How to interrupt*  
(bagaimana untuk menyela).
- *How to collaborate and backchannel.*<sup>58</sup>  
(bagaimana untuk berkolaborasi dan melakukan umpan balik, dll).
- Non-verbal/kompetensi paralinguistik meliputi:<sup>59</sup>
  - *Kinesics* (bahasa tubuh), sinyal non-verbal bergantian (*turn-taking signals*), perilaku umpan balik (*backchannel behaviors*), gerak tubuh (*gestures*), tanda-tanda mempengaruhi (*affect markers*), kontak mata (*eye contact*).
  - *proxemics* (penggunaan ruang oleh lawan bicara).
  - perilaku *haptic* (menyentuh).
  - Ucapan non-linguistik dengan impor interaksional (misalnya, ahhh! Uh oh. Ya?) Mengisi keheningan dan jeda.

Menurut Celce-Murcia, kompetensi interaksional sangat penting karena perbuatan khas tindak tutur dan pengaturan tindak tutur dapat membedakan cara-cara yang penting dari bahasa ke bahasa.<sup>60</sup> Hal ini

---

<sup>58</sup> Jack C Richards and Richard Schmidt, *Dictionary of Language Teaching & Applied Linguistics*, 199. Richards dan Schmidt memaknai backchannel sama dengan Feedback (n): *any information that provides information on the result of behaviour. For example, in PHONETICS, feedback is both air- and bone-conducted. This is why we do not sound to ourselves as we sound to others and find tape-recordings of our own voices to be odd and often embarrassing. In DISCOURSE ANALYSIS, feedback given while someone is speaking is sometimes called back channelling, for example comments such as uh, yeah, really, smiles, headshakes, and grunts that indicate success or failure in communication.*

<sup>59</sup> Celce-Murcia, "Rethinking the Role of Communicative Competence", 49.

<sup>60</sup> *Ibid.*



penting, misalnya, untuk pembelajar bahasa kedua dan asing harus memahami bagaimana mengatur perkenalan sosial, bagaimana mengeluh, bagaimana untuk meminta maaf, dan sebagainya pada bahasa sasaran, jika mereka akan mencapai kompetensi komunikatif dalam bahasa sasaran.<sup>61</sup>Namun, Celce-Murcia menambahkan bahwa, kompetensi aksional tersebut harus cocok dengan aturan kompetensi percakapan yang lebih umum yang berhubungan dengan sistem bergantian (*turn-taking*) dalam bahasa sasaran. Beberapa bahasa juga berbeda saat bagaimana mereka membuka dan menutup percakapan dan pada konvensi percakapan lain: Dapatkah penutur mengganggu satu sama lain? Jika demikian, bagaimana hal ini dilakukan? Dapatkah penutur tumpang tindih (yaitu, berbicara secara bersamaan)? Haruskah penutur melakukan umpan balik (*backchannel*)? Jika demikian, seberapa sering? Berapa lama berhentinya harus berakhir? Praktik percakapan normal dalam satu budaya sering ditafsirkan sebagai perilaku kasar pada budaya lainnya. Dengan demikian, Celce-Murcia memberi simpulan bahwa kesadaran akan norma percakapan dari masyarakat bahasa sasaran dan dari perbedaan penting antara norma-norma L1 dan L2 sangat penting untuk kompetensi percakapan.<sup>62</sup>

Terkait Aspek non-verbal atau aspek paralinguistik Celce-Murcia juga menjelaskan bahwa aspek non-verbal atau aspek paralinguistik dari interaksi lisan juga penting dan jarang dilakukan di kelas bahasa.<sup>63</sup>Konvensi ini dapat tumpang tindih dengan orang-orang untuk percakapan bergantian (*turn-taking*); misalnya, gerakan penutur bahasa Inggris, dalam menghela nafas, dan kontak mata dapat mengakibatkan sebuah giliran percakapan untuk orang yang menampilkan sinyal non-verbal. Masalah lain yang relevan untuk mengatasi dalam domain ini adalah: Berapa jauh jarak normal fisik antara penutur? Apa boleh penutur menyentuh satu sama lain? Apakah penutur membuat dan mempertahankan kontak mata langsung satu sama lain? Apakah pembicara saling menyapa dengan

---

<sup>61</sup>*Ibid.*

<sup>62</sup>*Ibid.*

<sup>63</sup>*Ibid.*

membungkuk, bersalaman, pelukan, ciuman di salah satu atau kedua pipi, atau dalam beberapa cara lain? Apa yang penutur lakukan ketika mengambil cuti? Pertanyaan-pertanyaan ini muncul menjadi isu-isu penting dalam komunikasi antar budaya namun jarang secara memadai ditanggapi dalam program bahasa tradisional.<sup>64</sup>

## 6. Kompetensi Strategik

Celce-Murcia menjelaskan kompetensi strategi (*Strategic Competence*) dikutip dari Oxford (2001), strategi untuk belajar dan penggunaan bahasa merupakan "perilaku tertentu atau proses berpikir yang digunakan siswa untuk meningkatkan pembelajaran L2 mereka sendiri."<sup>65</sup> Celce-Murcia kemudian mengkatagorikan Perilaku-perilaku dimaksud seperti (1) strategi pembelajaran atau (2) strategi komunikasi.<sup>66</sup> Selanjutnya Ia menambahkan bahwa peserta didik yang dapat menerapkan penggunaan strategi efektif (yaitu orang yang memiliki kompetensi strategis) cenderung untuk belajar bahasa yang lebih baik dan lebih cepat daripada mereka yang strategis tidak layak.<sup>67</sup>

Dari Strategi pembelajaran Oxford, Celce-Murcia mengadopsi tiga yang paling penting untuk tujuan modelnya, seperti dijelaskan berikut.<sup>68</sup>

- Kognitif: ini adalah strategi memanfaatkan logika dan analisis untuk membantu diri sendiri belajar bahasa baru melalui menguraikan, meringkas, *notetaking*, mengorganisir dan meninjau materi, dan lain-lain.
- Metakognitif: strategi ini melibatkan perencanaan belajar seseorang dengan membuat waktu untuk pekerjaan rumah atau untuk persiapan, dan terlibat dalam evaluasi diri keberhasilan seseorang pada tugas yang diberikan atau kemajuan seseorang secara keseluruhan. Hal ini dicapai sebagian dengan memantau

---

<sup>64</sup>*Ibid.*

<sup>65</sup>*Ibid.*, 50.

<sup>66</sup>*Ibid.*

<sup>67</sup>*Ibid.*

<sup>68</sup> *Ibid.*

dan mencatat kesalahan seseorang, belajar dari guru dan umpan balik sejawat, dll. Kompensasi untuk hilang atau pengetahuan parsial dengan menebak makna kata-kata dari konteks atau fungsi gramatikal kata-kata dari petunjuk resmi juga aspek metakognisi.

- Memori yang berhubungan: ini adalah strategi yang membantu peserta didik mengingat atau mengambil kata-kata melalui penggunaan akronim, gambar, suara (sajak), atau petunjuk lain.

Strategi penting lainnya yang masih Celce-Murcia (2007) pertahankan dari model Celce-Murcia dan kawan-kawan (1995), adalah strategi-strategi komunikasi; strategi-strategi dimaksud adalah sebagai berikut.<sup>69</sup>

- Prestasi: strategi pendekatan, pemakaian kata-kata yang terlalu banyak dan tidak perlu, alih kode, meniru, dll
- Mengulur-ulur atau *time gaining*: menggunakan phrasa seperti *Where was I? Di mana saya tadi? Could you repeat that? Bisakah anda mengulanginya?*
- Pemantauan diri: menggunakan phrasa yang memungkinkan untuk perbaikan diri seperti saya maksud....(*I mean...*).
- Berinteraksi: ini adalah strategi yang mencakup meminta bantuan/klarifikasi, yang melibatkan negosiasi bermakna, atau yang melibatkan pemahaman dan pemeriksaan konfirmasi, dll
- Sosial: strategi ini melibatkan mencari penutur asli untuk berlatih, secara aktif mencari peluang untuk menggunakan bahasa sasaran.

## 7. Prinsip Penerapan pembelajaran Bahasa

Celce-Murcia mengasumsikan bahwa model revisi yang diusulkan di atas adalah komprehensif dan akurat, maka Ia menyarankan sejumlah prinsip untuk desain dan implementasi kelas bahasa yang bertujuan untuk memberikan peserta didik pengetahuan

---

<sup>69</sup>Merianne Celce-Murcia, Zoltán Dörnyei, dan Sarah Thurrel “Communicative Competence: A Pedagogically Motivated Model with Content Specifications,” 26-29, diakses 30 Oktober 2015, Issues in Applied Linguistics jurnal, Regents of the University of California, Vol. No.2 1995 5-35.

dan keterampilan yang mereka butuhkan “kompeten” menurut bahasa dan budaya dalam bahasa kedua atau asing.<sup>70</sup>

Selanjutnya secara rinci, Celce-Murcia menjelaskan enam prinsip pembelajaran bahasa dalam CLT sebagai berikut:<sup>71</sup>

#### **a. Pentingnya Budaya**

Celce-Murcia juga menyoroti tentang pentingnya budaya, seperti yang ia sampaikan, jika tujuan pengajaran bahasa adalah kompetensi komunikatif, pengajaran bahasa harus terintegrasi dengan instruksi budaya dan lintas budaya. Pengetahuan umum literatur dan seni lainnya yang merupakan bagian integral budaya, sasaran harus menjadi bagian dari pengajaran bahasa sebagaimana seharusnya pengetahuan dasar tentang sejarah dan geografi yang terkait dengan komunitas bahasa sasaran.

Menurut Celce-Murcia struktur sosial budaya juga harus tercakup (misalnya; keluarga, hubungan kekerabatan, membesarkan anak, pacaran dan pernikahan, peran gender) terutama jika budaya sasaran berbeda dalam hal-hal penting dari budaya pembelajar. Selain itu, Sistem politik dan pendidikan harus diperkenalkan sebagaimana seharusnya seperti; perayaan besar agama dan hari libur, perayaan, dan adat istiadat yang penting.

Dalam pandangan Celce-Murcia, topik-topik itu semua dapat berfungsi sebagai konten untuk pembelajaran bahasa – dengan fokus khusus pada bidang perbedaan budaya dan interaksional.<sup>72</sup> Untuk membuktikan kesamaan pandangan tentang pengajaran bahasa melalui konten, Celce-Murcia mengutip Brinton, diantara para pakar lainnya, telah menunjukkan bahwa pengajaran bahasa melalui konten adalah salah satu cara yang

---

51. <sup>70</sup> Celce-Murcia, “Rethinking the Role of Communicative Competence”,

<sup>71</sup> *Ibid.*

<sup>72</sup> *Ibid.*

paling efektif yang tersedia untuk mencapai kompetensi komunikatif dalam bahasa kedua atau asing.<sup>73</sup>

**b. Pentingnya Wacana dan Konteks (*The Importance of Discourse and Context*).**

Banyak pengajaran bahasa asing masih dilakukan dengan daftar kata yang harus dihafal dan pola kalimat dipraktikkan menggunakan latihan dan drill yang kurang bermakna. Sebaliknya, dalam hal ini (Celce-Murcia dan Olshtain 2000) berpendapat dan menekankan bahwa instruktur bahasa harus menggunakan bahan yang kontekstual dengan baik dan bermakna untuk peserta didik. Selain itu, Celce-Murcia mengatakan bahwa tujuan pembelajaran harus didasarkan pada beberapa jenis wacana dunia nyata (*realworld*): cerita, dialog/ percakapan, strip kartun disertai bahasa, siaran radio, klip video/film, pesan e-mail, surat, resep, dll. Celce-Murcia menambahkan, Tujuannya harus untuk peserta didik untuk menafsirkan dan menghasilkan wacana yang bermakna, dan juga untuk berlatih fitur fonologi, kata-kata, rumus, dan struktur tata bahasa yang menonjol dalam wacana menyediakan konten.

Sementara itu, Celce-Murcia mengungkapkan, jika wacana dan konten yang dipilih untuk pembelajaran bahasa akurat dan otentik sehubungan dengan bahasa sasaran dan budaya, maka kritik kesemuan dapat dihindari dan pembelajaran bahasa memiliki potensi untuk menjadi latihan yang tulus dalam komunikasi. Tentu saja, konteks sosial yang disimulasikan dalam kegiatan pembelajaran juga harus realistis, dan kegiatan belajar harus mencakup tugas-tugas otentik.

---

<sup>73</sup>Merianne Celce-Murcia, "Rethinking the Role of Communicative Competence"..., 51. D Brinton, et.al., *Content-based Second language Instruction. Michigan Classics edition* (University of Michigan Press, Ann Arbor, 2003).

### **c. Kebutuhan untuk menyeimbangkan Bahasa sebagai Sistem dan Formula**

Menurut Celce-Murcia, secara tradisional, pengajaran bahasa telah difokuskan pada bahasa sebagai sistem dan peserta didik telah mencoba untuk menguasai tata bahasa dan pengucapan bahasa sasaran. Namun, fokus komunikatif, yang mencakup penguasaan sistem seperti percakapan bergantian (*turn-taking*) dan pengaturan tindak tutur (*speech-act*) itu dapat dimaknai bahwa banyak pengaturan phrasa dan unsur pemakain bahasa diformulasi lainnya juga perlu diperhatikan. Umumnya, untuk masing-masing gerakan sosial atau fungsi, ada cadangan dari ucapan-ucapan yang potensial; pengujar (penutur) harus cukup tahu tentang lawan bicara mereka untuk memilih secara tepat dari antara cadangan ucapan-ucapan tersebut. Banyak dari silabus bahasa nosional-fungsional (misalnya van Ek dan Trim 1991) telah berusaha untuk menyediakan persediaan ungkapan cadangan tersebut; Tugas pelajar adalah untuk memilih dari cadangan seperti kata-kata/phrasa yang paling tepat untuk situasi tertentu.<sup>74</sup>

Tantangan pedagogis adalah untuk menjaga keseimbangan: menguasai kosakata saja dan cadangan phrasa untuk tindak tutur tanpa pengetahuan yang tepat dari dan fokus pada tata bahasa dan pengucapan akan menghasilkan kompetensi lisan fasih tapi tidak akurat dan karena itu terbatas. Menguasai hanya tata bahasa dan fonologi hasil dalam komunikasi lisan bahasa akurat tetapi secara sosial disfungsional. Dengan demikian aspek sistematis, rumusan, dan interaksional bahasa semua harus dibahas dalam pengajaran bahasa yang efektif.

### **d. Kebutuhan untuk Fokus pada Aspek Interaksi yang Dinamis**

Menurut Celce-Murcia, tidak ada cara agar supaya guru kelas bahasa dapat membantu peserta didik berlatih dalam suasana dinamis dari pembelajaran sesungguhnya dalam bahasa sasaran

---

<sup>74</sup>*Ibid.*

mereka. Ritme dan intonasi, gerakan tubuh dan mata, dan aspek lain dari komunikasi tatap muka harus dipraktikkan berpasangan dan kelompok-kelompok kecil. Selanjutnya, Celce-Murcia menambahkan bahwa guru dan peserta didik perlu memiliki akses ke rekaman video atau klip-klip film yang menunjukkan secara realistis perilaku lawan bicara (bukan hanya tutur) selama komunikasi lisan.<sup>75</sup>

Celce-Murcia memberikan contoh langkah-langkah untuk menyadarkan peserta didik untuk penggunaan bahasa sasaran menggunakan kaset video atau klip-klip film dalam berbagai cara seperti dijelaskan berikut:<sup>76</sup>

- Menonton segmen tanpa suara untuk mengamati, menjelaskan, dan meniru perilaku non-verbal;
- Mendengarkan segmen (suara saja) untuk fokus pada bahasa: ritme, intonasi, *pitch*, waktu, dan volume serta tata bahasa dan kosa kata;
- Menonton dan mendengarkan segmen utuh beberapa kali untuk bermain peran (*roleplay*) segmen tersebut atau untuk melakukan interaksi yang sama.

Dalam hal ini Celce-Murcia menyarankan, pada akhirnya, guru harus memvideokan pertunjukan peserta didik sehingga peserta didik dapat mengamati sendiri dan melihat di mana mereka harus meningkatkan (dalam hal ini, umpan balik dari guru dan teman sebaya sangat berguna).

#### **e. Kebutuhan untuk fokus pada strategi dari waktu ke waktu**

Oxford (2001) mengutip berbagai macam penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang menggunakan efektif penggunaan dari berbagai strategi bahasa belajar lebih baik dan belajar lebih cepat dibanding dari peserta didik yang tidak menggunakan berbagai strategi pembelajaran bahasa.<sup>77</sup> Dengan demikian guru harus secara teratur mengintegrasikan beberapa

---

<sup>75</sup>*Ibid*, 52.

<sup>76</sup>*Ibid*, 53.

<sup>77</sup>*Ibid*, 53.

pelatihan strategi dan beberapa diskusi strategi ke dalam kelas bahasa mereka.

Ketika mengajar kosakata, cara menghafal kata-kata dan phrasa dapat diatasi. Ketika bekerja dengan bacaan, cara menebak arti kata-kata dalam konteks dapat dibahas. Para siswa terbaik dapat menjelaskan kepada orang lain apa yang mereka lakukan untuk menguasai bahasa. Sekarang ada banyak artikel yang diterbitkan dan buku pegangan untuk guru bahasa tentang bagaimana mengintegrasikan strategi pembelajaran dalam pengajaran mereka (misalnya Rubin 1975; Oxford 1990; dan Cohen 1998; dan sebagainya).

#### **f. Sebuah Contoh Garis Besar Pelajaran**

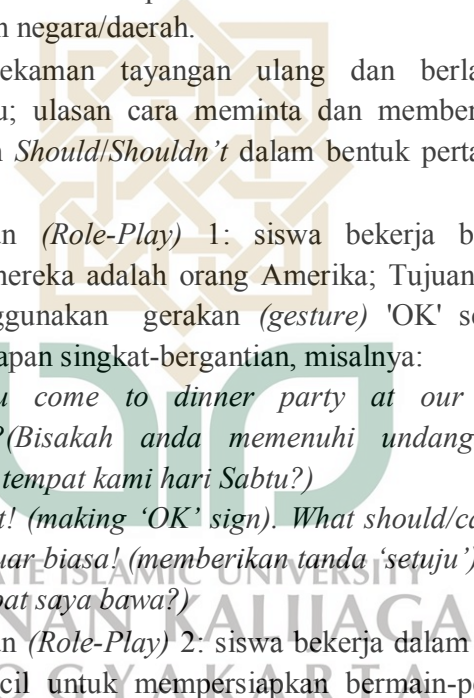
Celce-Murcia menjelaskan contoh garis besar pelajaran sebagai berikut:<sup>78</sup>

- Topik Umum: meningkatkan kesadaran masalah lintas-budaya dengan isyarat.
- Konten fokus: Amerika "OK" tanda [yaitu ibu jari dan jari telunjuk membentuk lingkaran dengan 3 jari lainnya dan telapak tangan terbuka ke arah lawan (s)].
- Gramatikal fokus: penggunaan harus (*should*)/tidak harus (*shouldn't*) dalam memberikan dan mendapatkan saran (misalnya, pernyataan dan pertanyaan).
- Leksikal fokus: setiap kosakata baru dalam wacana/teks direkam; ini tergantung pada peserta didik, tetapi calon mungkin di sini adalah *obscene* (kata yang kurang baik/kasar); juga setiap phrasa baru peserta didik mungkin perlu melakukan kegiatan-kegiatan harus dibahas dan dipraktikkan.
- Bahan/teks: "*Gestures* di seluruh dunia" (teks diadaptasi dari Jill Korey O'Sullivan (menampilkan) idealnya rekaman video dengan pembicara menunjukkan gerak tubuh). *Gestures* (gerak tubuh) memiliki arti yang berbeda pada negara-negara berbeda.

---

<sup>78</sup> Celce-Murcia, "Rethinking the Role of Communicative Competence", 53.



Sebagai contoh, Amerika 'OK' tanda adalah *gesture* (gerak tubuh) sudah berlaku umum di Amerika Serikat; itu sinyal bahwa hal-hal yang baik-baik saja atau yang sesuatu yang spesifik baik-baik saja. Tapi Anda tidak harus menggunakannya di sebagian besar nagara lainnya. Isyarat kasar atau *obscene* di Rusia, di banyak negara-negara Amerika Latin, dan di sebagian besar Timur Tengah. Di Jepang itu berarti 'uang'. Di Prancis itu berarti 'no!'.  


- Kegiatan-kegiatan: cek pemahaman: siswa sesuai arti dari isyarat dengan negara/daerah.
- Presentasi: rekaman tayangan ulang dan berlatih setiap kosakata baru; ulasan cara meminta dan memberikan saran menggunakan *Should/Shouldn't* dalam bentuk pertanyaan dan jawaban.
- Bermain-Peran (*Role-Play*) 1: siswa bekerja berpasangan seolah-olah mereka adalah orang Amerika; Tujuannya adalah dengan menggunakan gerakan (*gesture*) 'OK' secara tepat dalam percakapan singkat-bergantian, misalnya:  
 A: *Can you come to dinner party at our place on Saturday? (Bisakah anda memenuhi undangan makan malam di tempat kami hari Sabtu?)*  
 B: *Yes, great! (making 'OK' sign). What should/can I bring? (Tentu, Luar biasa! (memberikan tanda 'setuju'). Apa yang harus/dapat saya bawa?)*
- Bermain-Peran (*Role-Play*) 2: siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk mempersiapkan bermain-peran (*role-play*) konflik di mana orang Amerika menggunakan gerakan 'OK' (setuju) tidak cocok di negara X, dan beberapa teman-teman disana merespon dengan *should.../You shouldn't....* (harus/anda tidak harus) orang Amerika meminta saran setidaknya sekali menggunakan *Should I ...?* (Jika memungkinkan, kedua permainan peran harus direkam dan bermain kembali untuk sesi umpan balik.)
- Diskusi: Guru memimpin kelas dalam diskusi tentang gerakan lain yang dapat berbeda dari budaya ke budaya, misalnya

menunjuk, menunjukkan 'ya' atau 'tidak' dengan gerakan kepala, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian mengenai teori pembelajaran *Communicative Competence* Celce-Murcia di atas, dapat disimpulkan bahwa Model dan sampel garis besar pelajaran yang disajikan tersebut menunjukkan bahwa isi kursus bahasa dengan kompetensi komunikatif sebagai sasaran tujuannya harus diambil dari linguistik, antropologi budaya, sosiolinguistik, dan daerah lain yang relevan dari ilmu-ilmu sosial dan sastra. Semua tujuan pembelajaran diskrit seperti suara, kata, atau struktur gramatikal harus disajikan melalui wacana kontekstual yang kaya, membahas tujuan konten dalam konteks yang berarti bagi peserta didik. Bahan ajar harus berpusat pada peserta didik dan memberikan kesempatan untuk melakukan komunikasi saat tugas-tugas belajar butuh interaktif bila memungkinkan (kerja berpasangan, kerja kelompok, dan bermain peran,).

Beberapa contoh tugas dan kegiatan yang dirancang untuk mendorong interaksi adalah sebagai berikut:

- Memunculkan informasi atau pendapat melalui kontak telepon (panggilan pura-pura jika diperlukan) atau pesan e-mail dalam bahasa sasaran;
- Mendapatkan informasi dengan mewawancarai seseorang atau survei sekelompok orang dalam bahasa sasaran (menggunakan teman sekelas dan guru, jika perlu);
- Meringkas intisari dari segmen wacana dengan pasangan;
- Bermain peran satu rancangan tindak tutur (misalnya meminta maaf untuk kehilangan sebuah buku yang teman Anda pinjamkan kepada Anda), barangkali mengembangkan naskah untuk melakokkan suasana di dalam kelas.
- Mengembangkan/menulis sebuah iklan (sebagai tugas kelompok) untuk menjual produk tertentu dalam bahasa sasaran; ini harus dilakukan setelah sampel iklan-bahasa sasaran yang otentik telah diperiksa dan dibahas.

- Menulis dan menerbitkan 'newsletter' kelas pada perbedaan budaya antara masyarakat bahasa sasaran dan masyarakat bahasa pertama; Penelitian akan dilakukan dengan presentasi lisan dan draft tertulis dari laporan/esai diikuti oleh umpan balik dan revisi sebelum diterbitkan.

Model yang diusulkan jelas memiliki keterbatasan. Model harus dinamis, namun dalam bentuk yang terkini, terlihat statis. Celce-Murcia meminta dan menyarankan untuk membayangkan versi organik dari model mana masing-masing komponen dapat memperluas atau kontrak tergantung pada tujuan pedagogis dan kebutuhan pelajar. Ini berarti bahwa penerapan model ini relatif daripada mutlak. McGroarty (1984) benar menunjukkan bahwa 'komunikatif kompetensi' bisa memiliki arti yang berbeda tergantung pada sasaran peserta didik dan pada tujuan pedagogis dalam konteks tertentu. Dalam perjalanan dari analisis kebutuhan menyeluruh dan proses pengembangan kurikulum, model seperti yang diusulkan harus disesuaikan dengan kebutuhan komunikatif peserta didik.

Celce-Murcia berharap bahwa model terkini dari 'komunikatif kompetensi' yang disajikan ini dapat melayani tujuan yang sama untuk guru yang sedang mengembangkan kursus bahasa untuk pembicara (*speaker*) antar budaya.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Menurut jenis dan pengolahan datanya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, sedangkan hasil dari penelitian akan dipaparkan atau ditulis dalam bentuk penjelasan deskripsi analitik kualitatif. Menurut Meleong, deskripsi analitik kualitatif, rancangan organisasional dikembangkan dari kategori-kategori yang ditemukan dan hubungan-hubungan yang disarankan atau yang muncul dari data. Dengan demikian deskripsi baru yang perlu diperhatikan dapat dicapai. Penggambaran lebih lanjut menurut proses analitik, teori substantif akan menjadi kenyataan. Dalam

penafsiran data, tujuannya belum sepenuhnya mengarah pada penyusunan teori substantive.<sup>79</sup>

Selanjutnya Meleong mengatakan, pada penyusunan teori substantif, yang kedua dari cara di atas sudah ada secara implisit. Untuk memperoleh teori yang baru, yaitu teori dari dasar, analisis harus menampakkan metafora atau rancangan yang telah dikerjakannya dalam analisis. Kemudian ia mentransformasikan metafora itu ke dalam bahasa disiplinnya (sosiologi dan lain-lain) yang akhirnya membangun identitasnya sendiri walaupun mungkin dilakukan dalam kaitannya antara objek yang dianalisis atau proses dengan formulasi tradisional.<sup>80</sup>

Sementara itu, penelitian ini termasuk penelitian evaluatif, Arikunto mengatakan, karena evaluasi program pendidikan merupakan salah satu bentuk dari penelitian, yaitu penelitian evaluatif.<sup>81</sup> Dalam penelitian bersifat *ex-post-facto*, penelitian berorientasi kepada perlakuan atau manipulasi variabel bebas telah terjadi sebelumnya sehingga tidak perlu diberikan perlakuan lagi, sedangkan penelitian evaluatif berorientasi pada analisis berdasarkan evaluasi program yang berorientasi pada manajemen yaitu suatu gambaran yang menunjukkan prosedur dan proses pelaksanaan program, selain itu juga menganalisis efektivitas program dengan menganalisis terhadap variabel-variabel dalam “CIPP” (*Context, Input, Process, Product*) yang dikonfirmasi dengan yang merupakan ukuran efektivitas suatu program. Apabila target dapat dicapai atau bahkan melampaui maka program tersebut dikatakan efektif, sebaliknya bila target tidak tercapai, maka program tersebut tidak efektif.

Berdasarkan pendapat tersebut diatas, maka rancangan penelitian ini akan lebih banyak diarahkan kepada pendekatan kualitatif, dan analisis datanya diolah baik bersumber dari data kualitatif maupun

---

<sup>79</sup>Lexy J. Meleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PTRemaja Rosdakarya, 2000), 198.

<sup>80</sup>*Ibid.*

<sup>81</sup>Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoritis, Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 7.

kuantitatif. Sementara model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model CIPP, merupakan suatu proses yang melukiskan, memperoleh, dan memberikan informasi yang berguna untuk menetapkan alternatif keputusan.

### 3. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ma'had al-Jamiah IAIN STS Jambi, beralamat di Jalan Arief Rahman Hakim Telanaipura Jambi. Evaluasi yang dilakukan pada Program Pembelajaran Bahasa Inggris Komunukatif. Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari 2013 hingga akhir April 2013.

### 4. Penentuan Subjek (sumber penelitian) dan Objek Penelitian

#### a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Mudir, Sekretaris, Staff, mudabbirroh dan Dosen/Ustaz/ustazah, ma'had IAIN STS Jambi serta seluruh mahasiswa putri ma'had al-Jami'ah tahun akademik 2012/2013 yang duduk di semester II. Mereka berasal dari latar belakang Sekolah Umum (SMU/SMK) dan Sekolah Agama (MAN/Pondok).

#### b. Sampel (sumber penelitian)

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Cluster Multi Stage Random Sampling* maksudnya teknik pengambilan sampel secara bertahap.<sup>82</sup> Silalahi juga berpendapat, satu sampel kluster adalah satu sampel acak sederhana dari kelompok satu kluster dari elemen-elemen. Kemudian ia menambahkan, pemilihan sampel kelompok ini dapat dilakukan secara bertahap (*multi stage*) dimulai dari kelompok besar hingga ke kelompok kecil yang merupakan bagian sub-kelompok besar yang terpilih atau langsung memilih kelompok kecil atau sub-

---

<sup>82</sup>Baca Dantes, *Analisis Varian, Model Mata Kuliah Metode Statistik Multivariat* (Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesa, 2008). 42.

kelompok sesuai dengan sifat populasinya.<sup>83</sup> Mengacu pada konsep teori teknik penentuan sampel disampaikan kedua pakar, maka langkah-langkah yang dilakukan, *Pertama* sampel (*respondens*) Mudir, Sekretaris dan staff (*perangkat ma'had*) serta Mudabbiroh, tahap *kedua* ustaz/ustazah sebagai staf pengajar bahasa Inggris ma'had berjumlah 7 orang, dan *ketiga* sampel siswa/mahasiswa putri, seluruh santriwati yang ada pada level II (satu kelas). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa putri yang berasal dari sekolah Madrasah Aliyah/Pondok berjumlah 16 orang dan mahasiswa putri berasal dari sekolah Umum/SMA berjumlah 15 orang. Total Sumber penelitian berjumlah 31 orang sesuai pada tabel 3 berikut,<sup>84</sup>

**Tabel 2.**  
**Daftar Sumber Penelitian**

NO	SUMBER DATA	JUMLAH	KETERANGAN
1	Mudir	1	Pimpinan ma'had
2	Mantan Mudir	2	Mantan Pimpinan ma'had
3	Sekretaris	1	Pimpinan Harian ma'had
4	Mantan Sekretaris	1	Mantan Pimpinan Harian ma'had
5	Staf Akademik	1	Bagian Kurikulum/Akademik
6	Staf Kesiswaan	2	Bagian Kesantrian
7	Dosen/Ustaz/Ustazah	7	Dosen Bahasa Inggris
8	Mudabbiroh	4	Mahasiswa Senior
9	Mahasiswa Putri	16	Latar belakang dari MAN/Pondok
10	Mahasiswa Putri	15	Latar belakang dari SMU/SMK
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>	

*Sumber:* Dokumen ma'had al-Jamiah IAIN STS Jambi

<sup>83</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), 269.

<sup>84</sup> Dokumen Ma'had al-Jamiah IAIN STS Jambi.

### c. Objek Penelitian

Objek penelitian/evaluasi program ini adalah (1) efektivitas pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di ma'had al-Jamiah IAIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi ditinjau dari segi Konteks; (2) efektivitas pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di ma'had al-Jamiah IAIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi ditinjau dari segi Input; (3) efektivitas pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di ma'had al-Jamiah IAIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi ditinjau dari segi Proses; (4) efektivitas pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di ma'had al-Jamiah IAIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi ditinjau dari segi *Produk*.

## 5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pola instrumen tertutup dan terbuka serta tes tertulis baik itu *listening*, *reading*, dan *writing*, kecuali tes *speaking* dilakukan melalui interview (tanya jawab dan bercerita). Konsepsi instrumen tertutup digunakan melalui pemanfaatan instrumen berupa angket atau kuesioner sebagai instrumen utama. Konsepsi instrumen terbuka digunakan melalui pemanfaatan instrumen seperti; observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai instrument pelengkap. Ada dua persyaratan pokok dari instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yakni validitas dan reliabelitas. Validitas berhubungan dengan ketepatan terhadap apa yang mesti diukur oleh instrumen dan seberapa cermat instrumen melakukan pengukurannya, atau dengan kata lain validitas instrumen berhubungan dengan ketepatan instrumen tersebut terhadap konsep yang akan diukur sehingga betul-betul bisa mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>85</sup>

Sebelum alat ukur atau instrumen diujicobakan kepada responden, item-item instrumen yang sudah disusun berdasarkan

---

<sup>85</sup>Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, 65.

kisi-kisi kuestioner konteks, input, proses, dan produk terlebih dahulu dikonsultasikan kepada pakar untuk dilakukan penilaian. Penilaian dilakukan oleh dua pakar (*expert judges*), yaitu dua orang yang menguasai pembelajaran bahasa Inggris dan evaluasi. Penilaian dilakukan untuk menentukan validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruksi (*construct validity*) dari kuestioner konteks, input, proses dan produk yang disusun.

Sementara itu, selain menggunakan kuestioner, dalam pengumpulan data penulis juga menggunakan tes, bentuk tes tertulis yang digunakan adalah pilihan ganda, namun tes speaking dilakukan melalui interview atau bercerita. Untuk menguji validitas dan realibilitas tes, terlebih dahulu tes diuji cobakan kepada mahasiswa putri yang bukan sebagai sumber penelitian atau mahasiswa putri yang ada pada kelas lain bukan dalam kelompok sumber penelitian. Uji coba instrumen test ini dimaksudkan untuk mengukur validitas dan realibilitas butir soal. Dari uji coba validitas butir soal test listening diperoleh 10 butir soal yang valid dari 15 butir soal yang diuji coba, dan tingkat reliabilitas soal berada pada 0.88 (reliable), kemudian butir soal reading diperoleh yang valid dari 15 soal yang diuji cobakan sebanyak 10 butir soal dan tingkat reliabilitas soal tergolong reliable dengan angka 0.87, selanjutnya butir soal writing (menulis) setelah dilakukan uji coba terdapat 11 butir soal yang valid dengan tingkat reliabilitas butir soal berada pada angka 0.84 dan dinyatakan reliable.

Suatu tes dikatakan valid dari segi isinya apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan sisi atau materi pelajaran yang diberikan. Suryabrata mengatakan bahwa untuk mengetahui validitas instrumen digunakan validitas dari pendapat ahli (*profesional Judgement*). Untuk itu, uji validitas kuestioner tidak dilakukan seperti uji validitas pada test. Sebelum kuestioner digunakan, kuestioner telah divalidasi oleh pakar/ahli (*judges*) yang dipilih sesuai dengan keahliannya dari segi isi dan



konstruk instrumen.<sup>86</sup> Sementara Jaali menjelaskan, "...maka proses validasi konstruk sebuah instrument harus dilakukan melalui penelaahan atau justifikasi pakar atau melalui penilaian sekelompok panel yang terdiri dari orang-orang yang menguasai substansi atau konten dari variable yang hendak diukur".<sup>87</sup>

Selanjutnya hasil uji validitas instrumen (kuesioner) dari pakar, diuji dengan analisis model "Gregory" dengan rumus sebagai berikut:

$$VI=VC= \frac{D}{A+B+C+D}$$

*Keterangan:*

VI=VC= Validitas Isi atau Validity of Content

A = Sel yang menunjukkan ketidak setujuan antara kedua penilai.

B dan C = Sel yang menunjukkan perbedaan pandangan antara penilai.

D = Sel yang menunjukkan persetujuan yang valid antara kedua penilai.

Dari 7 butir instrumen konteks, setelah mendapat penilaian dari pakar (*judges*) didapat hasil: A= 0, B= 0, C= 0, D= 7, sehingga VC (*Content Validity*)= 1, karena  $1 > 0,90$ , maka intrumen konteks, memiliki validitas isi yang baik. Semua item digunakan dalam penelitian.

Dari 23 butir instrumen Input, setelah mendapat penilaian dari pakar (*judges*) didapat hasil: A=0, B=0, C=1, D=22, sehingga VC (*Content Validity*)=0,96. Karena  $0,96 > 0,90$ , maka instrumen Input, memiliki validitas isi yang baik. Semua item digunakan dalam penelitian.

Dari 25 butir instrumen proses, setelah mendapat penilaian dari pakar (*judges*) didapat hasil: A= 0, B= 1, C=1, D=23, sehingga VC

<sup>86</sup>Suryabrata, 2000,41

<sup>87</sup>Djaali, et.all, *Pengukuran Dalam Pendidikan* (Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, 2000), 75.

(*Content Validity*)= 0,92. Karena  $0,92 > 0,90$ , maka instrumen Proses, memiliki validitas isi yang baik. Semua item digunakan dalam penelitian.

Dari 7 butir instrumen produk, setelah mendapat penilaian dari pakar (*judges*) didapat hasil: A= 0, B= 0, C=0, D=7, sehingga VC (*Content Validity*)= 1. Karena  $1 > 0,90$ , maka instrumen Produk, memiliki validitas isi yang baik. Semua item digunakan dalam penelitian.

Dari hasil validasi oleh para ahli, kemudian diuji cobakan pada lima orang rater yang dipilih. Untuk memperoleh koefisien reliabilitas antar rater dihitung dengan rumus.

$$r_{kk} = \frac{v_p - v_e}{v_p} \text{ Guilford (1954)}$$

Kemudian disederhanakan oleh Candiasa (2010)

$$r_{nn} = \frac{v_p - v_e}{v_p}$$

dimana:

$r_{nn}$  = koefisien realibilitas

$v_b$  = varians baris

$v_s$  = varians sisa

Untuk memperkecil kesalahan dalam penelitian ini, didapat koefisien reliabilitas sebesar = 0,80. Pernyataan ini diambil didasari dari pendapat ahli, seperti Azwar, bahwa koefisien realibilitas yang digunakan untuk ramalan aspek-aspek kepribadian seorang individu atau kelompok tes sesungguhnya digunakan kalau bisa setinggi mungkin sebesar 0,90<sup>88</sup> dan yang berhubungan dengan kecendrungan aspek-aspek kepribadian individu atau kelompok bisa digunakan koefisien reliabilitas sekitar 0,70 dinyatakan telah memiliki realibilitas yang tinggi, seperti dikatakan Sudiono, “apabila  $r_{11}$  sama

---

<sup>88</sup>Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, edi ke-3 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1997), 117.

dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi".<sup>89</sup>

## 6. Instrumen

Seperti dipaparkan diatas, penelitian ini menggunakan instrumen tertutup dan terbuka dalam pengumpulan data. Bererapa Instrumen atau beberapa teknik yang dimaksud diantaranya seperti penulis uraikan sebagai berikut:

### a. Daftar kuestioner (*questionnaire*)

Kartono mendefinisikan kuestioner adalah penyelidikan mengenai sesuatu masalah yang banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak), dengan jalan mengedarkan formulir daftar pertanyaan, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subyek, untuk mendapatkan jawaban (tanggapan, respons) tertulis seperlunya.<sup>90</sup> Sedangkan Chaplin dalam Kartono mendefinisikan, satu set pertanyaan yang berurusan dengan satu topik tunggal atau satu set topik yang saling berkaitan, yang harus dijawab oleh subyek.<sup>91</sup>

Dalam penelitian ini daftar pertanyaan (*questionnaire*) dikembangkan oleh penulis sendiri dan terdiri dari dua daftar pertanyaan, yakni: 1) daftar pertanyaan untuk kegiatan pembelajaran di dalam kelas berjumlah 62 butir pertanyaan, dan 2) daftar pertanyaan untuk kegiatan di luar kelas berjumlah 18 butir pertanyaan. Daftar pertanyaan untuk pembelajaran di dalam kelas mencakup beberapa komponen variabel, seperti variabel *Konteks*, *Input*, *Proses*, dan *Produk*. Sebelum digunakan untuk pengumpulan data di lapangan, terlebih dahulu kuestioner tersebut divalidasi oleh tim pakar (lampiran 19). Kemudian,

---

<sup>89</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1998), 209.

<sup>90</sup>Kartini Kortono, *Pengantar Metodologi Riset social* (Bandung: CV. Mandar Maju, 1996), 217.

<sup>91</sup>*Ibid*, 217.

kuestioner ini disebarikan pada dosen/ustaz/ustazah yang berjumlah 7 orang, lalu diisi untuk mendapat jawaban.

Selain itu, dalam hal yang sama, untuk mendapatkan data pembelajaran di luar kelas, kuestioner ini disebarikan pada mahasiswa putri yang berjumlah 31 orang kemudian diisi untuk mendapat jawaban. Namun daftar pertanyaan yang mencakup beberapa komponen seperti komponen variable *Konteks*, *Input*, *Proses*, dan *Produk*, sebelum digunakan di lapangan, terlebih dahulu divalidasi oleh tim pakar.

Langkah-langkah pengembangan instrumen dapat dikemukakan sebagai berikut: 1) pengkajian berbagai teori yang relevan dengan variable penelitian, 2) menetapkan definisi konseptual dan operasional dari tiap-tiap variable dan mengembangkan sebagai indikator, 3) menyusun kisi-kisi instrumen, 4) membuat butir-butir pertanyaan atau pernyataan untuk tiap indikator, dan 5) melakukan uji coba lapangan untuk mengukur validitas, melalui pakar/ahli (*professional Judgement*).

#### 1) Kisi-kisi angket untuk dosen/ustaz/ustazah

Kisi-kisi angket dosen merupakan pedoman untuk membuat angket (kuestioner) yang akan diberikan kepada dosen untuk pelaksanaan program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif. Angket (kuestioner) tersebut kemudian diisi sesuai dengan hal yang dialami dosen/ustaz/ustazah di ma'had.

##### a) Komponen konteks

###### (1) Definisi konseptual komponen konteks

Defenisi konseptual komponen konteks adalah upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani, dan tujuan proyek.

###### (2) Defenisi operasional komponen konteks

Defenisi operasioanl komponen konteks adalah upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani,

dan tujuan proyek, yang dapat diukur melalui: kebutuhan mahasiswa putri, tujuan yang ingin dicapai, organisasi yang tertata dengan baik, dan lingkungan yang tercipta sehingga dapat mendukung terlaksanakannya program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif.

**Tabel 3.**  
**Kisi-kisi Instrumen Komponen Konteks (untuk dosen)**

Aspek /Dimensi		Indikator	No butir soal/ Bentuk Pernyataan		Jumlah Pernyataan
			Positif	Negatif	
K o m p o n e n  K o n t e k s	a.Kebutuhan mahasiswa putri yang belum terpenuhi	1. Kebutuhan	1	-	1
	b.Dukungan dan tujuan yang ingin dicapai	2. Relevansi dukungan dengan tujuan	2, 3, 4		3
	c.Pengorganisasian/ pengelolaan	2. Pengorganisasian/pengelolaan tertata dengan baik	6	5	2
	d. Lingkungan yang mendukung	3. Lingkungan dimana program dilaksanakan mendukung		7	1

b) Komponen input

(1)Definisi konseptual

Defenisi konseptual komponen Input adalah kemampuan awal mahasiswa putri dan ma'had dalam menunjang pelaksanaan program.

## (2) Defenisi operasional

Defenisi operasional komponen Input adalah kemampuan awal mahasiswa putri dan ma'had dalam menunjang pelaksanaan program, yang dapat diukur melalui: latar belakang dan kompetensi mahasiswa putri, kompetensi, respon, dan sikap dosen/ustaz/ustazah, pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang tepat serta fungsi laboratorium bahasa, media bahan ajar, dana dan sumber ajar, dan alokasi waktu dalam melaksanakan program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif.

**Tabel 4.**  
**Kisi-Kisi Instrumen Komponen Input**

Aspek /Dimensi	Indikator	No butir soal/ Bentuk Pernyataan		Jumlah Pernyataan	
		Positif	Negatif		
K o m p o n e n	a. Kesiapan mahasiswa putri	1. Latar belakang 2. Kompetensi	- 28	14	2
	b. Kesiapan Dosen/ustaz/ustazah	3. Kompetensi 4. Respon 5. Sikap	10,13, 11 25	12	5
	c. Kesiapan Metode pembelajaran	6. Pendekatan 7. Strategi 8. Metode	24,27 19,20,26 21,	22, 23	8
I n p u t	d. Kesiapan sarana dan prasarana	9. Fungsi lab bahasa 10. Media bahan ajar 11. Dana dan sumber daya 12. Alokasi waktu	16 17, 29 30	15 18	6

c) Komponen proses

(1)Defenisi konseptual

Defenisi konseptual komponen proses adalah diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilakukan di dalam program sudah terlaksana sesuai dengan rencana program.

(2)Defenisi operasional

Definisi operasional komponen proses adalah diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilakukan di dalam program sudah terlaksana sesuai dengan rencana program, yang dapat diukur melalui: keaktifan mahasiswa putri, diskusi kelompok, dan penyelesaian tugas mahasiswa putri, pemahaman individu, penyampaian materi, dan pengelolaan kelas oleh dosen, jadwal kegiatan, penyesuaian alat lab bahasa yang digunakan, hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa putri dan pengelola program.

**Tabel 5.**  
**Kisi-Kisi Instrumen Komponen Proses**

Aspek /Dimensi	Indikator	No butir soal/ Bentuk Pernyataan		Jumlah Pernyataan
		Positif	Negatif	
K o m p o n e n P r	a. Partisipasi mahasiswa putri	a. Keaktifan siswa 53 b. Penyelesaian tugas 34	41,52, 43	5
	b. Penguasaan Dosen/ Ustaz/ ustazah	a. Pemahaman individu b. Penyampaian materi c. Pengelolaan Kelas	40, 45,48 37, 42,44 32, 33, 36, 46, 49	47 12
	c. Kesesuaian	a. Jadwal	31	3

o s e s	sarana dan prasarana	kegiatan b. Kesesuaian alat lab bahasa yang digunakan	54,55		
	d. Hambatan-hambatan program	a. Dihadapi mahasiswa putri b. Dihadapi Dosen c. Dihadapi pengelola	50,51 37 39	35  38	6

#### 4) Komponen produk

##### (1) Defenisi konseptual

Defenisi konseptual komponen produk (hasil) adalah diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada mahasiswa putri.

##### (2) Defenisi operasional

Defenisi operasional komponen produk adalah diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada mahasiswa putri, yang dapat diukur melalui: keaktifan menggunakan bahasa Inggris, berinteraksi sesama mahasiswa putri menggunakan bahasa Inggris, hasil belajar sesuai dengan tujuan SAP, keterampilan bahasa Inggris meningkat, memperoleh bekal keterampilan bahasa Inggris.



**Tabel 6.**  
**Kisi-Kisi Instrumen Komponen Produk**

Aspek /Dimensi	Indikator	No butir soal/ Bentuk Pernyataan		Jumlah Pernyataan	
		Positif	Negatif		
<b>K o m p o n e n  P r o d u k</b>	a. Mahasiswa putri mempelajari hal-hal baru	1. Dapat aktif menggunakan bahasa Inggris	60	59	3
		2. Berinteraksi sesama santri menggunakan bahasa Inggris	-	61	
	b. Kebutuhan mahasiswa putri terpenuhi	3. Hasil belajar mahasiswa putri sesuai tujuan SAP	57	56	3
	4. Keterampilan bahasa mahasiswa putri meningkat	58			
	c. Dampak Program	5. Mahasiswa putri mendapat keterampilan bahasa Inggris	62		1

2) Kisi-kisi angket untuk mahasiswa putri

Kisi-kisi angket mahasiswa putri merupakan pedoman untuk membuat angket (kuestioner) yang akan diberikan kepada mahasiswa putri untuk pelaksanaan program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif. Angket (kuestioner) tersebut kemudian diisi sesuai dengan hal yang dialami mahasiswa putri di ma'had.

## a) Komponen konteks

## (1) Definisi konseptual komponen konteks

Defenisi konseptual komponen konteks adalah upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani, dan tujuan proyek.

## (2) Defenisi operasional komponen konteks

Defenisi operasioanal komponen konteks adalah upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani, dan tujuan proyek, yang dapat diukur melalui: kebutuhan mahasiswa putri, tujuan yang ingin dicapai, organisasi yang tertata dengan baik, dan lingkungan yang tercipta sehingga dapat mendukung terlaksanakannya program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif.

**Tabel 7.**  
**Kisi-Kisi Instrumen Komponen Konteks**  
**(mahasiswa putri)**

Aspek /Dimensi	Indikator	No butir soal/ Bentuk Pernyataan		Jumlah Pernyataan	
		Positif	Negatif		
<b>K o m p o n e n</b>	a. Kebutuhan mahasiswa putri yang belum terpenuhi	1. Kebutuhan	1	-	1
	b. Dukungan dan tujuan yang ingin dicapai	2. Relevansi dukungan dengan tujuan	2	-	1
	c. Pengorganisasian/ pengelolaan	3. Pengorganisasian/ pengelolaan tertata dengan baik	3	-	1

K o n t e k s	d. Lingkungan yang mendukung	4. Lingkungan Dimana program dilaksanakan mendukung	-	4	1
---------------------------------	------------------------------	---	---	---	---

b) Komponen input

(1) Definisi konseptual

Defenisi konseptual komponen Input adalah kemampuan awal mahasiswa putri dan ma'had dalam menunjang pelaksanaan program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif.

(2) Defenisi operasional

Defenisi operasional konponen Input adalah kemampuan awal mahasiswa putri dan ma'had dalam menunjang pelaksanaan program, yang dapat diukur melalui: kompetensi mahasiswa putri, dan pendekatan yang tepat dalam melaksanakan program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif.

**Tabel 8.**

**Kisi-Kisi Instrumen Komponen Input**

Aspek /Dimensi	Indikator	No butir soal/ Bentuk Pernyataan		Jumlah Pernyataan	
		Positif	Negatif		
K o m p o n e	a. Kesiapan mahasiswa putri	Kompetensi	5,6,7,8	-	4
	b. Kesiapan Metode pembelajaran	Pendekatan	9	-	1

n					
I					
n					
p					
u					
t					

c) Komponen proses

(1) Defenisi konseptual

Defenisi konseptual komponen proses adalah diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilakukan di dalam program sudah terlaksana sesuai dengan rencana program.

(2) Defenisi operasional

Defenisi operasional komponen proses adalah diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilakukan di dalam program sudah terlaksana sesuai dengan rencana program, yang dapat diukur melalui: Keaktifan mahasiswa putri, diskusi kelompok dalam melaksanakan program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Tabel 9.**  
**Kisi-Kisi Instrumen Komponen Proses**

Aspek /Dimensi	Indikator	No butir soal/ Bentuk Pernyataan		Jumlah Pernyataan
		Positif	Negatif	
K o m p o n e n  P r o s e s	a. Partisipasi mahasiswa putri	a. Keaktifan mahasiswa putri	10,11, 12,	5
		b. Diskusi kelompok	13	
		c. Penyelesaian tugas/aktif menggunakan bahasa Inggris	14	

d) Komponen produk

(1)Defenisi konseptual

Defenisi konseptual komponen produk (hasil) adalah diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada mahasiswa putri.

(2) Defenisi operasional

Defenisi operasional komponen produk adalah diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada mahasiswa putri, yang dapat diukur melalui: keaktifan menggunakan bahasa Inggris, berinteraksi sesama santriwati menggunakan bahasa Inggris, hasil belajar sesuai dengan tujuan SAP, keterampilan bahasa Inggris meningkat, memperoleh bekal keterampilan bahasa Inggris.

**Tabel 10.**  
**Kisi-Kisi Instrumen Komponen Produk**

Aspek /Dimensi	Indikator	No butir soal/ Bentuk Pernyataan		Jumlah Pernyataan
		Positif	Negatif	
K o m p o n e n  P r o d u k	a. Mahasiswa putri mempelajari hal-hal baru	1. Dapat aktif menggunakan bahasa Inggris	15,16,18	3
	b. Dampak Program	2. Mahasiswa putri mendapat bekal keterampilan bahasa Inggris	17	1

### b. Observasi

Observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.<sup>92</sup> Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi “*participant observation*” dimana penulis secara langsung ikut mengambil bagian secara bersama-sama dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para subjek penelitian.<sup>93</sup> Sedangkan objek yang diobservasi adalah mahasiswa putri dan dosen/ustadz ketika proses belajar mengajar berlangsung di kelas, di Masjid, ditempat-tempat terbuka maupun di asrama pada saat muhadaroh dan muhadasah. Hal utama yang diobservasi adalah tentang proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris komunikatif baik itu dikelas

<sup>92</sup>Kartono, *Pengantar Metodologi*, 157.

<sup>93</sup>*Ibid*, 162.

maupun di luar kelas (non kelas regular) dan bagaimana proses interaksi belajar mengajar.

### c. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam (*indepth interview*). Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Artinya, sebelum wawancara dilakukan, peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan berhubungan dengan penelitian. Wawancara mendalam (*indepth interview*) juga sejalan dengan wawancara tidak terstruktur. Biasanya wawancara mendalam lebih luas, susunan pertanyaan dibuat lebih enak, tidak ada tekanan dan tidak saling mengejar target, wawancara ini berifat humanistik dan fleksibel. Dan yang lebih penting lagi ada keterbukaan antara peneliti dengan yang dileliti.<sup>94</sup> Di antara nara sumber yang dijadikan target wawancara adalah, Mudir periode pertama, Mudir periode kedua, dan Mudir saat ini yang sedang menjabat, Unit Akademik, Unit Kemahasiswaan putri, Sekretaris ma'had yang lama dan sedang menjabat, Dosen/Ustadz/Ustadzah, Staff, serta mahasiswa putri ma'had dan mudabbiroh.

Untuk menguji keabsahan data digunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan data hasil wawancara dengan dokumen lain yang ada kaitannya.<sup>95</sup>

### d. Dokumentasi

Menurut Bogdan, dalam penelitian kualitatif dokumen pribadi digunakan untuk menunjukkan keterangan-keterangan pribadi yang dihasilkan oleh orang perorang/individu yang menjelaskan kegiatan, pengalaman, dan keyakinannya sendiri.<sup>96</sup>

---

<sup>94</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Bina Aksara, 1989), 123.

<sup>95</sup>Michael Quinn Patton, *Qualitative Evaluation Method* (Baverly Hills: Sage Publication), 329-331.

<sup>96</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), 82-83.

Dokumen bisa berbentuk tertulis atau foto-foto, dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nama-nama pengurus dan dosen ma'had, nama-nama mahasiswa putri, Kebijakan-kebijakan/Surat keputusan, peraturan-peraturan, profil ma'had, daftar nilai mahasiswa putri. Sementara yang berkaitan dengan foto; foto gedung/kelas, asrama, foto kegiatan proses belajar-mengajar, mufradat, muhadasah, dan muhadaroh, dsb.

#### e. Test

Test adalah sederetan pertanyaan atau latihan atau alat lain digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>97</sup> Ada beberapa tahapan test yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan bahasa mahasiswa putri, diantaranya; placement test, tes untuk penempatan kelas di ma'had, mid test, evaluasi hasil belajar/kemampuan bahasa mahasiswa putri dipantau berdasarkan pembahasan materi selama tengah semester, dan yang terakhir adalah sumatif test, tes hasil belajar mahasiswa putri mencakup empat komponen kemampuan bahasa yakni; *listening, speaking, reading, dan writing* yang dilakukan/dievaluasi setelah semua pembahasan materi ajar selesai selama satu semester. Untuk skala penilaian kemampuan *speaking* digunakan *TSE Rating Scale* Brown.<sup>98</sup>

### 6. Metode Analisis Data

Dalam analisis data pada masing-masing variable konteks, input, proses, dan produk, diarahkan pada aplikasi kurva normal. Data yang berbeda di atas atau di sebelah kanan daerah penerimaan diberi tanda positif (+), sebaliknya data yang berada di sebelah kiri atau di bawah daerah penerimaan diberi tanda negative (-). Untuk menentukan skor pada masing-masing variabel, dihitung dengan menggunakan T-skor, jika  $T \geq 50$  arahnya adalah positif atau tinggi (+) dan jika  $T < 50$

<sup>97</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 123.

<sup>98</sup> Brown, *Language Assessment*, 166.



arahnya adalah negatif atau rendah (-). Sedangkan untuk mengetahui hasil akhir masing-masing variable konteks, input, proses, dan produk, dihitung dengan menjumlahkan skor positif (+) dan skor negative (-). Jika jumlah skor positifnya lebih banyak berarti atau sama hasilnya positif (+), begitu sebaliknya, jika jumlah skor positifnya lebih kecil dari jumlah skor negatifnya maka hasilnya (-). Dalam menjawab permasalahan efektivitas evaluasi program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di ma'had IAIN STS Jambi dipergunakan rumus deskriptif kualitatif dengan menggunakan kriteria ideal teoritik.<sup>99</sup>

**a. Analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan rumus univariat**

$Mi + 1,5 SDi \leq \text{skor} < Mi + 3 SDi$  = Sangat Baik

$Mi + 0,5 SDi \leq \text{skor} < Mi + 1,5 SDi$  = Baik

$Mi - 0,5 SDi \leq \text{skor} < Mi + 0,5 SDi$  = Cukup Baik

$Mi - 1,5 SDi \leq \text{skor} < Mi - 0,5 SDi$  = Kurang Baik

$Mi - 3 SDi \leq \text{skor} < Mi - 1,5 SDi$  = Sangat Kurang Baik

Keterangan:

$Mi$  =  $\frac{1}{2}$  (Skor max ideal + Skor min ideal)

$SDi$  =  $\frac{1}{6}$  (Skor max ideal - Skor min ideal)

$Mi$  = Rerata ideal

$SDi$  = Standar Deviasi Ideal

Max = Maximum

Min = Minimum

---

<sup>99</sup>Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik, Prosedur* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 235-237. Lihat juga, Dantes, *Analisis Varian, Model Mata Kuliah Metode Statistik Multivariat* (Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, 2008).

## b. Konversi Klasifikasi Sesuai Dengan Tipe Glickman

- 1) Mengubah skor mentah yang diperoleh menjadi z-skor dengan rumus sebagai berikut:<sup>100</sup>

$$z = \frac{X - M}{SD}$$

Keterangan:

z = Skor baku

X = Skor mentah yang diperoleh responden

M =  $\bar{X}$  = Rerata

Menurut Djaali dkk, Salah satu bentuk skor standar yang paling populer adalah skor-z.<sup>101</sup> Konversi skor mentah X menjadi skor standar z dilakukan dengan menggunakan rumusan konversi z.<sup>102</sup> Kemudian Ia menjelaskan, agar skor item dalam instrumen lebih mempunyai arti dalam kaitannya dengan posisi atau kedudukan relative (*relative standing*) secara keseluruhan, diperlukan adanya skor yang dapat dibandingkan (*comparable*) satu sama lain yang disebut skor standar.<sup>103</sup>

Terkait skor standar, Djaali mendefinisikan skor standar adalah skor mentah (*raw scores*) yang telah diubah atau ditransformasikan secara linier ke dalam bentuk lain berdasarkan rata-rata hitung (*mean*) dan deviasi standar (*standard of deviation*) distribusinya.<sup>104</sup>

Pendapat lain tentang skor-z, Arifin mengatakan bahwa z-scores adalah suatu ukuran yang menunjukkan berapa besarnya simpangan baku seseorang berada di bawah atau di atas rata-

---

<sup>100</sup> *Ibid*, 244. Lihat juga Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1998), 346. Baca Norman E.Gronlund, *Measurement and Assessment in Teaching*, 454-455. Menurut Gronlund T= True/Tulen. Z= Zone.

<sup>101</sup> Djaali.et al., *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta, 2000), 137.

<sup>102</sup> *Ibid*.

<sup>103</sup> *Ibid*.

<sup>104</sup> *Ibid*.

rata dalam kelompok tersebut.<sup>105</sup> Ditambahkan oleh Sudijono bahwa Nilai standar  $z$  atau  $z$ -scores umumnya dipergunakan untuk mengubah skor-skor mentah yang diperoleh dari berbagai jenis pengukuran yang berbeda-beda.<sup>106</sup> Selain itu, mengutip dari J.Nitko mengatakan bahwa *Normalized z-scores* ( $z_n$ ) atau normalisasi skor- $z$ , “when the  $z$ -scores have percentile ranks corresponding to what we would expect in a normal distribution, they are called normalized  $z$ -scores.” Dengan demikian dapat diilustrasikan, jika distribusi tidak normal, maka tingkat persentil dari skor  $z$  tidak sama dengan apa yang diharapkan dengan distribusi normal.<sup>107</sup>

- 2) Mengubah skor baku  $z$  menjadi  $T$ -skor dengan rumus sebagai berikut:<sup>108</sup>

$$T = 50 + 10 (X-M)/s$$

atau

$$T = 50 + 10 z$$

Di antara bentuk skor standar yang cukup populer menurut Djaali adalah skor- $T$ . Sebagaimana halnya dengan skor- $z$ , skor standar  $T$  didasarkan atas penyimpangan skor mentah  $X$  dari mean distribusinya. Perbedaannya dengan skor- $z$  adalah dalam besarnya mean dan deviasi standar skor- $T$  setelah diadakan konversi. Skor- $T$  mempunyai mean sebesar 50 dan deviasi standar sebesar 10. Jadi rumus skor- $T$  seperti ditampilkan di atas.<sup>109</sup>

Sudijono mengatakan bahwa  $T$ -scores dicari atau dihitung dengan maksud untuk meniadakan tanda minus yang terdapat

---

<sup>105</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, cetakan pertama (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2009), 239.

<sup>106</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1998), 345.

<sup>107</sup>Anthony J. Nitko, *Education Tests and Measurement an Introduction* (New York: Harcourt Brace Jovanovich Publisher, 1983). 367.

<sup>108</sup>*Ibid*, lihat juga Sudijono, 350.

<sup>109</sup>Djaali et al., *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, 138.

di depan nilai standar  $z$ , sehingga lebih mudah dipahami oleh mereka yang masih asing atau awam terhadap ukuran-ukuran statistik.<sup>110</sup>

Hal yang sama dinyatakan J.Nitko bahwa untuk memperbaiki beberapa kelemahan dari  $z$ -skor beberapa pengguna menerapkan modifikasi (*transformasi*) yang dirancang untuk menghilangkan kedua skor negatif dan bagian pecahan dari nilai. Nama lain dari  $T$ -scores adalah  $SS$ -scores.<sup>111</sup> Pernyataan di atas memiliki pertalian yang erat dengan kutipan diambil dari pernyataan Nitko.

Normalisasi  $T$ -skor (McCall's  $T$ )<sup>112</sup> dinormalisasi menjadi  $T$ -score, merupakan mitra untuk  $SS$ -skor yang linear. Dengan demikian,  $T = 10zn + 50$ . Normalisasi  $T$ -skor memiliki faedah yang sama terhadap  $z$ -skor dinormalisasi karena  $SS$ -skor memiliki paedah terhadap  $z$ -cores yang linear, dengan paedah tambahan yangmana  $T$ -skor memiliki interpretasi persentil peringkat dari kurva normal.<sup>113</sup>

- 3) Menandai  $T$ -skor menjadi positif (+) dan negatif (-) dengan cara:
  - a) Bila  $T$ -skor  $\geq 50$  = positif (+)
  - b) Bila  $T$ -skor  $< 50$  = negatif (-)
- 4) Menginterpretasikan Skor- $T$  tiap komponen dalam kategori tingkat efektivitas. Menentukan arah positif (+), negatif (-) ke kuadran Glickman
  - a) Menentukan % Skor- $T$  (+) dan Skor- $T$  (-)

<sup>110</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, 350.

<sup>111</sup> Anthony J. Nitko, *Education Tests and Measurement an Introduction*, 367.

<sup>112</sup> *Ibid.* Invented by William. A.McCall (1922). McCall named it "T" after Terman and Thorndike.

<sup>113</sup>*Ibid.*

- b) Memasukkan hasil dari Skor- $T$  (+) dan Skor- $T$  (-) kedalam paradigma.

Selanjutnya, untuk menentukan tingkat efektivitas evaluasi program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif dilakukan analisis terhadap variable Konteks, Input, Proses, dan Produk melalui analisis kuadran model “*Glickman*” yang terbagi dalam empat kuadran.<sup>114</sup> Apabila hasil data menunjukkan hasilnya semua positif (+) berada pada kuadran I yang artinya “sangat efektif”, sebaliknya apabila hasil data menunjukkan hasilnya semua negatif (-) berada pada kuadran IV yang artinya “sangat tidak efektif”. Apabila hasil analisis data, tiga variable menunjukkan hasil positif (+), maka berada pada kuadran II yang artinya “efektif”. Sementara jika dua variabel atau tiga variable menunjukkan hasil negatif, maka berada pada kuadran III yang artinya “tidak efektif”.

## 7. Kriteria Evaluasi

Dasar kegiatan evaluasi berhubungan dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Kriteria tersebut mempermudah evaluator untuk mempertimbangkan nilai dan harga terhadap komponen-komponen program yang dinilai, hal ini berkaitan dengan tingkat keberhasilan suatu program. Disisi lain, Arikunto menyimpulkan bahwa kriteria atau tolak ukur itu bersifat jamak karena menunjukkan batas atas atau batas bawah, sekaligus batas-batas di antaranya. Dengan demikian, kriteria menunjukkan gradasi atau tingkatan, dan ditunjukkan dalam bentuk kata keadaan atau predikat.<sup>115</sup>

Penelitian evaluatif ini menggunakan model evaluasi CIPP, dimana kriteria telah ditetapkan sebelumnya. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada kriteria keberhasilan

---

<sup>114</sup> Carl D. Glickman, *Leadership For Learning, How to help Teachers Succeed* (Alexandria, Virginia: ASCD, 1981), 88.

<sup>115</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 31, dapat dibaca juga Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan; Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008).

program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di ma'had al-Jamiah IAIN STS Jambi.

Penentuan keberhasilan program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif itu memerlukan suatu kriteria penilaian dengan berdasar dari komponen-komponen yang berpengaruh dalam program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif tersebut. Komponen-komponen tersebut adalah:

**a. Komponen Konteks (*Context*)**

Pencapaian upaya untuk menggambarkan dan merinci kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani, dan tujuan proyek serta lingkungan program.<sup>116</sup> Kriteria komponen konteks pada pelaksanaan program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif dikatakan efektif apabila:

- 1) program pembelajaran bahasa Inggris sesuai dengan kebutuhan mahasiswa putri.
- 2) Relevansi program dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 3) Pengorganisasian program tertata dengan baik.
- 4) Lingkungan dimana program dilaksanakan mendukung.

**b. Komponen Masukan (*Input*)**

Pencapaian kemampuan awal mahasiswa putri dan ma'had dalam menunjang pelaksanaan program. Kriteria masukan pada pelaksanaan program pembelajaran bahasa Inggris ini dikatakan efektif apabila:

- 1) Kesiapan mahasiswa putri dalam mengikuti program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif.
- 2) Kesiapan dosen/ustaz/ustazah dalam melaksanakan program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif.
- 3) Metode pembelajaran yang tepat digunakan dalam melaksanakan program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif.
- 4) Kesiapan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif.

---

<sup>116</sup>*Ibid*, 46.

**c. Komponen Proses (*Process*)**

Komponen Proses diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilakukan di dalam program sudah terlaksana sesuai dengan rencana program. Kriteria komponen proses pada pelaksanaan program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif dikatakan efektif apabila:

- 1) Adanya partisipasi dari mahasiswa putri dalam proses pelaksanaan program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif.
- 2) Adanya penguasaan dosen/ustaz/ustazah dalam proses pelaksanaan program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif.
- 3) Adanya kesesuaian penggunaan sarana dan prasarana dalam proses pelaksanaan program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif.
- 4) Hambata-hambatan selama pelaksanaan program berlangsung dapat diatasi.

**d. Komponen Produk (*Product*)**

Komponen Produk (hasil) diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada mahasiswa putri. Kriteria komponen hasil pada pelaksanaan program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif dikatakan efektif apabila:

- 1) Mahasiswa putri sudah dapat mempelajari hal-hal baru sesuai dengan tujuan program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif.
- 2) Kebutuhan mahasiswa putri sudah terpenuhi selama proses pelaksanaan program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif.
- 3) Dampak program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif terhadap kemampuan berbahasa secara lisan (verbal).
- 4) Hasil belajar aspek keterampilan bahasa seperti; *Listening, Speaking, Reading, dan Writing* tercapai sesuai SAP.

## 8. Acuan Kriteria Penilaian

### a. Kriteria konversi skor variable dan pemaknaan evaluasi

Acuan Kriteria Penilaian dan Pemaknaan Evaluasi diperlukan untuk mengetahui efektif atau tidak pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di ma'had IAIN STS Jambi. Acuan Kriteria Penilaian Evaluasi yang digunakan adalah kriteria ideal teoritik dengan menggunakan rumus *Multivariat* sesuai dengan tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 11.

#### Konversi Dalam Menentukan Kategori Skor Konteks, Input, Proses, dan Produk untuk Kriteria Penilaian dan Pemaknaan Evaluasi.<sup>117</sup>

No	Norma Penilaian	Kategori/Interpretasi
1	$Mi + 1,5 SDi \leq \text{skor} \leq Mi + 3 SDi$	A /Sangat Baik
2	$Mi + 0,5 SDi \leq \text{skor} \leq Mi + 1,5 SDi$	B /Baik
3	$Mi - 0,5 SDi \leq \text{skor} \leq Mi + 0,5 SDi$	C /Cukup Baik
4	$Mi - 1,5 SDi \leq \text{skor} \leq Mi - 0,5 SDi$	D /Kurang Baik
5	$Mi - 3 SDi \leq \text{skor} \leq Mi - 1,5 SDi$	E /Sangat Kurang Baik

Penjelasan:

$Mi$  = Rerata ideal

$SDi$  = Simpangan deviasi ideal

Jika skor berada pada interval:

- $Mi + 1,5 SDi \leq A \leq Mi + 3 SDi$ , maka skor memiliki kategori (A) diinterpretasi Sangat Baik.
- $Mi + 0,5 SDi \leq B \leq Mi + 1,5 SDi$ , maka skor memiliki kategori (B) diinterpretasi Baik.
- $Mi - 0,5 SDi \leq C \leq Mi + 0,5 SDi$ , maka skor memiliki kategori (C) diinterpretasi Cukup Baik.

<sup>117</sup>Zaenal Arifin, 237.



- $Mi - 1,5 SDi \leq D \leq Mi - 0,5 SDi$ , maka skor memiliki kategori (D) diinterpretasi Kurang Baik.
- $Mi - 3 SDi \leq E \leq Mi - 1,5 SDi$ , maka skor memiliki kategori (E) diinterpretasi Sangat Kurang Baik.

### **b. Kriteria efektivitas program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif**

Seperti diungkapkan oleh Arikunto kriteria adalah menunjukkan gradasi atau tingkatan, dan ditunjukkan dalam bentuk kata keadaan atau predikat.<sup>118</sup> Sedangkan efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil telah dicapai. Efektivitas dapat dilihat dari berbagai sudut pandang (*view point*). Menurut Etzioni dalam bukunya, "*Organisasi-Organisasi Modern*" mendefinisikan efektivitas adalah sebagai tingkat keberhasilan organisasi dalam usaha untuk mencapai tujuan dan sasaran<sup>119</sup>. Pendapat ini tidak jauh berbeda dengan defenisi efektivitas yang disampaikan oleh James C.McDavid dari Universitas Victoria seperti, "*The extent to which the observed outcomes are consistent with the intended objectives*"<sup>120</sup>. Bila diartikan secara bebas adalah sejauhmana hasil yang diamati konsisten dengan tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan kedua pendapat pakar, ada kesamaan tentang defenisi efektivitas, bahwa efektivitas merupakan suatu konsep yang sangat penting karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai sasaran atau tujuan yang diharapkan.

Menurut Mahmudi, efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan)

---

<sup>118</sup>Arikunto, 31

<sup>119</sup>Etzioni, 1985, 54-55

<sup>120</sup>James C.McDavid, *Program Evaluation Measurement*, 439.

*output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan.<sup>121</sup>

Efektivitas berfokus pada hasil (*outcome*), program atau kegiatan yang dinilai efektif apabila *output* yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan. Pandangan yang sama menurut pendapat Peter F. Drucker yang dikutip Moenir, bahwa efektivitas di sisi lain, adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat. Seorang manajer yang efektif adalah orang yang memilih hal yang benar untuk dilakukan.<sup>122</sup>

Sehubungan dengan paparan di atas, maka efektivitas adalah menggambarkan seluruh siklus latar belakang, input, proses, dan output yang mengacu pada hasil guna daripada suatu organisasi, program atau kegiatan yang menyatakan sejauhmana tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah tercapai, serta ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya dan mencapai target-targetnya. Hal ini berarti, bahwa pengertian efektivitas yang dipentingkan adalah semata-mata hasil atau tujuan yang dikehendaki.

Memperhatikan pendapat para pakar, dapat di tarik satu pemahaman bahwa konsep efektivitas merupakan suatu konsep yang bersifat multidimensional, artinya dalam mendefinisikan efektivitas berbeda-beda sesuai dengan dasar ilmu yang dimiliki walaupun tujuan akhir dari efektivitas adalah pencapaian tujuan.

Pada akhirnya dapat di telusuri pengertian kriteria efektivitas, yang berasal dari kata kriteria dan kata efektivitas, dimana masing-masing defenisi telah di ungkapkan, untuk itu defenisi kriteria efektivitas dalam penelitian ini adalah tingkatan atau gradasi yang ditunjukkan dengan bentuk kata keadaan atau predikat terkait yang ditandai dengan ketercapaian atau keberhasilan organisasi dalam usaha untuk mencapai tujuan dan sasaran yang tepat.

---

<sup>121</sup> Mahmudi, 2005, 92.

<sup>122</sup> H.A.S. Moenir, *Manajemen Umum di Indonesia*, 2006, 166.

Untuk menjawab permasalahan penelitian ini, maka perlu menetapkan suatu kriteria efektivitas. Adapun kriteria efektivitas yang dimaksud adalah sebagai berikut:

**1) Variabel konteks**

- a) Skor indikator *Kebutuhan mahasiswa putri, Tujuan, Tata kelola, dan Lingkungan program* dimaknai positif atau tinggi apabila, masing-masing indikator memiliki nilai T-skor  $\geq 50$ .
- b) Skor variabel konteks dimaknai positif atau tinggi apabila, hasil penjumlahan dari masing-masing indikator skor positifnya lebih banyak atau sama dengan skor negatifnya.
- c) Variabel konteks dimaknai efektif apabila, hasil perhitungan dengan menggunakan rumus multivariat, kemudian dianalisis dengan membuat tabel nilai konversi (lihat tabel 12) posisi skor ideal berada pada interval skor A, B, atau C dan kolom interpretasi sangat efektif, efektif, atau cukup efektif.

**2). Variabel input**

- a) Skor indikator *Latar belakang mahasiswa putri, Kompetensi mahasiswa putri, Kompetensi Dosen, Respon dosen, Sikap dosen, Pendekatan/strategi/metode, Sarana/fungsi lab, Media/bahan ajar, sumber daya, dan alokasi waktu* dimaknai positif atau tinggi apabila, masing-masing indikator memiliki nilai T-skor  $\geq 50$
- b) Skor variabel input dimaknai positif atau tinggi apabila, hasil penjumlahan dari masing-masing indikator skor positifnya lebih banyak atau sama dengan skor negatifnya.
- c) Variabel input dimaknai efektif apabila, hasil perhitungan dengan menggunakan rumus multivariat, kemudian dianalisis dengan membuat tabel nilai

konversi (lihat tabel 12) posisi skor ideal berada pada interval skor A, B, atau C dan kolom interpretasi sangat efektif, efektif, atau cukup efektif.

### 3) Variabel proses

- a) Skor indikator *Keaktifan mahasiswa putri, Penyelesaian tugas, Pemahaman individu dosen, Penyampaian materi, Pengelolaan kelas, Jadwal kegiatan, penggunaan alat lab, Kendala mahasiswa putri, Kendala dosen, Kendala pengelola* dimaknai positif atau tinggi apabila, masing-masing indikator memiliki nilai T-skor  $\geq 50$
- b) Skor variabel proses dimaknai positif atau tinggi apabila, hasil penjumlahan dari masing-masing indikator T-skor positifnya lebih banyak atau sama dengan T-skor negatifnya.
- c) Variabel proses dimaknai efektif apabila, hasil perhitungan dengan menggunakan rumus multivariat, kemudian dianalisis dengan membuat tabel nilai konversi (lihat tabel 12) posisi skor ideal berada pada interval skor A, B, atau C dan kolom interpretasi sangat efektif, efektif, atau cukup efektif.

### 4) Variabel produk

- a) Skor indikator aktif *berbahasa Inggris, berinteraksi berbahasa, hasil belajar, keterampilan bahasa, dan memperoleh keterampilan bahasa* dimaknai positif atau tinggi apabila, masing-masing indikator memiliki nilai T-skor  $\geq 50$ .
- b) Skor variabel produk dimaknai positif atau tinggi apabila, hasil penjumlahan dari masing-masing indikator T-skor positifnya lebih banyak atau sama dengan T-skor negatifnya.
- c) Variabel produk dimaknai efektif apabila, hasil perhitungan dengan menggunakan rumus multivariat,

kemudian dianalisis dengan membuat tabel nilai konversi (lihat tabel 12) posisi skor ideal berada pada interval skor A, B, atau C dan kolom interpretasi sangat efektif, efektif, atau cukup efektif.

Secara keseluruhan untuk menentukan efektivitas Program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di ma'had dilihat dari kesesuaian *Konteks*, *Input*, *Proses*, dan *Produk*, kemudian merujuk pengertian kriteria efektivitas dari kerangka teoritik, dan berdasarkan kuadran Glickman dapat ditentukan sebagai berikut:

Sangat efektif apabila berada pada kuadran I:

Variabel Konteks : positif/Tinggi(+)  
 Variabel Input : positif/Tinggi (+)  
 Variabel Proses : positif/Tinggi (+)  
 Variabel Produk : positif/Tinggi(+)

Efektif apabila berada pada kuadran II:

Variabel Konteks: Tinggi(+),Tinggi (+),Tinggi (+), Rendah (-)  
 Variabel Input : Tinggi (+),Tinggi (+), Rendah (-),Tinggi (+)  
 Variabel Proses : Tinggi (+), Rendah(-),Tinggi (+),Tinggi (+)  
 Variabel Produk : Rendah (-),Tinggi (+), Tinggi (+), Tinggi (+)

Kurang efektif apabila berada pada kuadran III:

Variabel Konteks : Tinggi (+),Tinggi(+), Rendah (-), Rendah (-)  
 Variabel Input : Tinggi (+), Rendah (-), Rendah(-),Tinggi (+)  
 Variabel Proses : Rendah (-), Rendah(-), Tinggi (+),Tinggi (+)  
 Variabel Produk : Rendah (-), Tinggi (+), Tinggi (+), Rendah (-)

Variabel Konteks : Tinggi (+),Rendah (-), Rendah(-), Rendah (-)  
 Variabel Input : Rendah (-),Tinggi (+), Rendah(-), Rendah (-)  
 Variabel Proses : Tinggi (+), Rendah(-),Rendah (-),Tinggi (+)  
 Variabel Produk : Rendah (-),Tinggi(+),Tinggi (+), Rendah (-)

Variabel Konteks : Tinggi (+), Rendah (-)  
 Variabel Input : Rendah (-), Tinggi (+)

Variabel Proses : Rendah (-), Rendah (-)  
 Variabel Produk : Rendah (-), Rendah (-)

Sangat Kurang efektif apabila berada pada kuadran IV:

Variabel Konteks : Negative / Rendah (-)  
 Variabel Input : Negative / Rendah (-)  
 Variabel Proses : Negative / Rendah (-)  
 Variabel Produk : Negative / Rendah (-)

Data dari masing-masing variabel yang telah diolah kemudian dianalisis secara deskriptif. Untuk menentukan tingkat efektivitas implementasi program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di ma'had dilakukan analisis terhadap variabel latar (*konteks*), variabel masukan (*input*), variabel proses, dan hasil (*produk*) melalui analisis kuadran Glickman. Kualitas skor pada masing-masing variabel adalah *positif* dan *negatif* yang dihitung menggunakan T-skor, Jika  $T \geq 50$  adalah positif atau tinggi (+), dan  $T < 50$  adalah negatif atau rendah (-).

Selanjutnya, untuk mengetahui hasil dari masing-masing variabel, dihitung dengan menjumlah skor positif (+) dan skor negatif (-). Jika skor positifnya lebih banyak atau sama dengan skor negatifnya berarti hasilnya positif (+). Namun, jika skor positifnya lebih kecil daripada skor negatifnya, maka hasilnya adalah negatif (-) atau :  $\sum (+) \geq \sum (-) = +$  (positif), dan bila  $\sum (+) < \sum (-) \equiv -$  (negatif). Untuk menyederhanakan membaca kedudukan efektivitas program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di ma'had sesuitabel 13 berikut:

**Tabel 12.**  
**Kriteria Efektivitas**

<b>Kuadran</b>	<b>Variabel</b>	<b>Nilai Variabel</b>	<b>Hasil</b>	<b>Interpretasi</b>
I	Konteks Input Proses Produk	Tinggi (+) Tinggi (+) Tinggi (+) Tinggi (+)	Positif	Sangat Efektif
II	Konteks Input Proses Produk	Tinggi (+),Tinggi (+), Tinggi (+), Rendah (-) Tinggi (+),Tinggi (+), Rendah (-),Tinggi (+) Tinggi (+), Rendah (- ) ,Tinggi (+),Tinggi (+) rendah (-),Tinggi (+), Tinggi (+),Tinggi (+)	Positif	Efektif
III	Konteks Input Proses Produk  Konteks Input Proses Produk  Konteks Input Proses Produk	Tinggi (+),Tinggi (+), Rendah (-), Rendah (-) Tinggi (+), Rendah (-), Rendah(-),Tinggi (+) Rendah (-), Rendah (-), Tinggi (+),Tinggi (+) Rendah (-),Tinggi (+), Tinggi (+), Rendah (-)  Tinggi (+),Rendah (-), Rendah (-), Rendah (-) Rendah (-),Tinggi (+), Rendah(-), Rendah (-)  Tinggi (+), Rendah (-), Rendah (-),Tinggi (+) Rendah (-),Tinggi (+) Rendah (-), Tinggi (+), Tinggi (+), Rendah (-)  Tinggi (+), Rendah (-) Rendah (-),Tinggi (+) Rendah (-), Rendah (-) Rendah (-), Rendah (-)	Negatif	Tidak Efektif

IV	Konteks Input Proses Produk	Rendah (-) Rendah (-) Rendah (-) Rendah (-)	Negatif	Sangat Tidak Efektif

Berdasarkan tabel 12 di atas, maka analisis kuadran yang digunakan dapat menggambarkan kedudukan efektivitas implementasi program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di ma'had IAIN STS Jambi.

## H. Sistematika Pembahasan

Setelah proses pengumpulan, pengelohan dan analisis data dapat diselesaikan, maka hasil penelitian ini penulis susun secara sistematis, kemudian dituangkan dan dibahas dalam empat Bab sebagai berikut:

Bagian pertama dari tulisan ini, merupakan bagian pendahuluan yang mengemukakan berbagai hal yang melatar belakangi penulisan, mulai dari identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian. Bab pertama ini menjadi panduan secara teoritis dan operasional dan alasan-alasan yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Selanjutnya merupakan penjelasan tentang metodologi penelitian, Penulis menjelaskan tentang pendekatan, metode, teknik dan langkah-langkah yang diambil serta model evaluasi untuk digunakan dalam penelitian ini. Kemudian, setelah membahas mengenai pendekatan, dilanjutkan dengan menjelaskan tentang populasi dan sumber penelitian serta teknik penentuan sampel, kemudian penentuan jenis-jenis instrumen yang digunakan baik instrument tertutup maupun terbuka, seperti angket, test, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data penulis juga perlu menjelaskan bahwa angket adalah alat/ instrumen utama dalam penelitian ini selain test, wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai pelengkap. Karena



instrumen angket dibuat sendiri, digunakan untuk mengukur variable konteks, input, proses dan produk, untuk itu penulis anggap instrumen angket cukup pakar atau *professional Judges* untuk memvalidasi sebelum digunakan dan disebar kepada responden, seperti disampaikan oleh Suryabrata.

Pada akhirnya dijelaskan tentang analisis data. Setelah proses *collecting* (pengumpulan), *coding* (pengecekan), dan *displaying* (penyajian), Terlebih dahulu penulis membahas mengenai rumus Kriteria Ideal Teoritik, tujuannya untuk menentukan arah variable-variabel seperti konteks, input, proses, dan produk apakah pada posisi “sangat efektif”, “efektif”, “Cukup efektif”, “kurang efektif” atau “sangat tidak efektif”, lalu membuat konversi klasifikasi sesuai tipe Glickman dengan cara, pertama, mengubah skor mentah menjadi skor z, kedua mengubah skor z menjadi skor T, ketiga menginterpretasikan skor T tiap komponen kedalam kategori tentang efektivitas, keempat menentukan arah positif (+) atau negative (-) ke kuadran Glickman, kelima menentukan persentase (%) skor T positif (+) atau negative (-), dan keenam, memasukkan dari skor T positif (+) atau negative (-) kedalam paradigma. Dibagian akhir, untuk menganalisis evaluasi program pembelajaran bahasa di ma’had efektif atau tidak, dapat dengan melihat posisi komponen konteks, input, proses, dan produk pada kuadran Glickman, jika; Semua komponen positif (+), berada pada kuadran I= Sangat efektif; Tiga komponen positif (+), berada pada kuadran II= Efektif; Dua atau satu komponen positif (+), berada pada kuadran III= Kurang efektif; Semua negative (-), berada pada kuadran IV= Sangat tidak efektif.

Dalam Bab kedua, diungkap wacana yang berhubungan dengan Pembelajaran bahasa Inggris komunikatif, evaluasi program yang meliputi, teori dan konsep dasar evaluasi, program, evaluasi program, model-model evaluasi program serta kegunaan dan tujuan dilakukannya evaluasi program. Disisi lain, konsep dan teori pembelajaran bahasa secara umum yang meliputi konsep dasar dan prinsip-prinsip/faktor-faktor umum pengembangan. Artinya, ada atau tidaknya nilai-nilai pembelajaran bahasa komunikatif dalam pemikiran pakar akan ditilik berdasarkan konsep-konsep dasar yang

selama ini telah berkembang dan diformulasikan oleh ahli-ahli bahasa yang lain. Pembahasan ini dilanjutkan dengan teori bahasa, dan pada bagian terakhir Bab ini penulis juga membahas tentang teori pembelajaran/belajar.

Bab ketiga, adalah bab yang berisikan tentang temuan hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini penulis beri judul “Hasil Penelitian dan Pembahasan”. Dari hasil penelitian dan pembahasan ini penulis menguraikan hasil pengolahan data penelitian dalam bentuk paparan data dan penjelasan (*decription*) temuan penelitian terhadap ma’had yang melaksanakan program pembelajaran bahasa Inggris. Langkah *pertama*, Hasil-hasil penelitian dalam bentuk data yang terkumpul kemudian ditabulasi sesuai dengan keperluan analisis. Data-data yang terkumpul ini mencakup komponen variabel: 1) skor komponen konteks, 2) skor komponen input, 3) skor komponen proses, dan 4) skor komponen produk. Untuk mendapatkan gambaran mengenai karakteristik distribusi skor dari masing-masing komponen disajikan melalui tabel, kemudian di beri judul: “Rekapitulasi Hasil Data Variable Konteks, Input, Proses, dan Produk menggunakan Metode Analisis Penilaian Acuan (kriteria) Ideal Teoretik”, dimana pada kolom variabel statistik disajikan dan diuraikan: *mean*, *median*, modus, standar deviasi, varian, skor maximum, skor minimum, rentangan, banyak kelas, interval, dan jumlah. Langkah kedua, membuat tabel rekapitulasi hasil perhitungan variable Konteks, Input, Proses, dan Produk dan hasil disajikan dalam bentuk tabulasi frekuensi, dan diberi judul; “Rekapitulasi Hasil Data Variabel Konteks, Input, Proses, dan Produk Menggunakan Metode Analisis T-skor,” dimana pada kolom frekuensi diberi tanda positif (+), negative (-), dan hasil, berikutnya kolom keterangan. Pada kolom keterangan diberi tanda efektif apabila skor frekuensi positif (+) lebih besar dari pada skor frekuensi negative (-), namun sebaliknya, jika skor frekuensi negative lebih besar dari pada skor positif (+), maka diberi tanda tidak efektif. Langkah ketiga, hasil penelitian diinterpretasikan kedalam model kuadran Glickman. Langkah terakhir, berdasarkan sajian data kuantitatif ini, selanjutnya diuraikan satu persatu melalui analisis

diskripsi kualitatif, diawali dari hasil komponen skor variabel konteks, lalu hasil komponen skor variabel input, kemudian hasil komponen skor variabel proses, dan terakhir hasil komponen skor variabel produk.

Akhirnya dalam Bab keempat, yang merupakan Bab penutup yang berisikan beberapa simpulan, rekomendasi dan saran-saran.



## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang program Pembelajaran Bahasa Inggris Komunikatif di Ma'had al-Jamiah IAIN STS Jambi dengan menggunakan model CIPP dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Evaluasi program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif kegiatan kelas regular (di kelas) pada ma'had al-Jamiah ditinjau dari variabel Konteks adalah positif dan cukup efektif. Sedangkan kegiatan non kelas regular (di luar kelas) variabel Konteks adalah positif dan efektif.
2. Evaluasi program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif kegiatan keagiatan kelas regular (di kelas) pada ma'had al-Jamiah ditinjau dari variabel Input adalah positif dan cukup efektif. Dan disisi lain, kegiatan non kelas regular (di luar kelas) variabel Input adalah positif dan efektif.
3. Evaluasi program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif kegiatan kelas regular (di kelas) pada ma'had al-Jamiah ditinjau dari variabel Proses adalah positif tetapi kurang efektif. Namun demikian, kegiatan non kelas regular (di luar kelas) dilihat dari variabel Proses adalah positif dan efektif.
4. Evaluasi program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif kegiatan kelas regular (di kelas) pada ma'had al-Jamiah ditinjau dari variabel Produk adalah positif dan cukup efektif. Sementara, kegiatan non kelas regular (di luar kelas) dilihat dari variabel Produk adalah negatif tetapi cukup efektif.
5. Evaluasi program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif keagiatan kelas regular pada ma'had al-Jamiah ditinjau dari variabel Konteks, hasil ujian sumatif aspek keterampilan bahasa; *Listening* adalah negatif namun cukup efektif; *Speaking* adalah positif dan efektif; *Reading* adalah positif dan efektif; *Writing* adalah positif dan efektif.

6. Jika hasil penelitian variabel Konteks, Input, Proses, dan Produk di atas diinterpretasikan ke dalam model Kuadran Glickman, maka hasil penelitian untuk pembelajaran di dalam kelas berada pada kuadran I (CIPP=++++) berarti **Sangat Efektif**, sementara hasil penelitian untuk pembelajaran di luar kelas berada pada kuadran II (CIPP=+ + + -) berarti **Efektif**.

## B. Saran/Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas diajukan rekomendasi sebagai berikut:

1. Salah satu tujuan program Pembelajaran Bahasa Inggris Komunikatif di ma'had adalah supaya mahasiswa putri mampu berkomunikasi dalam bahasa asing, seperti bahasa Inggris. Sebahagian mahasiswa putri merasa sudah cukup baik mendapatkan faedahnya, namun sebahagian besar peserta program lainnya belum terpenuhi kebutuhannya, untuk itu sebaiknya, pengelola, maupun dosen sebagai pembimbing yang bersentuhan langsung dengan anak didiknya di kelas atau diluar kelas dapat memantau atau membimbing secara *persuasive* dan berkesinambungan.
2. Seluruh tenaga pengajar (bahasa Inggris) yang mengajar di ma'had memiliki latar belakang pendidikan sarjana strata satu jurusan bahasa Inggris tamatan IAIN STS Jambi. Agar mutu dan kualitas sumber belajar dapat dihandalkan, sebaiknya pihak ma'had melakukan tahapan uji kompetensi/seleksi yang selektif dalam proses perekrutan dosen.
3. Sarana dan prasarana merupakan sumber daya pendidikan yaitu segala sesuatu yang dipergunakan dalam penyelenggaraan pendidikan dimaksudkan untuk memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik, dengan demikian supaya program Pembelajaran Bahasa Inggris Komunikatif dapat berjalan dengan optimal, pihak penyelenggara/pengelola program dapat mengupayakan

menyediakan dan menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan peningkatan mutu pembelajaran bahasa di ma'had, seperti perpustakaan, buku ajar dan alat peraga, dll.

4. Laboratorium bahasa merupakan sarana yang sangat penting untuk suatu proses belajar mengajar bahasa, sebaiknya pihak pengelola program memperhatikan kembali fungsi Lab bahasa, dan melakukan perbaikan dan perawatan, sehingga dapat dipergunakan kembali untuk proses belajar mengajar.
5. Metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar pada kelas reguler (di dalam kelas) selama ini sudah cukup baik, namun sebaiknya pihak pengelola maupun sumber belajar (dosen) dapat mencari terobosan baru sehingga mahasiswa putri tidak merasa jenuh dengan metode itu-itu saja atau merasa monoton. Selanjutnya, penulis merekomendasikan penggunaan metode/pendekatan komunikatif (*communicative competence*) dengan mengedepankan pembenahan *Syllaby restructuring* sesuai kebutuhan mahasiswa putri di ma'had terutama terkait tentang isi dan konteks (*content and context base-learning*).
6. Pihak pengelola sebaiknya menata ulang atau mereview tentang optimalisasi penggunaan fasilitas belajar mengajar.
7. Pretes sering dikenal dengan tes awal. Tes jenis ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh peserta didik. Maka oleh karena itu disarankan butir-butir soalnya dibuat yang merujuk pada SAP.
8. Proses belajar mengajar di kelas berinteraksi apabila ada sumber belajar dan peserta didik, sebaiknya bagian akademik memberikan akses dan memberikan ketegasan, apabila dosen, berhalangan hadir untuk memberitahu satu hari sebelumnya atau paling lambat lima jam sebelum jadwal waktu belajar yang telah ditetapkan.
9. Mahasiswa putrid yang tinggal di asrama memiliki latar belakang yang berbeda-beda, diantaranya ada yang berasal dari MAN, Pondok Pesantren, dan SMA/SMK,

sebaiknya/seoyogyanya pihak pengelola program benar-banar melakukan pengelompokan kelas yang berbasis kompetensi atau kecakapan verbal melalui tes penempatan (*placement test*), selanjutnya ketika kelas berjalan dilakukan pemantauan secara periodik, dan bagi peserta program yang memiliki kemampuan speaking agak rendah diberikan drill atau frekuensi waktu untuk berlatih secara mandiri lebih banyak.

10. Proses belajar di fakultas atau di asrama bagi mahasiswa putri kedua-duanya sama penting, namun pada kenyataannya, mahasiswa putri dihadapkan pada dua hal yang dilematis untuk memilih, sebaiknya pihak pengelola program memberikan ketegasan terhadap mahasiswa putri yang mangkir atau tidak hadir dalam waktu jam belajar di ma'had, atau jika perlu berkoordinasi lintas Fakultas untuk para dosen yang mengajar dibawah semester III dan ingin mengadakan kuliah pengganti sebaiknya rentang waktunya digunakan pagi hari hingga siang hari sebelum jam 14.00, mengingat jadwal pelajaran bahasa di ma'had terjadwal pada hari Senin sampai Jum'at setiap jam 14.00- 17.30 WIB.
11. Kecapakan kemampuan menggunakan bahasa Inggris bagi peserta program salah satu misi dan tujuan didirikannya ma'had, maka untuk itu pihak pengelola sebaiknya berupaya melakukan *enforcement*, menerapkan kedisiplinan untuk aktif menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa resmi asrama, kemudian melakukan pengawasan melekat terhadap pelanggar-pelanggar bahasa.
12. Lingkungan yang nyaman dan kondusif merupakan salah satu syarat dalam proses belajar mengajar, lingkungan belajar selama ini sudah cukup baik dirasakan oleh mahasiswa putriwati, namun sebaiknya pihak pengelola dapat mengevaluasi kembali pada titik mana saja daerah/area belajar yang dirasakan oleh mahasiswa putriwati berpengaruh langsung mengganggu ketika proses belajar mengajar, sehingga hal tersebut dapat diatasi.

13. Aspek-aspek pembelajaran yang diterapkan oleh pengelola ma'had dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa putri sehingga mereka aktif berbahasa di asrama seperti melalui menghafal kosa kota, percakapan, dan pidato sudah cukup baik, namun sebaiknya pihak pengasuh atau pengelola dapat mengadopsi pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah pendekatan berbasis *Communicative competence* seperti penulis sampaikan pada poin nomor lima di atas.
14. Kepada peneliti lain direkomendasikan melakukan kajian secara lebih mendalam, terutama pada aspek-aspek kajian yang belum terungkap melalui kajian penelitian ini.





## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Munawar, Said Agil Husin. *Aktualiasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*. cet. ke-2. Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Arnold, Edward, H. Douglas Brown. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran*
- F., Azies. dan A. Chaedar Alwasilah. *Pengajaran Bahasa Komunikatif, Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Azwar, Saifuddin. *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Bachman, Lyle. F. *Fundamental Consideration in Language Testing*. Oxford: Oxford University Press, 1990.
- Brown, H. D. *Teaching by Principles (an interactive approach to language pedagogy)*. cet. ke-2. San Francisco University: Addison Wesley Longman.Inc, 2001.
- \_\_\_\_\_. *Language Assessment*. New York: Pearson Education, Inc, 2004.
- \_\_\_\_\_. *Principle of language Learning and Teaching*. San Francisco: Addison Wesley Longman.Inc, 2000.
- \_\_\_\_\_. *Principles of Language Learning and Teaching*, Person Education, Inc, 2007.

- \_\_\_\_\_. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. terj, Noor Cholis dan Yusi Avianto Pareanom. Kedutaan Besar Amerika di Jakarta, 2008.
- Brumfit, C. J., and K. Johnson (eds.). *The Communicative Approach to Language Teaching*. Oxford: Oxford University Press.1979.
- Canale, M dan Swain M. *Approaches to Communicative Competence*. Singapura, 1980.
- Cangara, H. Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Perada, 2009.
- Carl, Glickman. *Leadership For Learning, How to help Teachers Succeed*. Alexandria, Virginia USA: ASCD, 1981.
- Celce-Murcia, M. "Language and Communication: A Time for equilibrium and integration", dalam, *Georgetown University Round Table on Language and Linguistics*, J.E. Alatis (ed.), Washington, DC: Georgetown University Press, 1991.
- Celce-Murcia, M, Zoltán Dörnyei & Sarah Thurrel. "A Pedagogical Framework for Communicative Competence: Content Specifications and Guidelines for Communicative Language Teaching", Proceeding of the 1993 Deseret Language Linguistics Society.
- Celce-Murcia, M. et al. "Communicative Competence: A Pedagogically Motivated Model with Content Specifications," *Issues in Applied Linguistics* jurnal, Regents of the University of California, Vol. No.2 1995.
- Celce-Murcia, M dan Dörnyei. *Direct Approaches in L2 instruction: A turning point in communicative language teaching?* TESOL quarterly 31, 2001.
- Celce-Murcia, M dan Olshain. "Discourse-based approaches: A new framework for second language teaching and learning",

In E.Hinkel, ed., *Handbook of Research in Second Language Teaching and Learning*. Marwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates, Elite, 2005.

Celce-Murcia, M. "Rethinking the Role of Communicative Competence in Language Teaching", dalam Eva Alcón Soler dan Maria Pilar Safont Jordá (ed.), *Intercultural Language Use and Language Learning*. Springer Science+Business Media B.V, 2008.

Chelemsky, Elanor. *Program Evaluation: Pattern and Direction*, 2nd Edition, Washinton, DC: American Society for Public Administration, 1989.

Clarke, M.A. "The scope of Approach, The Importance of Method, and nature of Technique," in J.E. Alatis, H.Stern, and P.Stevens (ads.): *Applied Linguistics and The Preparation of Second Language Teachers* Washington, D.C.: Georgetown University, 1983.

Damen, L. *Culture Learning: The Fifth Dimension in The language Clasroom*, Reading. MA: Addison-Wesley, 1987.

Dantes, Analisis Varian. *Model Mata Kuliah Metode Statistik Multivariat*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesa, 2008.

Davison, Jon and Jane Dowson. *Learning to teach English In the Secondary School*, London and New York, Routledge, 2002.

\_\_\_\_\_. *Interpreting Communicative Language Teaching*, New Haven & London, Yale University Press, 2002.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kurikulum 2004, standar kompetensi, mata pelajaran: Bahasa Inggris Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas, 2003.

- \_\_\_\_\_. *Pengembangan perangkat penilaian kinerja guru*. Jakarta: Ditjen Dikti, Bagian Proyek P2TK, 2004.
- Djaali, et al. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta, 2000.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Djiwandono, M. S. *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa*, Jakarta:PT Indeks, 2011.
- Ellis, R. "Principles of instructed language learning". Diakses 16 Juli 2014, dari file://F:\Principles of Instructed Language Learning Rod Ellis.htm.
- Bernhurdt, Elizabeth B. *Advanced Second Language Reading*. Stanford University, 2011.
- F, Azies dan A. Chaedar Alwasilah. *Pengajaran Bahasa Komunikatif, Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Faipri, Susanti selegi: "Evaluasi Program Pembinaan Bahasa Inggris SMK RSBI di Kota Yogyakarta", Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2011.
- Faisal, Sanapiah. *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi*. Malang: YA3 Malang, 1990.
- Farzianpour, Emami, Davari-Tanha, Hosseini, and Farzanehjad. "Educational Program Quality Assessment Based on Graduates Comment". *Iranian Red Crescent Medical Journal*, 2010.
- Faure, et all. *Learning to be, the World of Education today and Tomorrow*. London: United Nation Educational, Scientific and Cultural Organization, 1972.

- Fernandes, H.J.X. *Evaluation of Educational Programs*. Jakarta: Education and Curriculum Development, 1984.
- Fitzpatrick, L. J. *Program Evaluation: Alternatives approaches and Practical Guidelines*. cet. ke-3. Boston: Pearson Education, Inc, 2004.
- Fitzpatrick, L. J. *Program Evaluation: Alternatives approaches and Practical Guidelines*. cet. ke-4. Boston: Pearson Education, Inc, 2004.
- Gleason, H.A. *An Introduction to Descriptive Linguistics*. New York: Holt, Rinehart, and Winston, Inc, 1961.
- Glickman, D. Carl. *Leadership For Learning, How to help Teachers Succeed*, Alexandria, Virginia USA: ASCD, 1981.
- Gurning, Busmin. "Pendekatan Fungsional dalam Pengembangan Kompetensi Bahasa, dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan, Departemen Pendidikan Nasional, 2005.
- Gutrie, John.T. & Allan Wagfield. *Motivating Reading Comprehension*. London: Lawrence Erlbaum Associates Publisher, 2004.
- Grabe, William. *Reading in Second Language (Moving for theory to Practice)*. Cambridge University Press, 2009.
- Gregg, K. "SLA Theory: *Construction and Assessment*", dalam *The handbook of Second Language Acquisition*. C. Doughty & M. Long (ed.) Malden, MA: Blackwell Publishing.
- Stern. H, H. *Fundamental Concepts of Language Teaching*. Oxford: Oxford University Press, 1983.
- Halliday, M. "Explorations in the functions of language". London: Edward Arnold, 1973.
- Harmer, J. *How to teach writing*. London: Longman, 2004.

\_\_\_\_\_. *The practice of English Language Teaching*. 2004.

Hatch, E. *Discourse and Language Education*. Cambridge: Cambridge University Press, 1992.

Hidayat, A.A. *Filsafat Bahasa, Mengungkap Hakikat Bahasa, Makna, dan Tanda*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.

Hornby, A.S. *The Advanced Learner's Dictionary of Current English*. New York: Oxford university Press, 1995.

Howatt, A.P.R. *A History of English Language Teaching*. Oxford: Oxford University Press, 1984.

<http://www.wordpress.com/2011/10/03>.

<http://www.academians.org>. ISSN1925-931X 11

<http://www.tallistraining.co.uk>.

<http://www.buzzle.com/articles/linguistic-intelligence.html>.

<http://www.inspiringbreakthrough.co.uk>.

Hyland, Ken. *Second Language Writing*. New York: Cambridge University Press, 2003.

Hymes, C. H. "On Communicative Competence", dalam *Sociolinguistics*, J. Pride & J. Holmes (ed.), Harmondsworth, UK: Penguin Books.

James c. Mc David. *Program Evaluation & Performance Measurement: An Introduction to Practice*. California: Sage Publications, Inc, 2006.

Jarvis, G.A. "Research on Teaching Methodology: Its Evolution Research and the Classroom (Lexington, Massachusetts: D.C. Health and Company, 1991.

Jenkin, J.J & Lord, S, *Developing Effective Teacher Performance*. London: Paul Chapman Publishing, 2006.

Johnson, Andrew P. *Teaching Reading and Writing; A Guidebook for Tutoring and Remediating Students*. USA: Rowman & Littlefield Education, 2008.

Joyce & Weil. *Models of teaching*. Boston: Allyn and Bacon, 1996.

Kasper, G. "Interactive Procedures in Interlanguage Discourse", in Olesky, W. (ed), 1989.

Kortono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: CV. Mandar Maju, 1996.

Kumaravadivelu, B. *Beyond Methods: Macrostrategies for Language Teaching*

Larsen dan Freeman, 'A non-hierarchical relationship between grammar and communication; Part I: Theoretical and methodological Consideration', in J.E. Alatis (ed), 1990.

Lavinson, S.C. *Pragmatics*. Cambridge: Cambridge University Press, 1983.

Lewy, ArieH. *The Handbook of Curriculum Evaluation*. New York: Longman. Inc, 1977.

Li, D. "Absolutely not the same": The potential and problems of communicative language teaching in China (Unpublished doctoral dissertation). University of Alberta, Alberta, Canada, 1997.

Lightbown, P. "*Great Expectation: Second Language Acquisition Research and Classroom Teaching*", *Applied Linguistic*, 1985.

Lightbown, P & Spada. N, *How languages are learned*. Oxford: Oxford University Press, 1993.

- Littlewood, W. *Communicative Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.1981.
- \_\_\_\_\_. 1984. *Foreign and Second Language Learning: Language Acquisition Research and Its Implications for the Classroom*. Cambridge :Cambridge University Press.1984.
- Majuvani, “Communicative Competence and Performance,”: 92. diakses 12 November 2015, [http://odhgangga.inflibnet.ac.in/bitstream/106039901707\\_chapter%202.pdf](http://odhgangga.inflibnet.ac.in/bitstream/106039901707_chapter%202.pdf).
- Marvin, Alkin. C. *A Guide for evaluation decision makers*. California: Sage Publications, Inc, 1985.
- Masthrie, Rajend, et.al. *Introducing Sociolinguistics*. Edinburgh: Edinburgh Uni Press, 2009.
- McDavid, J. C. *Program Evaluation & Performance Measureent: An Introduction to Practice*. California: Sage Publications, Inc, 2006.
- Moleong L. J, M.A. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Mahfuz, Syaikh M Jamaluddin. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001.
- Michael, Halliday, M. “Explorations in the functions of language”. London: Edward Arnold, 1973.
- Moleong L. J, M.A. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Nata, Abuddin. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta:Kencana, 2008.
- Nation, I.S.P. *Teaching EL/EFL (Reading & Writing)*. New York: Routledge, 2009.



- Nation, I.S.P. dan Jonathan Newton, *How to Teach ESL/EFL Listening and Speaking*. New York: Routledge, 2009.
- Nitko, Anthony J. *Education Tests and Measurement An Introduction*. New York: Harcourt Brace Jovanovic, 1983.
- Nunan, David. *Task-Based Language Teaching*. Cambridge University Press, 2004.
- Nur, Fitri, Rohmah. “Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Inggris In House Training (IHT) di bebera SMA di Yogyakarta”, Tesis. Yogyakarta Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.
- Nurhaeni. “Evaluasi pelaksanaan program kursus bahasa inggris sanggar kegiatan belajar (SKB) di Provinsi DIY”, dalam *Jurnal Penelitian dan Evaluasi*. Pasacasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. 2003.
- O, Hamalik. *Pendidikan Guru: Konsep dan Strategi*. Bandung: Penerbit Mandar Maju, 1991.
- Olshtain, Elite dan Cohen Andrew. “Teaching Speech Act Behaviour to Nonnative Speaker’s”. Merianne Celce-Murcia, 1991.
- Otte , George & Rabecca Williams. *Basic Writing*. Indiana: Parlor Press, 2002.
- Oxford, Rabecca L. *Language Learning Strategies*, Boston: Heinle Publishers, 1990.
- Owens. *Language Development: An introducing*. New York: Macmillan Publishing Company Inc, 1992.
- Palenkahu, Noldy. “Pengajaran Bahasa Inggris Kontekstual”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan, Departemen Pendidikan Nasional, 2007.

- Pennycook, A. "The Concept of Method, Interested Knowledge, and the Politics of language teaching," *TESOL Quarterly*, 1989.
- Poolsawad, Kullaporn et al. "Development of an English Communicative Competence Diagnostic Approach," diakses 23 November 2015  
*Procedia-Social and Behavioral Sciences* 191 (2015) 759-763.
- Prabu, N.S. There is No Best Method- Why?, *TESOL Quarterly*, 1990.
- Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga. *Pedoman Penulisan Disertasi*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UIN SUKA Yogyakarta, 2015.
- Prihartono, Nurudin, & Sudaryanto. "Upaya meningkatkan keefektifan pembelajaran Bahasa Inggris melalui kreatifitas guru dalam merancang tugas-tugas komunikatif di SMA 2 Wonosari (penelitian tindakan kelas)". *Jurnal Penelitian dan Evaluasi*. 2005.
- Purwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Balai Pustaka, 1982.
- Puspendik, Ujian Nasional: *Kajian Komprehensif tentang Bentuk, Fungsi, dan Makna*. Jakarta: Balitbang Depdiknas, 2007.
- Putro, Eko Widoyoko. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Quinn, Michael Patton. *Qualitative Evaluation Method*. Beverly Hills : Sage Publication.
- R, James, Sander, *Evaluation School Programs: An Educator' Guide*. California: SAGE Publication Company, 2006.

- R, Larson. L. "Process and Product: The evaluation of teaching or the evaluation of learning", 1972. Diakses 3 September 2014 dari file://F\Process or product: The evaluation of teaching or the Evaluation of Learning.htm,
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: kalam mulia, 2004.
- Rasyad, Ach. "Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah (Bahan ajar untuk mata kuliah evaluasi program PLS)". Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang.
- Richards, J. C & Rodgers, T. *Approaches and Methods in Language Teaching: A description and analysis*. Cambridge: Cambridge University Press, 1986.
- \_\_\_\_\_. *Communicative Language Teaching, An Approaches and Methods in Language Teaching*. Reino Undo: Cambridge University Press, 1987.
- \_\_\_\_\_. *The language Teaching Matrix*. Cambridge: Cambridge University Press, 1990.
- \_\_\_\_\_. *Approaches And Methods In Language Teaching*. Cambridge, UK: Cambridge University Press, 2001.
- Richards, J. C & Renandya, *Methodology in Language Teaching: An Anthology of Current Practice*. Cambridge: Cambridge University Press, 2002.
- \_\_\_\_\_. *Longman Dictionary of Language Teaching & Applied Linguistic*. cet. ke-3. London: Pearson Education Limited, 2002.
- Richards, J. C. *Communicative Language Teaching Today*. New York: Cambridge University Press, 2006.
- \_\_\_\_\_. *Teaching Listening and Speaking from Theory to Practice*. New York: Cambridge University Press, 2008.

- Ridwan. *Dasar-Dasar Statistika*. Cetakan ke-3, Bandung:Alfabeta, 2003.
- Risager, Karen. *Language and Culture Pedagogy, From a National to a Transnational Paradigm*. Canada: Multilingual Matters Ltd, 2007.
- Rivers, W. "Psychological Validation of Methodological Approaches and Foreign Language Classroom Practice," in Barbara Freed (ed), *Foreign language Acquisition Research and The classroom*, Lexington, Massachusetts: D.C Health & Co., 1991.
- Robinson, G.L. "Second Culture Acquisition" in Alatis, J.E. (ed.), 1991.
- Rossi, et all. Lipsey, dan Peter H, M.W.Lipsey, dan H.E.Freeman. *Evaluation; a systematic approach*. Cet. ke-7. California: Sage Publications.Inc, 2004.
- Rowe, Alexandra. <http://www.aber.ac.uk/education/odl/Comlangteach/cltteach3.html>, diakses 10 November 2015.
- Rutherford, W. *Second Language Grammar: Learning and Teaching*. London: Longman, 1987.
- Saharuddin. "The Implementation of the 2013 Curriculum and the Issues of English Language Teaching and Learning in Indonesia". The Asian Conference on Language Learning, Osaka- Japan, Official Conference Proceeding 2013, dalam <http://www.iafor.org>. Akses tanggal 6 Februari 2015.
- Saliman dan Sudarsono. *Kamus Pendidikan, Pengajaran, dan Umum*. Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Samana, A. *Professionalisme Keguruan*. Yogyakarta: Kanisius.1994.

- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Media Group, 2006.
- Savignon, S. J. "Teaching for communicative competence": a research report *Audio visual Language Journal* 10 (3). 1972.
- Savignon, S. J. *Communicative Competence: Theory and Classroom Practice*. Reading, Mass.: Addison-Wesley.1983.
- Savignon, S. J. *Communicative Language Teaching. Theory into Practice*. 1987.
- Savignon, S. J. "Communicative Language Teaching": State of the art. *TESOL Quarterly*, 1991.
- Schumidt. *The Role of counsciousness in second language learning, Applied Linguistics*. 2001.
- Schrinever, Jim. *Learning Teaching*. Macmillan Heinemann: Thailand, 1994.
- Schrinever, Jim. *Guidelines for Communication Activities*. Singapore: Seemeo, 1979.
- Shaleh, Abdul Rahman. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Sharifian, Farzad and Gary B Palmer. *Applied Cultural Linguistics Implications for Second Language Learning, and Intercultural Communication*. Amsterdam & Philadelpia: John Benyamins Publishing Company, 2007.
- Silalahi, Ulber. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Skehan, P. "Second Language Acquisition Research and Task-Based Instruction", dalam J.Willis dan D. Willis (ed.), *Challenge and Change in Language Teaching*. Oxford: Heineman, 1996.

- Suriasumantri, S. J. *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Popular*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 1998.
- Smith, Frank. *Understanding Reading 6 Edition*. London:Lawrence Erlbaum Asocia tes Publishers, 2004.
- Socheath, Mam. “Evaluation of English language Implementation in bilingual instruction at Pioneering International Standard Senior High Schools (R-SMA-BI) In Yogyakarta Municipality”, 2011.
- Stern. H, H. *Fundamental Concepts of Language Teaching*. Oxford: Oxford University Press, 1983.
- Sternneberg, R.J. *Successful Intelligence How Practical and Creative Intelligence Determine Successbin Life*, New York: Simon & Scuster, 1996.
- Stone, Randi. *Best Practice for Teaching Reading*. California: Corwin Press, 2009.
- Stufflebeam, D. L. *Evaluation Models: Viewpoints on Educational and Human Services Evaluation*, 2nd edition, New York: Kluwer Academic publishers, 2002.
- Sudartini, Siti. “Multicultural-Based English Language Teaching, One Way of maintaining Nation Identity”, Pasca Sarjana UGM, No ISBN Proceeding 978-8683-35-7.Cetak I, Februari, 2011.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrapindo Persada,1998.
- Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta, 2007.
- Sunarto. *Perkembangan Peserta Didik*. Kerjasama Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan & Kebudayaan dengan PT Rineka Cipta Jakarta, 2006.

- Tarigan, H.G. *Psikolinguistik*. Bandung: Angkasa, 1984.
- Tarigan, H.G. *Metodologi pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud, 1989.
- Tarigan, H.G. *Pengajaran Kompetensi Bahasa*. Bandung: Angkasa, 2009.
- Taylor, B. P. "Teaching ESL: Incorporating a communicative, student-centred component. *TESOL Quarterly*", 1983.
- Taylor, Gordon. *A student's Writing Guide "How to plan and Write Successful Essays"*. New York: Cambridge University Press, 2009.
- Thornburry, Scott. *How to teach Vocabulary*. Pearson Education Limited, 2005.
- Tim Penyusun. *Buku Panduan Akademik Ma'had Al-Jamiah IAIN STS Jambi*, Jambi: Sulthan thaha Press, 2008.
- Tompkins. Gail E. dan Kenneth Hoskisson, *Language Arts: Content and Teaching Strategies*, New Jersey: Prentice-Hall.Inc, 1995.
- Topkaya, Zehir Ece., & Kucuk, Ozge. "An evaluation of 4th and 5th great English language teaching program", *Education online*, 2010.
- Traxler, Mathew J. et.all: *The hand book of Psycholinguistic*. Academic Press, 2006.
- Ulber Silalahi. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) 2003, *UU RI NO.20 TH. 2003*, Jakarta: Sinar Grafika, 2003.
- Uno, Hamzah. *Teori Motivasi & Pengukuran (analisis di bidang pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

- Usó-Juan, E. et al. "Teaching Intercultural Communicative through the Four Skills", dalam *Intercultural Language Use and Language Learning*, ed. Eva Alcón Soler dan Maria Pilar Safont Jordá (Springer Science+Business Media B.V, 2008).
- Van Ek, J.A dan Trim. J.L.M. *Threshold Level*. Strasbourg: Council of Europe Press, 1991.
- Yu, Ming-Chung. "On the Teaching and Learning of L2 Sociolinguistic Competence in Classroom Setting", diakses 18 Desember 2014, dalam [nccur.lib.nccu.edu.tw/bitstream/140.../67354/0022.pdf](http://nccur.lib.nccu.edu.tw/bitstream/140.../67354/0022.pdf).
- Wallace, Catherine. *Critical Reading in Language Education*. New York: Palgrave MacMillan, 2003.
- Weedon, C. *Feminist Practice and Poststructuralist Theory*. London: Blackwell, 1987.
- Widdowson, H.G. *Aspects of Language Teaching*. Oxford: Oxford University, 1990.
- Winkel, W.S. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo, 1977.
- Wirawan. *Evaluasi Program Pendidikan: Bahan Kuliah Program Studi Magister Pendidikan*, Jakarta: UHAMKA PRESS, 2000.
- Yarbrough. B. Donal, et all. *Joint Committee on standar for Eduvational Evaluation, The Program Evaluation Standars, a guide for evaluation users*. California: Sage Publications, Inc, 2010.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1

Kisi-kisi Penyusunan Angket untuk Dosen: Evaluasi Program Pembelajaran bahasa Inggris komunikatif (Konteks, Input, Proses, dan Produk)

NO	VARIABEL	INDIKATOR	NOMOR BUTIR
1	<b>Konteks</b>	a. Kebutuhan Mahasiswa putri	1
		b. Relevansi dukungan dengan tujuan	2, 3, 4
		c. Pengelolaan tertata dengan baik	5, 6
		d. Lingkungan dimana program dilakukan mendukung	7
<b>JUMLAH</b>			<b>7</b>
2	<b>Input</b>	a. Kondisi SDM	8, 9,
		b. Latar belakang Mahasiswa putri	14
		c. Kompotensi Mahasiswa putri	28
		d. Kompetensi Dosen	10,12,13
		e. Respon Dosen	11
		f. Sikap Dosen	25
		g. Pendekatan/strategi/metode	19,20,21,22,23,24,26,2
		h. Sarana/fungsi lab bahasa	7
		i. Media/bahan ajar	16
		j. Dana dan sumber daya	15,17
		k. Alokasi waktu	18,29
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>
<b>Jumlah</b>			<b>23</b>
3	<b>Proses</b>	a. Keaktifan Mahasiswa putri	41,43,52,53
		b. Penyelesaian tugas	34
		c. Pemahaman individu dosen	40,45,47,48
		d. Penyampaian materi	37,42,44
		e. Pengelolaan kelas	32,33,36,46,49
		f. Jadwal kegiatan	31
		g. Kesesuaian alat lab yang digunakan	54,55
		h. Kendala yang dihadapi Mahasiswa putri	35,50,51
		i. Kendala yang dihadapi dosen	47
		j. Kendala yang dihadapi pengelola	38,39
<b>Jumlah</b>			<b>25</b>

4	<b>Produk</b>	a. Mahasiswa putri aktif menggunakan bahasa Inggris	50, 60
		b. Berinteraksi sesama santri menggunakan bahasa Inggris	61
		c. Hasil belajar Mahasiswa putri sesuai tujuan SAP	56,57
		d. Keterampilan bahasa Mahasiswa putri meningkat	58
		e. Mahasiswa putri mendapatkan keterampilan bahasa Inggris	62
<b>Jumlah</b>			7
<b>Total</b>			62



## Lampiran 2

Kisi-kisi Penyusunan Angket untuk Mahasiswa putri: Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Inggris Komunikatif, kegiatan Non kelas reguler (Konteks, Input, Proses, dan Produk).

NO	VARIABEL	INDIKATOR	NOMOR BUTIR
1	<b>Konteks</b>	Kebutuhan	
		a. Relevansi dukungan dengan tujuan	1
		b. Pengorganisasian/pengelolaan	2
		c. tertata dengan baik	3
		d. Lingkungan Dimana program dilaksanakan mendukung	4
<b>JUMLAH</b>			<b>4</b>
2	<b>Input</b>	a. Kompetensi Mahasiswa putri	5,6,7,8
		b. Pendekatan	9
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>
3	<b>Proses</b>	Keaktifan Mahasiswa putri	
		a. Diskusi kelompok	10,11,12,
		b. Penyelesaian tugas/ c. aktif menggunakan bahasa inggris	13 14
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>
4	<b>Produk</b>	a. Dapat aktif menggunakan bahasa Inggris	15,16,18
		b. Mahasiswa putri mendapat bekal keterampilan bahasa Inggris	17
<b>Jumlah</b>			<b>4</b>
<b>Total</b>			<b>18</b>

### Lampiran 3

Lembar Angket dosen, Komponen Konteks, Input, Proses, dan Produk Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Inggris Komunikatif

<b>Identitas Saudara</b>	
Nama	:
Usia	:
Pendidikan/Jurusan	:
Lama menjadi Dosen	:
Jenis Kelamin	: L/P*

\*(Lingkari sesuai pilihan)

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Jawablah setiap pernyataan dengan kenyataan sebenarnya
2. Berilah tanda check-list (√) pada jawaban yang anda anggap sesuai dengan kriteria
3. Apabila ada kekeliruan dalam menjawab dan ingin mengganti jawaban, berilah tanda (=) lalu pilih jawaban yang lain yang anda anggap sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan Singkatan:

- SS = Sangat Setuju  
 SR = Setuju  
 KS = Kurang Setuju  
 TS = Tidak Setuju  
 STS = Sangat Tidak Setuju
- SB = Sangat Baik  
 B = Baik  
 CB = Cukup Baik  
 KB = Kurang Baik  
 SKB = Sangat Kurang Baik

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban					+/-
		SS	ST	KS	TS	STS	
	<b>KOMPONEN KONTEKS</b>						
1	Tujuan pembelajaran bahasa Inggris komunikatif sudah memenuhi/mendukung kebutuhan peserta						+
2	Program Pembelajaran bahasa Inggris komunikatif dapat memenuhi/mendukung tujuan Ma'had						+
3	Menurut saya, Mahasiswa putri setempat memberikan dukungan kepada program						+
4	Menurut saya, lembaga terkait(Ma'had/IAIN STS Jambi) memberikan dukungan kepada program						+
5	Menurut saya, pengorganisasian tidak mendukung Program Pembelajaran bahasa Inggris komunikatif selama ini						-
6	Menurut saya, peserta memberikan dukungan terhadap pengorganisasian program?						+
7	Menurut saya, lingkungan Ma'had memberikan dukungan terhadap pelaksanaan dan tujuan program						+
	<b>KOMPONEN INPUT</b>	SB 8-10 tahun	BK 6-7,9 tahun	CB 4-5,9 tahun	KB 2-3,9 tahun	SKB 0-1,9 tahun	
8	Sebelum mengajar di Ma'had, berapa lama saudara telah mengajar bahasa Inggris?						+
9	Berapa lama saudara						+

	sudah mengajar di Ma'had?						
		SS	ST	KS	TS	STS	
10	Untuk dapat menjadi tenaga pengajar (sumber belajar) di Ma'had melalui proses seleksi yang selektif.						+
11	Sumber daya seperti tenaga pengajar (sumber belajar) benar-benar memiliki kontribusi yang sangat dominan dalam proses belajar mengajar.						+
12	Menurut saya, dosen/ustaz tidak menguasai materi pelajaran yang diajarkan						-
13	Saya dipercaya mengemban tugas sebagai tenaga pengajar bahasa Inggris di Ma'had karena memiliki kompetensi						+
14	Menurut saudara, latar belakang pendidikan Mahasiswa putri tidak memiliki pengaruh terhadap keberhasilan program, terutama untuk memiliki kemampuan berbahasa Inggris baik secara lisan maupun tulisan.						-
15	Sarana dan pra-sarana belajar tidak tersedia dengan baik						-
16	Laboratorium bahasa berfungsi dengan baik						+
17	Tersedianya kamus bahasa Inggris, tape recorder, VCD, DVD (Audio visual) sebagai sarana penunjang untuk meningkatkan kemampuan						+

	pembelajaran bahasa Inggris Mahasiswa putri.						
18	Sumber daya seperti dana tidak memiliki kontribusi yang sangat dominan untuk pelaksanaan program.						-
19	Strategi pengajaran yang diterapkan ini merupakan strategi yang benar-benar sudah disepakati bersama dengan pengelola program						+
20	Strategi dan metode pengajaran yang diterapkan di kelas sesuai dengan pencapaian tujuan program, diantaranya membekali kemampuan berkomunikasi Mahasiswa putri baik lisan maupun tulisan						+
21	Metode yang digunakan adalah metode elektif ( <i>intiqaiyah</i> ), yaitu penggabungan antara beberapa metode yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan kondisi di kelas dengan tetap memperhatikan pendekatan komunikatif.						+
22	Metode tersebut diatas TIDAK perlu dipertahankan, karena sudah TIDAK cocok dengan kondisi kelas di Ma'had.						-
23	Metode tersebut diatas TIDAK perlu dipertahankan, karena sudah TIDAK cocok dengan pencapaian hasil belajar						-

	sebelumnya atau saat ini.						
24	Dalam pengajaran di kelas, Pendekatan komunikatif cocok digunakan dan dipertahankan.						+
25	Dosen sebaiknya mengajar secara interaktif						+
26	Perlu mencari strategi atau metode baru untuk meningkatkan kemampuan berbahasa inggris peserta program.						+
27	Kegiatan pembelajaran bahasa komunikatif merupakan ciri khusus dalam program ini						+
28	Melalui program Ma'had yang mengkhususkan pada pengembangan pembelajaran bahasa, maka Mahasiswa putri memiliki kemampuan berbahasa asing (inggris).						+
29	Untuk pencapaian tujuan yang diharapkan, urutan prioritas sumber daya yang paling memiliki kontribusi adalah SDM, sarana dan prasarana , pengelolaan (manajemen), dan Mahasiswa putri.						+
30	Menurut saya, alokasi waktu pembelajaran dikelas satu kali tatap muka (90 menit) dari hari Senin sampai Jumat dalam program ini adalah sangat cukup						+
	<b>KOMPONEN PROSES</b>	<b>SS</b>	<b>ST</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>	



31	Menurut saya, kegiatan program sudah sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan						+
32	Empat komponen keterampilan bahasa ( <i>listening, speaking, reading, dan writing</i> ) dalam proses belajar mengajar sesuai dengan rancangan (SAP).						+
33	Sebelum memberikan pelajaran di kelas , sayamempersiapkan SAP						+
34	Saya melakukan <i>pre-test</i> sebelum memberikan materi pelajaran.						+
35	Pada umumnya, Mahasiswa putri mengalami kesulitan menjawab pertanyaan <i>pre-test</i> ?						-
36	Kegiatan pembelajaran selanjutnya setelah <i>pre-test</i> perlu dioptimalkan						+
37	Dalam melaksanakan proses belajar mengajar, Saya melaksanakannya sudah sesuai dengan tugas yang diberikan?						+
38	Staff pelaksana program tidak aktif membantu dalam pelaksanaan program						-
39	Hambatan selama pelaksanaan program berlangsung perlu mendapat perhatian serius dari pengelola						+
40	Saya melaksanakan pembelajaran partisipatif?						+
41	Menurut saya, perlu						+

	meningkatkan kreatifitas peserta program						
42	Saya melakukan pengulangan ( <i>Remedial</i> ) terhadap materi yang belum jelas?						+
43	Peserta tidak partisipatif dalam kegiatan remedial?						-
44	Dalam kegiatan remedial juga diberikan pendalaman materi						+
45	Saya memberikan wawasan tentang penting nya penguasaan berkomunikasi dalam bahasa Inggris						+
46	Saya mendorong Mahasiswa untuk menggunakan bahasa Inggris secara aktif?						+
47	Saya berinteraksi dengan mahasiswa putri di kelas tidak menggunakan bahasa Inggris?						-
48	Saya berinteraksi dengan Mahasiswa putri dikelas menggunakan bahasa bilingual (Inggris/Indonesia)?						+
49	Saya memberikan penghargaan pada setiap mahasiswa yang berprestasi/ yang bisa menjawab dalam pembelajaran?						+
50	Komponen speaking sulit dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran, karena latar belakang Mahasiswa putri yang berbeda-beda						-
51	Dalam proses						+

	pembelajaran, aspek psikomotorik lebih ditekankan daripada aspek kognitif						
52	Mengkomunikasikan bahasa verbal untuk praktik menggunakan bahasa Inggris harus melibatkan partisipasi peserta.						+
53	Peserta program hadir pada setiap pembelajaran?						+
54	Menurut saya, fasilitas yang telah disediakan oleh pengelola telah sesuai dengan kegunaan fungsinya						+
55	Fasilitas dan bahan penunjang lain telah digunakan secara tepat						+
	<b>KOMPONEN PRODUK</b>	<b>SS</b>	<b>ST</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>	
56	Menurut saya, hasil belajar ( <i>achievement test</i> ) Mahasiswa putri tidak sesuai dengan tujuan SAP						-
57	Menurut saya, hasil belajar ( <i>achievement test</i> ) mahasiswa putri sesuai dengan tujuan program Ma'had.						+
58	Menurut saya, Mahasiswa putri mengalami peningkatan kemampuan berbahasa Inggris setelah mengikuti program pengembangan bahasa di ma'had?						+
59	Pada umumnya dari segi frekuensi, Mahasiswa putri tidak aktif menggunakan bahasa Inggris setelah mengikuti program						-

	bahasa di ma'had.						
60	Dari pengamatan saya, Mahasiswa putri aktif menggunakan bahasa Inggris di kelas?						+
61	Mahasiswa putri berinteraksi sesama teman nya tidak menggunakan bahasa Inggris?						-
62	Menurut saudara, Mahasiswa putri menggunakan bahasa Inggris di luar kelas/ di lingkungan asrama						+



**Lampiran 4**

Lembar Angket untuk Mahasiswa putri, Komponen Konteks, Input, Proses, dan Produk Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Inggris Komunikatif Kegiatan di luar kelas/Non Kelas Reguler (Menghafal Kosa Kata, Percakapan, dan Pidato).

<b>Identitas Saudara</b>	<b>KELAS DI MA’HAD LEVEL:I/II/III*</b>
Nama	:
Usia	:
Fakultas/Jurusan	:
Asal sekolah	: SMU/SMK/MAN/PONDOK*
Jenis Kelamin	: L/P*

\*(Mohon diberi lingkaran)

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Jawablah setiap pernyataan dengan kenyataan sebenarnya
2. Berilah tanda *cek-list* (√) pada jawaban yang anda anggap sesuai dengan kriteria
3. Apabila ada kekeliruan dalam menjawab dan ingin mengganti jawaban, berilah tanda (⇒) lalu pilih jawaban yang lain yang anda anggap sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan Singkatan:

- SS = Sangat Sering
- SR = Sering
- KD = Kadang-kadang
- JR = Jarang
- STP = Sangat Tidak Pernah

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	SR	KD	JR	STP
<b>I. Evaluasi Konteks</b>						
1	Melalui Program Pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di Ma’had, sebahagian harapan saya terpenuhi dalam mempelajari bahasa Inggris					
2	Saya memperoleh kesempatan					

	untuk mengikuti semua kegiatan kebahasaan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan berbahasa Inggris secara aktif					
3	Saya merasa kelelahan menghadapi jadwal yang terlalu padat					
4	Saya mendapati lingkungan belajar yang nyaman dan tenang dalam setiap proses kegiatan belajar mengajar di Asrama					
<b>II. Evaluasi Input</b>						
5	Saya mendapati, melalui kegiatan mufradat, penambahan perbendaharaan kata, prasa, dan istilah-istilah dalam bahasa Inggris saya semakin meningkat dan bertambah					
6	Saya mendapati, melalui kegiatan muhadrasah, saya dapat berbahasa Inggris dengan lancar					
7	Saya mendapati, melalui kegiatan muhadaroh, keberanian berbicara dan mengemukakan pendapat didepan umum semakin baik					
8	Saya mendapati, dengan kegiatan belajar bersama, saya dapat melatih percakapan bahasa Inggris melalui diskusi					
9	Kegiatan Menghafal Kosa kata, Percakapan, Pidato, dan belajar bersama membantu meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris saya secara aktif					
<b>III. Evaluasi Proses</b>						
10	Saya mengikuti kegiatan mufradat di asrama bersama-sama santri lainnya					
11	Saya mengikuti muhadrasah di asrama bersama-sama santri lainnya					
12	Saya mengikuti kegiatan muhadaroh di asrama bersama-sama santri lainnya					
13	Saya mengikuti kegiatan belajar bersama-sama santri lainnya					
14	Saya menggunakan bahasa Inggris setiap hari/waktu					
<b>IV. Evaluasi Produk</b>						
15	Saya menggunakan bahasa Inggris ketika berinteraksi dengan sesama					

	teman (santri) di asrama					
16	Saya menggunakan bahasa Inggris ketika berinteraksi dengan mudabbiroh di asrama					
17	Saya menggunakan bahasa Inggris ketika berinteraksi dengan dosen di asrama					
18	Saya menggunakan bahasa Inggris ketika berinteraksi dengan teman-teman sekamar di asrama					



## Lampiran 5

## 3.1 Rubrik Evaluasi Konteks

Aspek Evaluasi Konteks	Kriteria Skor				
	1/ Sangat tidak mendukung	2/ Tidak mendukung	3/ Kurang mendukung	4/ Mendukung	5/ Sangat mendukung
<b>a. Tujuan program</b>					
1) Tujuan Program memenuhi kebutuhan peserta	Tujuan program sangat tidak memenuhi kebutuhan peserta	Tujuan program tidak memenuhi kebutuhan peserta	Tujuan program kurang memenuhi kebutuhan peserta	Tujuan program memenuhi kebutuhan peserta	Tujuan program memenuhi kebutuhan peserta dengan tepat dan baik
2) Tujuan Program memenuhi kebutuhan Ma'had	Tujuan program tidak memenuhi kebutuhan Ma'had	Tujuan program belum memenuhi kebutuhan Ma'had	Tujuan program masih belum memenuhi kebutuhan Ma'had	Tujuan program memenuhi kebutuhan Ma'had	Tujuan program memenuhi kebutuhan Ma'had dengan tepat dan baik
<b>b. Dukungan terhadap program</b>					
1) Dukungan peserta	Masyarakat/peserta sangat tidak mendukung program	Masyarakat/peserta program tidak mendukung program	Masyarakat/peserta kurang mendukung program	Masyarakat/peserta mendukung program	Masyarakat/peserta sangat mendukung program dengan baik
2) Dukungan Ma'had/IAIN STS Jambi	Ma'had/IAIN STS Jambi sangat tidak mendukung program	Ma'had/IAIN STS Jambi tidak mendukung program	Ma'had/IAIN STS Jambi kurang mendukung program	Ma'had/IAIN STS Jambi mendukung program	Ma'had/IAIN STS Jambi mendukung program dengan baik
<b>c. Pengorganisasian program</b>					
1) Pengorganisasian/Pengelolaan	Program sangat tidak terorganisir	Program tidak terorganisir	Program kurang terorganisir	Program terorganisir dengan baik	Program terorganisir dengan sangat baik



2) Dukungan peserta terhadap pengorganisasian program	Peserta program sangat tidak mendukung pengorganisir program	Peserta program tidak mendukung pengorganisir program	Peserta program kurang mendukung pengorganisir program	Peserta program s mendukung pengorganisir program	Peserta program sangat mendukung pengorganisir program dengan baik
<b>d. Lingkungan Ma'had</b>	Lingkungan Ma'had sangat tidak cocok sebagai tempat pelaksanaan program	Lingkungan Ma'had tidak cocok sebagai tempat untuk pelaksanaan program	Lingkungan Ma'had cukup cocok untuk pelaksanaan program	Lingkungan Ma'had cocok untuk pelaksanaan program	Lingkungan Ma'had sangat cocok dan tepat sekali untuk pelaksanaan program



## Lampiran 6

## 4.1 Rubrik Evaluasi Input

Aspek Evaluasi Input	Kriteria Skor				
	1/ sangat kurang baik	2/ Kurang baik	3/ Cukup baik	4/ baik	5/ sangat baik
<b>a. Kondisi SDM</b> 1) Pengalaman mengajar	Dosen yang memiliki pengalaman dalam kurun waktu 0-1.9 Tahun sangat kurang baik pengalamannya	Dosen yang memiliki pengalaman andalam kurun waktu2-3.9 Tahun kurang menunjukan pengalaman mengajarnya	Dosen yang memiliki pengalaman dalam kurun waktu4-5,9tahun dinilai cukup baik pengalaman mengajarnya	Dosen yang memiliki pengalaman dalam kurun waktu6-7.9 Tahun dinilai baik pengalaman mengajarnya	Dosen yang memiliki pengalaman dalam kurun waktu 8-10 tahun dinilai sangat baik pengalaman mengajarnya
	2) Lama mengajar di Ma'had	Dinilai memiliki kontribusi yang sangat kurang baik untuk mengetahui apa yang dibutuhkan santri dalam proses belajar mengajar	Dinilai memiliki kontribusi yang kurang baik untuk mengetahui apa yang dibutuhkan santri dalam proses belajar mengajar	Dinilai memiliki kontribusi yang cukup baik untuk mengetahui apa yang dibutuhkan santri dalam proses belajar mengajar	Dinilai memiliki kontribusi yang baik untuk mengetahui apa yang dibutuhkan an santri dalam proses belajar mengajar
3) seleksi/ perekrutan	1/ sangat tidak setuju	2/ tidak setuju	3/ kurang setuju	4/ setuju	5/ sangat setuju
	Sumber belajar sangat tidak memiliki daya saing	Sumber belajar tidak memiliki daya saing	Sumber belajar kurang memiliki daya saing	Sumber belajar memiliki daya saing	Sumber belajar memiliki daya saing yang tinggi
4) Kontribusi dalam proses belajar	Sumber belajar sangat	Sumber belajar kurang	Sumber belajar cukup	Sumber belajar menunjuk	Sumber belajar menunjukka

mengajar	kurang menunjukkan kinerja	menunjukkan kinerja	menunjukkan kinerja	kinerja dengan baik	n kinerja dengan sangat baik
5) kompetensi sumber belajar	Sumber belajar sangat tidak yakin memiliki kompetensi	Sumber belajar tidak yakin memiliki kompetensi	Sumber belajar kurang yakin memiliki kompetensi	Sumber belajar yakin memiliki kompetensi dengan baik	Sumber belajar yakin memiliki kompetensi dengan sangat baik dan teruji
6) Pengaruh Latar belakang pendidikan peserta terhadap keberhasilan program, terutama untuk kemampuan berbahasa Inggris	Latar belakang pendidikan peserta sangat tidak mempengaruhi keberhasilan peserta program	Latar belakang pendidikan peserta tidak mempengaruhi keberhasilan peserta program	Latar belakang pendidikan peserta cukup mempengaruhi keberhasilan peserta program	Latar belakang pendidikan peserta mempengaruhi keberhasilan peserta program	Latar belakang pendidikan peserta sangat mempengaruhi keberhasilan peserta program
<b>b. Kondisi sarana dan prasarana</b>	Sarana dan prasarana sangat tidak tersedia	Sarana dan prasarana tidak tersedia	Sarana dan prasarana cukup tersedia	Sarana dan prasarana tersedia dengan baik	Sarana dan prasarana tersedia dengan sangat baik
<b>c. Sumber dana</b>	Sumber dana sangat tidak memiliki kontribusi dalam pelaksanaan program	Sumber dana tidak memiliki kontribusi dalam pelaksanaan program	Sumber dana cukup memiliki kontribusi dalam pelaksanaan program	Sumber dana memiliki kontribusi dalam pelaksanaan program dengan baik	Sumber dana memiliki kontribusi dalam pelaksanaan program dengan sangat baik

<b>d. Metode dan Strategi Pengajaran</b>					
1) Metode dan strategi yang disepakati pengelola	Metode dan strategi pengajaran yang diterapkan sangat tidak disepakati secara bersama-sama	Metode dan strategi pengajaran yang diterapkan tidak disepakati secara bersama-sama	Metode dan strategi pengajaran yang diterapkan kurang disepakati secara bersama-sama	Metode dan strategi pengajaran yang diterapkan disepakati secara bersama-sama dengan baik	Metode dan strategi pengajaran yang diterapkan disepakati secara bersama-sama dengan sangat baik
2) kesesuaian Metode dan strategi dengan tujuan program	Metode dan strategi yang diterapkan sangat tidak sesuai dengan tujuan program	Metode dan strategi yang diterapkan tidak sesuai dengan tujuan program	Metode dan strategi yang diterapkan kurang sesuai dengan tujuan program	Metode dan strategi yang diterapkan sesuai dengan tujuan program	Metode dan strategi yang diterapkan sangat sesuai dengan tujuan program
3) Metode elektif dianggap paling tepat dan sesuai dengan kondisi kelas	Metode elektif dianggap sangat tidak tepat dan sesuai digunakan di kelas	Metode elektif dianggap tidak tepat dan sesuai digunakan di kelas	Metode elektif dianggap kurang tepat dan sesuai digunakan di kelas	Metode elektif dianggap tepat dan sesuai digunakan di kelas	Metode elektif dianggap sangat tepat dan sesuai digunakan di kelas
4) Metode elektif perlu dipertahankan	Metode elektif dianggap sangat tidak perlu dipertahankan untuk tetap digunakan di kelas	Metode elektif dianggap tidak perlu dipertahankan untuk tetap digunakan di kelas	Metode elektif dianggap kurang perlu dipertahankan untuk tetap digunakan di kelas	Metode elektif dianggap perlu dipertahankan untuk tetap digunakan di kelas	Metode elektif dianggap sangat perlu dipertahankan untuk tetap digunakan di kelas
	Metode	Metode	Metode	Metode	Metode

5) Metode elektif tidak laik lagi	elektif dianggap sangat laik dipertahankan untuk tetap digunakan di kelas	elektif dianggap laik dipertahankan untuk tetap digunakan di kelas	elektif dianggap kurang perlu dipertahankan untuk tetap digunakan di kelas	elektif dianggap tidak laik dipertahankan untuk tetap digunakan di kelas	elektif dianggap sangat tidak laik dipertahankan untuk tetap digunakan di kelas
6) Pendekatan Komunikasi	Pendekatan komunikatif sangat tidak sesuai digunakan di kelas	Pendekatan komunikatif tidak sesuai digunakan di kelas	Pendekatan komunikatif kurang sesuai digunakan di kelas	Pendekatan komunikatif sesuai digunakan di kelas	Pendekatan komunikatif sangat sesuai digunakan di kelas
7) Mengajar secara interaktif	Sumber belajar sangat tidak interaktif dalam mengajar	Sumber belajar sangat tidak interaktif dalam mengajar	Sumber belajar kurang interaktif dalam mengajar	Sumber belajar interaktif dalam mengajar	Sumber belajar sangat interaktif dalam mengajar
8) Metode dan strategi baru	Metode dan strategi baru sangat tidak dibutuhkan untuk peningkatan kemampuan berbahasa	Metode dan strategi baru tidak dibutuhkan untuk peningkatan kemampuan berbahasa	Metode dan strategi baru kurang dibutuhkan untuk peningkatan kemampuan berbahasa	Metode dan strategi baru dibutuhkan untuk peningkatan kemampuan berbahasa	Metode dan strategi baru sangat dibutuhkan untuk peningkatan kemampuan berbahasa
<b>e. Ciri khusus program</b>	Program pengembangan kecerdasan bahasa sangat tidak mencirikan kekhususan program	Program Pembelajaran bahasa Inggris komunikatif tidak mencirikan kekhususan program	Program Pembelajaran bahasa Inggris komunikatif kurang mencirikan kekhususan program	Program pengembangan kecerdasan mencirikan kekhususan program	Program Pembelajaran bahasa Inggris komunikatif sangat mencirikan kekhususan program
<b>f. Urutan sumber daya</b>	Sumber daya yang paling memiliki kontribusi	Sumber daya yang paling memiliki	Sumber daya yang paling memiliki	Sumber daya yang paling	Sumber daya yang paling memiliki kontribusi

	sangat tidak sesuai dengan urutan prioritas	kontribusi tidak sesuai dengan urutan prioritas	kontribusi kurang sesuai dengan urutan prioritas	memiliki kontribusi sesuai dengan urutan prioritas	sangat sesuai dengan urutan prioritas
<b>g. Alokasi waktu</b>	Alokasi waktu 90 menit satu kali tatap muka dari Senin-Jumat yang tersedia dalam proses belajar mengajar sangat tidak sesuai	Alokasi waktu 90 menit satu kali tatap muka dari senin-Jumat yang tersedia dalam proses belajar mengajar tidak sesuai	Alokasi waktu 90 menit satu kali tatap muka dari Senin-Jumat yang tersedia dalam proses belajar mengajar kurang sesuai	Alokasi waktu 90 menit satu kali tatap muka dari senin-Jumat yang tersedia dalam proses belajar mengajar sesuai	Alokasi waktu 90 menit satu kali tatap muka dari Senin-Jumat yang tersedia dalam proses belajar mengajar sangat sesuai

## Lampiran 7

## 5.1 Rubrik Evaluasi Proses

Aspek Evaluasi Proses	Kriteria Skor				
	1/ Sangat tidak setuju	2/ Tidak setuju	3/ Kurang setuju	4/ Setuju	5/ Sangat setuju
<b>a. Pelaksanaan program</b>					
1) penjadwalan	Kegiatan program sangat tidak sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan	Kegiatan program tidak sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan	Kegiatan program cukup sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan	Kegiatan program sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan	Kegiatan program sangat sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan
1) belajar sesuai dengan SAP	Proses belajar mengajar sangat tidak sesuai mengikuti SAP	Proses belajar mengajar tidak sesuai dan mengikuti SAP	Proses belajar mengajar cukup sesuai dan mengikuti SAP	Proses belajar mengajar sesuai dan mengikuti SAP	Proses belajar mengajar sangat sesuai dan mengikuti SAP
2) persiapan SAP	Sumber belajar sangat tidak memiliki persiapan dalam memberikan pelajaran	Sumber belajar tidak memiliki persiapan dalam memberikan pelajaran	Sumber belajar cukup memiliki persiapan dalam memberikan pelajaran	Sumber belajar memiliki persiapan dalam memberikan pelajaran	Sumber belajar sangat memiliki persiapan dalam memberikan pelajaran
3) pretest	Sumber belajar benar-benar tidak melakukan pretest	Sumber belajar tidak melakukan pretest	Sumber belajar cukup melakukan pretest	Sumber belajar melakukan pretest	Sumber belajar benar-benar melakukan pretest
4) pelaksanaan pretest	Peserta program sangat	Peserta program tidak dapat	Peserta program cukup	Peserta program dapat	Peserta program dapat

	tidak dapat menjawab pertanyaan pretest	menjawab pertanyaan pretest	dapat menjawab pertanyaan pretest	menjawab pertanyaan pretest	menjawab pertanyaan pretest dengan baik
6) Pembelajaran setelah pretest	Pembelajaran setelah pretest sangat tidak perlu dioptimalkan	Pembelajaran setelah pretest tidak perlu dioptimalkan	Pembelajaran setelah pretest cukup perlu dioptimalkan	Pembelajaran setelah pretest perlu dioptimalkan	Pembelajaran setelah pretest sangat perlu dioptimalkan
<b>b. Penanggung jawab program</b>					
1) Sumber belajar	Melaksanakan proses belajar mengajar sangat tidak sesuai dengan tanggung jawab	Melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan tanggung jawab	Melaksanakan proses belajar mengajar cukup sesuai dengan tanggung jawab	Melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan tanggung jawab	Melaksanakan proses belajar mengajar sangat sesuai dengan tanggung jawab
2) Staff pelaksana	Staff pelaksana sangat tidak aktif membantu pelaksanaan program	Staff pelaksana tidak aktif membantu pelaksanaan program	Staff pelaksana cukup aktif membantu pelaksanaan program	Staff pelaksana aktif membantu pelaksanaan program	Staff pelaksana sangat aktif membantu pelaksanaan program
<b>c. Hambatan</b>	Hambatan selama pelaksanaan program sangat tidak perlu mendapat perhatian	Hambatan selama pelaksanaan program sangat tidak perlu mendapat perhatian	Hambatan selama pelaksanaan program sangat tidak perlu mendapat perhatian	Hambatan selama pelaksanaan program sangat tidak perlu mendapat perhatian	Hambatan selama pelaksanaan program sangat tidak perlu mendapat perhatian
<b>d. Penyelesaian program</b>					
1) Mengajar partisipatif	Sumber belajar mengajar sangat tidak partisipatif	Sumber belajar mengajar tidak partisipatif	Sumber belajar mengajar kurang partisipatif	Sumber belajar mengajar partisipatif	Sumber belajar mengajar sangat partisipatif



2) Peningkatan kreatifitas peserta program	Kreatifitas peserta program sangat tidak perlu ditingkatkan	Kreatifitas peserta program tidak perlu ditingkatkan	Kreatifitas peserta program kurang perlu ditingkatkan	Kreatifitas peserta perlu ditingkatkan	Kreatifitas peserta program sangat perlu ditingkatkan
3) Remedial	Sumber belajar sungguh tidak melakukan remedial	Sumber belajar tidak melakukan remedial	Sumber belajar kurang melakukan remedial	Sumber belajar melakukan remedial	Sumber belajar sungguh melakukan remedial
4) Peserta partisipatif	Peserta sangat tidak partisipatif dalam kegiatan remedial	Peserta tidak partisipatif dalam kegiatan remedial	Peserta kurang partisipatif dalam kegiatan remedial	Peserta partisipatif dalam kegiatan remedial	Peserta sangat partisipatif dalam kegiatan remedial
5) Pendalaman materi	Dalam kegiatan remedial sungguh tidak diberikan pendalaman materi	Dalam kegiatan remedial tidak diberikan pendalaman materi	Dalam kegiatan remedial kurang diberikan pendalaman materi	Dalam kegiatan remedial diberikan pendalaman materi	Dalam kegiatan remedial sungguh diberikan pendalaman materi
6) Wawasan pentingnya penguasaan berkomunikasi dalam bahasa Inggris	Sungguh tidak memberikan wawasan pentingnya penguasaan berkomunikasi dalam bahasa Inggris	tidak memberikan wawasan pentingnya penguasaan berkomunikasi dalam bahasa Inggris	kurang memberikan wawasan pentingnya penguasaan berkomunikasi dalam bahasa Inggris	memberikan wawasan pentingnya penguasaan berkomunikasi dalam bahasa Inggris	Sungguh memberikan wawasan pentingnya penguasaan berkomunikasi dalam bahasa Inggris
7) Mendorong peserta menggunakan bahasa Inggris secara aktif	Sumber belajar sangat tidak mendorong peserta menggunakan bahasa	Sumber belajar tidak mendorong peserta menggunakan bahasa Inggris	Sumber belajar kurang mendorong peserta menggunakan bahasa Inggris	Sumber belajar mendorong peserta menggunakan bahasa Inggris secara aktif	Sumber belajar sangat mendorong peserta menggunakan bahasa

	inggris secara aktif	secara aktif	secara aktif		inggris secara aktif dan baik
8) Sumber belajar berinteraksi dengan peserta	Sumber belajar berinteraksi dengan peserta dengan sungguh tidak menggunakan bahasa inggris	Sumber belajar berinteraksi dengan peserta tidak menggunakan bahasa inggris	Sumber belajar berinteraksi dengan peserta kurang menggunakan bahasa inggris	Sumber belajar berinteraksi dengan peserta menggunakan bahasa inggris	Sumber belajar berinteraksi dengan peserta menggunakan bahasa inggris dengan baik
9) Menggunakan bahasa bilingual di kelas	Sumber belajar sungguh tidak menggunakan bahasa bilingual di kelas	Sumber belajar tidak menggunakan bahasa bilingual di kelas	Sumber belajar kurang menggunakan bahasa bilingual di kelas	Sumber belajar menggunakan bahasa bilingual di kelas	Sumber belajar sungguh menggunakan bahasa bilingual di kelas
10) Pemberian penghargaan pada peserta program	Sumber belajar sangat tidak memberikan penghargaan pada peserta yang bisa menjawab pertanyaan/prestasi	Sumber belajar tidak memberikan penghargaan pada peserta yang bisa menjawab pertanyaan/prestasi	Sumber belajar kurang memberikan penghargaan pada peserta yang bisa menjawab pertanyaan/prestasi	Sumber belajar memberikan penghargaan pada peserta yang bisa menjawab pertanyaan/prestasi	Sumber belajar sangat memberikan penghargaan pada peserta yang bisa menjawab pertanyaan dengan baik/prestasi
11) Komponen speaking sulit dipahami, karena latar belakang peserta berbeda	Peserta program sangat sulit mempelajari komponen speaking, karena latar belakang mereka	Peserta program tidak mempelajari komponen speaking, karena latar belakang mereka yang berbeda	Peserta program kurang mempelajari komponen speaking, karena latar belakang mereka	Peserta program sulit mempelajari komponen speaking, karena latar belakang mereka yang berbeda	Peserta program sangat sulit mempelajari komponen speaking, karena latar belakang mereka

	yang berbeda		yang berbeda		yang berbeda
12) Aspek psikomotorik lebih ditekankan daripada aspek kognitif	Dalam proses belajar mengajar, aspek psikomotorik sangat tidak lebih ditekan dari pada aspek kognitif	Dalam proses belajar mengajar, aspek psikomotorik tidak lebih ditekan dari pada aspek kognitif	Dalam proses belajar mengajar, aspek psikomotorik kurang ditekan dari pada aspek kognitif	Dalam proses belajar mengajar, aspek psikomotorik lebih ditekan dari pada aspek kognitif	Dalam proses belajar mengajar, aspek psikomotorik sangat lebih ditekan dari pada aspek kognitif
13) Melibatkan partisipasi peserta mengkomunikasikan bahasa verbal	Untuk mengkomunikasikan bahasa verbal sangat tidak harus melibatkan partisipasi peserta dalam praktek	Untuk mengkomunikasikan bahasa verbal tidak harus melibatkan partisipasi peserta dalam praktek	Untuk mengkomunikasikan bahasa verbal kurang melibatkan partisipasi peserta dalam praktek	Untuk mengkomunikasikan bahasa verbal harus melibatkan partisipasi peserta dalam praktek	Untuk mengkomunikasikan bahasa verbal sangat harus melibatkan partisipasi peserta dalam praktek
14) Kehadiran peserta program	Peserta program sangat tidak aktif (0%) hadir pada setiap pembelajaran	Peserta program tidak aktif (25%) hadir pada setiap pembelajaran	Peserta program kurang aktif (50%) hadir pada setiap pembelajaran	Peserta program aktif (75%) hadir pada setiap pembelajaran	Peserta program sangat aktif (100%) hadir pada setiap pembelajaran
<b>d. Pemanfaatan sarana dan prasarana</b>					
1). Penyediaan fasilitas yang ada sudah sesuai dengan kegunaan fungsinya	Fasilitas yang telah disediakan sangat tidak sesuai dengan kegunaan fungsinya	Fasilitas yang telah disediakan tidak sesuai dengan kegunaan fungsinya	Fasilitas yang telah disediakan kurang sesuai dengan kegunaan fungsinya	Fasilitas yang telah disediakan sesuai dengan kegunaan fungsinya	Fasilitas yang telah disediakan sesuai dengan kegunaan fungsinya

2). Penggunaan fasilitas dan bahan penunjang pengajaran	Fasilitas dan bahan penunjang pengajaran sangat tidak digunakan secara tepat guna	Fasilitas dan bahan penunjang pengajaran tidak digunakan secara tepat guna	Fasilitas dan bahan penunjang kurang digunakan secara tepat guna	Fasilitas dan bahan penunjang pengajaran digunakan secara tepat guna	Fasilitas dan bahan penunjang pengajaran digunakan secara sangat tepat guna



## Lampiran 8

## 6.1 Rubrik Evaluasi Produk

Aspek Evaluasi Produk	Kriteria Skor				
	1/ Sangat tidak setuju	2/ Tidak setuju	3/ Kurang setuju	4/ Setuju	5/ Sangat setuju
<b>a.Prestasi akademik</b> 1) achieve ment test  (a) sesuai dengan tujuan SAP	Hasil belajar peserta program sangat tidak sesuai dengan tujuan AP	Hasil belajar peserta program tidak sesuai dengan tujuan SAP	Hasil belajar peserta program kurang sesuai dengan tujuan SAP	Hasil belajar peserta program sesuai dengan tujuan SAP	Hasil belajar peserta program sangat sesuai dengan tujuan SAP
	(b) sesuai dengan tujuan Ma'had  2) assess ment test	Hasil belajar peserta program sangat tidak sesuai dengan tujuan Ma'had	Hasil belajar peserta program tidak sesuai dengan tujuan Ma'had	Hasil belajar peserta program sangat tidak sesuai dengan tujuan Ma'had	Hasil belajar peserta program tidak sesuai dengan tujuan Ma'had
<b>b.Keterampilan (kecerdasan) berbahasa</b> 1) keterampilan berbahasa inggris mengalami peningkatan	Peserta program sangat tidak mengalami peningkatan setelah mengikuti program Pembelajaran bahasa Inggris komunikatif	Peserta program tidak mengalami peningkatan setelah mengikuti program Pembelajaran bahasa Inggris komunikatif	Peserta program kurang mengalami peningkatan setelah mengikuti Program Pembelajaran bahasa Inggris komunikatif	Peserta program mengalami peningkatan setelah mengikuti program Pembelajaran bahasa Inggris komunikatif	Peserta program sangat mengalami peningkatan setelah mengikuti program Pembelajaran bahasa Inggris komunikatif

2) secara frekuensi peserta aktif menggunakan bahasa inggris	Pada umumnya secara frekuensi, peserta sangat tidak aktif menggunakan bahasa inggris setelah mengikuti program	Pada umumnya secara frekuensi, peserta tidak aktif menggunakan bahasa inggris setelah mengikuti program	Pada umumnya secara frekuensi, peserta kurang aktif menggunakan bahasa inggris setelah mengikuti program	Pada umumnya secara frekuensi, peserta aktif menggunakan bahasa inggris setelah mengikuti program	Pada umumnya secara frekuensi, peserta sangat aktif menggunakan bahasa inggris setelah mengikuti program
3) antar peserta aktif berinteraksi menggunakan bahasa inggris di kelas	Antar peserta program sangat tidak aktif berinteraksi menggunakan bahasa inggris di kelas	Antar peserta program tidak aktif berinteraksi menggunakan bahasa inggris di kelas	Antar peserta program kurang aktif berinteraksi menggunakan bahasa inggris di kelas	Antar peserta program aktif berinteraksi menggunakan bahasa inggris di kelas	Antar peserta program sangat aktif berinteraksi menggunakan bahasa inggris di kelas
4) antar peserta aktif berinteraksi menggunakan bahasa inggris di luar kelas/dilingkungan asrama	Antar peserta program sangat tidak aktif berinteraksi menggunakan bahasa inggris di luar kelas/dilingkungan asrama	Antar peserta program tidak aktif berinteraksi menggunakan bahasa inggris di luar kelas/dilingkungan asrama	Antar peserta program kurang aktif berinteraksi menggunakan bahasa inggris di luar kelas/dilingkungan asrama	Antar peserta program aktif berinteraksi menggunakan bahasa inggris di luar kelas/dilingkungan asrama	Antar peserta program sangat aktif berinteraksi menggunakan bahasa inggris di luar kelas/dilingkungan asrama

**Lampiran 9**

**7.1 Data Hasil Penelitian Variabel Konteks, Input, Proses dan Produk Program Pembelajaran bahasa Inggris komunikatif**

**I. Variabel Konteks**

Tabel 7.1.1 Distibusi Skor Hasil Pengukuran konteks (tujuan ) pembelajaran bahasa Inggris komunikatif mendukung kebutuhan peserta)

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	( Xi - xi ) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	4		-0.14	0.02	
2	4		-0.14	0.02	
3	5		0.86	0.74	
4	4		-0.14	0.02	
5	5		0.86	0.74	
6	4		-0.14	0.02	
7	3		-1.14	1.3	
	29	4.14		2.86	0.64

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

Jadi standar deviasi data konteks (tujuan pengembangan bahasa) diatas adalah 0.64

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 5 - 4,14 / 0,64 = 0,86 \times 10 = 8,6$$

$$T = 50 + 8,6 = 58,6$$

$$Z = 4 - 4,14 / 0,64 = -0,2188 \times 10 = -2,19$$

$$T = 50 + (-2,19) = 47,81$$

$$Z = 3 - 4,14 / 0,64 = -1,7813 \times 10 = -17,81$$

$$T = 50 + (-17,81) = 32,19$$

No	Skor Mentah	Skor Baku	F	F (+)	F (-)
1	5	58,6	2	2	
2	4	47,81	4		4
3	3	32,19	1		1
			7	2	5

Tabel 7.1.2 Distribusi Skor Hasil Pengukuran konteks (tujuan pengembangan bahasa Inggris komunikatif dapat mendukung tujuan ma'had)(+)

No	$X_i$	Mean/ $\bar{x}_i$	$X_i - \bar{x}_i$	$(X_i - \bar{x}_i)^2$	$SD = \sqrt{\sum(x_i - \bar{x})^2/n}$
1	5		0.14	0.02	
2	5		0.14	0.02	
3	5		0.14	0.02	
4	5		0.14	0.02	
5	5		0.14	0.02	
6	5		0.14	0.02	
7	4		-0.86	0.74	
	34	4.86		0.86	0.35

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{0,86/7} = \sqrt{0,12} = 0.35$$

Jadi standar deviasi data konteks (tujuan program pengembangan bahasa Inggris komunikatif) dapat mendukung tujuan ma'had diatas adalah 0.35

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 5 - 4,86 / 0,35 = 0,4 \times 10 = 4$$

$$T = 50 + 4 = 54$$

$$Z = 4 - 4,86 / 0,35 = -2,4571 \times 10 = -24,57$$

$$T = 50 + (-24,57) = 25,43$$

X	$\sum X$	F(+)	F(-)
5	6	6	
4	1		1
	7	6	1



Tabel 7.1.3 Distribusi Skor Hasil Pengukuran konteks (santri mendukung program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif)

(+)

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	5		0.43	0.18	
2	5		0.43	0.18	
3	5		0.43	0.18	
4	5		0.43	0.18	
5	5		0.43	0.18	
6	4		-0.57	0.32	
7	3		-1.57	2.46	
	32	4.14		3.68	0.75

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{2,86/7} = \sqrt{0,41} = 0.64$$

Jadi standar deviasi data konteks (santri mendukung program pembelajaran bahasa Inggris komunikatif) diatas adalah 0.64

$$Z = 5 - 4,14 / 0,75 = 1,466 \times 10 = 14,67$$

$$T = 50 + 14,67 = 64,67$$

$$Z = 4 - 4,14 / 0,75 = -0,1866 \times 10 = -1,87$$

$$T = 50 + (-1,87) = 48,13$$

$$Z = 3 - 4,14 / 0,75 = -1,52 \times 10 = -15,2$$

$$T = 50 + (-15,2) = 34,8$$

X	$\sum X$	F (+)	F (-)
5	5	5	
4	1		1
3	1		1
	7	5	2

Tabel 7.1.4 Distribusi Skor Hasil Pengukuran konteks (lembaga Ma'had memberi dukungan)

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	4		-0.29	0.08	
2	5		0.5	0.5	
3	5		0.5	0.5	
4	5		0.5	0.5	
5	4		-0.29	0.08	
6	3		-0.14	1.66	
7	4		-0.29	0.08	
	30	4.29		3.4	0.7

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{3,4/7} = \sqrt{0,49} = 0,70$$

Jadi standar deviasi data konteks (lembaga Ma'had memberik dukungan) adalah 0.69

$$Z = 5 - 4,29 / 0,7 = 1,014 \times 10 = 10,14$$

$$T = 50 + 10,14 = 60,14$$

$$Z = 4 - 4,29 / 0,7 = -0,4143 \times 10 = -4,14$$

$$T = 50 + (-4,14) = 45,86$$

$$Z = 3 - 4,29 / 0,7 = -1,8429 \times 10 = -18,43$$

$$T = 50 + (-18,43) = 31,57$$

X	$\sum X$	F (+)	F (-)
5	3	3	
4	3		3
3	1		1
	7	3	4

Tabel 7.1.5 Distribusi Skor Hasil Pengukuran konteks (pengorganisasian TIDAK mendukung program)

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	2		-1.14	1.3	
2	5		1.88	3.53	
3	4		0.86	0.74	
4	3		-0.14	0.02	
5	3		-0.14	0.02	
6	2		-1.14	1.3	
7	3		-0.14	0.02	
	22	3.14		6.93	0.99

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{6,93/7} = \sqrt{0,99} = 0,99$$

Jadi standar deviasi data konteks (pengorganisasian TIDAK mendukung program) diatas adalah 0,99

$$Z = 5 - 3,14 / 0,99 = 1,878 \times 10 = 18,78$$

$$T = 50 + 18,78 = 68,78$$

$$Z = 4 - 3,14 / 0,99 = 0,8686 \times 10 = 8,70$$

$$T = 50 + 8,70 = 58,70$$

$$Z = 3 - 3,14 / 0,99 = -0,1414 \times 10 = -1,41 \times 10 = -14,1$$

$$T = 50 + (-14,1) = 48,59$$

$$Z = 2 - 3,14 / 0,99 = -1,1515 \times 10 = -11,52$$

$$T = 50 + (-11,52) = 38,48$$

X	Σ X	F (+)	F (-)
5	1	1	
4	1	1	
3	3		3
2	2		2
	7	2	5

Tabel 7.1.6 Distribusi Skor Hasil Pengukuran konteks (peserta memberikandukung pengorganisasian program)

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	2		-1.71	2.92	
2	5		1.29	1.66	
3	4		0.29	0.08	
4	4		0.29	0.08	
5	4		0.29	0.08	
6	3		-0.71	0.5	
7	4		0.29	0.08	
	26	3.71		5.4	0.88

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{5,4/7} = \sqrt{0,77} = 0,88$$

Jadi standar deviasi data konteks (peserta memberikan dukungan terhadap pengorganisasian program diatas adalah 0.88

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 5 - 3,71 / 0,88 = 1,4659 \times 10 = 14,66$$

$$T = 50 + 14,66 = 64,66$$

$$Z = 4 - 3,71 / 0,88 = 0,3295 \times 10 = 3,30$$

$$T = 50 + 3,30 = 53,30$$

$$Z = 3 - 3,71 / 0,88 = -0,8068 \times 10 = -8,07$$

$$T = 50 + (-8,07) = 41,93$$

$$Z = 2 - 3,71 / 0,88 = -1,9432 \times 10 = -19,43$$

$$T = 50 + (-19,43) = 30,57$$

X	$\sum X$	F (+)	F (-)
5	1	1	
4	4	4	
3	1		1
2	1		1
	7	5	2

Tabel 7.1.7 Distribusi Skor Hasil Pengukuran konteks (lingkungan "ma'hadTIDAK memberikan dukungan terhadap pelaksanaan dan tujuan program)

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	4		0.43	0.18	
2	4		0.43	0.18	
3	4		0.43	0.18	
4	3		-0.57	0.32	
5	3		-0.57	0.32	
6	3		-0.57	0.32	
7	4		0.43	0.18	
	25	3.57		1.68	0.49

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{1,68/7} = \sqrt{0,24} = 0.49$$

Jadi standar deviasi data konteks (lingkungan Ma'had memberikan dukungan terhadap pelaksanaan dan tujuan program adalah 0.49

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 4 - 3,57 / 0,49 = 0,8776 \times 10 = 8,78$$

$$T = 50 + 8,78 = 58,78$$

$$Z = 3 - 3,57 / 0,49 = -1,1633 \times 10 = -11,63$$

$$T = 50 + (-11,63) = 38,37$$

X	$\sum X$	F (+)	F (-)
4	4	4	
3	3		3
	7	4	3

**Tabel 7.7.1.8 Rekapitulasi Data Hasil Variabel Konteks  
Program Pembelajaran bahasa Inggris komunikatiff**

Pernyataan	$\Sigma f$	F (+)	F (-)	Hasil
1	7	2	5	(-)
2	7	6	1	(+)
3	7	5	2	(+)
4	7	3	4	(-)
5	7	2	5	(-)
6	7	5	2	(+)
7	7	4	3	(+)
$\Sigma$	49	27	22	
M	7	4	3	(+)
<b>Dibulatkan</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>Positif</b>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

### Data Variabel Konteks

25,43 30,57 31,57

32,19 34,8 38,37 38,37 38,37 38,48 38,48

41,93 45,86 45,86 45,86

47,81 47,81 47,81 47,81 48,13 48,59

48,59 48,59

53,3 53,3 53,3 53,3 54,6 54,6 54,6 54,6

54,6 54,6 58,6 58,6 58,7 58,78 58,78 58,78 58,78

60,14 60,14 60,14 64,66 64,67 64,67 64,67 64,67 64,67

68,78

1) **Skor Terbesar dan Terkecil**

Skor Terbesar = 68,78

Skor Terkecil = 25,43

2) **Rentang Kelas**

$R = 68,78 - 25,43 = 43,35$

3) **Banyak Kelas**

$BK = 1 + 3,3 \log n$

$1 + 3,3 \log 49 (1,6902)$

$1 + 5,5776 = 6,5776 = 7$

4) **Interval**

$i = R/BK = 43,35/7 = 6,19 = \text{dibulatkan} = 6$

5) Tabel 7.1.9 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Konteks

No	Kelas Interval	f	$X_i$	$X_i^2$	f X	f $X^2$
1	25,43 - 31,43	2	28,43	808.20	56.86	1616.4
2	31,44 - 37,44	3	34,44	1186.11	103.32	3558.33
3	37,45 - 43,45	6	40,45	1636.20	242.7	9817.2
4	43,46 - 49,46	11	46,46	2158.53	511.06	23743.83
5	49,47 - 55,47	10	52,47	2753.10	524.7	27531
6	55,48 - 61,48	10	58,48	3419.91	584.8	34199.1
7	61,49 - 68,49	7	64,99	4223.70	454.93	29565.9
		<b>49</b>			<b>2478.37</b>	<b>130031.8</b>

**6) Menentukan rata-rata (Mean)**

$$\bar{X} = 2478.37/49 = 50.58$$

**7) Menentukan standar deviasi (s)<sup>1</sup>**

$$\sqrt{\frac{n \cdot \sum fX^2 - (\sum fX)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{49 \cdot 130031.8 - (2478.37)^2}{49(49-1)}} = \sqrt{\frac{6371558.2 - 6142317.86}{2352}} =$$

$$\sqrt{97.47} = 9.87$$

s = SD = 9.87

**8) Menentukan Rata-rata (Mean) ideal**

$$Mi = 1/2 \times \text{skor Maximum} + \text{skor minimum ideal} =$$

$$1/2 (68,67 + 25,43) = 47,05$$

**9) Menentukan Standar deviasi ideal**

$$SDi = 1/6 \times \text{skor maximum} - \text{skor minimum ideal} =$$

$$1/6 (68,67 - 25,43) = 43,24/6 = 7,21$$

**10) Tabel 7.1.10 Konversi Dalam Menentukan Kategori Skor Konteks**

$Mi + 1,5 SDi \leq A \leq Mi + 3 SDi$	$57,87 \leq A \leq 68,67$	Sangat Baik
$Mi + 0,5 SDi \leq B \leq Mi + 1,5 SDi$	$50,66 \leq B \leq 57,87$	Efektif
$Mi - 0,5 SDi \leq C \leq Mi + 0,5 SDi$	$43,45 \leq C \leq 50,66$	Cukup Baik
$Mi - 1,5 SDi \leq D \leq Mi - 0,5 SDi$	$36,24 \leq D \leq 43,45$	Kurang Baik
$Mi - 3 SDi \leq E \leq Mi - 1,5 SDi$	$25,43 \leq E \leq 36,42$	Sangat Kurang Baik

Jadi perhitungan konversi skor variable konteks sebagai berikut:

$$47,05 + 1,5 \cdot 7,21 \leq A \leq 47,05 + 3 \cdot 7,21 = 57,87 \leq A \leq 68,68$$

$$47,05 + 0,5 \cdot 7,21 \leq B \leq 47,05 + 1,5 \cdot 7,21 = 50,66 \leq B \leq 57,87$$

$$47,05 - 0,5 \cdot 7,21 \leq C \leq 47,05 + 0,5 \cdot 7,21 = 43,45 \leq C \leq 50,87$$

$$47,05 - 1,5 \cdot 7,21 \leq D \leq 47,05 - 0,5 \cdot 7,21 = 36,24 \leq D \leq 43,45$$

$$47,05 - 3 \cdot 7,21 \leq E \leq 47,05 - 1,5 \cdot 7,21 = 25,42 \leq E \leq 36,42$$

<sup>1</sup>Riduwan, *Pengantar Statistika*, hlm, 157.



**11) Menentukan Median<sup>2</sup>**

$$Me = Bb + P \frac{(1/2.n - Jf)}{f} =$$

Diketahui:

Bb = batas kelas median =  $\frac{1}{2} (43,45 + 43,46) = 43,46$

P = Panjang kelas median =  $43,46$  sampai  $49,46 = 6$

F = Frekuensi kelas median = 11

N = Jumlah data = 49

Jf = Jumlah dari semua frekuensi kumulatif sebelum kelas median =  $2 + 3 + 6 = 11$

$$Me = \text{Nilai median} = 43,46 + 6 \frac{1/2 \cdot 49 - 11}{11} = 43,46 + 7,36 = \mathbf{50,82}$$

**Jadi Median = 50.82**

**12) Menentukan Modus<sup>3</sup>**

$$Mo = Bb + P \left[ \frac{F_1}{F_1 + F_2} \right] =$$

Diketahui:

a) Mo = Nilai modus

b) Jumlah frekuensi (f) modus yang terbanyak, yaitu 11. Nilai modus terletak di kelas interval ke 4

c) Bb = Batas bawah kelas yang mengandung Nilai Modus =  $\frac{1}{2} (43,45 + 43,46) = 43,46$

d) P = Panjang kelas nilai Modus =  $43,46 - 49,46 = 6$

e)  $F_1 =$  Selisih antara frekuensi modus (f) dengan frekuensi sebelumnya ( $f_{sb}$ )  
 $= f - f_{sb} = 11 - 6 = 5$

f)  $F_2 =$  Selisih antara frekuensi modus (f) dengan frekuensi sesudahnya ( $f_{sd}$ )  
 $= f - f_{sd} = 11 - 10 = 1$

<sup>2</sup>Ibid, hlm. 120

<sup>3</sup>Ibid, hlm. 116

$$Mo = 43.46 + 6 \left[ \frac{5}{5+1} \right] = 43.46 + 5 = 48.46$$

13) Menentukan Varian =  $S = s^2 = 9.87^2 = 97.42$

## II. Variabel Input Program Pembelajaran Bahasa Inggris Komunikatif

Tabel 7.1.11 Distribusi Skor Hasil Pengukuran Input (Tenaga pengajar/sumber belajar di Ma'had melalui proses seleksi yang selektif)

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD = $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	5		0.86	0.74	
2	5		0.86	0.74	
3	5		0.86	0.74	
4	4		0.14	0.02	
5	4		0.14	0.02	
6	2		2.14	4.58	
7	4		0.14	0.02	
	29	4.14		6.86	0.99

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{6,86/7} = \sqrt{0,98} = 0.99$$

Jadi standar deviasi data input (tenaga pengajar/sumber belajar) melalui proses seleksi yang selektif diatas adalah 0.99

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 5 - 4,14 / 0,99 = 0,8686 \times 10 = 8,69$$

$$T = 50 + 8,69 = 58,69$$

$$Z = 4 - 4,14 / 0,99 = -0,1414 \times 10 = -1,41$$

$$T = 50 + (-1,41) = 48,59$$

$$Z = 2 - 4,14 / 0,99 = -2,16 \times 10 = -21,6$$

$$T = 50 + (-21,6) = 28,38$$

X	$\sum X$	F (+)	F (-)
5	3	3	
4	3		3
2	1		1
	7	3	4

Tabel 7.1.12 Distribusi Skor Hasil Pengukuran Input (sumber belajar benar-benar memiliki kontribusi sangat dominan dalam proses belajar)

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	5		1.28	1.64	
2	5		1.28	1.64	
3	5		1.28	1.64	
4	5		1.28	1.64	
5	5		1.28	1.64	
6	4		0.28	0.08	
7	4		0.28	0.08	
	33	3.72		8.36	1.09

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{8,36/7} = \sqrt{1,19} = 1.09$$

Jadi standar deviasi data konteks (sumber belajar benar - benar memiliki kontribusi sangat dominan dalam proses belajar) adalah 1,09

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 5 - 3,72 / 1,09 = 1,174 \times 10 = 11,74$$

$$T = 50 + 11,74 = 61,74$$

$$Z = 4 - 3,72 / 1,09 = 0,2568 \times 10 = 2,57$$

$$T = 50 + 2,57 = 52,57$$

X	$\sum X$	F (+)	F (-)
5	5	5	
4	2	2	
	7	7	0

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Tabel 7.1.13 Distribusi Skor Hasil Pengukuran Input (dosen TIDAK menguasai materi yang diajarkan)

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	4		0.14	0.14	
2	5		0.86	0.74	
3	3		1.14	1.3	
4	4		0.14	0.02	
5	5		0.86	0.74	
6	4		0.14	0.02	
7	4		0.14	0.02	
	29	4.14		2.98	0.65

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{2,98/7} = \sqrt{0,43} = 0,65$$

Jadi standar deviasi data input (dosen tidak menguasai materi) diatas adalah 0,65

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 5 - 4,14 / 0,65 = 1,3233 \times 10 = 13,23$$

$$T = 50 + 13 = 63$$

$$Z = 4 - 4,14 / 0,65 = -0,2154 \times 10 = -2,15$$

$$T = 50 + (-2,15) = 47,85$$

$$Z = 3 - 4,14 / 0,65 = -1,7538 \times 10 = -17,54$$

$$T = 50 + (-17,54) = 32,46$$

X	$\sum X$	F(+)	F(-)
5	2	2	
4	4		4
3	1		1
	7	2	5

Tabel 7.1.14 Distribusi Skor Hasil Pengukuran input (sumber belajar meyakini memiliki kompetensi)

No	$X_i$	Mean/ $\bar{x}$	$X_i - \bar{x}$	$(X_i - \bar{x})^2$	$SD = \sqrt{\sum(x_i - \bar{x})^2/n}$
1	5		1.43	2.04	
2	5		1.43	2.04	
3	4		0.43	0.18	
4	4		0.43	0.18	
5	5		0.57	2.04	
6	4		1.43	0.18	
7	4		0.43	0.18	
	31	4.43		6.84	0.99

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{6,84/7} = \sqrt{0,98} = 0,99$$

Jadi standar deviasi data konteks (sumber belajar meyakini memiliki kompetensi) adalah 0,99

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 5 - 4,43 / 0,99 = 0,5757 \times 10 = 5,76$$

$$T = 50 + 5,76 = 55,76$$

$$Z = 4 - 4,43 / 0,99 = -0,4343 \times 10 = -4,34$$

$$T = 50 + (-4,34) = 45,66$$

X	$\sum X$	F (+)	F (-)
5	3	3	
4	4		4
	7	3	4

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Tabel 7.1.15 Distribusi Skor Hasil Pengukuran Input (latar belakang Pendidikan mahasiswa putri TIDAK memiliki pengaruh terhadap keberhasilan program, tertuma kemampuan bahasa Inggris lisan maupun tulisan)

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	1		-1,57	2.46	
2	3		0.43	0.18	
3	4		1.43	2.04	
4	3		0.43	0.18	
5	1		-1,57	2.46	
6	4		1.43	2.04	
7	2		0.57	0.32	
	18	2.57		9.68	1.18

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{9,68/7} = \sqrt{1,38} = 1,18$$

Jadi standar deviasi data input (latar belakang pendidikan santri) TIDAK memiliki pengaruh terhadap keberhasilan program, terutama kemampuan bahasa Inggris lisan maupun tulisan) adalah 1,18

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 4 - 2,57 / 1,18 = 1,2118 \times 10 = 12,12$$

$$T = 50 + 12,12 = 62,12$$

$$Z = 3 - 2,57 / 1,18 = 0,3644 \times 10 = 3,64$$

$$T = 50 + 3,64 = 53,64$$

$$Z = 2 - 2,57 / 1,18 = -0,4831 \times 10 = -4,83$$

$$T = 50 + (-4,83) = 45,17$$

$$Z = 1 - 2,57 / 1,18 = -1,3305 \times 10 = -13,31$$

$$T = 50 + (-13,31) = 36,69$$

X	$\sum X$	F(+)	F(-)
4	2	2	
3	2	2	
2	1		1
1	2		2
	7	4	3

Tabel 7.1.16 Distribusi Skor Hasil Pengukuran Imput (sarana dan prasarana belajar

TIDAK tersedia dengan baik)

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	1		-1	1	
2	3		1	1	
3	2		0	0	
4	3		1	1	
5	2		0	0	
6	1		-1	1	
7	2		0	0	
	14	2		4	0.76

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{4/7} = \sqrt{0,57} = 0,76$$

Jadi standar deviasi data konteks (Sarana dan prasarana TIDAK tersedia dengan baik) adalah 0,76

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 3 - 2 / 0,76 = 1,3158 \times 10 = 13,16$$

$$T = 50 + 13,16 = 63,16$$

$$Z = 2 - 2 / 0,76 = 0$$

$$T = 50 + 0 = 50$$

$$Z = 1 - 2 / 0,76 = -1,3158 \times 10 = -13,16$$

$$T = 50 + (-13,16) = 36,84$$

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

X	$\sum X$	F (+)	F (-)
3	2	2	
2	3	3	
1	2		2
	7	5	2

Tabel 7.1.17 Distribusi Skor Hasil Pengukuran Input (Laboratorium berfungsi dengan baik)

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	1		1.43	2.04	
2	1		1.43	2.04	
3	2		0.43	0.18	
4	4		1.57	2.46	
5	3		0.57	0.32	
6	5		2.57	6.6	
7	1		1.43	2.04	
	17	2.43		15.68	1.5

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{15,68/7} = \sqrt{2,24} = 1,50$$

Jadi standar deviasi data input (laboratorium berfungsi dengan baik) diatas adalah 1,50

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 5 - 2,43 / 1,5 = 1,71 \quad X \quad 10 = 17,1$$

$$T = 50 + 17,1 = 67,1$$

$$Z = 4 - 2,43 / 1,5 = 1,0466 \quad X \quad 10 = 10,47$$

$$T = 50 + 10,47 = 60,47$$

$$Z = 3 - 2,43 / 1,5 = 0,38 \quad X \quad 10 = 3,8$$

$$T = 50 + 3,8 = 53,8$$

$$Z = 2 - 2,43 / 1,5 = -0,2866 \quad X \quad 10 = -2,87$$

$$T = 50 + (-2,87) = 47,13$$

X	$\sum X$	F(+)	F(-)
5	1	1	
4	1	1	
3	1	1	
2	1		1
1	3		3
	7	3	4



Tabel 7.1.18 Distribusi Skor Hasil Pengukuran konteks (tersedia kamus bahasa Inggris, tape, recorder, VCD, DVD, sebagai sarana penunjang peningkatan kemampuan) bahasa Inggris

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	5		0.71	0.5	
2	3		0.29	0.08	
3	5		0.71	0.5	
4	4		0.29	0.08	
5	4		0.29	0.08	
6	5		0.71	0.5	
7	4		0.29	0.08	
	30	4.29		1.82	0.51

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{1,82/7} = \sqrt{0,26} = 0,51$$

Jadi deviasi standar data Skor Hasil Pengukuran konteks (tersedia kamus bahasa Inggris, tape, recorder, VCD, DVD, sebagai sarana penunjang peningkatan kemampuan) bahasa Inggris

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 5 - 4,29 / 0,51 = 1,3922 \times 10 = 13,92$$

$$T = 50 + 13,92 = 63,92$$

$$Z = 4 - 4,29 / 0,51 = -0,5686 \times 10 = -5,69$$

$$T = 50 + (-5,69) = 44,31$$

$$Z = 3 - 4,29 / 0,51 = -2,5294 \times 10 = -25,29$$

$$T = 50 + (-25,29) = 24,71$$

X	$\sum X$	F(+)	F(-)
5	3	3	
4	3	3	
3	1		1
	7	6	1

Tabel 7.1.19 Distribusi skor hasil pengukuran Input (Sumber daya seperti dana tidak memiliki kontribusi yang sangat dominan untuk pelaksanaan program)

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	3		0.82	0.67	
2	2		0.86	0.74	
3	4		1.86	0.74	
4	3		0.82	0.67	
5	5		2.14	4.58	
6	-	-	-	-	
7	3		0.82	0.67	
	20	2.86		8.07	1.07

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{8,07/7} = \sqrt{1,15} = 1,07$$

Jadi standar deviasi data skor hasil pengukuran input (Sumber daya seperti dana tidak memiliki kontribusi yang sangat dominan untuk pelaksanaan program adalah 1,07

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 5 - 2,86 / 1,07 = 2 \times 10 = 20$$

$$T = 50 + 20 = 70$$

$$Z = 4 - 2,86 / 1,07 = 1,0654 \times 10 = 10,65$$

$$T = 50 + 10,65 = 60,65$$

$$Z = 3 - 2,86 / 1,07 = 0,1308 \times 10 = 1,31$$

$$T = 50 + 1,31 = 51,31$$

$$Z = 2 - 2,86 / 1,07 = -0,8037 \times 10 = -8,04$$

$$T = 50 + (-8,04) = 41,96$$

X	$\sum X$	F (+)	F (-)
5	1	1	
4	1	1	
3	3	3	
2	1		1
	6	5	1

Tabel 7.1.20 Distribusi skor hasil pengukuran evaluasi Input (Strategi pengajaran yang diterapkan sudah disepakati bersama dengan pengelola program

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	3		0.86	0.74	
2	5		1.14	1.29	
3	5		1.14	1.29	
4	4		0.14	0.02	
5	4		0.14	0.02	
6	3		0.86	0.74	
7	3		0.86	0.74	
	27	3.86		4.84	0.83

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{4,84/7} = \sqrt{0,69} = 0.83$$

Jadi standar deviasi data Input (Strategi pengajaran yang diterapkan sudah disepakati bersama dengan pengelola program adalah 0.83

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 5 - 3,86 / 0,83 = 1,3735 \times 10 = 13,74$$

$$T = 50 + 13,74 = 63,74$$

$$Z = 4 - 3,86 / 0,83 = 0,1687 \times 10 = 1,69$$

$$T = 50 + 1,69 = 51,69$$

$$Z = 3 - 3,86 / 0,83 = -1,0361 \times 10 = -10,36$$

$$T = 50 + (-10,36) = 39,64$$

X	Σ X	F (+)	F (-)
5	2	2	
4	2	2	
3	3		3
	7	4	3

Tabel 7.1.21 Distribusi Skor hasil pengukuran evaluasi Input ( Strategi dan metode pengajaran sesuai dengan penvcapaian tujuan program, diantaranya membekali kemampuan berkomunikasi Mahasiswa putri baik lisan maupun tulisan

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum (xi-x)^2/n}$
1	5		0.14	0.02	
2	5		0.14	0.02	
3	5		0.14	0.02	
4	5		0.14	0.02	
5	5		0.14	0.02	
6	5		0.14	0.02	
7	4		-0,86	0.74	
	34	4.86		0.86	0.35

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{0,86/7} = \sqrt{0,12} = 0,35$$

**Jadi standar deviasi data input** (Strategi dan metode pengajaran sesuai dengan penvcapaian tujuan program, diantaranya membekali kemampuan berkomunikasi Mahasiswa putri baik lisan maupun tulisan **0,35**

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 5 - 4,86 / 0,35 = 0,4 \times 10 = 4$$

$$T = 50 + 4 = 54$$

$$Z = 4 - 4,86 / 0,35 = -2,46 \times 10 = -24,57$$

$$T = 50 + (-24, 6) = 25, 43$$

X	$\sum X$	F (+)	F (-)
5	6	6	
4	1		1
	7	6	1

Tabel 7.1.22 Distribusi Skor hasil pengukuran evaluasi Input (Metode yang digunakan adalah metode elektif (intiqayah) yaitu penggabungan antara beberapa metode yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan kondisi di kelas dengan tetap memperhatikan pendekatan komunikatif

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	5		0.57	0.32	
2	4		-0.43	0.18	
3	5		0.57	0.32	
4	4		-0.43	0.18	
5	4		-0.43	0.18	
6	4		-0.43	0.18	
7	5		0.57	0.32	
	31	4.43		1.68	0.49

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{1,68/7} = \sqrt{0,24} = 0.49$$

Jadi standar deviasi data Input (Metode yang digunakan adalah metode elektif (intiqayah) dengan tetap memperhatikan pendekatan komunikatif adalah 0.49

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 5 - 4,43 / 0,49 = 1,16 \times 10 = 11,6$$

$$T = 50 + 11,6 = 61,6$$

$$Z = 4 - 4,43 / 0,49 = -0,88 \times 10 = -8,8$$

$$T = 50 + (-8,8) = 41,2$$

X	Σ X	F (+)	F (-)
5	3	3	
4	4		4
	7	3	4

Tabel 7.1.23 Distribusi Skor hasil pengukuran evaluasi Input (Metode tersebut diatas TIDAK perlu dipertahankan, karena sudah tidak cocok dengan kondisi kelas di Ma'had

No	$X_i$	Mean/ $x_i$	$X_i - x_i$	$(X_i - x_i)^2$	$SD = \sqrt{\sum(x_i - x)^2/n}$
1	3		0	0	
2	3		0	0	
3	5		2	4	
4	3		0	0	
5	2		-1	1	
6	3		0	0	
7	2		-1	1	
	21	3		6	0.93

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:  
 $s = \sqrt{6/7} = \sqrt{0,86} = 0.93$ . Jadi standar deviasi data input (Metode tersebut diatas TIDAK perlu dipertahankan, karena sudah tidak cocok dengan kondisi kelas di Ma'had) diatas adalah 0.93

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 5 - 3 / 0,93 = 2,15 \times 10 = 21,5$$

$$T = 50 + 21,5 = 71,5$$

$$Z = 3 - 3 / 0,93 = 0 \times 10 = 0$$

$$T = 50 + 0 = 50$$

$$Z = 2 - 3 / 0,93 = -1,075 \times 10 = -10,75$$

$$T = 50 + (-10,75) = 39,25$$

X	$\sum X$	F(+)	F(-)
5	1	1	
3	4	4	
2	2		2
	7	5	2

Tabel 7.1.24 Distribusi Skor hasil pengukuran Evaluasi Input (Metode tersebut diatas TIDAK perlu dipertahankan, karena sudah tidak cocok dengan pencapaian hasil belajar sebelumnya atau saat ini)

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	3		0	0	
2	2		-1	1	
3	5		2	4	
4	3		0	0	
5	2		-1	1	
6	3		0	0	
7	3		0	0	
	21	3		6	0.93

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{6/7} = \sqrt{0,86} = 0.93$$

Jadi standar deviasi data konteks (Metode tersebut diatas TIDAK perlu dipertahankan, karena sudah tidak cocok dengan pencapaian hasil belajar sebelumnya atau saat ini adalah 0.93

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 5 - 3 / 0,93 = 2,15 \times 10 = 21,5$$

$$T = 50 + 21,5 = 71,50$$

$$Z = 3 - 3 / 0,93 = 0 \times 10 = 0$$

$$T = 50 + 0 = 50$$

$$Z = 2 - 3 / 0,93 = -1,075 \times 10 = -10,75$$

$$T = 50 + (-10,75) = 39,25$$

X	Σ X	F (+)	F (-)
5	1	1	
3	4	4	
2	2		2
	7	5	2

Tabel 7.1.25. Distribusi Skor hasil pengukuran Evaluasi Input (Dalam pengajaran di kelas, Pendekatan komunikatif cocok digunakan dan dipertahankan).

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	5		0.86	0.74	
2	4		-0.14	0.02	
3	4		-0.14	0.02	
4	4		-0.14	0.02	
5	4		-0.14	0.02	
6	4		-0.14	0.02	
7	4		-0.14	0.02	
	29	4.14		0.86	0.35

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{0,86/7} = \sqrt{0,12} = 0.35$$

Jadi standar deviasi data input (Dalam pengajaran di kelas, Pendekatan komunikatif cocok digunakan dan dipertahankan. diatas adalah 0.35

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 5 - 4,14 / 0,35 = 2,46 \times 10 = 24,6$$

$$T = 50 + 24,6 = 74,6$$

$$Z = 4 - 4,14 / 0,35 = -0,4 \times 10 = -4$$

$$T = 50 + (-4) = 46$$

X	$\sum X$	F (+)	F (-)
5	1	1	
4	6		6
	7	1	6



Tabel 7.1.26 Distribusi Skor Hasil Pengukuran Evaluasi Input (Dosen sebaiknya mengajar secara interaktif)

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	5		0.29	0.08	
2	5		0.29	0.08	
3	5		0.29	0.08	
4	4		-0.71	0.71	
5	4		-0.71	0.71	
6	5		0.29	0.08	
7	5		0.29	0.08	
	33	4.71		1.82	0.51

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{1,82/7} = \sqrt{0,26} = 0.51$$

Jadi standar deviasi data Input (Dosen sebaiknya mengajar secara interaktif) adalah 0,51

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 5 - 4,71 / 0,51 = 0,5686 \times 10 = 5,69$$

$$T = 50 + 5,69 = 55,69$$

$$Z = 4 - 4,71 / 0,51 = -1,3922 \times 10 = -13,92$$

$$T = 50 + (-13,92) = 36,08$$

X	$\sum X$	F (+)	F (-)
5	5	5	
4	2		2
	7	5	2

Tabel 7.1.27. Distribusi Skor Hasil Pengukuran Evaluasi Input (Perlu mencari strategi atau metode baru untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris peserta program)

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	5		0.43	0.18	
2	5		0.43	0.18	
3	5		0.43	0.18	
4	4		-0,57	0.32	
5	4		-0,57	0.32	
6	4		-0,57	0.32	
7	5		0.43	0.18	
	32	4.57		1.68	0.49

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{1,68/7} = \sqrt{0,24} = 0,49$$

Jadi standar deviasi data input (Perlu mencari strategi atau metode baru untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris peserta program) diatas adalah 0.49

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 5 - 4,14 / 0,49 = 0,88 \times 10 = 8,8$$

$$T = 50 + 8,8 = 58,8$$

$$Z = 4 - 4,57 / 0,49 = -1,163 \times 10 = -11,63$$

$$T = 50 + (-11,63) = 38,37$$

X	$\sum X$	F (+)	F (-)
5	4	4	
4	3		3
	7	4	3

Tabel 7.1.28 Distribusi Skor Hasil Pengukuran Evaluasi Input (Kegiatan Pembelajaran Bahasa Inggris Komunikatif merupakan ciri khusus dalam program ini)

No	$X_i$	Mean/ $x_i$	$X_i - x_i$	$(X_i - x_i)^2$	$SD = \sqrt{\sum (x_i - x)^2 / n}$
1	5		0.43	0.18	
2	5		0.43	0.18	
3	5		0.43	0.18	
4	4		-0,57	0.32	
5	4		-0,57	0.32	
6	4		-0,57	0.32	
7	5		0.43	0.18	
	32	4.57		1.68	0.49

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{1,68/7} = \sqrt{0,24} = 0,49$$

Jadi standar deviasi data input (Kegiatan Pembelajaran Bahasa Inggris Komunikatif merupakan ciri khusus dalam program ini) adalah 0,49

426 Lampiran

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 5 - 4,14 / 0,49 = 0,88 \times 10 = 8,8$$

$$T = 50 + 8,8 = 58,8$$

$$Z = 4 - 4,57 / 0,49 = - 1,163 \times 10 = -11,63$$

$$T = 50 + (-11,63) = 38,37$$

X	Σ X	F (+)	F (-)
5	4	4	
4	3		3
	7	4	3

Tabel 7.1.29. Distribusi Skor Hasil Pengukuran Evaluasi Input (Melalui program Ma'had yang mengkhususkan pada Pembelajaran Bahasa Inggris Komunikatif, maka Mahasiswa putri memiliki kemampuan berbahasa asing (Inggris)

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	5		0.43	0.18	
2	5		0.43	0.18	
3	5		0.43	0.18	
4	4		-0.57	0.32	
5	4		-0.57	0.32	
6	5		0.43	0.18	
7	4		-0.57	0.32	
	32	4.57		1.68	0.49

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{1,68/7} = \sqrt{0,24} = 0,49$$

Jadi standar deviasi data input (Melalui program Ma'had yang mengkhususkan pada Pembelajaran Bahasa Inggris Komunikatif, maka Mahasiswa putri memiliki kemampuan berbahasa asing (Inggris) diatas adalah 0.49

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 5 - 4,14 / 0,49 = 0,88 \times 10 = 8,8$$

$$T = 50 + 8,8 = 58,8$$

$$Z = 4 - 4,57 / 0,49 = - 1,163 \times 10 = -11,63$$

$$T = 50 + (-11,63) = 38,37$$

X	$\sum X$	F (+)	F (-)
5	4	4	
4	3		3
	7	4	3

Tabel 7.1.30 Distribusi Skor Hasil Pengukuran Evaluasi Input (Untuk pencapaian tujuan yang diharapkan, urutan prioritas sumber daya yang paling memiliki kontribusi adalah SDM, sarana prasarana, pengelolaan, dan Mahasiswa putrid

No	$X_i$	Mean/ $x_i$	$X_i - x_i$	$(X_i - x_i)^2$	$SD = \sqrt{\sum (x_i - x)^2 / n}$
1	4		-0,29	0.08	
2	5		0.71	0.51	
3	5		0.71	0.51	
4	4		-0,29	0.08	
5	4		-0,29	0.08	
6	4		-0,29	0.08	
7	4		-0,29	0.08	
	30	4.29		1.42	0.45

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{1,42/7} = \sqrt{0,20} = 0.45$$

Jadi standar deviasi data input (Untuk pencapaian tujuan yang diharapkan) diatas adalah 0,45

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 5 - 4,14 / 0,45 = 1,577 \quad X \ 10 = 15,77$$

$$T = 50 + 15,77 = 65,78$$

$$Z = 4 - 4,14 / 0,45 = -0,6444 \quad X \ 10 = -6,44$$

$$T = 50 + (-6,44) = 43,56$$

X	$\sum X$	F (+)	F (-)
5	2	2	
4	5		5
	7	2	5

Tabel 7.1.31 Distribusi Skor Hasil Pengukuran Evaluasi Input (Menurut saudara, alokasi waktu pembelajaran dikelas satu kali tatap muka (90 menit) dari hari Senin sampai Jumat dalam program ini adalah sangat cukup

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	4		-0,29	0.08	
2	5		0.71	0.5	
3	5		0.71	0.5	
4	4		-0,29	0.08	
5	4		-0,29	0.08	
6	4		-0,29	0.08	
7	4		-0,29	0.08	
	30	4.29		1.4	0.45

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{1,4/7} = \sqrt{0,2} = 0.45$$

Jadi standar deviasi data konteks (alokasi waktu pembelajaran dikelas satu kali tatap muka 90 menit dirasa cukup) adalah 0.45

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 5 - 4,29 / 0,45 = 1,5777 \times 10 = 15,78$$

$$T = 50 + 15,78 = 65,78$$

$$Z = 4 - 4,29 / 0,45 = -0,6444 \times 10 = -6,44$$

$$T = 50 + (-6,44) = 43,56$$

No	Skor Mentah	Skor Baku	F	F (+)	F (-)
1	5	65.78	2	2	
2	4	43.56	5		5
			7	2	5

**Tabel 7.1.32 Rekapitulasi Hasil Data Variabel INPUT**  
**Program Pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di Ma'had IAIN STS**  
**Jambi**

<b>Pernyataan</b>	<b><math>\Sigma f</math></b>	<b>F (+)</b>	<b>F (-)</b>	<b>Hasil</b>
10	7	3	4	Negatif
11	7	7	0	Positif
12	7	2	5	Negatif
13	7	3	4	Negatif
14	7	4	3	Positif
15	7	5	2	Positif
16	7	3	4	Negatif
17	7	6	1	Positif
18	6	5	1	Positif
19	7	4	3	Positif
20	7	6	1	Positif
21	7	3	4	Negatif
22	7	5	2	Positif
23	7	5	2	Positif
24	7	1	6	Negatif
25	7	5	2	Positif
26	7	4	3	Positif
27	7	4	3	Positif
28	7	4	3	Positif
29	7	2	5	Negatif
30	7	2	5	Negatif
		3.952381	3	
$\Sigma$		4	3	<b>Positif</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

**Data Variabel Input**

24,71 25,43 28,38

32,46 36,08 36,08 36,69 36,69 36,84 36,84 36,84 36,37

38,37 38,37 38,37 38,37 38,37 38,37 38,37 38,37 39,25 39,25 39,25  
39,6439,64 39,64 40,47 40,47 40,47 41,2 41,2 41,2 41,2 41,96 43,56  
43,56

43,56 43,56 43,56 43,56 43,56 43,56 43,56 43,56 44,31 44,31 44,31

45,17 45,66 45,66 45,66 45,66 46 46 46 46 46 46  
47,13 47,85 47,85 47,85 47,85 48,59 48,59 48,59 50 50 50 50

50 50 50 50 50 50 51,31 51,31 51,31 51,69 51,69

52,57 52,57 53,64 53,64 53,8 54 54 54 54 54 54

55,69 55,69 55,69 55,69 55,69 55,76 55,76 55,76 58,69 58,69 58,69 58,8

58,8 58,8 58,85 8,8 58,8 58,8 58,8 58,8 58,8 58,8 58,8

60,47 60,65 61,6 61,6 61,6 61,47 61,47 61,47 61,47 61,47 62,12

62,12 63 63 63,16 63,16 63,47 63,47 63,92 63,92 63,92 65,78

65,78 65,78 65,78

67,1 70 71,5 71,5

**74,6**

- 1)
- Menentukan skor terbesar dan skor terkecil**

Skor max = 74,6

Skor Min = 24,71

- 2)
- Menentukan Rentan skor**

Skor R = 74,6 - 24,71 = **49,89**

- 3)
- Menentukan Batas kelas**

BK =  $1 + 3,3 \log 146$  $1 + 3,3 (2,1644) = 1 + 7,1424 = 8,1424$  dibulatkan = **8**

- 4)
- Menentukan Interval**

 $i = R/BK = 49,89 / 8 = \mathbf{6,24}$

## 5) Distribusi Frekuensi data Variabel Input

No	Kelas Interval	f	Xi	Xi <sup>2</sup>	f Xi	f Xi <sup>2</sup>
1	24,71 - 30,71	3	27.71	<b>767.84</b>	83.13	2303.52
2	30,72 - 36,72	5	33.72	1137.04	168.6	5685.2
3	36,73 - 42,73	26	39.73	1578.47	1032.98	41040.22
4	42,74 - 48,74	32	45.74	2092.15	1463.68	66948.8
5	48,75 - 54,75	27	51.75	2678.06	1397.28	72307.62
6	54,76 - 60,76	25	57.76	3336.22	1444	83405.5
7	60,77 - 66,77	23	63.77	4066.61	1466.71	93532.03
8	66,78 - 74,78	5	70.78	5009.81	353.9	25049.05
		<b>146</b>			<b>7410.28</b>	<b>390272.94</b>

## 6) Menentukan Rata-rata (Mean)

$$\bar{X} = 7410.28/146 = 50,76$$

7) Menentukan standar deviasi (s)<sup>4</sup>

s=

$$\sqrt{\frac{n \cdot \sum fX^2 - (\sum fX)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{146 \cdot 390272.94 - (7410.28)^2}{146(146-1)}} = \sqrt{\frac{56979849.24 - 54912249.68}{21170}} =$$

$$s = SD = \sqrt{97.67} = 9.88$$

## 8) Menentukan Rata-rata ideal (Mean ideal)

$$Mi = 1/2 (74,6 + 24,71) = 49,66$$

## 9) Menentukan Simpangan baku ideal

$$SDi = 1/6 (74,6 - 24,71) = 8,32$$

<sup>4</sup>Riduwan, *Pengantar Statistika*, hlm, 157.



10) **Tabel 7.1.33 Konversi Dalam Menentukan Kategori Skor Input**

$Mi + 1,5 SDi \leq A \leq Mi + 3 SDi$	$62,14 \leq A \leq 74,62$	Sangat Baik
$Mi + 0,5 SDi \leq B \leq Mi + 1,5 SDi$	$53,82 \leq B \leq 62,14$	Efektif
<b><math>Mi - 0,5 SDi \leq C \leq Mi + 0,5 SDi</math></b>	<b><math>45,5 \leq C \leq 53,82</math></b>	<b>CukupBaik</b>
$Mi - 1,5 SDi \leq D \leq Mi - 0,5 SDi$	$37,18 \leq D \leq 45,5$	KurangBaik
$Mi - 3 SDi \leq E \leq Mi - 1,5 SDi$	$24,7 \leq E \leq 37,18$	Sangat KurangBaik

Jadi perhitungan konversi skor variable Input sebagai berikut:

- $49,66 + 1,5 (8,32) \leq A \leq 49,66 + 3 (8,32) = 62,14 \leq A \leq 74,62$
- $49,66 + 0,5 (8,32) \leq B \leq 49,66 + 1,5 (8,32) = 53,82 \leq B \leq 62,14$
- $49,66 - 0,5 (8,32) \leq C \leq 49,66 + 0,5 (8,32) = 45,5 \leq C \leq 53,82$
- $49,66 - 1,5 (8,32) \leq D \leq 49,66 - 0,5 (8,32) = 37,18 \leq D \leq 45,5$
- $49,66 - 3 (8,32) \leq E \leq 49,66 - 1,5 (8,32) = 24,7 \leq E \leq 37,18$

11) **Menentukan Median<sup>5</sup>**

$$Me = Bb + P \frac{(1/2.n - Jf^f)}{f} =$$

Diketahui:

- Bb=batas bawah kelas median=  $\frac{1}{2} (42,73+42,74)= 42,74$
- Nilai interval yang mengandung unsur median dengan rumus  $\frac{1}{2}.n= \frac{1}{2}.146=73$  jadi intervalnya terletak di kelas interval ke 4,5
- Karena data Genap, maka posisi median dapat ditentukan dengan rumus :  
 $Me = 1/2.(n+1) = 1/2 (146 +1) = 73,5$  (posisi pada data ke 73,5)  
 Jadi,  $Me = 1/2 (50 + 50) = 50$
- P=Panjang kelas median=  $42,74$  sampai  $48,74 = 6$
- f = Frekuensi kelas median= 32
- n=Jumlah data= 146
- Jf=Jumlah dari semua frekuensi kumulatif sebelum kelas median=  $3+5+26=34$

$$Me = \text{Nilai median} = 42,74 + 6 \frac{1/2.146 - 34}{32} = 42,74 + 7.31 = 50.05$$

**Jadi Median= 50.05**

12) **Menentukan Modus<sup>6</sup>**

---

<sup>5</sup>Ibid, hlm. 120.

$$Mo = Bb + P \left[ \frac{F_1}{F_1 + F_2} \right] =$$

Diketahui:

- a)  $Mo$  = Nilai modus
- b) Jumlah frekuensi ( $f$ ) modus yang terbanyak, yaitu 32. Nilai modus terletak di kelas interval ke 4
- c)  $Bb$  = Batas bawah kelas yang mengandung Nilai Modus =  $\frac{1}{2}$   
(42.73+42.74) = 42.74
- d)  $P$  = Panjang kelas nilai Modus = 42,74 – 48,74 = 6
- e)  $F_1$  = Selisih antara frekuensi modus ( $f$ ) dengan frekuensi sebelumnya ( $f_{sb}$ )  
=  $f - f_{sb} = 32 - 26 = 4$
- f)  $F_2$  = Selisih antara frekuensi modus ( $f$ ) dengan frekuensi sesudahnya ( $f_{sd}$ )  
=  $f - f_{sd} = 32 - 27 = 3$

$$Mo = 42.74 + 6 \left[ \frac{4}{4+3} \right] = 42.74 + 3.43 = 46.17$$

13) Menentukan Varian =  $S = s^2 = 9.88^2 = 97.61$

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>6</sup>*Ibid*, hlm. 116.

**III. Variabel Proses**

Tabel 7.1.34 Distribusi Skor Hasil Pengukuran Evaluasi Proses (kegiatan program sudah sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan)

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	4		0.14	0.02	
2	5		1.14	1.3	
3	4		0.14	0.02	
4	4		0.14	0.02	
5	4		0.14	0.02	
6	2		1.86	3.46	
7	4		0.14	0.02	
	27	3.86		4.86	0.83

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:  
 $s = \sqrt{4,86/7} = \sqrt{0,69} = 0.83$

Jadi standar deviasi data proses (kegiatan program sudah sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan) diatas adalah 0.83

Menentukan skor Z dan skor T

$$Z = 5 - 3,86 / 0,83 = 1,37 \times 10 = 13,7$$

$$T = 50 + 13,7 = 63,7$$

$$Z = 4 - 3,86 / 0,83 = 0,1687 \times 10 = 1,69$$

$$T = 50 + 1,69 = 51,69$$

$$Z = 2 - 3,86 / 0,83 = -2,241 \times 10 = -22,41$$

$$T = 50 + (-22,41) = 27,59$$

X	$\sum X$	F (+)	F (-)
5	1	1	
4	5	5	
2	1		1
	7	6	1

Tabel 7.1.35 Distribusi Skor Hasil Pengukuran Evaluasi Proses (Empat komponen keterampilan bahasa (*listening, speaking, reading, dan writing*) dalam proses belajar mengajar sesuai dengan rancangan (SAP).

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	5		0.57	0.32	
2	5		0.57	0.32	
3	5		0.57	0.32	
4	4		0.43	0.18	
5	4		0.43	0.18	
6	4		0.43	0.18	
7	4		0.43	0.18	
	31	4.43		1.68	0.49

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut  
 $s = \sqrt{1,68/7} = \sqrt{0,24} = 0.49$

Jadi standar deviasi data konteks (Empat komponen keterampilan bahasa (*listening, speaking, reading, dan writing*) dalam proses belajar mengajar sesuai dengan rancangan (SAP) diatas adalah 0.49

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 5 - 4,43 / 0,49 = 1,16 \times 10 = 11,6$$

$$T = 50 + 11,6 = 61,6$$

$$Z = 4 - 4,43 / 0,49 = -0,8776 \times 10 = -8,78$$

$$T = 50 + (-8,78) = 41,22$$

X	$\sum X$	F (+)	F (-)
5	3	3	
4	4		4
	7	3	4

Tabel 7.1.36 Distribusi Skor Hasil Penukuran Evaluasi Proses  
(Sebelum memberikan pelajaran di kelas, dosen mempersiapkan SAP)

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	5		1	1	
2	4		0	0	
4	4		0	0	
5	4		0	0	
6	2		-2	4	
7	4		0	0	
	28	4		6	0.93

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{6/7} = \sqrt{0,86} = 0,93$$

Jadi standar deviasi data evaluasi proses; Sebelum memberikan pelajaran di kelas, dosen/ustaz/ustazh mempersiapkan SAP adalah 0.93

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 5 - 4 / 0,93 = 1,08 \times 10 = 10,8$$

$$T = 50 + 10,8 = 60,8$$

$$Z = 4 - 4 / 0,93 = 0 \times 10 = 0$$

$$T = 50 + 0 = 50$$

$$Z = 2 - 4 / 0,93 = -2,15 \times 10 = -21,5$$

$$T = 50 + (-21,5) = 28,49$$

X	Σ X	F (+)	F (-)
5	2	2	
4	4	4	
2	1		1
	7	6	1

Tabel 7.1.37. Distribusi Skor Hasil Pengukuran Evaluasi Proses  
(melakukan pre-test sebelum memberikan materi pelajaran)

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	5		1	1	
2	4		0	0	
3	5		1	1	
4	4		0	0	
5	4		0	0	
6	2		-2	4	
7	4		0	0	
	28	4		6	0.93

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{6/7} = \sqrt{0.86} = 0.93$$

Jadi standar deviasi data proses (Saudara melakukan pre-test sebelum memberikan materi pelajaran. adalah 0,93

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 5 - 4 / 0,93 = 1,08 \times 10 = 10,8$$

$$T = 50 + 10,8 = 60,8$$

$$Z = 4 - 4 / 0,93 = 0 \times 10 = 0$$

$$T = 50 + 0 = 50$$

$$Z = 2 - 4 / 0,93 = -2,15 \times 10 = -21,5$$

$$T = 50 + (-21,5) = 28,49$$

X	$\sum X$	F (+)	F (-)
5	2	2	
4	4	4	
2	1		1
	7	6	1

Tabel 7.1.38 Distribusi Skor Hasil Pengukuran Evaluasi Proses (Pada umumnya, Mahasiswa putri mengalami kesulitan menjawab pertanyaan pre-test?)

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	4		0.14	0.02	
2	4		0.14	0.02	
3	3		-0.86	0.74	
4	4		0.14	0.02	
5	4		0.14	0.02	
6	4		0.14	0.02	
7	4		0.14	0.02	
	27	3.86		0.86	0.35

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{0.86/7} = \sqrt{0.12} = 0.35$$

Jadi standar deviasi data input (Pada umumnya, Mahasiswa putri mengalami kesulitan menjawab pertanyaan pre-test?) diatas adalah 0.35

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 4 - 3,86 / 0,37 = 0,3784 \times 10 = 3,78$$

$$T = 50 + 3,78 = 53,78$$

$$Z = 3 - 3,86 / 0,37 = -2,32 \times 10 = -23,2$$

$$T = 50 + (-23,2) = 26,76$$

X	$\sum X$	F (+)	F (-)
4	6	6	
3	3		1
	7	6	1

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Tabel 7.1.39 Distribusi Skor Hasil Pengukuran Evaluasi Proses  
(Kegiatan pembelajaran selanjutnya setelah pre-test perlu  
dioptimalkan)

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	5		0.14	1.3	
2	5		0.14	1.3	
3	5		0.14	1.3	
4	4		0.86	0.74	
5	5		0.14	1.3	
6	5		0.14	1.3	
7	5		0.14	1.3	
	34	4.86		8.54	1.1

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{8,54/7} = \sqrt{1,22} = 1,1$$

Jadi standar deviasi data Proses (Kegiatan pembelajaran selanjutnya setelah pre-test perlu dioptimalkan) adalah 1,1

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 5 - 4,86 / 1,1 = 0,1273 \times 10 = 1,27$$

$$T = 50 + 1,27 = 51,27$$

$$Z = 4 - 4,86 / 1,1 = -0,7818 \times 10 = -7,82$$

$$T = 50 + (-7,82) = 42,18$$

X	$\sum X$	F (+)	F (-)
5	6	6	
4	1		1
	7	6	1



Tabel 7.1.40 Distribusi Skor Hasil Pengukuran Evaluasi Proses  
(Dalam melaksanakan proses belajar mengajar, saya  
melaksanakannya sudah sesuai dengan tugas yang diberikan)

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	5		0.71	0.5	
2	5		0.71	0.5	
3	4		0.29	0.08	
4	4		0.29	0.08	
5	4		0.29	0.08	
6	4		0.29	0.08	
7	4		0.29	0.08	
	30	4.29		1.4	0.44

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:  
 $s = \sqrt{1,4/7} = \sqrt{0,2} = 0.44$

Jadi standar deviasi data Proses (Dalam melaksanakan proses belajar mengajar, sudah sesuai dengan tugas yang diberikan) diatas adalah 0,44

Mencari kor Z dan skor T

$$Z = 5 - 4,29 / 0,44 = 1,614 \times 10 = 16,14$$

$$T = 50 + 16,14 = 66,14$$

$$Z = 4 - 4,29 / 0,44 = -0,659 \times 10 = -6,59$$

$$T = 50 + (-6,59) = 43,41$$

X	$\sum X$	F(+)	F(-)
5	2	2	
4	5		5
	7	2	5

Tabel 7.1.41 Distribusi Skor Hasil Pengukuran Evaluasi Proses  
(Staff pelaksana program tidak aktif membantu dalam pelaksanaan program)

No	$X_i$	Mean/ $\bar{x}_i$	$X_i - \bar{x}_i$	$(X_i - \bar{x}_i)^2$	$SD = \sqrt{\sum (x_i - \bar{x})^2 / n}$
1	5		1.86	3.46	
2	1		2.14	4.58	
3	3		0.14	0.02	
4	3		0.14	0.02	
5	3		0.14	0.02	
6	4		0.86	0.74	
7	3		0.14	0.02	
	22	3.14		8.86	1.13

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{8,86/7} = \sqrt{1,27} = 1,13$$

Jadi standar deviasi data konteks (Staff pelaksana program tidak aktif membantu dalam pelaksanaan program) adalah 1,13

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 5 - 3,14 / 1,13 = 1,646 \times 10 = 16,46$$

$$T = 50 + 16,46 = 66,46$$

$$Z = 4 - 3,14 / 1,13 = 0,7611 \times 10 = 7,61$$

$$T = 50 + 7,61 = 57,61$$

$$Z = 3 - 3,14 / 1,13 = -0,1096 \times 10 = -1,10$$

$$T = 50 + (-1,10) = 48,90$$

$$Z = 1 - 3,14 / 1,13 = -1,8938 \times 10 = -18,94$$

$$T = 50 + (-18,94) = 31,06$$

X	$\sum X$	F (+)	F (-)
5	1	1	
4	1	1	
3	4		4
1	1		1
	7	2	5

Tabel 7.1.42 Distribusi Skor Hasil Pengukuran Evaluasi Proses  
(Hambatan selama pelaksanaan program berlangsung perlu mendapat perhatian serius dari pengelola)

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	5		0.29	0.08	
2	5		0.29	0.08	
3	5		0.29	0.08	
4	4		0.71	0.02	
5	5		0.29	0.02	
6	4		0.71	4.58	
7	5		0.29	0.02	
	33	4.71		4.88	0.83

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{4,88/7} = \sqrt{0,70} = 0,83$$

Jadi standar deviasi data Proses (Hambatan selama pelaksanaan program berlangsung perlu mendapat perhatian serius dari pengelola) diatas adalah 0.83

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 5 - 4,71 / 0,83 = 0,3494 \times 10 = 3,49$$

$$T = 50 + 3,49 = 53,49$$

$$Z = 4 - 4,71 / 0,83 = -0,8554 \times 10 = -8,55$$

$$T = 50 + (-8,55) = 41,45$$

X	$\sum X$	F (+)	F (-)
5	5	5	
4	2		2
	7	5	2

Tabel 7.1. 43 Distribusi Skor Hasil Pengukuran Evaluasi Proses (saya mengajar partisipatif)

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	4		0.29	0.08	
2	5		0.71	0.5	
3	4		0.29	0.08	
4	4		0.29	0.08	
5	5		0.71	0.5	
6	4		0.29	0.08	
7	4		0.29	0.08	
	30	4.29		1.4	0.44

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{1,4/7} = \sqrt{0,2} = 0,44$$

Jadi standar deviasi data konteks (Anda mengajar partisipatif) adalah 0,44

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 5 - 4,29 / 0,44 = 1,6136 \times 10 = 16,14$$

$$T = 50 + 16,14 = 66,14$$

$$Z = 4 - 4,29 / 0,44 = -0,6591 \times 10 = -6,59$$

$$T = 50 + (-6,59) = 43,41$$

X	$\sum X$	F (+)	F (-)
5	2	2	
4	5		5
	7	2	5

No	Skor Mentah	Skor Baku	F
1	5	66,14	2
2	4	43,41	5
			7

Tabel 7.1.44 Distribusi Skor Hasil Pengukuran Evaluasi Proses (perlu meningkatkan kreatifitas peserta program).

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD = $\sqrt{\sum (xi-x)^2/n}$
1	5		0.14	0.02	
2	5		0.14	0.02	
3	5		0.14	0.02	
4	4		-0,86	0.74	
5	5		0.14	0.02	
6	5		0.14	0.02	
7	5		0.14	0.02	
	34	4.86		0.86	0.35

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{0,86/7} = \sqrt{0,12} = 0,35$$

Jadi standar deviasi data Proses (perlu meningkatkan kreatifitas peserta program) adalah 0,35

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 5 - 4,86 / 0,35 = 0,4 \times 10 = 4$$

$$T = 50 + 4 = 54$$

$$Z = 4 - 4,86 / 0,35 = -2,46 \times 10 = -24,57$$

$$T = 50 + (-24,6) = 25,43$$

X	Σ X	F (+)	F (-)
5	6	6	
4	1		1
	7	6	1

No	Skor Mentah	Skor Baku	F
1	5	54	6
2	4	25.43	1
			7

Tabel 3.1.45 Distribusi Skor Hasil Pengukuran Evaluasi Proses(Saya melakukan pengulangan (Remedial) terhadap materi yang belum jelas

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	5		0.71	0.5	
2	5		0.71	0.5	
3	4		0.29	0.08	
4	4		0.29	0.08	
5	5		0.71	0.5	
6	3		1.29	1.66	
7	4		0.29	0.08	
	30	4.29		3.4	0.7

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:  
 $s = \sqrt{3,4/7} = \sqrt{0,49} = 0,7$

Jadi standar deviasi data Proses (Saudara melakukan pengulangan (Remedial) terhadap materi yang belum jela) diatas adalah 0.7

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = \frac{5 - 4,29}{0,7} = 1,0142 \times 10 = 10,14$$

$$T = 50 + 10,14 = 60,14$$

$$Z = \frac{4 - 4,29}{0,7} = -0,4143 \times 10 = -4,14$$

$$T = 50 + (-4,14) = 45,86$$

$$Z = \frac{3 - 4,29}{0,7} = -1,8429 \times 10 = -18,43$$

$$T = 50 + (18,43) = 31,57$$

X	$\sum X$	F (+)	F (-)
5	3	3	
4	3		3
3	1		1
	7	3	4

No	Skor Mentah	Skor Baku	F
1	5	60.14	3
2	4	45.86	3
3	3	31.57	1

Tabel 7.1.46 Distribusi Skor Hasil Pengukuran Evaluasi Proses  
(Peserta tidak partisipatif dalam kegiatan remedial)

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	3		0	0	
2	2		1	1	
3	2		1	1	
4	3		0	0	
5	4		1	1	
6	4		1	1	
7	3		0	0	
	21	3		4	0.76

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{4/7} = \sqrt{0,57} = 0,76$$

Jadi standar deviasi data konteks (Peserta tidak partisipatif dalam kegiatan remedial) adalah 0,76

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 4 - 3 / 0,76 = 1,3158 \times 10 = 13,16$$

$$T = 50 + 13,16 = 63$$

$$Z = 3 - 3 / 0,76 = 0 \times 10 = 0$$

$$T = 50 + 0 = 50$$

$$Z = 2 - 3 / 0,76 = -1,3158 \times 10 = -13,16$$

$$T = 50 + (-13,16) = 36,84$$

X	Σ X	F (+)	F (-)
4	2	2	
3	3	3	
2	2		2
	7	5	2

Tabel 7.1.47. Distribusi Skor Hasil Pengukuran Evaluasi Proses (Dalam kegiatan remedial juga diberikan pendalaman materi)

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	5		0.86	0.74	
2	4		0.14	0.02	
3	4		0.14	0.02	
4	4		0.14	0.02	
5	5		0.86	0.74	
6	3		1.14	1.3	
7	4		0.14	0.02	
	29	4.14		2.86	0.83

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:  
 $s = \sqrt{2,86/7} = \sqrt{0,41} = 0,64$

Jadi standar deviasi data Proses (Dalam kegiatan remedial juga diberikan pendalamanmateri) diatas adalah 0.64

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 5 - 4,14 / 0,83 = 1,0361 \times 10 = 10,36$$

$$T = 50 + 10,36 = 60,36$$

$$Z = 4 - 4,14 / 0,83 = -0,1687 \times 10 = -1,69$$

$$T = 50 + (-1,69) = 48,31$$

$$Z = 3 - 4,14 / 0,83 = -1,3735 \times 10 = -13,74$$

$$T = 50 + (-13,74) = 36,27$$

X	$\sum X$	F (+)	F (-)
5	2	2	
4	4		4
3	1		1
	7	2	5



Tabel 7.1.48 Distribusi Skor Hasil Pengukuran Evaluasi Proses (Saya memberikan wawasan tentang penting nya penguasaan berkomunikasi dalam bahasa Inggris

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	5		0.29	0.08	
2	5		0.29	0.08	
3	5		0.29	0.08	
4	4		0.71	0.5	
5	5		0.29	0.08	
6	4		0.71	0.5	
7	5		0.29	0.08	
	33	4.71		1.4	0.44

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{1,4/7} = \sqrt{0,2} = 0,44$$

Jadi standar deviasi data Proses ( memberikan wawasan tentang penting nya penguasaan berkomunikasi dalam bahasa Inggris) adalah 0,44

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 5 - 4,71 / 0,44 = 0,6591 \times 10 = 6,59$$

$$T = 50 + 6,59 = 56,59$$

$$Z = 4 - 4,71 / 0,44 = - 1,6136 \times 10 = -16,14$$

$$T = 50 + (-16,14) = 33,86$$

X	Σ X	F (+)	F (-)
5	5	5	
4	2		2
	7	5	2

Tabel 7.1.49. Distribusi Skor Hasil Pengukuran Evaluasi Proses (Saya mendorong siswa untuk menggunakan bahasa Inggris secara aktif?)

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	5		0.29	0.08	
2	5		0.29	0.08	
3	5		0.29	0.08	
4	4		0.71	0.5	
5	5		0.29	0.08	
6	4		0.71	0.5	
7	5		0.29	0.08	
	33	4.71		1.4	0.44

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{1,4/7} = \sqrt{0,20} = 0,44$$

Jadi standar deviasi data Proses (mendorong siswa untuk menggunakan bahasa Inggris secara aktif?) diatas adalah 0.44

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 5 - 4,71 / 0,44 = 0,6591 \times 10 = 6,59$$

$$T = 50 + 6,59 = 56,59$$

$$Z = 4 - 4,71 / 0,44 = -1,6136 \times 10 = -16,14$$

$$T = 50 + (-16,14) = 33,86$$

X	$\sum X$	F (+)	F (-)
5	5	5	
4	2		2
	7	5	2

Tabel 7.1.50. Distribusi Skor Hasil Pengukuran Evaluasi Proses (Saya berinteraksi dengan Mahasiswa putri di kelas tidak menggunakan bahasa Inggris)

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	3		0.71	0.5	
2	4		0.29	0.08	
3	4		0.29	0.08	
4	3		0.71	0.5	
5	4		0.29	0.08	
6	4		0.29	0.08	
7	4		0.29	0.08	
	26	3.71		1.4	0.44

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{1,2/7} = \sqrt{0,2} = 0,44$$

Jadi standar deviasi data Proses (berinteraksi dengan Mahasiswa putri di kelas tidak menggunakan bahasa Inggris) diatas adalah 0,44

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 4 - 3,71 / 0,44 = 0,6591 \times 10 = 6,59$$

$$T = 50 + 6,59 = 56,59$$

$$Z = 3 - 3,71 / 0,44 = -1,6136 \times 10 = -16,14$$

$$T = 50 + (-16,16) = 33,86$$

X	$\sum X$	F (+)	F (-)
4	5	5	
3	2		2
	7	5	2

Tabel 7.1.51. Distribusi Skor Hasil Pengukuran Evaluasi Proses (Saya berinteraksi dengan Mahasiswa putri dikelas menggunakan bahasa bilingual (Inggris/Indonesia)

No	$X_i$	Mean/ $x_i$	$X_i - x_i$	$(X_i - x_i)^2$	$SD = \sqrt{\sum(x_i - x)^2/n}$
1	4		0.14	0.02	
2	4		0.14	0.02	
3	4		0.14	0.02	
4	5		0.86	0.74	
5	4		0.14	0.02	
6	4		0.14	0.02	
7	4		0.14	0.02	
	29	4.14		0.86	0.35

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{0,86/7} = \sqrt{0,12} = 0,35$$

Jadi standar deviasi data Proses (berinteraksi dengan Mahasiswa putri dikelas menggunakan bahasa bilingual (Inggris/Indonesia) diatas adalah 0.35

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 5 - 4.14 / 0.35 = 2,457 \times 10 = 24,57$$

$$T = 50 + 24,57 = 74,57$$

$$Z = 4 - 4.14 / 0.35 = -0,4 \times 10 = -4$$

$$T = 50 + (-4) = 46$$

X	$\sum X$	F(+)	F(-)
5	1	1	
4	6		6
	7	1	6

Tabel 7.1.52. Distribusi Skor Hasil Pengukuran Evaluasi Proses(Saya memberikan penghargaan pada setiap mahasiswa yang berprestasi/ yang bisa menjawab dalam pembelajaran)

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	5		0.71	0.5	
2	5		0.71	0.5	
3	4		0.29	0.08	
4	4		0.29	0.08	
5	4		0.29	0.08	
6	4		0.29	0.08	
7	4		0.29	0.08	
	30	4.29		1.4	0.44

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{1,4/7} = \sqrt{0,2} = 0,44$$

Jadi standar deviasi data Proses(Saya memberikan penghargaan pada setiap mahasiswa yang berprestasi/ yang bisa menjawab dalam pembelajaran) diatas adalah 0,44

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 5 - 4,29 / 0,44 = 1,6136 \times 10 = 16,14$$

$$T = 50 + 16,35 = 66,14$$

$$Z = 4 - 4,29 / 0,44 = - 0, 6591 \times 10 = - 6,59$$

$$T = 50 + (-6,59) = 43,41$$

X	$\sum X$	F(+)	F(-)
5	2	2	
4	5		5
	7	2	5

Tabel 7.1.53 Distribusi Skor Hasil Pengukuran Evaluasi Proses  
(Komponen speaking sulit dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran,  
karena latar belakang Mahasiswa putri yang berbeda-beda)

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	3		0.57	0.32	
2	5		1.43	2.04	
3	4		0.43	0.18	
4	3		0.57	0.32	
5	3		0.57	0.32	
6	4		0.43	0.18	
7	3		0.57	0.32	
	25	3.57		3.68	0.74

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{3,68/7} = \sqrt{0,53} = 0,74$$

Jadi standar deviasi data Proses (Komponen speaking sulit dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran, karena latar belakang Mahasiswa putri yang berbeda-beda) diatas adalah 0.74.

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 5 - 3,57 / 0,74 = 1,9324 \times 10 = 19,32$$

$$T = 50 + 19,32 = 69,32$$

$$Z = 4 - 3,57 / 0,74 = 0,5811 \times 10 = 5,81$$

$$T = 50 + 5,81 = 55,81$$

$$Z = 3 - 3,57 / 0,74 = -0,7703 \times 10 = -7,70$$

$$T = 50 + (-7,70) = 42,30$$

X	$\sum X$	F (+)	F (-)
5	1	1	
4	2	2	
3	4		4
	7	3	4

Tabel 7.1.54. Distribusi Skor Hasil Pengukuran Evaluasi Proses  
(Dalam proses pembelajaran, aspek psikomotorik lebih ditekankan daripada aspek Kognitif)

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	3		0.57	0.32	
2	4		0.43	0.18	
3	4		0.43	0.18	
4	3		0.57	0.32	
5	3		0.57	0.32	
6	4		0.43	0.18	
7	4		0.43	0.18	
	25	3.57		1.68	0.49

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{1,68/7} = \sqrt{0,24} = 0,49$$

Jadi standar deviasi data Proses (Dalam proses pembelajaran, aspek psikomotorik lebih ditekankan daripada aspek Kognitif) adalah 1,13

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 4 - 3,57 / 0,49 = 0,8776 \times 10 = 8,78$$

$$T = 50 + 8,78 = 58,78$$

$$Z = 3 - 3,57 / 0,49 = -1,1633 \times 10 = -11,63$$

$$T = 50 + (-11,63) = 38,37$$

X	$\sum X$	F (+)	F (-)
4	4	4	
3	3		3
	7	4	3

Tabel 7.1.55. Distribusi Skor Hasil Pengukuran Evaluasi Proses  
(Mengkomunikasikan bahasa verbal untuk praktek menggunakan  
bahasa Inggris harus melibatkan partisipasi  
peserta)

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	5		0.29	0.08	
2	5		0.29	0.08	
3	4		0.29	0.08	
4	4		0.71	0.02	
5	3		0.29	0.02	
6	4		0.71	4.58	
7	4		0.29	0.02	
	29	4.14		4.88	0.83

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{4,88/7} = \sqrt{0,70} = 0,83$$

Jadi standar deviasi data Proses (Mengkomunikasikan bahasa verbal  
untuk praktek menggunakan bahasa Inggris harus melibatkan  
partisipasi peserta) diatas adalah 0.83

$$Z = 5 - 4,14 / 0,83 = 1,0361 \times 10$$

$$= 10,36$$

$$T = 50 + 10,36 = 60,36$$

$$Z = 3 - 4,14 / 0,83 = -1,3735 \times 10 = -13,74$$

$$T = 50 + (-13,74) = 36,27$$

$$Z = 4 - 4,14 / 0,83 = -0,1687 \times 10 = -1,68$$

$$T = 50 + (-1,68) = 48,31$$

X	$\sum X$	F (+)	F (-)
5	2	2	
4	4		4
3	1		1
	7	2	5



Tabel 7.1.56. Distribusi Skor Hasil Pengukuran Evaluasi Proses (Peserta program hadir padasetiap pembelajaran)

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	5		1.29	1.66	
2	4		2.14	0.08	
3	3		0.14	0.5	
4	3		0.14	0.5	
5	3		0.14	0.5	
6	3		0.86	0.5	
7	5		0.14	1.66	
	26	3.71		5.4	0.88

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{5,4/7} = \sqrt{0,77} = 0,88$$

Jadi standar deviasi data konteks (Peserta program hadir padasetiap pembelajaran) adalah 0,88

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 5 - 3,71 / 0,88 = 1,4659 \times 10 = 14,66$$

$$T = 50 + 14,66 = 64,66$$

$$Z = 4 - 3,71 / 0,88 = 0,3295 \times 10 = 3,30$$

$$T = 50 + 3,30 = 53,30$$

$$Z = 3 - 3,71 / 0,88 = -0,8068 \times 10 = -8,07$$

$$T = 50 + (-8,07) = 41,93$$

X	Σ X	F (+)	F (-)
5	2	2	
4	1		1
3	4		4
	7	2	5

Tabel 7.1.57. Distribusi Skor Hasil Pengukuran Evaluasi Proses (Menurut saudara fasilitas yang telah disediakan oleh pengelola telah sesuai dengan kegunaan fungsinya)

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	3		0.29	0.08	
2	4		0.71	0.5	
3	5		1.71	2.92	
4	3		0.29	0.08	
5	3		0.29	0.08	
6	2		1.29	1.66	
7	3		0.29	0.08	
	23	3.29		5.4	0.88

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{5,4/7} = \sqrt{0,77} = 0,88$$

Jadi standar deviasi data Proses (Menurut saudara fasilitas yang telah disediakan oleh pengelola telah sesuai dengan kegunaan fungsinya) diatas adalah 0.88

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 5 - 3,29 / 0,88 = 1,9432 \times 10 = 19,43$$

$$T = 50 + 19,43 = 59,43$$

$$Z = 4 - 3,29 / 0,88 = 0,8068 \times 10 = 8,07$$

$$T = 50 + 8,07 = 58,07$$

$$Z = 3 - 3,29 / 0,88 = -0,3295 \times 10 = -3,30$$

$$T = 50 + (-3,30) = 46,71$$

$$Z = 2 - 3,29 / 0,88 = -1,4659 \times 10 = -14,66$$

$$T = 50 + (-14,66) = 35,34$$

X	$\sum X$	F (+)	F (-)
5	1	1	
4	1	1	
3	4		4
2	1		1
	7	2	5

Tabel 7.1.58. Distribusi Skor Hasil Pengukuran. Evaluasi Proses(Fasilitas dan bahan penunjang lain telah digunakan secara tepat)

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	3		0	0	
2	4		1	1	
3	2		1	1	
4	3		0	0	
5	3		0	0	
6	2		1	1	
7	4		1	1	
	21	3		4	0.76

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{4/7} = \sqrt{0,57} = 0,76$$

Jadi standar deviasi data Proses (Fasilitas dan bahan penunjang lain telah digunakan secara tepat) diatas adalah 0,76

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 4 - 3 / 0,76 = 1,3158 \times 10 = 13,16$$

$$T = 50 + 13,16 = 63,16$$

$$Z = 3 - 3 / 0,76 = 0 \times 10 = 0$$

$$T = 50 + 0 = 50$$

$$Z = 2 - 3 / 0,76 = -1,3158 \times 10 = -13,16$$

$$T = 50 + (-13,16) = 36,84$$

X	$\sum X$	F (+)	F (-)
4	2	2	
3	3	3	
2	2		2
	7	5	2

No	Skor Mentah	Skor Baku	F
1	4	63.16	2
2	3	50	3
3	2	36.84	2
			7

Tabel 7.1.59. Rekapitulasi Hasil Data Variabel Proses  
Program Pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di Ma'had IAIN STS Jambi

<b>Pernyataan</b>	<b><math>\Sigma f</math></b>	<b>F (+)</b>	<b>F (-)</b>	<b>Hasil</b>
31	7	6	1	Positif
32	7	3	4	Negatif
33	7	6	1	Positif
34	7	6	1	Positif
35	7	6	1	Positif
36	7	6	1	Positif
37	7	2	5	Negatif
38	7	2	5	Negatif
39	7	5	2	Positif
40	7	2	5	Negatif
41	7	6	1	Positif
42	7	3	4	Negatif
43	7	5	2	Positif
44	7	2	5	Negatif
45	7	5	2	Positif
46	7	5	2	Positif
47	7	5	2	Positif
48	7	1	6	Negatif
49	7	2	5	Negatif
50	7	3	4	Negatif
51	7	4	3	Positif
52	7	2	5	Negatif
53	7	2	5	Negatif
54	7	2	5	Negatif
55	7	5	2	Positif
	175	91	84	
$\Sigma$		4	3	<b>Positif</b>

**Data Variabel Proses**

**25,43** 26,76 27,59 28,49 28,49 31,06  
 33,86 33,86 33,86 33,86 33,86 33,86 35,34 36,27 36,27 36,84 36,84  
 36,84 36,84  
 38,37 38,37 38,37 41,22 41,22 41,22 41,22 41,22 41,22 41,22 41,22  
 41,39 41,39 41,39 41,39 41,45 41,45 42,18 42,3 42,3 42,3 42,3  
 43,41 43,41 43,41 43,41 43,41 43,41 43,41 43,41 43,41 43,41 43,41  
 43,41 43,41 43,41 43,41  
 46 46 46 46 46 46 46,71 46,71 46,71 46,71 48,31  
 48,31 48,31 48,31 48,31 48,31 48,31 48,31 48,9 48,9 48,9 48,9  
 50 50 50 50 50 50 50 50 50 50 50 50  
 50 50 51,27 51,27 51,27 51,27 51,27 51,27 51,69 51,69 51,69  
 51,69 51,69 53,3 53,49 53,49 53,49 53,49 53,49 53,78 53,78 53,78  
 53,78 53,78 53,78 54 54 54 54 54 54  
 55,81 55,81 56,59 56,59 56,59 56,59 56,59 56,59 56,59 56,59 56,59  
 56,59 56,59 56,59 56,59 56,59 56,59 57,61 58,07 58,78 58,78 58,78  
 58,78 59,43  
 60,36 60,36 60,36 60,36 60,80 60,80 60,80 60,80  
 61,60 61,60 61,60 61,60 61,60 61,60 63 63 63,16 63,16 63,7  
 64,66 64,66 66,14 66,14 66,14 66,14 66,14 66,14 66,46  
 69,32 **74,57**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

**1) Menentukan Skor terbesar dan terkecil**

$$\text{Skor Terbesar} = 74,57$$

$$\text{Skor Terkecil} = 25,43$$

**2) Menentukan Rentang** =  $74,57 - 25,43 = 49,14$ **2) Menentukan Batas Kelas=BK** =  $1 + 3,3 \text{ Log } 175$ 

$$= 1 + 3,3 \times 2,2430 = 1 + 7,4020 = 8,4020$$

$$\text{Dibulatkan} = 8$$

**3) Menentukan Interval** =  $i = R/BK = 49,14/8 = 6,1425$  dibulatkan = 6

## 5) Tabel 7.1. 60 Distribusi Frekuensi data Variabel Proses

No	Kelas Interval	F	Xi	Xi <sup>2</sup>	f Xi	f Xi <sup>2</sup>
1	25,43 - 31,43	6	28.43	808.26	170.58	4849.56
2	31,44 - 37,44	13	34.44	1186.11	447.72	15419.43
3	37,45 - 43,45	37	40.45	1636.20	1496.65	60539.4
4	43,46 - 49,46	22	46.46	2158.53	1022.12	47487.66
5	49,47 - 55,47	43	52.47	2753.10	2256.21	118383.3
6	55,48 - 61,48	32	58.48	3419.91	1871.36	109437.12
7	61,49 - 67,49	20	64.49	4158.96	1289.8	83179.2
8	67,50 - 74,57	2	71	5041	142	10082
		<b>175</b>			<b>7674.3</b>	<b>449377.67</b>

$$6) \bar{X} = 7674.3/175 = 43.85$$

7) Menentukan standar deviasi (s)<sup>7</sup>

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX^2 - (\sum fX)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{175 \cdot 449377.67 - (7674.3)^2}{175(175-1)}} = \sqrt{\frac{64815353.88 - 58894880.49}{30450}} =$$

$$s = SD = \sqrt{194.43} = 13.94$$

8) Menentukan Rata-rata (Mean) ideal

$$Mi = 1/2 (74,57 + 25,43) = 50$$

9) Menentukan Simpangan Baku

$$SDi = 1/6 (74,57 - 25,43) = 8,19$$

10) Tabel 7.1.61 Konversi Dalam Menentukan Kategori Skor Proses

$Mi + 1,5 SDi \leq A \leq Mi + 3 SDi$	$62,29 \leq A \leq 74,57$	Sangat Baik
$Mi + 0,5 SDi \leq B \leq Mi + 1,5 SDi$	$54,10 \leq B \leq 62,29$	Efektif
$Mi - 0,5 SDi \leq C \leq Mi + 0,5 SDi$	$45,9 \leq C \leq 54,10$	Cukup Baik
$Mi - 1,5 SDi \leq D \leq Mi - 0,5 SDi$	$37,7 \leq D \leq 45,9$	Kurang Baik
$Mi - 3 SDi \leq E \leq Mi - 1,5 SDi$	$25,43 \leq E \leq 37,71$	Sangat Kurang Baik

<sup>7</sup>Riduwan, *Pengantar Statistika*, hlm. 157.

Jadi perhitungan konversi skor variable Konteks sebagai berikut:

1.  $50 + 1,5 (8,19) \leq A \leq 50 + 3 (8,19) = 62,29 \leq A \leq 74,57$
2.  $50 + 0,5 (8,19) \leq B \leq 50 + 1,5 (8,19) = 54,10 \leq B \leq 62,29$
3.  $50 - 0,5 (8,19) \leq C \leq 50 + 0,5 (8,19) = 45,9 \leq C \leq 54,10$
4.  $50 - 1,5 (8,19) \leq D \leq 50 - 0,5 (8,19) = 37,71 \leq D \leq 45,9$
5.  $50 - 3 (8,19) \leq E \leq 50 - 1,5 (8,19) = 25,43 \leq E \leq 37,71$

### 11) Menentukan Median<sup>8</sup>

$$Me = Bb + P \frac{(1/2 \cdot n - Jf)}{f} =$$

Diketahui:

- a) Bb=batas kelas median=  $\frac{1}{2} (43,45+43,46) = 43,46$
- b) Nilai interval yang mengandung unsur median dengan rumus  $\frac{1}{2} \cdot n = \frac{1}{2} \cdot 175 = 87,5$  jadi intervalnya terletak di kelas interval ke 4,5
- c) P=Panjang kelas median=  $43,46$  sampai  $49,46 = 6$
- d) f= Frekuensi kelas median= 22
- e) n=Jumlah data= 175
- f) Jf=Jumlah dari semua frekuensi kumulatif sebelum kelas median=  $6+13+37=56$

$$Me = \text{Nilai median} = 43,46 + 6 \frac{1/2 \cdot 175 - 56}{22} = 43,46 + 8,59 = \mathbf{52.05}$$

**Jadi Median= 52.05**

### 12) Menentukan Modus<sup>9</sup>

$$Mo = Bb + P \left[ \frac{F_1}{F_1 + F_2} \right] =$$

Diketahui:

- a) Mo= Nilai modus
- b) Jumlah frekuensi (f) modus yang terbanyak, yaitu 43. Nilai modus terletak di kelas interval ke 5
- c) Bb= Batas bawah kelas yang mengandung Nilai Modus=  $\frac{1}{2} (49,46+49,47)=49,47$
- d) P=Panjang kelas nilai Modus=  $49,47 - 55,47 = 6$

<sup>8</sup>Ibid, hlm. 120.

<sup>9</sup>Ibid, hlm. 116.

- e)  $F_1 =$  Selisih antara frekuensi modus ( $f$ ) dengan frekuensi sebelumnya ( $f_{sb}$ )  
 $= f - f_{sb} = 43 - 22 = 21$
- f)  $F_2 =$  Selisih antara frekuensi modus ( $f$ ) dengan frekuensi sesudahnya ( $f_{sd}$ )  
 $= f - f_{sd} = 43 - 32 = 11$

$$Mo = 49,47 + 6 \left[ \frac{21}{21+11} \right] = 49,47 + 3,82 = 53,29$$

13) Menentukan Varian =  $S = s^2 = 13,94^2 = 194,32$

#### IV. Variabel Produk

Tabel 7.1.62. Distribusi Skor Hasil Pengukuran Evaluasi Produk Menurut saudara, hasil belajar (*achievement test*) Mahasiswa putri tidak sesuai dengan tujuan SAP

No	$X_i$	Mean/ $x_i$	$X_i - x_i$	$(X_i - x_i)^2$	$SD = \sqrt{\sum(x_i - x)^2/n}$
1	3		0,71	0,5	
2	4		0,29	0,08	
3	4		0,29	0,08	
4	3		0,71	0,5	
5	4		0,29	0,08	
6	4		0,29	0,08	
7	4		0,29	0,08	
	26	3,71		1,4	0,44

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{1,2/7} = \sqrt{0,2} = 0,44$$

Jadi standar deviasi data Produk (hasil belajar (*achievement test*) Mahasiswa putri tidak sesuai dengan tujuan SAP) diatas adalah 0,44

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 4 - 3,71 / 0,44 = 0,6591 \times 10 = 6,59$$

$$T = 50 + 6,59 = 56,59$$

$$Z = 3 - 3,71 / 0,44 = -1,6136 \times 10 = -16,14$$

$$T = 50 + (-16,14) = 33,86$$



X	$\Sigma X$	F (+)	F (-)
4	5	5	
3	2		2
	7	5	2

No	Skor Mentah	Skor Baku	F
1	5	56.59	5
2	4	33.86	2
			7

Tabel 7.1.63. Distribusi Skor Hasil Pengukuran Evaluasi Produk (Menurut saudara, hasil belajar (*achievement test*)Mahasiswa putri sesuai dengan tujuan program Ma'had

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\Sigma(xi-x)^2/n}$
1	4		0	0	
2	5		1	1	
3	4		0	0	
4	4		0	0	
5	4		0	0	
6	3		1	1	
7	4		0	0	
	28	4		2	0.53

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 5 - 4 / 0,53 = 1,8868 \times 10 = 18,87$$

$$T = 50 + 18,87 = 68,87$$

$$Z = 4 - 4 / 0,53 = 0 \times 10 = 0$$

$$T = 50 + 0 = 50$$

$$Z = 3 - 4 / 0,53 = -1,8868 \times 10 = -18,87$$

$$T = 50 + (-18,87) = 31,13$$

X	$\Sigma X$	F (+)	F (-)
5	1	1	
4	5	5	
3	1		1
	7	6	1

No	Skor Mentah	Skor Baku	F
1	5	68.87	1
2	4	50	5
3	3	31.13	1
			7

Tabel 7.1.64 Distribusi Skor Hasil Pengukuran Evaluasi Produk (Menurut saudara, Mahasiswa putri mengalami peningkatan kemampuan berbahasa Inggris setelah mengikuti Program Pembelajaran Bahasa Inggris Komunikatif)

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	4		0.29	0.08	
2	5		0.71	0.5	
3	4		0.29	0.08	
4	4		0.29	0.08	
5	5		0.71	0.5	
6	4		0.29	0.08	
7	4		0.29	0.08	
	30	4.29		1.4	0.44

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{1,4/7} = \sqrt{0,2} = 0,44$$

Jadi standar deviasi data Produk (Mahasiswa putri mengalami peningkatan kemampuan berbahasa Inggris setelah mengikuti Program Pembelajaran Bahasa Inggris Komunikatif) diatas adalah 0.44

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 5 - 4,29 / 0,44 = 1,6136 \times 10 = 16,14$$

$$T = 50 + 16,35 = 66,14$$

$$Z = 4 - 4,29 / 0,44 = - 0,6591 \times 10 = - 6,59$$

$$T = 50 + (-6,59) = 43,41$$

X	$\sum X$	F (+)	F (-)
5	2	2	
4	5		5
	7	2	5

No	Skor Mentah	Skor Baku	F
1	5	66.14	2
2	4	43.41	5
			7

Tabel 7.1.64. Distribusi Skor Hasil Pengukuran Evaluasi Produk (Pada umumnya dari segi frekuensi, mahasiswa putri aktif menggunakan bahasa Inggris setelah mengikuti program bahasa di Ma'had)

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	4		1	1	
2	2		1	1	
3	2		1	1	
4	3		0	0	
5	3		0	0	
6	4		1	1	
7	3		0	0	
	21	3		4	0.76

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{4/7} = \sqrt{0,57} = 0,76$$

Jadi standar deviasi data Produk(dari segi frekuensi, Mahasiswa putri aktif menggunakan bahasa Inggris setelah mengikuti program bahasa di Ma'had) adalah 0,76

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 4 - 3 / 0,76 = 1,3158 \times 10 = 13,16$$

$$T = 50 + 13,16 = 63,16$$

$$Z = 3 - 3 / 0,76 = 0 \times 10 = 0$$

$$T = 50 + 0 = 50$$

$$Z = 2 - 3 / 0,76 = -1,3158 \times 10 = -13,16$$

$$T = 50 + (-13,16) = 36,84$$

No	Skor Mentah	Skor Baku	F	F (+)	F (-)
1	4	63.16	2	2	
2	3	50	3	3	
3	2	36.84	2		2
			7	5	2

Tabel 7.1.65 Distribusi Skor Hasil Pengukuran Evaluasi Produk (Dari pengamatan saudara, Mahasiswa putri aktif menggunakan bahasa Inggris di kelas?)

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	( Xi - xi ) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	5		0.86	0.74	
2	5		0.86	0.74	
3	4		0.14	0.02	
4	4		0.14	0.02	
5	4		0.14	0.02	
6	3		1.14	1.3	
7	4		0.14	0.02	
	29	4.14		2.86	0.64

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{2,86/7} = \sqrt{0,41} = 0,64$$

Jadi standar deviasi data Produk (Mahasiswa putri aktif menggunakan bahasa Inggris di kelas?) diatas adalah 0.64

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 5 - 4,14 / 0,64 = 1,3438 \times 10 = 13,44$$

$$T = 50 + 13,44 = 63,44$$

$$Z = 4 - 4,14 / 0,64 = - 0,2188 \times 10 = 2,19$$

$$T = 50 + (- 2,19) = 47,81$$

$$Z = 3 - 4,14 / 0,64 = - 0,7813 \times 10 = - 7,81$$

$$T = 50 + (-7,81) = 32,19$$

X	$\sum X$	F (+)	F (-)
5	2	2	
4	4		4
3	1		1
	7	2	5

No	Skor Mentah	Skor Baku	F
1	4	63.44	2
2	3	47.81	4
3	2	32.19	1
			7

Tabel 7.1.66. Distribusi Skor Hasil Pengukuran Evaluasi Produk (Mahasiswa putri berinteraksisesama teman nya tidak menggunakan bahasa Inggris?)

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	4		0.43	0.18	
2	3		0.57	0.32	
3	4		0.43	0.18	
4	4		0.43	0.18	
5	3		0.57	0.32	
6	4		0.43	0.18	
7	3		0.57	0.32	
	25	3.57		1.68	0.49

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{1,68/7} = \sqrt{0,24} = 0,49$$

Jadi standar deviasi data Produk ((Mahasiswa putri berinteraksi sesama teman nya tidak menggunakan bahasa Inggris?) diatas adalah 0,49

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 4 - 3,57 / 0,49 = 0,8776 \times 10 = 8,78$$

$$T = 50 + 8,78 = 58,78$$

$$Z = 3 - 3,57 / 0,49 = -1,1633 \times 10 = -11,63$$

$$T = 50 + (-11,63) = 38,37$$

X	$\sum X$	F (+)	F (-)
4	4	4	
3	3		3
	7	4	3

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA

No	Skor Mentah	Skor Baku	F
1	4	58.78	4
2	3	38.37	3
			7

Tabel 7.1.67. Distribusi Skor Hasil Pengukuran Evaluasi Produk (Menurut saudara, Mahasiswa putri menggunakan bahasa Inggris di luar kelas/ di lingkungan asrama)

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	3		-0,29	0.08	
2	5		1.71	2.92	
3	2		1.29	1.66	
4	4		0.71	0.5	
5	3		-0,29	0.08	
6	2		1.29	1.66	
7	4		0.71	0.5	
	23	3.29		7.4	1.03

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{7,4/7} = \sqrt{1,06} = 1,03$$

Jadi standar deviasi data Produk (Menurut saudara, Mahasiswa putri menggunakan bahasa Inggris di luar kelas/ di lingkungan asrama) diatas adalah 1,03

Mencari skor Z dan skor T

$$Z = 5 - 3,29 / 1,03 = 1,6602 \times 10 = 16,60$$

$$T = 50 + 16,60 = 66,60$$

$$Z = 4 - 3,29 / 1,03 = 0,6893 \times 10 = 6,89$$

$$T = 50 + 6,89 = 56,89$$

$$Z = 3 - 3,29 / 1,03 = -0,2816 \times 10 = -2,82$$

$$T = 50 + (-2,82) = 47,18$$

$$Z = 2 - 3,29 / 1,03 = -1,2524 \times 10 = -12,52$$

$$T = 50 + (-12,52) = 37,48$$

No	Skor Mentah	Skor Baku	F	F (+)	F (-)
1	5	66.6	1	1	
2	4	56.89	2	2	
3	3	47.18	2		2
	2	37.48	2		2
			7	3	4

Tabel 7.1.68.Rekapitulasi Data Hasil Variabel Produk  
Program Pembelajaran Bahasa Inggris Komunikatif

Pernyataan	$\Sigma f$	F (+)	F (-)	Hasil
56	7	5	2	(+)
57	7	6	1	(+)
58	7	2	5	(-)
59	7	5	2	(+)
60	7	2	5	(-)
61	7	4	3	(+)
62	7	3	4	(-)
$\Sigma$	49	26	23	
M	7	4	3	
<b>Dibulatkan</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>Positif</b>

### Data Variabel Produk

31,13 32,19 33,86 33,86 36,84 36,84 37,48 37,48  
 38,37 38,37 38,37 43,41 43,41 43,41 43,41 43,41  
 47,18 47,18 47,81 47,81 47,81 47,81 50 50 50 50 50 50 50  
 50  
 56,59 56,59 56,59 56,59 56,59 56,89 56,89 58,78 58,78 58,78 58,78  
 63,16 63,16 63,44 63,44  
 66,14 66,14 66,6 68,87

#### 1) Menentukan skor terbesar dan Skor terkecil

Skor terbesar = 68,87

Skor terkecil = 31,13

#### 2) Menentukan Rentang Skor

$$R = 68,87 - 31,13 = 37,74$$

#### 3) Menentukan Banyak Kelas

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

$$1 + 3,3 (1,6902) = 1 + 5,5776 = 6,6 \text{ dibulatkan} = 7$$

#### 4) Menentukan Interval

$$i = \frac{R}{K} = \frac{37,74}{6} = 6,29 \text{ dibulatkan} = 6$$

5) Tabel 7.1.69 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Produk

No	Kelas Interval	F	Xi	Xi <sup>2</sup>	f Xi	f Xi <sup>2</sup>
1	31,13 - 37,13	6	34.13	1164.86	204.78	6989.16
2	37,14 - 43,14	5	<b>40.14</b>	<b>1611.22</b>	<b>200.7</b>	<b>8056.1</b>
3	43,15 - 49,15	11	46.15	2129.82	507.65	23428.02
4	49,16 - 55,15	8	52.16	2720.67	417.28	21765.36
5	55,16 - 61,16	11	58.17	3383.75	639.87	37221.25
6	61,17 - 67,16	7	64.18	4119.07	449.26	28833.49
7	67.17 - 73.17	1	70.19	4926.64	70.19	4926.64
$\Sigma$		<b>49</b>			<b>2489.73</b>	<b>131220.02</b>

6) Menentukan Rata-rata (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum fxi}{n} = \frac{2489.73}{49} = 50.81$$

7) Standar Deviasi = SD = s =  $\sqrt{\frac{n \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)}} = 10$

$$SD = s =$$

$$\sqrt{\frac{49 \cdot 131220.02 - (2489.73)^2}{49 \cdot 48}} = \sqrt{98.23} = 9.91$$

8) Mencari Rata-rata ideal (Mean ideal)

$$Mi = 1/2(68,87 + 31,13) = 50$$

9) Menentukan Simpangan baku ideal

$$SDi = 1/6(68,87 - 31,13) = 6,29$$

<sup>10</sup>Riduwan



**10) Tabel 7.1.70. Konversi Dalam Menentukan Kategori Skor Produk**

$Mi + 1,5 SDi \leq A \leq Mi + 3 SDi$	$59,44 \leq A \leq 68,87$	Sangat Baik
$Mi + 0,5 SDi \leq B \leq Mi + 1,5 SDi$	$53,15 \leq B \leq 59,44$	Efektif
<b><math>Mi - 0,5 SDi \leq C \leq Mi + 0,5 SDi</math></b>	<b><math>46,85 \leq C \leq 53,15</math></b>	<b>CukupBaik</b>
$Mi - 1,5 SDi \leq D \leq Mi - 0,5 SDi$	$40,56 \leq D \leq 46,85$	KurangBaik
$Mi - 3 SDi \leq E \leq Mi - 1,5 SDi$	$31,13 \leq E \leq 40,56$	Sangat KurangBaik

Jadi perhitungan konversi skor variable Produk sebagai berikut:

- $50 + 1,5 (6,29) \leq A \leq 50 + 3 (6,29) = 59,44 \leq A \leq 68,87$
- $50 + 0,5 (6,29) \leq B \leq 50 + 1,5 (6,29) = 53,15 \leq B \leq 59,44$
- $50 - 0,5 (6,29) \leq C \leq 50 + 0,5 (6,29) = 46,85 \leq C \leq 53,15$
- $50 - 1,5 (6,29) \leq D \leq 50 - 0,5 (6,29) = 40,56 \leq D \leq 46,85$
- $50 - 3 (6,29) \leq E \leq 50 - 1,5 (6,29) = 31,13 \leq E \leq 40,56$

**11) Menentukan Median**

$$Me = Bb + P \frac{(1/2.n - Jf)}{f} = 11$$

Diketahui:

- Bb=batas kelas median=  $\frac{1}{2} (49,15+49,16) = 49,16$
- P=Panjang kelas median= 49,16 sampai 55,16= 6
- f= Frekuensi kelas median= 8
- n=Jumlah data= 49
- Jf=Jumlah dari semua frekuensi kumulatif sebelum kelas median=  $6+5+11 = 22$

$$Me = \text{Nilai median} = 49,16 + 6 \frac{1/2 \cdot 49 - 22}{8} = 49,16 + 1,88 = 51,04$$

**Jadi Median= 51,04**

**12) Menentukan Modus**

$$Mo = Bb + P \left[ \frac{F_1}{F_1 + F_2} \right] = 12$$

Diketahui:

<sup>11</sup>Riduwan, *Dasar-dasar statistika...*, hlm. 120.

<sup>12</sup>*Ibid*

- a)  $M_o$  = Nilai modus  
 b) Jumlah frekuensi ( $f$ ) modus yang terbanyak, yaitu 11. Nilai modus terletak di kelas interval ke 3 dan 5  
 c)  $B_b$  = Batas bawah kelas yang mengandung Nilai Modus =  $\frac{1}{2}$   
 $(43,14+43,15) = 43,15$  dan  $\frac{1}{2} (55,16+55,17) = 55,17$   
 d)  $P$  = Panjang kelas nilai Modus =  $43,15 - 49,15 = 6$  dan  $55,17 - 61,17 = 6$   
 e)  $F_1$  = Selisih antara frekuensi modus ( $f$ ) dengan frekuensi sebelumnya ( $f_{sb}$ )  
 $= f - f_{sb} = 11 - 5 = 6$  dan  $= f - f_{sb} = 11 - 8 = 3$   
 f)  $F_2$  = Selisih antara frekuensi modus ( $f$ ) dengan frekuensi sesudahnya ( $f_{sd}$ )  
 $= f - f_{sd} = 11 - 8 = 3$  dan  $= f - f_{sd} = 11 - 7 = 4$

$$M_{o1} = 43,15 + 6 \left[ \frac{6}{6+3} \right] = 43,15 + 4 = \mathbf{47,15}$$

$$M_{o2} = 55,17 + 6 \left[ \frac{3}{3+4} \right] = 55,17 + 2,57 = \mathbf{57,74}$$

**13) Menentukan Varian =  $S = s^2 = 9,91^2 = 98,21$**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

**Lampiran 10**

8.1. Data Hasil Penelitian Variabel Konteks, Input, Proses, dan Produk Program Pembelajaran bahasa Inggris komunikatif (kegiatan kelas Non regular; Menghafal Kosa kata, Percakapan, Pidato, dan Belajar bersama)

**I. Variabel Konteks**

Tabel 8.1.1 Distribusi Skor Hasil Pengukuran Melalui Program Pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di Ma'had, sebahagian harapan saya terpenuhi dalam mempelajari bahasa Inggris

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	5		0.16	0.0256	
2	5		0.16	0.0256	
3	5		0.16	0.0256	
4	5		0.16	0.0256	
5	5		0.16	0.0256	
6	5		0.16	0.0256	
7	5		0.16	0.0256	
8	5		0.16	0.0256	
9	5		0.16	0.0256	
10	5		0.16	0.0256	
11	5		0.16	0.0256	
12	5		0.16	0.0256	
13	5		0.16	0.0256	
14	5		0.16	0.0256	
15	5		0.16	0.0256	
16	5		0.16	0.0256	
17	4		-0.84	0.0256	
18	5		0.16	0.0256	
19	4		-0.84	0.7056	
20	4		-0.84	0.7056	
21	5		0.16	0.0256	
22	5		0.16	0.0256	
23	4		-0.84	0.7056	
24	5		0.16	0.0256	
25	5		0.16	0.0256	
26	5		0.16	0.0256	
27	5		0.16	0.0256	
28	5		0.16	0.0256	
29	5		0.16	0.0256	
30	5		0.16	0.0256	
31	4		-0.84	0.7056	
	<b>150</b>	<b>4.84</b>		<b>4,936</b>	<b>0.37</b>

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{4.936/31} = \sqrt{0.14} = 0.37$$

**Jadi Standar Deviasi** Melalui Program Pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di Ma'had, sebahagian harapan saya terpenuhi dalam mempelajari bahasa Inggris **di atas adalah 0.37**

Mencari skor Z dan skor T Variabel Konteks pernyataan no 1

$$5 = T = 50 + 10 \cdot Z \quad Z = \frac{5 - 4,48}{0,37} = 1,415 \times 10 = 14,15$$

$$4 = T = 50 + 10 \cdot Z \quad Z = \frac{4 - 4,48}{0,37} = -129,7 \times 10 = -12,97$$

$$5 = T = 50 + 14,15 = \mathbf{64,15}$$

$$4 = T = 50 + (-12,97) = \mathbf{37,03}$$

No	Skor Mentah	Skor Baku	$\sum X$	F (+)	F (-)
1	5	64,15	26	26	
2	4	37,03	5		5
	<b>31</b>		<b>31</b>	<b>26</b>	<b>5</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Tabel 8.1.2. Distribusi Skor Hasil Pengukuran Memperoleh kesempatan untuk mengikutisemua kegiatan kebahasaan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan berbahasa Inggris secara aktif

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	5		0.39	0.15	
2	5		0.39	0.15	
3	5		0.39	0.15	
4	5		0.39	0.15	
5	5		0.39	0.15	
6	5		0.39	0.15	
7	5		0.39	0.15	
8	4		-0.61	0.37	
9	4		-0.61	0.37	
10	5		0.39	0.15	
11	5		0.39	0.15	
12	5		0.39	0.15	
13	5		0.39	0.15	
14	4		-0.61	0.37	
15	5		0.39	0.15	
16	5		0.39	0.15	
17	4		-0.61	0.37	
18	5		0.39	0.15	
19	4		-0.61	0.37	
20	3		-1.61	2.6	
21	5		0.39	0.15	
22	5		0.39	0.15	
23	4		-0.61	0.37	
24	5		0.39	0.15	
25	4		-0.61	0.37	
26	5		0.39	0.15	
27	5		0.39	0.15	
28	5		0.39	0.15	
29	5		0.39	0.15	
30	3		-1.61	2.6	
31	4		-0.61	0.37	
	<b>143</b>	<b>4.61</b>		<b>11,31</b>	<b>0.6</b>

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{11,31/31} = \sqrt{0.60} = 0.60$$

**Jadi standar deviasi data** Memperoleh kesempatan untuk mengikutisemua kegiatan kebahasaan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan berbahasa Inggris secara aktif **didas adalah 0.60**

Mencari skor Z dan skor T Variabel Proses pernyataan no  
13

$$\text{Skor } Z = (5-4,61)/0,6 = 0,65$$

$$\text{Skor } T = 50 + 10 \cdot 0,65 = 50 + 6,5 = 56,5$$

$$\text{Skor } Z = (4-4,61)/0,6 = -0,102$$

$$\text{Skor } T = 50 + 10 \cdot (-0,102) = 50 + (-1,02) = 48,98$$

$$\text{Skor } Z = (3-4,61)/0,6 = -0,268$$

$$\text{Skor } T = 50 + 10 \cdot (-0,268) = 50 + 10 \cdot (-2,68) = 23,17$$

No	SkorMentah	Skor Baku	$\Sigma X$	F (+)	F (-)
1	5	56,5	21	21	
2	4	48,98	8		8
3	3	23,17	2		2
			31	21	10

Tabel 8.1.3 Distribusi Skor Hasil Pengukuran Merasa kelelahan menghadapi jadwal yang terlalu padat

No	$X_i$	Mean/ $\bar{x}_i$	$X_i - \bar{x}_i$	$(X_i - \bar{x}_i)^2$	$SD = \sqrt{\sum(x_i - \bar{x})^2/n}$
1	5		1.17	1.37	
2	5		1.17	1.37	
3	3		0.83	0.69	
4	5		1.17	1.37	
5	5		1.17	1.37	
6	4		0.17	0.03	
7	4		0.17	0.03	
8	–	–	–	–	
9	3		0.83	0.69	
10	4		0.17	0.03	
11	4		0.17	0.03	
12	4		0.17	0.03	
13	3		–0.83	0.69	
14	3		–0.83	0.69	
15	4		0.17	0.03	
16	4		0.17	0.03	
17	4		0.17	0.03	
18	4		0.17	0.03	
19	4		0.17	0.03	
20	2		1.83	3.35	
21	3		–0.83	0.69	
22	4		0.17	0.03	
23	5		1.17	1.37	
24	3		–0.83	0.69	
25	3		–0.83	0.69	
26	4		0.17	0.03	
27	3		0.83	0.69	
28	4		0.17	0.03	
29	5		1.17	1.37	
30	3		–0.83	0.69	
31	4		0.17	0.03	
	<b>115</b>	<b>3.83</b>		<b>18</b>	<b>0.77</b>

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{18/30} = \sqrt{0,6} = 0,77$$

**Jadi standar deviasi data Merasa kelelahan menghadapi jadwal yang terlalu padat diatas adalah 0.77**

### Mencari skor Z dan skor T Variabel Konteks pernyataan no 3

$$Z = 5 - 3,83/0,77 = 1,519 \times 10 = 15,19$$

$$T = 50 + 15,19 = 65,19$$

$$Z = 4 - 3,83/0,77 = 0,221 \times 10 = 2,21$$

$$T = 50 + 2,21 = 52,21$$

$$Z = 3 - 3,83/0,77 = -1,078 \times 10 = -10,78$$

$$T = 50 + (-10,78) = 39,22$$

$$Z = 2 - 3,83/0,77 = -2,376 \times 10 = -23,77$$

$$T = 50 + (-23,77) = 26,23$$

No	Skor Mentah	Skor Baku	$\sum X$	F (+)	F (-)
1	5	65,19	6	6	
2	4	52,21	14	14	
3	3	39,22	9		9
4	2	26,23	1		1
			30	20	10



No 4 : Variabel Konteks

Tabel 8.1.4 Distribusi Skor Hasil Pengukuran mendapati lingkungan belajar yang kurangnyaman dan tenang dalam setiap proses kegiatan belajar mengajar di asrama

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	3		-0.23	0.05	
2	3		-0.23	0.05	
3	4		0.77	0.59	
4	3		-0.23	0.05	
5	3		-0.23	0.05	
6	4		0.77	0.59	
7	4		0.77	0.59	
8	3		-0.23	0.05	
9	3		-0.23	0.05	
10	4		0.77	0.59	
11	3		-0.23	0.05	
12	2		1.23	1.51	
13	4		0.77	0.59	
14	3		-0.23	0.05	
16	3		-0.23	0.05	
17	4		0.77	0.59	
18	3		-0.23	0.05	
19	3		-0.23	0.05	
20	3		-0.23	0.05	
21	3		-0.23	0.05	
22	3		-0.23	0.05	
23	4		0.77	0.59	
24	3		-0.23	0.05	
25	4		0.77	0.59	
26	3		-0.23	0.05	
27	3		-0.23	0.05	
28	3		-0.23	0.05	
29	3		-0.23	0.05	
30	3		-0.23	0.05	
31	3		-0.23	0.05	
	<b>100</b>	<b>3.23</b>		<b>7</b>	<b>0.49</b>

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{7,33/31} = \sqrt{0,24} = 0,49$$

**Jadi standar deviasi data** mendapati lingkungan belajar yang kurangnyaman dan tenang dalam setiap proses kegiatan belajar mengajar di asrama **diatas adalah 0,49**

Mencari skor Z dan skor T Variabel Konteks pernyataan no 4

$$Z = 4 - 3,23/0,49 = 1,5714 \times 10 = 15,71$$

$$T = 50 + 15,71 = 65,71$$

$$Z = 3 - 3,23/0,49 = -0,4694 \times 10 = -4,70$$

$$T = 50 + (-4,70) = 45,3$$

$$Z = 2 - 3,23/0,49 = -2,510 \times 10 = -25,10$$

$$T = 50 + (-25,10) = 24,90$$

No	Skor Mentah	SkorBaku	$\Sigma X$	F (+)	F(-)
1	4	65,71	8	8	
2	3	45,3	22		22
3	2	24,90	1		1
			<b>31</b>	<b>8</b>	<b>23</b>

Tabel 8.1.5 Rekapitulasi Hasil Data Variabel Konteks Menggunakan Metode Analisis T-Skor

No Pernyataan	F (+)	F (-)	$\Sigma X$	Hasil
1	26	5	31	(+)
2	21	10	31	(+)
3	20	10	30	(+)
4	8	23	31	(-)
	18.75	12	30.75	
	<b>19</b>	<b>12</b>	<b>30.75</b>	(+)
	<b>61.29%</b>	<b>36.67%</b>	<b>100%</b>	<b>Positif</b>

**Data Variabel Konteks**

23,17	23,17	24,90	26,23	37,03	37,03	37,03	37,03	37,03	39,22	39,22
39,22	39,22	39,22	39,22	39,22	39,22	39,22	43,3	43,3	43,3	43,3
43,3	43,3	43,3	43,3	43,3	43,3	43,3	43,3	43,3	43,3	43,3
43,3	43,3	43,3	43,3	43,3	43,3	43,3	48,98	48,98	48,98	48,98
48,98	48,98	48,98	48,98	52,21	52,21	52,21	52,21	52,21	52,21	52,21
52,21	52,21	52,21	52,21	52,21	52,21	52,21	56,5	56,5	56,5	56,5
56,5	56,5	56,5	56,5	56,5	56,5	56,5	56,5	56,5	56,5	56,5
56,5	56,5	56,5	56,5	56,5	56,5	64,15	64,15	64,15	64,15	64,15
64,15	64,15	64,15	64,15	64,15	64,15	64,15	64,15	64,15	64,15	64,15
64,15	64,15	64,15	64,15	64,15	64,15	64,15	64,15	64,15	64,15	65,19
65,19	65,19	65,19	65,19	65,19	65,19	65,71	65,71	65,71	65,71	65,71
65,71	65,71	65,71	65,71	65,71	65,71	65,71	65,71	65,71	65,71	65,71

**1) Menentukan skor terbesar dan Skor terkecil**

Skor terbesar = 65,71  
 Skor terkecil = 23,17

**2) Menentukan Rentang Skor**

$$R = 65,71 - 23,17 = 42,54$$

**3) Menentukan Banyak Kelas**

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n \quad n = 123$$

$$1 + 3,3 (2,0899) = 1 + 6,8967 = 7,8967 \text{ dibulatkan} = 8$$

**4) Menentukan Interval**

$$i = \frac{R}{K} = \frac{42,54}{8} = 5,3175 \text{ dibulatkan} = 5$$

5) Tabel 8.1.6 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Konteks

No	Kelas Interval	F	Xi	Xi <sup>2</sup>	f Xi	f Xi <sup>2</sup>
1	23,17 – 28,17	4	23.67	560.27	94.68	2241.08
2	28,18 – 33,18	0	30.68	941.26	0	0
3	33,19 – 38,19	5	35.69	1273.78	178.45	6368.9
4	38,20 – 43,20	31	40.70	1656.49	1261.7	51351.19
5	43,21 – 48,21	0	45.71	2089.40	0	0
6	48,22 – 53,22	22	50.72	2572.52	1115.84	56595.44
7	53,23 – 58,23	21	55.73	3105.83	1170.33	65222.43
8	58,24 – 66,24	40	61.74	3811.83	2469.6	152473.2
Σ		123			6290.6	334252.2

## 6) Menentukan Rata-rata (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum fxi}{n} = \frac{6290.6}{123} = 51.14$$

7) Standar Deviasi = SD = s =  $\sqrt{\frac{n \cdot \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)}} = 13$

$$SD = s =$$

$$\sqrt{\frac{123 \cdot 334252.2 - (6290.6)^2}{123 \cdot 122}} = \sqrt{102.72} =$$

$$s = 10.13$$

## 8) Mencari Rata-rata ideal (Mean ideal)

$$Mi = 1/2(65,71 + 23,17) = 44,44$$

## 9) Menentukan Simpangan baku ideal

$$SDi = 1/6(65,71 - 23,17) = 7,09$$

---

<sup>13</sup>Riduwan

**10) Tabel 8.1.7 Konversi Dalam Menentukan Kategori Skor Konteks**

$Mi + 1,5 SDi \leq A \leq Mi + 3 SDi$	$55.08 \leq A \leq 65.71$	Sangat Baik
$Mi + 0,5 SDi \leq B \leq Mi + 1,5 SDi$	$47.99 \leq B \leq 55.08$	Efektif
$Mi - 0,5 SDi \leq C \leq Mi + 0,5 SDi$	$40.89 \leq C \leq 47.99$	CukupBaik
$Mi - 1,5 SDi \leq D \leq Mi - 0,5 SDi$	$33.8 \leq D \leq 40.89$	KurangBaik
$Mi - 3 SDi \leq E \leq Mi - 1,5 SDi$	$23.17 \leq E \leq 33.8$	Sangat KurangBaik

Jadi perhitungan konversi skor variable Produk sebagai berikut:

1.  $44.44 + 1,5 (7.09) \leq A \leq 44.44 + 3 (7.09) = 55.08 \leq A \leq 65.71$
2.  $44.44 + 0,5 (7.09) \leq B \leq 44.44 + 1,5 (7.09) = 47.99 \leq B \leq 55.08$
3.  $44.44 - 0,5 (7.09) \leq C \leq 44.44 + 0,5 (7.09) = 40.89 \leq C \leq 47.99$
4.  $44.44 - 1,5 (7.09) \leq D \leq 44.44 - 0,5 (7.09) = 33.8 \leq D \leq 40.89$
5.  $44.44 - 3 (7.09) \leq E \leq 44.44 - 1,5 (7.09) = 23.17 \leq E \leq 33.8$

**11) Menentukan Median**

$$Me = Bb + P \frac{(1/2.n - Jf)}{f} = 14$$

Diketahui:

- f) Bb=batas bawah kelas median=  $\frac{1}{2} (48.21 + 48.22) = 48.22$
- g) P=Panjang kelas median=  $48.22$  sampai  $53.22 = 5$
- h) f= Frekuensi kelas median=  $22$
- i) n=Jumlah data=  $123$

- j) Jf=Jumlah dari semua frekuensi kumulatif sebelum kelas median=  $4 + 14 + 22 = 40$

$$Me = \text{Nilai median} = 48.22 + 5 \frac{1/2 \cdot 123 - 40}{22} = 48.22 + 4.87 = \mathbf{53.11}$$

**Jadi Median= 53.11**

**12) Menentukan Modus**

$$Mo = Bb + P \left[ \frac{F_1}{F_1 + F_2} \right] = 15$$

<sup>14</sup>Riduwan, *Dasar-dasar statistika ...*, hlm, 120.

Diketahui:

- $M_o$ = Nilai modus
- Jumlah frekuensi (f) modus yang terbanyak, yaitu 40. Nilai modus terletak di kelas interval ke 8
- $B_b$ = Batas bawah kelas yang mengandung Nilai Modus=  $\frac{1}{2}$   
(58.23 + 58.24)=58.24
- $P$ =Panjang kelas nilai Modus= 58.24 sampai 66.24=7
- $F_1$ = Selisih antara frekuensi modus (f) dengan frekuensi sebelumnya ( $f_{sb}$ )  
=  $f - f_{sb} = 40 - 21 = 19$
- $F_2$ = Selisih antara frekuensi modus (f) dengan frekuensi sesudahnya ( $f_{sd}$ )  
=  $f - f_{sd} = 40 - 0 = 40$

$$M_o = 58.24 + 7 \left[ \frac{19}{19 + 40} \right] = 58.24 + 2.25 = 60.49$$

13) Menentukan Varian=  $S = s^2 = 10.13^2 = 102.62$

## II. Variabel Input

Tabel 8.1.8 Distribusi Skor Hasil Pengukuran Kegiatan Mufradat meningkatkan Perbendaharaan kata, pharasa, istilah-istilah, dll

No	$X_i$	Mean/ $x_i$	$X_i - x_i$	$(X_i - x_i)^2$	$SD = \sqrt{\sum(x_i - x)^2/n}$
1	5		0.62	0.3844	
2	4		-0.38	0.1444	
3	4		-0.38	0.1444	
4	4		-0.38	0.1444	
5	5		0.62	0.3844	
6	5		0.62	0.3844	
7	5		0.62	0.3844	
8*	-	-	-	-	
9*	-	-	-	-	
10	5		0.62	0.3844	
11	5		0.62	0.3844	
12	4		-0.38	0.1444	
13	5		0.62	0.3844	
14	4		-0.38	0.1444	

<sup>15</sup>*Ibid*

15	4		-0.38	0.1444	
16	3		-1.38	1.9	
17	4		-0.38	0.1444	
18	5		0.62	0.3844	
19	4		-0.38	0.1444	
20	4		-0.38	0.1444	
21	3		-1.38	1.9	
22	5		0.62	0.3844	
23	4		-0.38	0.1444	
24	4		-0.38	0.1444	
25	5		0.62	0.3844	
26	5		0.62	0.3844	
27	4		-0.38	0.1444	
28	5		0.62	0.3844	
29	5		0.62	0.3844	
30	3		-1.38	1.9	
31	5		0.62	0.3844	
	<b>127</b>	<b>4.38</b>		<b>13.10</b>	<b>0.67</b>

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{13.1032/29} = \sqrt{0.45} = 0.67$$

Jadi standar deviasi data kegiatan mufradat meningkatkan/menambah perbendaharaan kata, phrasa, dan istilah-istilah diatas adalah 0.67

\* Tidak dijawab respondens

Mencari skor Z dan skor T Variabel Input pernyataan no 5

$$50 (+) < T < 50 (-)$$

$$T = 50 + 10 \cdot 5 - 4,38/0,67 = 59,25$$

$$T = 50 + 10 \cdot 4 - 4,38/0,67 = 44,33$$

$$T = 50 + 10 \cdot 3 - 4,38/0,67 = 29,4$$

X	Skor Baku	$\sum X$	F (+)	F (-)	
5	59.25	14	14		
4	44.33	12		12	
3	29.4	3		3	
		29	14	15	

No 6 : Variabel Input

Tabel 8.1.9 Distribusi Skor Hasil Pengukuran Kegiatan Percakapan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa putri

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	4		0.24	0.06	
2	4		0.24	0.06	
3	3		-0.76	0.58	
4	4		0.24	0.06	
5	4		0.24	0.06	
6	5		1.24	1.54	
7	5		1.24	1.54	
8	-	-	-	-	
9	3		-0.76	0.58	
10	5		1.24	1.54	
11	4		0.24	0.06	
12	4		0.24	0.06	
13	3		-0.76	0.58	
14	3		-0.76	0.58	
15	3		-0.76	0.58	
16	3		-0.76	0.58	
17	5		1.24	1.54	
18	4		0.24	0.06	
19	4		0.24	0.06	
20	4		0.24	0.06	
21	3		-0.76	0.58	
22	4		0.24	0.06	
23	4		0.24	0.06	
24	3		-0.76	0.58	
25	4		0.24	0.06	
26	3		-0.76	0.58	
27	3		-0.76	0.58	
28	3		-0.76	0.58	
29	5		1.24	1.54	
30	3		-0.76	0.58	
31	4		0.24	0.06	
	<b>113</b>	<b>3.76</b>		<b>15.37</b>	<b>0.72</b>

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{15.37/30} = \sqrt{0.51} = 0.72$$

Jadi standar deviasi data kegiatan muhasabah meningkatkan kemampuan bahasa Inggris santri diatas adalah 0.72



Mencari skor Z dan skor T Variabel Input pernyataan no 6

$$Z = 5 - 3,76/0,72 = 1,722 \times 10 = 17,22$$

$$T = 50 + 17,22 = 67,22$$

$$Z = 4 - 3,76/0,72 = 0,333 \times 10 = 3,33$$

$$T = 50 + 3,33 = 53,33$$

$$Z = 3 - 3,76/0,72 = -1,555 \times 10 = -15,56$$

$$T = 50 + (-15,56) = 39,44$$

<b>X</b>	$\Sigma X$	<b>F (+)</b>	<b>F (-)</b>
5	5	5	
4	13	13	
3	12		12
	<b>30</b>	<b>18</b>	<b>12</b>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

No 7 : Variabel Input

Tabel 8.1.10 Distribusi skor hasil Pengukuran keberanian berbicara dan mengemukakan pendapat di depan umum dalam bahasa Inggris semakin baik melalui kegiatan pidato

No	$X_i$	Mean/ $\bar{x}$	$X_i - \bar{x}$	$(X_i - \bar{x})^2$	$SD = \sqrt{\sum(x_i - \bar{x})^2/n}$
1	5		1.17	1.37	
2	5		1.17	1.37	
3	3		0.83	0.69	
4	5		1.17	1.37	
5	5		1.17	1.37	
6	4		0.17	0.03	
7	4		0.17	0.03	
8	-	-	-	-	
9	3		0.83	0.69	
10	4		0.17	0.03	
11	4		0.17	0.03	
12	4		0.17	0.03	
13	3		-0.83	0.69	
14	3		-0.83	0.69	
15	4		0.17	0.03	
16	4		0.17	0.03	
17	4		0.17	0.03	
18	4		0.17	0.03	
19	4		0.17	0.03	
20	2		1.83	3.35	
21	3		-0.83	0.69	
22	4		0.17	0.03	
23	5		1.17	1.37	
24	3		-0.83	0.69	
25	3		-0.83	0.69	
26	4		0.17	0.03	
27	3		0.83	0.69	
28	4		0.17	0.03	
29	5		1.17	1.37	
30	3		-0.83	0.69	
31	4		0.17	0.03	
	<b>115</b>	<b>3.83</b>		<b>18</b>	<b>0.77</b>

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{18/30} = \sqrt{0,6} = 0.77$$

Jadi standar deviasi data keberanian berbicara di depan umum melalui kegiatan pidato mahasiswa putri adalah 0.77

Mencari skor Z dan skor T Variabel Input pernyataan no 7

$$Z = 5 - 3,83/0,77 = 1,519 \times 10 = 15,19$$

$$T = 50 + 15,19 = 65,19$$

$$Z = 4 - 3,83/0,77 = 0,221 \times 10 = 2,21$$

$$T = 50 + 2,21 = 52,21$$

$$Z = 3 - 3,83/0,77 = -1,078 \times 10 = -10,78$$

$$T = 50 + (-10,78) = 39,22$$

$$Z = 2 - 3,83/0,77 = -2,376 \times 10 = -23,77$$

$$T = 50 + (-23,77) = 26,23$$

X	Σ X	F (+)	F (-)
5	6	6	
4	14	14	
3	9		9
2	1		1

No 8 : Variabel Input

Tabel 8.1.11 Distribusi Skor Hasil Pengukuran Kegiatan belajar bersama dapat melatih percakapan bahasa Inggris melalui diskusi

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	3		0.73	0.53	
2	4		0.27	0.07	
3	4		0.27	0.07	
4	3		0.73	0.53	
5	5		1.27	1.61	
6	4		0.27	0.07	
7	3		0.73	0.53	
8	-	-	-	-	*
9	3		0.73	0.53	
10	4		0.27	0.07	
11	4		0.27	0.07	
12	4		0.27	0.07	
13	3		0.73	0.53	
14	3		0.73	0.53	
15	3		0.73	0.53	
16	3		0.73	0.53	
17	5		1.27	1.61	
18	4		0.27	0.07	
19	4		0.27	0.07	

20	3		0.73	0.53	
21	2		1.73	2.99	
22	3		0.73	0.53	
23	4		0.27	0.07	
24	3		0.73	0.53	
25	4		0.27	0.07	
26	4		0.27	0.07	
27	4		0.27	0.07	
28	3		0.73	0.53	
29	5		1.27	1.61	
30	3		0.73	0.53	
31	5		1.27	1.61	
	<b>109</b>	<b>3.63</b>		<b>17</b>	<b>0.75</b>

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{17/30} = \sqrt{0,57} = 0,75$$

Jadi standar deviasi data kegiatan belajar bersama dapat melatih percakapan bahasa inggris melalui diskusi diatas adalah 0,75.

\*Responden tidak memberikan jawaban.

Mencari skor Z dan skor T Variabel Input pernyataan no 8

$$Z = 5 - 3,63/0,75 = 1,826 \times 10 = 18,26$$

$$T = 50 + 18,26 = 68,26$$

$$Z = 4 - 3,63/0,75 = 0,493 \times 10 = 4,93$$

$$T = 50 + 4,93 = 54,93$$

$$Z = 3 - 3,63/0,75 = -0,84 \times 10 = -8,4$$

$$T = 50 + (-8,4) = 41,6$$

$$Z = 2 - 3,63/0,75 = -2,173 \times 10 = -21,73$$

$$T = 50 + (-21,73) = 28,27$$

X	$\Sigma X$	F (+)	F (-)
5	4	4	
4	12	12	
3	13		13
2	1		1
	<b>30</b>	<b>16</b>	<b>14</b>

No 9 :Variabel Input

Tabel 8.1.12 Distribusi Skor Hasil Pengukuran Kegiatan Menghafal Kosa kata, Percakapan, Pidato, dan belajar bersama merasa terbantu untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	2		-2.03	4.12	
2	4		-0.03	0.001	
3	4		-0.03	0.001	
4	3		-1.03	1.06	
5	5		0.97	0.94	
6	4		-0.03	0.001	
7	5		0.97	0.94	
8	-	-	-	-	
9	-	-	-	-	
10	5		0.97	0.94	
11	4		-0.03	0.001	
12	4		-0.03	0.001	
13	4		-0.03	0.001	
14	4		-0.03	0.001	
15	4		-0.03	0.001	
16	3		-1.03	1.06	
17	5		0.97	0.94	
18	5		0.97	0.94	
19	4		-0.03	0.001	
20	4		-0.03	0.001	
21	4		-0.03	0.001	
22	4		-0.03	0.001	
23	4		-0.03	0.001	
24	4		-0.03	0.001	
25	4		-0.03	0.001	
26	3		-1.03	1.06	
27	4		-0.03	0.001	
28	4		-0.03	0.001	
29	5		0.97	0.94	
30	3		-1.03	1.06	
31	5		0.97	0.94	
	<b>117</b>	<b>4.03</b>		<b>15</b>	<b>0.72</b>

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{15/29} = \sqrt{52} = 0.72$$

Jadi standar deviasi data kegiatan mufradat, muhadasah, muhadaroh, belajar bersama merasa terbantu untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris adalah 0,72

Mencari skor Z dan skor T Variabel Input pernyataan no 9

- 5 = Skor  $Z=(5-4,03)/0,72=0,97/0,72= 0.135$   
 Skor  $T= 50 + 10. Z= 50 +1,35=51,35$
- 4 = Skor  $Z=(4-4,03)/0,72 =(-0,03)/0,72= -0.042$   
 Skor  $T= 50 + 10. Z= 50 +(-0,42)= 49,58$
- 3 = Skor  $Z=(3-4,03)/0,72= (-1,03)/0,72 = -0.143$   
 Skor  $T= 50 + 10. Z= 50 + (-1,43)=48.57$
- 2 = Skor  $Z= (2-4,03)/0,72= -2.03/0.72 = -2.819$   
 Skor  $T= 50 + 10. Z= 50 +(-28,19)= 21,81$

No	Skor Mentah	Skor Baku	$\sum X$	F (+)	F (-)
1	5	51,35	7	7	
2	4	49,58	17		17
3	3	48,57	4		4
4	2	21,81	1		1
				7	22

Tabel 8.1.13 Rekapitulasi Hasil Data Variabel Input Menggunakan Metode Analisis T-Skor

Pernyataan No	F (+)	F (-)	$\sum X$	Hasil
5	14	15	29	(-)
6	18	12	30	(+)
7	20	10	30	(+)
8	16	14	30	(+)
9	7	22	29	(-)
	<b>15</b>	<b>14</b>	<b>29</b>	<b>(+)</b>
	<b>51.00%</b>	<b>49.00%</b>	<b>100%</b>	<b>Positif</b>

**Data Variabel Input**

**21,81** 26,23 28,27 29,4 29,4 29,4 39,22 39,22 39,22 3 39,22 39,22  
 39,22 39,22 39,22 39,22 39,44 39,44 39,44 39,44 39,44 39,44 39,44  
 39,44 39,44 39,44 39,44 39,44 41,6 41,6 41,6 41,6 41,6 41,6 41,6  
 41,6 41,6 41,6 41,6 41,6 41,6 44,33 44,33 44,33 44,33 44,33 44,33  
 44,33 44,33 44,33 44,33 44,33 44,33 48,57 48,57 48,57 48,57 49,58  
 49,58 49,58 49,58 49,58 49,58 49,58 49,58 49,58 49,58 49,58 49,58  
 49,58 49,58 49,58 49,58 49,58 51,35 51,35 51,35 51,35 51,35 51,35  
 51,35 52,21 52,21 52,21 52,21 52,21 52,21 52,21 52,21 52,21 52,21  
 52,21 52,21 52,21 52,21 53,33 53,33 53,33 53,33 53,33 53,33 53,33  
 53,33 53,33 53,33 53,33 53,33 53,33 54,93 54,93 54,93 54,93 54,93  
 54,93 54,93 54,93 54,93 54,93 54,93 59,25 59,25 59,25 59,25 59,25  
 59,25 59,25 59,25 59,25 59,25 59,25 59,25 59,25 59,25 65,19  
 65,19 65,19 65,19 65,19 67,22 67,22 67,22 67,22 67,22 68,26  
 68,26 68,26 **68,26**

N=148

**1) Menentukan skor terbesar dan skor terkecil**

Skor max = **68.26**

Skor Min = **21.81**

**2) Menentukan Rentan skor**

Skor R= 68.26 - 21.81 = **46.45**

**3) Menentukan Batas kelas**

BK =  $1 + 3,3 \log 148$

$1 + 3,3 (2,1703) = 1 + 7,1619 = 8,1619$  dibulatkan = **8**

**4) Menentukan Interval**

$i = R/BK = 46,45 / 8 = 5,81$  dibulatkan = **6**

**5) Tabel 8.1.14 Distribusi Frekuensi data Variabel Input**

No	Kelas Interval	F	Xi	Xi <sup>2</sup>	f Xi	f Xi <sup>2</sup>
1	21,81–27,81	2	24,81	615.54	49.62	1231.08
2	27,82 – 33,82	4	30,82	949.87	123.28	3799.48
3	33,83 – 39,83	21	36,83	1356.45	773.43	28485.45
4	39,84 – 45,84	25	42,84	1835.27	1071	45881.75
5	45,85 – 51,85	28	48,85	2386.32	1367.8	66816.96
6	51,86 – 57,86	39	54,86	3009.62	2139.54	117375.18
7	57,87 - 63,87	14	60,87	3703.94	852.18	51855.16
8	63,88 – 69,88	15	66,88	4472.93	1003.2	67093.95
		<b>148</b>			<b>7380.05</b>	<b>382539.01</b>

**6) Menentukan Rata-rata (Mean)**

$$\bar{X} = 7380.05/148 = 49.87$$

**7) Menentukan standar deviasi (s)<sup>16</sup>**

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX^2 - (\sum fX)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{148 \cdot 382539.01 - (7380.05)^2}{148(148-1)}} = \sqrt{\frac{56615773.48 - 54465138.00}{21756}} =$$

$$s = SD = \sqrt{98.85} = 9.94$$

**8) Menentukan Rata-rata ideal (Mean ideal)**

$$Mi = 1/2 (68,26 + 21,81) = 45,04$$

**9) Menentukan Simpangan baku ideal**

$$SDi = 1/6 (68,26 - 21,81) = 7,74$$

**10) Tabel 8.1.15 Konversi Dalam Menentukan Kategori Skor INPUT**

$Mi + 1,5 SDi \leq A \leq Mi + 3 SDi$	$56,65 \leq A \leq 68,26$	Sangat Baik
$Mi + 0,5 SDi \leq B \leq Mi + 1,5 SDi$	$48,91 \leq B \leq 56,65$	Efektif
<b><math>Mi - 0,5 SDi \leq C \leq Mi + 0,5 SDi</math></b>	<b><math>41,17 \leq C \leq 48,17</math></b>	<b>Cukup Baik</b>
$Mi - 1,5 SDi \leq D \leq Mi - 0,5 SDi$	$33,43 \leq D \leq 41,43$	Kurang Baik
$Mi - 3 SDi \leq E \leq Mi - 1,5 SDi$	$21,81 \leq E \leq 33,43$	Sangat Kurang Baik

Jadi perhitungan konversi skor variable Input sebagai berikut:

- $45,04 + 1,5 (7,74) \leq A \leq 45,04 + 3 (7,74) = 56,65 \leq A \leq 68,26$
- $45,04 + 0,5 (7,74) \leq B \leq 45,04 + 1,5 (7,74) = 48,91 \leq B \leq 56,65$
- $45,04 - 0,5 (7,74) \leq C \leq 45,04 + 0,5 (7,74) = 41,17 \leq C \leq 48,17$
- $45,04 - 1,5 (7,74) \leq D \leq 45,04 - 0,5 (7,74) = 33,43 \leq D \leq 41,43$
- $45,04 - 3 (7,74) \leq E \leq 45,04 - 1,5 (7,74) = 21,81 \leq E \leq 33,43$

<sup>16</sup>Riduwan, *Pengantar Statistika*, hlm, 157.



**11) Menentukan Median<sup>17</sup>**

$$Me = Bb + P \frac{(1/2.n - Jf)}{f} =$$

Diketahui:

- a) Bb=batas bawah kelas median=  $\frac{1}{2} (45,84+45,85)=45.85$
- b) Nilai interval yang mengandung unsur median dengan rumus  $\frac{1}{2}.n = \frac{1}{2}.148=74$  jadi intervalnya terletak di kelas interval ke 4,5
- c) Karena data Genap, maka posisi median dapat ditentukan dengan rumus :

$$Me = 1/2 (n+1) = 1/2 (148 + 1) = 74,5 \text{ (posisi pada data ke } 74,5\text{)}$$

$$\text{Jadi, } Me = 1/2 (49,95 + 49,95) = 49,95$$

$$d) P = \text{Panjang kelas median} = 45,85 \text{ sampai } 51,85 = 6$$

$$e) f = \text{Frekuensi kelas median} = 28$$

$$f) n = \text{Jumlah data} = 148$$

$$g) Jf = \text{Jumlah dari semua frekuensi kumulatif sebelum kelas median} = 2+4+21+25=52$$

$$Me = \text{Nilai median} = 45,85 + 6 \frac{(1/2 \cdot 148 - 52)}{28} = 45,85 + 4,71 = 50.56$$

**Jadi Median= 50.56**

**12) Menentukan Modus<sup>18</sup>**

$$Mo = Bb + P \left[ \frac{F_1}{F_1 + F_2} \right] =$$

Diketahui:

- a) Mo= Nilai modus
- b) Jumlah frekuensi (f) modus yang terbanyak, yaitu 39. Nilai modus terletak di kelas interval ke 6
- c) Bb= Batas bawah kelas yang mengandung Nilai Modus:  
 $= \frac{1}{2} (51.85 + 51.86) = \mathbf{51.86}$
- d) P=Panjang kelas nilai Modus=  $51.86 - 57.86 = 6$

<sup>17</sup>Ibid, 120.

<sup>18</sup>Ibid, 116.

e)  $F_1 =$  Selisih antara frekuensi modus ( $f$ ) dengan frekuensi sebelumnya ( $f_{sb}$ )

$$= f - f_{sb} = 39 - 28 = 11$$

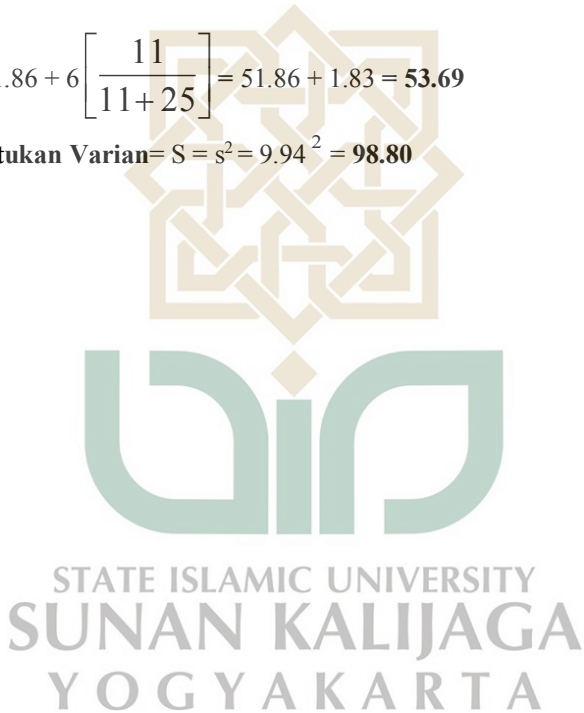
f)  $F_2 =$  Selisih antara frekuensi modus ( $f$ ) dengan frekuensi sesudahnya ( $f_{sd}$ )

$$= f - f_{sd} = 39 - 14 = 25$$

Jadi pada data Input ini terdapat dua Modus yang muncul yakni:

$$Mo = 51.86 + 6 \left[ \frac{11}{11 + 25} \right] = 51.86 + 1.83 = \mathbf{53.69}$$

13) Menentukan Varian =  $S = s^2 = 9.94^2 = \mathbf{98.80}$



**III. Variabel Proses**

Tabel 8.1.16 Distribusi Skor Hasil Pengukuran santri mengikuti Kegiatan Menghafal Kosa kata

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	5		0.16	0.0256	
2	5		0.16	0.0256	
3	5		0.16	0.0256	
4	5		0.16	0.0256	
5	5		0.16	0.0256	
6	5		0.16	0.0256	
7	5		0.16	0.0256	
8	5		0.16	0.0256	
9	5		0.16	0.0256	
10	5		0.16	0.0256	
11	5		0.16	0.0256	
12	5		0.16	0.0256	
13	5		0.16	0.0256	
14	5		0.16	0.0256	
15	5		0.16	0.0256	
16	5		0.16	0.0256	
17	4		0.84	0.0256	
18	5		0.16	0.0256	
19	4		0.84	0.7056	
20	4		0.84	0.7056	
21	5		0.16	0.0256	
22	5		0.16	0.0256	
23	4		0.84	0.7056	
24	5		0.16	0.0256	
25	5		0.16	0.0256	
26	5		0.16	0.0256	
27	5		0.16	0.0256	
28	5		0.16	0.0256	
29	5		0.16	0.0256	
30	5		0.16	0.0256	
31	4		0.84	0.7056	
	<b>150</b>	<b>4.84</b>		<b>4,936</b>	<b>0.37</b>

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{4.936/31} = \sqrt{0.14} = 0.37$$

**Jadi standar deviasi data santri mengikuti kegiatan mufradat diatas adalah 0.37**

Mencari Skor Z dan Skor T Variabel Proses Pernyataan No 10

$$5= T= 50 + 10. Z \quad Z= 5-4,48/0,37= 1,415 \times 10=14,15$$

$$4= T= 50 + 10. Z \quad Z= 4-4,48/0,37= -129,7 \times 10=12,97$$

$$5= 50 + 14,15 = 64,15$$

$$4= 50 + (-12,97) = 37,03$$

No	Skor Mentah	SkorBaku	$\Sigma X$	F (+)	F(-)
1	5	64,15	26	26	
2	4	37,03	5		5
			31		



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

No 11 : Variabel Proses

Tabel 8.1.17 Distribusi Skor Hasil Pengukuran santri mengikuti kegiatan Percakapan

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	5		0.39	0.1521	
2	5		0.39	0.1521	
3	5		0.39	0.1521	
4	4		-0.61	0.3721	
5	4		-0.61	0.3721	
6	5		0.39	0.1521	
7	5		0.39	0.1521	
8	4		-0.61	0.3721	
9	4		-0.61	0.3721	
10	5		0.39	0.1521	
11	5		0.39	0.1521	
12	5		0.39	0.1521	
13	5		0.39	0.1521	
14	5		0.39	0.1521	
15	5		0.39	0.1521	
16	5		0.39	0.1521	
17	4		-0.61	0.3721	
18	5		0.39	0.1521	
19	4		-0.61	0.3721	
20	4		-0.61	0.3721	
21	5		0.39	0.1521	
22	4		-0.61	0.3721	
23	4		-0.61	0.3721	
24	5		0.39	0.1521	
25	5		0.39	0.1521	
26	3		1.61	2.59	
27	5		0.39	0.1521	
28	5		0.39	0.1521	
29	5		0.39	0.1521	
30	4		-0.61	0.3721	
31	5		0.39	0.1521	
	<b>143</b>	<b>4.61</b>		<b>9.36</b>	<b>0.55</b>

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{9.36/31} = \sqrt{0.30} = 0.55$$

Jadi standar deviasi data santri mengikuti kegiatan percakapan diatas adalah 0.55

Mencari skor Z dan skor T Variabel Proses pernyataan no 11

$$5= T= 50 + 10.Z \quad Z= 5 - 4,61/0,55= 0,709= 7,09$$

$$4= T= 50 + 10.Z \quad Z= 4 - 4,61/0,55= -1,109 \times 10= -11,09$$

$$3= T= 50 + 10.Z \quad Z= 3 - 4,61/0,55= -2,927 \times 10= -29,27$$

$$5= 50 + 7,09 = 57,09$$

$$4= 50 + (-11,09)= 38,91$$

$$3= 50 + (-29,27) = 20,73$$

No	Skor Mentah	Skor Baku	$\sum X$	F (+)	F (-)
1	5	57,09	20	20	
2	4	38,91	10		10
3	3	20,73	1		1
			31	20	11



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

No 12 : Variabel Proses

Tabel 8.1.18 Distribusi Skor Hasil Pengukuran santri mengikuti Kegiatan Pidato

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	5		0.45	0.2	
2	5		0.45	0.2	
3	5		0.45	0.2	
4	5		0.45	0.2	
5	5		0.45	0.2	
6	4		-0.55	0.3	
7	5		0.45	0.2	
8	4		-0.55	0	
9	4		-0.55	0.3	
10	5		0.45	0.2	
11	5		0.45	0.2	
12	4		-0.55	0.3	
13	4		-0.55	0.3	
14	3		-1.55	2	
15	5		0.45	0.2	
16	5		0.45	0.2	
17	4		-0.55	0.3	
18	5		0.45	0.2	
19	4		-0.55	0.3	
20	3		-1.55	2	
21	5		0.45	0.2	
22	5		0.45	0.2	
23	5		0.45	0.2	
24	5		0.45	0.2	
25	4		-0.55	0.3	
26	5		0.45	0.2	
27	5		0.45	0.2	
28	5		0.45	0.2	
29	5		0.45	0.2	
30	3		-1.55	2	
31	5		0.45	0.2	
	<b>141</b>	<b>4.55</b>		<b>13.6</b>	<b>0.66</b>

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{13,6/31} = \sqrt{0,44} = 0,66$$

Jadi standar deviasi data kegiatan santri mengikuti muhadarohsantri diatas adalah 0,66

Mencari skor Z dan skor T Variabel Proses

$$Z = 5 - 4,55/0,66 = 0,818 \times 10 = 8,18$$

$$T = 50 + 8,18 = 58,18$$

$$Z = 4 - 4,55/0,66 = -0,833 \times 10$$

$$T = 50 + (-8,33) = 41,67$$

$$Z = 3 - 4,55/0,66 = -2,348 \times 10$$

$$T = 50 + (-23,48) = 26,52$$

No	Skor Mentah	Skor Baku	$\sum X$	F (+)	F (-)
1	5	58,18	20	20	
2	4	49,17	8		8
3	3	26,52	3		3
			31	20	11



No 13 : Variabel Proses

Tabel 8.1.19 Distribusi Skor Hasil Pengukuran Kegiatan belajar bersama di asrama

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	5		0.39	0.15	
2	5		0.39	0.15	
3	5		0.39	0.15	
4	5		0.39	0.15	
5	5		0.39	0.15	
6	5		0.39	0.15	
7	5		0.39	0.15	
8	4		-0.61	0.37	
9	4		-0.61	0.37	
10	5		0.39	0.15	
11	5		0.39	0.15	
12	5		0.39	0.15	
13	5		0.39	0.15	
14	4		-0.61	0.37	
15	5		0.39	0.15	
16	5		0.39	0.15	
17	4		-0.61	0.37	
18	5		0.39	0.15	
19	4		-0.61	0.37	
20	3		-1.61	2.6	
21	5		0.39	0.15	
22	5		0.39	0.15	
23	4		-0.61	0.37	
24	5		0.39	0.15	
25	4		-0.61	0.37	
26	5		0.39	0.15	
27	5		0.39	0.15	
28	5		0.39	0.15	
29	5		0.39	0.15	
30	3		-1.61	2.6	
31	4		-0.61	0.37	
	<b>143</b>	<b>4.61</b>		<b>11,31</b>	<b>0.6</b>

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{11,31/31} = \sqrt{0.60} = 0.60$$

Jadi standar deviasi data kegiatan santri mengikuti belajar bersama di asrama diatas adalah 0.60

Mencari skor Z dan skor T Variabel Proses pernyataan no 13

$$\text{Skor 5} = T = 50 + 10 \cdot (5 - 4,61) / 0,6 = 50 + 6,5 = 56,5$$

$$\text{Skor 4} = T = 50 + 10 \cdot (4 - 4,61) / 0,6 = 50 + (-1,02) = 48,98$$

$$\text{Skor 3} = T = 50 + 10 \cdot (3 - 4,61) / 0,6 = 50 + 10 \cdot (-2,68) = 23,17$$

No	Skor Mentah	Skor Baku	$\Sigma X$	F (+)	F (-)
1	5	56,5	21	21	
2	4	48,98	8		8
3	3	23,17	2		2
			31	21	10

No 14 : Variabel Proses

Tabel 8.1.20 Distribusi Skor Hasil Pengukuran menggunakan bahasa Inggris setiap hari/waktu

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\Sigma(xi-x)^2/n}$
1	3		-0.31	0.1	
2	4		0.69	0.48	
3	4		0.69	0.48	
4	4		0.69	0.48	
5	4		0.69	0.48	
6	3		-0.31	0.1	
7	3		-0.31	0.1	
8	3		-0.31	0.1	
9	3		-0.31	0.1	
10	3		-0.31	0.1	
11	3		-0.31	0.1	
12	3		-0.31	0.1	
13	2		-1.31	1.72	
14	3		-0.31	0.1	
15	3		-0.31	0.1	
16	3		-0.31	0.1	
17	5		1.69	2.86	
18	-		-	-	
19	3		-0.31	0.1	
20	3		-0.31	0.1	
21	3		-0.31	0.1	
22	3		-0.31	0.1	
23	4		0.69	0.48	
24	3		-0.31	0.1	
25	4		0.69	0.48	
26	4		0.69	0.48	
27	3		-0.31	0.1	
28	3		-0.31	0.1	
29	3		-0.31	0.1	
30	-	-	-	-	

31	4			0.48	
	<b>96</b>	<b>3.31</b>		<b>10</b>	<b>0.6</b>

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{10.32/29} = \sqrt{0,36} = 0.60$$

Jadi standar deviasi data kegiatan penggunaan bahasa inggris setiap hari/waktu santri diatas adalah 0.60

Mencari skor Z dan skor T Variabel Proses pernyataan no 14

$$Z = 5 - 3,31/0,60 = 2,817 \times 10 = 28,17$$

$$T = 50 + 28,17 = 78,17$$

$$Z = 4 - 3,31/0,60 = 1,15 \times 10 = 11,5$$

$$T = 50 + 11,5 = 61,5$$

$$Z = 3 - 3,31/0,60 = -0,517 \times 10 = -5,17$$

$$T = 50 + (-5,17) = 44,83$$

$$Z = 2 - 3,31/0,60 = -2,18 \times 10 = -21,8$$

$$T = 50 + (-21,8) = 28,2$$

No	Skor Mental	Skor Baku	$\Sigma X$	F (+)	F (-)
1	5	78,17	1	1	
2	4	61,5	8	8	
3	3	44,83	19		19
4	2	28,2	1		1
			29	9	20

Tabel 8.1. 21 Rekapitulasi Hasil Data Variabel Proses Menggunakan Metode Analisis T-Skor

No Pernyataan	F (+)	F (-)	$\Sigma X$	Hasil
10	26	5	31	(+)
11	20	11	31	(+)
12	20	11	31	(+)
13	21	10	31	(+)
14	9	20	29	(-)
	<b>96/19</b>	<b>57/11</b>	<b>30.6</b>	<b>(+)</b>
	<b>63.33%</b>	<b>36.36%</b>	<b>100%</b>	<b>Positif</b>

**Data Variabel Proses**

**20,73** 23,17 23,17 26,52 26,52 26,52 28,2 37,03 37,03 37,03 37,03  
 37,03 38,91 38,91 38,91 38,91 38,91 38,91 38,91 38,91 38,91 38,91 38,91  
 44,83 44,83 44,83 44,83 44,83 44,83 44,83 44,83 44,83 44,83 44,83 44,83  
 44,83 44,83 44,83 44,83 44,83 44,83 44,83 44,83 48,98 48,98 48,98  
 48,98 48,98 48,98 48,98 48,98 49,17 49,17 49,17 49,17 49,17 49,17  
 49,17 49,17 56,5 56,5 56,5 56,5 56,5 56,5 56,5 56,5 56,5 56,5  
 56,5 56,5 56,5 56,5 56,5 56,5 56,5 56,5 56,5 56,5 56,5  
 56,5 57,09 57,09 57,09 57,09 57,09 57,09 57,09 57,09 57,09 57,09 57,09  
 57,09 57,09 57,09 57,09 57,09 57,09 57,09 57,09 57,09 57,09 58,18  
 58,18 58,18 58,18 58,18 58,18 58,18 58,18 58,18 58,18 58,18 58,18  
 58,18 58,18 58,18 58,18 58,18 58,18 58,18 58,18 61,5 61,5 61,5  
 61,5 61,5 61,5 61,5 61,5 64,15 64,15 64,15 64,15 64,15 64,15  
 64,15 64,15 64,15 64,15 64,15 64,15 64,15 64,15 64,15 64,15 64,15  
 64,15 64,15 64,15 64,15 64,15 64,15 64,15 64,15 64,15 **78,17**

N=153

**1) Menentukan skor terbesar dan Skor terkecil**

Skor terbesar = **78,17**

Skor terkecil = **20,73**

**2) Menentukan Rentang Skor**

$$R = 78,17 - 20,73 = 57,44$$

**3) Menentukan Banyak Kelas**

$$BK = 1 + 3,3 \log n \quad n = 153$$

$$1 + 3,3 (2,1847) = 1 + 7,2095 = \mathbf{8,2095} \text{ dibulatkan} = \mathbf{8}$$

**4) Menentukan Interval**

$$i = \frac{R}{K} = \frac{57,44}{8} = 7,18 \text{ dibulatkan} = 7$$

5)Tabel 8.1.22 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Proses

No	Kelas Interval	F	Xi	Xi <sup>2</sup>	f Xi	f Xi <sup>2</sup>
1	20,73 – 27,73	6	24,23	587,09	145.38	3522.54
2	27,74 – 34,74	1	31,24	975.94	31.74	975.94
3	34,75 – 41,75	15	38,25	1463.06	573.75	21945.9
4	41,76 – 48,76	19	45,26	2048.47	859.94	38920.88
5	48,77 – 55,77	16	52,27	2732.15	836.32	43714.4
6	55,78 – 62,78	69	59,28	3455.43	4090.32	238424.67
7	62,79 – 69,79	26	66,29	4394.36	1723.54	114253.36
8	69,80 – 78,80	1	73,5	5402.25	73.5	5402.25
Σ		153			8334.49	467159.94

6) Menentukan Rata-rata (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum fxi}{n} = \frac{8334.49}{153} = 54.47$$

7) Standar Deviasi = SD= s=  $\sqrt{\frac{n \cdot \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)}} = 19$

SD= s=

$$\sqrt{\frac{153 \cdot 467159.94 - (8334.49)^2}{153 \cdot 152}} = \sqrt{86.50} =$$

s= 9.30

8) Mencari Rata-rata ideal (Mean ideal)

$$Mi = \frac{1}{2} (78.17 + 20.70) = 49,44$$

9) Menentukan Simpangan baku ideal

<sup>19</sup>Riduwan

$$SDi = \frac{1}{6} (78.17 - 20.73) = 9.57$$

**10) Tabel 8.1.23 Konversi Dalam Menentukan Kategori Skor Proses**

$Mi + 1,5 SDi \leq A \leq Mi + 3 SDi$	$63.80 \leq A \leq 78.15$	Sangat Baik
$Mi + 0,5 SDi \leq B \leq Mi + 1,5 SDi$	$54.23 \leq B \leq 63.80$	Efektif
$Mi - 0,5 SDi \leq C \leq Mi + 0,5 SDi$	$44.66 \leq C \leq 54.66$	<b>CukupBaik</b>
$Mi - 1,5 SDi \leq D \leq Mi - 0,5 SDi$	$35.09 \leq D \leq 44.66$	KurangBaik
$Mi - 3 SDi \leq E \leq Mi - 1,5 SDi$	$20.73 \leq E \leq 35.09$	Sangat KurangBaik

Jadi perhitungan konversi skor variable Produk sebagai berikut:

- $49.44 + 1,5 (9.57) \leq A \leq 49.44 + 3 (9.57) = 63.80 \leq A \leq 78.15$
- $49.44 + 0,5 (9.57) \leq B \leq 49.44 + 1,5 (9.57) = 54.23 \leq B \leq 63.80$
- $49.44 - 0,5 (9.57) \leq C \leq 49.44 + 0,5 (9.57) = 44.66 \leq C \leq 54.66$
- $49.44 - 1,5 (9.57) \leq D \leq 49.44 - 0,5 (9.57) = 35.09 \leq D \leq 44.66$
- $49.44 - 3 (9.57) \leq E \leq 49.44 - 1,5 (9.57) = 20.73 \leq E \leq 35.09$

**11) Menentukan Median**

$$Me = Bb + P \frac{(1/2.n - Jf)}{f} = 20$$

Diketahui:

- Nilai interval yang mengandung unsur median dengan rumus  $\frac{1}{2}.n = \frac{1}{2}.153 = 76.5$ . Jadi mediannya terletak di kelas interval ke-4.5
- $Bb =$  batas bawah kelas median  $= \frac{1}{2} (48,76 + 48,77) = 48.77$
- $P =$  Panjang kelas median  $= 48.77$  sampai  $55.77 = 7$
- $f =$  Frekuensi kelas median  $= 16$
- $n =$  Jumlah data  $= 153$
- $Jf =$  Jumlah dari semua frekuensi kumulatif sebelum kelas median  $= 6 + 1 + 15 + 19 = 41$

$$Me = \text{Nilai median} = 48.77 + 7 \frac{(1/2.153 - 41)}{16} = 48.77 + 15.53 =$$

**Jadi Median = 64.30**

**12) Menentukan Modus**

<sup>20</sup>Riduwan, *Dasar-dasar statistika ...*, 120.

$$Mo = Bb + P \left[ \frac{F_1}{F_1 + F_2} \right] \quad \text{==}^{21}$$

Diketahui:

- a) Mo= Nilai modus
- b) Jumlah frekuensi (f) modus yang terbanyak, yaitu 48. Nilai modus terletak di kelas interval ke 6
- c) Bb= Batas bawah kelas yang mengandung Nilai Modus=  $\frac{1}{2} (55.77 + 55.78) = 55.78$
- d) P=Panjang kelas nilai Modus=  $55.78 \text{ sampai } 62.78 = 7$
- e)  $F_1 =$  Selisih antara frekuensi modus (f) dengan frekuensi sebelumnya ( $f_{sb}$ )  
 $= f - f_{sb} = 69 - 16 = 53$
- f)  $F_2 =$  Selisih antara frekuensi modus (f) dengan frekuensi sesudahnya ( $f_{sd}$ )  
 $= f - f_{sd} = 69 - 26 = 43$

$$Mo = 55.78 + 7 \left[ \frac{53}{53 + 43} \right] = 55.78 + 3.86 = 59.64$$

13) Menentukan Varian=  $S = s^2 = 9.30^2 = 86.49$

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

---

<sup>21</sup>*Ibid*

#### IV. Variabel Produk

Tabel 8.1.24 Distribusi Skor Hasil Pengukuran Kegiatan penggunaan bahasa Inggris ketika berinteraksi sesama teman di asrama

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	3		-0.32	0.1	
2	4		0.68	0.46	
3	4		0.68	0.46	
4	3		-0.32	0.1	
5	4		0.68	0.46	
6	3		-0.32	0.1	
7	3		-0.32	0.1	
8	3		-0.32	0.1	
9	3		-0.32	0.1	
10	3		-0.32	0.1	
11	3		-0.32	0.1	
12	3		-0.32	0.1	
13	4		0.68	0.46	
14	3		-0.32	0.1	
15	3		-0.32	0.1	
16	3		-0.32	0.1	
17	4		0.68	0.46	
18	3		-0.32	0.1	
19	3		-0.32	0.1	
20	4		0.68	0.46	
21	2		-1.32	1.74	
22	4		0.68	0.46	
23	4		0.68	0.46	
24	3		-0.32	0.1	
25	4		0.68	0.46	
26	4		0.68	0.46	
27	3		-0.32	0.1	
28	3		-0.32	0.1	
29	3		-0.32	0.1	
30	3		-0.32	0.1	
31	4		0.68	0.46	
	<b>103</b>	<b>3.32</b>		<b>9</b>	<b>0.54</b>

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{9/31} = \sqrt{0,29} = 0.54$$

Jadi standar deviasi data kegiatan penggunaan bahasa Inggris ketika berinteraksi sesama santri di asrama diatas adalah 0,54



Mencari skor Z dan skor T Variabel Produk pernyataan no 15

$$Z = 4 - 3,32/0,54 = 1,259 \times 10 = 12,59$$

$$T = 50 + 12,59 = 62,59$$

$$Z = 3 - 3,32/0,54 = -0,5926 \times 10 = -5,93$$

$$T = 50 + (-5,93) = 44,07$$

$$Z = 2 - 3,32/0,54 = -2,444 \times 10 = -24,44$$

$$T = 50 + (-24,44) = 25,56$$

No	Skor Mentah	Skor Baku	$\Sigma X$	F (+)	F (-)
1	4	62.59	11	11	
2	3	44.07	19		19
3	2	25.56	1		1
			<b>31</b>	<b>11</b>	<b>20</b>

No 16 : Variabel Produk

Tabel 8.1.25 Distribusi Skor Hasil Pengukuran kegiatan penggunaan bahasa Inggris ketika berinteraksi dengan mudabbiroh di asrama

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	3		-0.32	0.1	
2	4		0.68	0.46	
3	3		-0.32	0.1	
4	3		-0.32	0.1	
5	3		-0.32	0.1	
6	3		-0.32	0.1	
7	3		-0.32	0.1	
8	3		-0.32	0.1	
9	3		-0.32	0.1	
10	3		-0.32	0.1	
11	3		-0.32	0.1	
12	3		-0.32	0.1	
13	4		0.68	0.46	
14	3		-0.32	0.1	
15	3		-0.32	0.1	
16	3		-0.32	0.1	
17	4		0.68	0.46	
18	4		0.68	0.46	
19	3		-0.32	0.1	
20	3		-0.32	0.1	
21	3		-0.32	0.1	
22	3		-0.32	0.1	
23	5		1.68	2.82	
24	2		-1.32	1.74	
25	3		-0.32	0.1	
26	4		0.68	0.46	
27	4		0.68	0.46	
28	3		-0.32	0.1	
29	4		0.68	0.46	
30	3		-0.32	0.1	
31	5		1.68	2.82	
	<b>103</b>	<b>3.32</b>		<b>12.7</b>	<b>0.64</b>

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{12,7/31} = \sqrt{0,41} = 0,64$$

Jadi standar deviasi data kegiatan penggunaan bahasa Inggris ketika berinteraksi dengan mudabbiroh diasrama diatas adalah 0.64

Mencari skor Z dan skor T Variabel Produk pernyataan no 16

$$Z = 5 - 3,32/0,64 = 2,625 \times 10 = 26,25$$

$$T = 50 + 26,25 = 76,25$$

$$Z = 4 - 3,32/0,64 = 1,0625 \times 10 = 10,25$$

$$T = 50 + 10,25 = 60,25$$

$$Z = 3 - 3,32/0,64 = -0,5 \times 10 = -5$$

$$T = 50 + (-5) = 45$$

$$Z = 2 - 3,32/0,64 = -2,06 \times 10 = -20,63$$

$$T = 50 + (-20,63) = 29,37$$

No	Skor Mentah	Skor Baku	$\Sigma X$	F (+)	F (-)
1	5	76.25	2	2	
2	4	60.25	7	7	
3	3	45	21		21
4	2	29.37	1		1
			<b>31</b>	<b>9</b>	<b>22</b>

No 17 : Variabel Produk

Tabel 8.1.26. Distibusi Skor Hasil Pengukuran Kegiatan penggunaan bahasa Inggris ketika berinteraksi dengan dosen di asrama

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(Xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	1		-2.19	4.8	
2	4		0.81	0.66	
3	1		-2.19	4.8	
4	4		0.81	0.66	
5	3		-0.19	0.04	
6	5		1.81	3.28	
7	3		-0.19	0.04	
8	3		-0.19	0.04	
9	3		-0.19	0.04	
10	4		0.81	0.66	
11	3		-0.19	0.04	
12	3		-0.19	0.04	
13	3		-0.19	0.04	
14	3		-0.19	0.04	
15	2		-1.19	1.42	
16	3		0.19	0.04	
17	4		0.81	0.66	
18	4		0.81	0.66	
19	4		0.81	0.66	
20	2		-1.19	1.42	
21	2		-1.19	1.42	
22	5		1.81	3.28	
23	5		1.81	3.28	
24	1		-2.19	4.8	
25	3		-0.19	0.04	
26	3		-0.19	0.04	
27	3		-0.19	0.04	
28	3		-0.19	0.04	
29	4		0.81	0.66	
30	3		-0.19	0.04	
31	5		1.81	3.28	
	<b>99</b>	<b>3.19</b>		<b>37</b>	<b>1.09</b>

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{37/31} = \sqrt{1,19} = 1,09$$

Jadi standar deviasi data kegiatan penggunaan bahasa Inggris ketika berinteraksi dengan di asrama diatas adalah 1,09

Mencari skor Z dan skor T Variabel Produk pernyataan no 17

$$Z = 5 - 3,19/1,09 = 1,66 \times 10 = 16,6$$

$$T = 50 + 16,6 = 66,6$$

$$Z = 4 - 3,19/1,09 = 0,7431 \times 10 = 7,43$$

$$T = 50 + 7,43 = 57,43$$

$$Z = 3 - 3,19/1,09 = -0,1743 \times 10 = -1,74$$

$$T = 50 + (-1,74) = 48,26$$

$$Z = 2 - 3,19/1,09 = -1,092 \times 10 = -10,92$$

$$T = 50 + (-10,92) = 39,08$$

$$Z = 1 - 3,19/1,09 = -2,009 \times 10 = -20,09$$

$$T = 50 + (-20,09) = 29,91$$

No	Skor Mentah	Skor Baku	F	F(+)	F(-)
1	5	66,6	4	4	
2	4	57,43	7	7	
3	3	48,26	14		14
4	2	39,08	3		3
5	1	29,91	3		3
			31	11	20

No 18 : Variabel Produk

Tabel 8.1.27 Distribusi Skor Hasil Pengukuran Kegiatan penggunaan bahasa Inggris ketika berinteraksi dengan teman sekamar di asrama

No	$X_i$	Mean/ $\bar{x}$	$X_i - \bar{x}$	$(X_i - \bar{x})^2$	$SD = \sqrt{\sum (x_i - \bar{x})^2 / n}$
1	3		-0.23	0.05	
2	3		-0.23	0.05	
3	4		0.77	0.59	
4	3		-0.23	0.05	
5	3		-0.23	0.05	
6	4		0.77	0.59	
7	4		0.77	0.59	
8	3		-0.23	0.05	
9	3		-0.23	0.05	
10	4		0.77	0.59	
11	3		-0.23	0.05	
12	2		1.23	1.51	
13	4		0.77	0.59	
14	3		-0.23	0.05	
16	3		-0.23	0.05	
17	4		0.77	0.59	
18	3		-0.23	0.05	
19	3		-0.23	0.05	
20	3		-0.23	0.05	
21	3		-0.23	0.05	
22	3		-0.23	0.05	
23	4		0.77	0.59	
24	3		-0.23	0.05	
25	4		0.77	0.59	
26	3		-0.23	0.05	
27	3		-0.23	0.05	
28	3		-0.23	0.05	
29	3		-0.23	0.05	
30	3		-0.23	0.05	
31	3		-0.23	0.05	
	<b>100</b>	<b>3.23</b>		<b>7</b>	<b>0.49</b>

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{7,33/31} = \sqrt{0,24} = 0.49$$

Jadi standar deviasi data kegiatan penggunaan bahasa Inggris ketika berinteraksi dengan teman sekamar di asrama diatas adalah 0,49

Mencari skor Z dan skor T Variabel Produk pernyataan no 18

$$Z = 4 - 3,23/0,49 = 1,5714 \times 10 = 15,71$$

$$T = 50 + 15,71 = 65,71$$

$$Z = 3 - 3,23/0,49 = - 0,4694 \times 10 = - 4,70$$

$$T = 50 + (-4,70) = 45,3$$

$$Z = 2 - 3,23/049 = - 2,510 \times 10 = -25,10$$

$$T = 50 + (-25,10) = 24,90$$

No	Skor Mentah	Skor Baku	Σ X	F (+)	F (-)
1	4	65.71	8	8	
2	3	45.3	22		22
3	2	24.90	1		1
			31	8	23

Tabel 8.1.28 Rekapitulasi Frekuensi Hasil Data Variabel Produk Menggunakan Metode Analisis T-Skor

No Pernyataan	F (+)	F (-)	ΣX	Hasil
15	11	20	31	(-)
16	9	22	31	(-)
17	11	20	31	(-)
18	8	23	31	(-)
	9.75	21.25		
	10	21	31	(-)
	32.00%	68.00%	100%	Negatif

**Data Variabel Produk**

24.90 25.56 29.37 29.91 29.91 29.91 39.08 39.08 39.08 44.07 44.07 44.07  
 44.07 44.07 44.07 44.07 44.07 44.07 44.07 44.07 44.07 44.07 44.07  
 44.07 44.07 44.07 44.07 44.07 45 45 45 45 45 45  
 45 45 45 45 45 45 45 45 45 45 45  
 45 45 45.3 45.3 45.3 45.3 45.3 45.3 45.3 45.3 45.3 45.3  
 45.3 45.3 45.3 45.3 45.3 45.3 45.3 45.3 45.3 45.3 45.3 45.3  
 48.26 48.26 48.26 48.26 48.26 48.26 48.26 48.26 48.26 48.26 48.26 48.26  
 48.26 48.26 57.43 57.43 57.43 57.43 57.43 57.43 57.43 60.25 60.25  
 60.25 60.25 60.25 60.25 60.25 62.59 62.59 62.59 62.59 62.59 62.59  
 62.59 62.59 62.59 62.59 62.59 65.71 65.71 65.71 65.71 65.71 65.71  
 65.71 66.6 66.6 66.6 66.6 76.25 **76.25**

N=124

## 1) Menentukan skor terbesar dan Skor terkecil

Skor terbesar = **76,25**

Skor terkecil = **24,90**

## 2) Menentukan Rentang Skor

$$R = 76,25 - 24,90 = \mathbf{51.35}$$

## 3) Menentukan Banyak Kelas

$$BK = 1 + 3,3 \log n \quad n = 124$$

$$1 + 3,3 (2,0934) = 1 + 6.9083 = \mathbf{7.9083} \text{ dibulatkan} = \mathbf{8}$$

## 4) Menentukan Interval

$$i = \frac{R}{K} = \frac{51.35}{8} = 6.42 \text{ dibulatkan} = \mathbf{6}$$

## 5) Tabel 8.1.29 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Produk

No	Kelas Interval	F	Xi	Xi <sup>2</sup>	f Xi	f Xi <sup>2</sup>
1	24.90 – 30.90	6	27.90	778.41	167.4	4670.46
2	30.91 – 36.91	-	33.91	1149.89	-	-
3	36.92 – 42.92	3	39.92	1593.61	119.76	4780.83
4	42.93 – 48.93	76	45.93	2109.56	3490.68	160326.56
5	48.94 – 54.94	-	51.94	2697.76	-	-
6	54.95 – 60.95	14	57.95	3358.20	811.3	47014
7	60.96 – 66.96	23	63.96	4090.88	1471.08	94090.24
8	66.97 – 72.97	2	69.97	4895.80	139.94	9791.6
$\Sigma$		<b>124</b>			<b>6200.16</b>	<b>320673.69</b>

## 6) Menentukan Rata-rata (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{n} = \frac{6200.16}{124} = 50.00$$



7) **Standar Deviasi** = SD= s=  $\sqrt{\frac{n \cdot \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)}} = 22$

SD= s=  $\sqrt{\frac{15.452009.43 - (8149.42)^2}{153 \times 152}} = \sqrt{118.01} =$

s= 9.31

8) **Mencari Rata-rata ideal (Mean ideal)**

Mi=  $\frac{1}{2} (76.25 + 24.90) = 50.58$

9) **Menentukan Simpangan baku ideal**

SDi=  $\frac{1}{6} (76.25 - 24.90) = 8.56$

10) **Tabel 8.1.30 Konversi Dalam Menentukan Kategori Skor Produk**

Mi + 1,5 SDi ≤ A ≤ Mi + 3 SDi	63.42 ≤ A ≤ 76.24	Sangat Baik
Mi + 0,5 SDi ≤ B ≤ Mi + 1,5 SDi	54.86 ≤ B ≤ 63.42	Efektif
Mi - 0,5 SDi ≤ C ≤ Mi + 0,5 SDi	46.3 ≤ C ≤ 54.86	Cukup Baik
Mi - 1,5 SDi ≤ D ≤ Mi - 0,5 SDi	37.74 ≤ D ≤ 46.3	Kurang Baik
Mi - 3 SDi ≤ E ≤ Mi - 1,5 SDi	24.90 ≤ E ≤ 37.74	Sangat Kurang Baik

Jadi perhitungan konversi skor variable Produk sebagai berikut:

1.  $50.58 + 1,5 (8.56) \leq A \leq 50.58 + 3 (8.56) = 63.42 \leq A \leq 76.24$
2.  $50.58 + 0,5 (8.56) \leq B \leq 50.58 + 1,5 (8.56) = 54.86 \leq B \leq 63.42$
3.  $50.58 - 0,5 (8.56) \leq C \leq 50.58 + 0,5 (8.56) = 46.3 \leq C \leq 54.86$
4.  $50.58 - 1,5 (8.56) \leq D \leq 50.58 - 0,5 (8.56) = 37.74 \leq D \leq 46.3$
5.  $50.58 - 3 (8.56) \leq E \leq 50.58 - 1,5 (8.56) = 24.90 \leq E \leq 37.74$

11) **Menentukan Median**

<sup>22</sup>Riduwan

$$Me = Bb + P \frac{(1/2 \cdot n - Jf)}{f} = 23$$

Diketahui:

- Nilai interval yang mengandung unsur median dengan rumus  $\frac{1}{2} \cdot n = \frac{1}{2} \cdot 124 = 64$  Jadi mediannya terletak di kelas interval ke-4
- Bb=batas bawah kelas median=  $\frac{1}{2} (42.92 + 42.93) = 42.925$
- P=Panjang kelas median= 42.93 sampai 48.93= 6
- f= Frekuensi kelas median= 76
- n=Jumlah data= 124
- Jf=Jumlah dari semua frekuensi kumulatif sebelum kelas median= 6+3 = 9

$$Me = \text{Nilai median} = 42.93 + 6 \frac{(1/2 \cdot 124 - 9)}{76} = 42.93 + 4.18 = 47.11$$

**Jadi Median= 47.11**

## 12) Menentukan Modus

$$Mo = Bb + P \left[ \frac{F_1}{F_1 + F_2} \right] = 24$$

Diketahui:

- Mo= Nilai modus
- Jumlah frekuensi (f) modus yang terbanyak, yaitu 76. Nilai modus terletak di kelas interval ke 4
- Bb= Batas bawah kelas yang mengandung Nilai Modus=  $\frac{1}{2} (42.92 + 42.93) = 42.925$
- P=Panjang kelas nilai Modus= 42.93 sampai 48.93=6
- $F_1$ = Selisih antara frekuensi modus (f) dengan frekuensi sebelumnya ( $f_{sb}$ )  
 $= f - f_{sb} = 76 - 3 = 73$
- $F_2$ = Selisih antara frekuensi modus (f) dengan frekuensi sesudahnya ( $f_{sd}$ )  
 $= f - f_{sd} = 76 - 0 = 76$

<sup>23</sup>Riduwan, *Dasar-dasar statistika...*, 120.

<sup>24</sup>*Ibid.*

$$Mo = 42.925 + 6 \left[ \frac{73}{73+76} \right] = 42.925 + 2.94 = 45.86$$

13) Menentukan Varian =  $S = s^2 = 9.31^2 = 86.68$

### Lampiran 11

9.1 Data Hasil Penelitian Aspek Keterampilan *Listening*, *Speaking*, *Reading*, dan *Writing* Program Pembelajaran Bahasa Inggris Komunikatif Nilai Akhir Semester

#### 1. Aspek Keterampilan *Listening*

Tabel.9.1.1 Distribusi Skor Mentah Hasil Pengukuran Aspek *Listening*

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	40		-15.06	236.81	
2	65		9.94	98.8	
3	34		-21.06	443.52	
4	54		-1.06	1.12	
5	47		-8.06	64.96	
6	47		-8.06	64.96	
7	47		-8.06	64.96	
8	60		4.94	24.4	
9	60		4.94	24.4	
10	54		-1.06	1.12	
11	74		18.94	282.96	
12	60		4.94	24.4	
13	74		18.94	282.96	
14	60		4.94	24.4	
15	60		4.94	24.4	
16	47		-8.06	64.96	
17	60		4.94	24.4	
18	54		-1.06	1.12	
19	60		4.94	24.4	
20	47		-8.06	64.96	
21	54		-1.06	1.12	
22	60		4.94	24.4	
23	60		4.94	24.4	
24	74		18.94	282.96	
25	54		-1.06	1.12	
26	40		-15.06	236.8	
27	47		-8.06	64.96	
28	60		4.94	24.4	
29	40		-15.06	236.81	
30	60		4.94	24.4	
31	54		-1.06	1.12	
	<b>1707</b>	<b>55.06</b>		<b>2766.48</b>	<b>9.45</b>

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{2766.48/31} = \sqrt{89.24} = 9.45$$

Jadi standar deviasi data aspek keterampilan *listening* diatas adalah 9.45

Mencari skor-Z dan skor-T sebagai berikut:

Skor mentah 34: skor  $Z = 34 - 55.66 / 9.45 = -2.23 \times 10 = -22.29$

$$\text{Skor T} = 50 + (-22.29) = 27.71$$

Skor mentah 40: skor  $Z = 40 - 55.66 / 9.45 = -1.594 \times 10 = -15.94$

$$\text{Skor T} = 50 + (-15.94) = 34.06$$

Skor mentah 47: skor  $Z = 47 - 55.60 / 9.45 = -0.853 \times 10 = -8.53$

$$\text{Skor T} = 50 + (-8.53) = 41.47$$

Skor mentah 54: skor  $Z = 54 - 55.66 / 9.45 = -0.112 \times 10 = -1.12$

$$\text{Skor T} = 50 + (-1.12) = 48.88$$

Skor mentah 60: skor  $Z = 60 - 55.66 / 9.45 = 0.523 \times 10 = 5.23$

$$\text{Skor T} = 50 + 5.23 = 55.23$$

Skor mentah 65: skor  $Z = 65 - 55.66 / 9.45 = 1.052 \times 10 = 10.52$

$$\text{Skor T} = 50 + 10.52 = 60.52$$

Skor mentah 74: skor  $Z = 74 - 55.66 / 9.45 = 2.004 \times 10 = 20.04$

$$\text{Skor T} = 50 + 20.04 = 70.04$$

No	Skor mentah	Skor baku	$\sum X$	F (+)	F (-)
1	34	28	1		1
2	40	34	3		3
3	47	42	6		6
4	54	49	6		6
5	60	55	11	11	
6	65	61	1	1	
7	74	70	3	3	
$\Sigma$			31	15	16

**Tabel 9.1.2 Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Hasil Data Aspek Keterampilan *Listening* Menggunakan Metode Analisis T-skor**

Aspek	F (+)	F (-)	Persentase F (+)	Hasil
<b>Listening</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>48.39 %</b>	<b>Negatif</b>

**Data Komponen Keterampilan *Listening***

28 34 34 34 42 42 42 42 42 42 49 49 49 49 49

55 55 55 55 55 55 55 55 55 55 55 61 70 70 70

**1) Menentukan skor terbesar dan Skor terkecil**

Skor terbesar = 70

Skor terkecil = 28

**2) Menentukan Rentang Skor**

$$R = 70 - 28 = 32$$

**3) Menentukan Banyak Kelas**

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n \quad n = 124$$

$$1 + 3,3 (1.4914) = 1 + 4.9215 = 5.9216 \text{ dibulatkan} = 6$$

**4) Menentukan Interval**

$$i = \frac{R}{K} = \frac{32}{6} = 5.33 \text{ dibulatkan} = 6$$

**5) Tabel 9.1.3 Distribusi Frekuensi Skor Baku Keterampilan *Listening***

No	Kelas Interval	F	Xi	Xi <sup>2</sup>	f Xi	f Xi <sup>2</sup>
1	28 – 33	1	30.5	930.25	30.5	930.25
2	34 – 39	3	<b>36.5</b>	<b>1332.25</b>	109.5	3996.75
3	40 – 45	6	42.5	1806.25	255	10837.5
4	46 – 51	6	48.5	2353.25	291	14119.5
5	52 – 57	11	54.5	2970.25	599.5	32672.75
6	58 – 63	1	60.5	3660.25	60.5	3660.25
7	64 – 70	3	66.5	4422.25	199.5	13266.75
Σ		<b>31</b>			<b>1546</b>	<b>79484</b>

## 6) Menentukan Rata-rata (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{n} = \frac{1546}{31} = 49.87$$

$$7) \text{ Standar Deviasi} = SD = s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)}} = 25$$

$$SD = s = \sqrt{\frac{31 \cdot 79484 - (1546)^2}{31 \times 30}} = \sqrt{79.45} =$$

$$s = 8.91$$

8) Mencari Rata-rata Ideal Aspek Keterampilan *Listening* (Mean ideal)

$$Mi = \frac{1}{2}(70 + 28) = 49$$

## 9) Menentukan Simpangan Baku Ideal

$$SDi = \frac{1}{6}(70 - 28) = 7$$

10) Tabel 9.1.4 Konversi Dalam Menentukan Kategori Skor Aspek Keterampilan *Listening*

$Mi + 1,5 SDi \leq A \leq Mi + 3 SDi$	$59.5 \leq A \leq 70$	Sangat Baik
$Mi + 0,5 SDi \leq B \leq Mi + 1,5 SDi$	$52.5 \leq B \leq 59.5$	Efektif
$Mi - 0,5 SDi \leq C \leq Mi + 0,5 SDi$	$45.5 \leq C \leq 52.5$	Cukup Baik
$Mi - 1,5 SDi \leq D \leq Mi - 0,5 SDi$	$38.5 \leq D \leq 45.5$	Kurang Baik
$Mi - 3 SDi \leq E \leq Mi - 1,5 SDi$	$28 \leq E \leq 38.5$	Sangat Kurang Baik

Jadi perhitungan konversi skor variable Produk sebagai berikut:

- $49 + 1,5 (7) \leq A \leq 49 + 3 (7) = 59.5 \leq A \leq 70$
- $49 + 0,5 (7) \leq B \leq 49 + 1,5 (7) = 52.5 \leq B \leq 59.5$
- $49 - 0,5 (7) \leq C \leq 49 + 0,5 (7) = 45.5 \leq C \leq 52.5$
- $49 - 1,5 (7) \leq D \leq 49 - 0,5 (7) = 38.5 \leq D \leq 45.5$
- $49 - 3 (7) \leq E \leq 49 - 1,5 (7) = 28 \leq E \leq 38.5$

<sup>25</sup>Riduwan

**2. Aspek Keterampilan *Speaking***

Tabel.9.1.5 Distribusi Skor Mentah Hasil Pengukuran Aspek *Speaking*

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	60		10.97	120.34	
2	60		10.97	120.34	
3	50		0.97	0.88	
4	40		-9.03	80.1	
5	50			0.88	
6	40			80.1	
7	40			80.1	
8	40			80.1	
9	40			80.1	
10	50			0.88	
11	60		10.97	120.34	
12	40			80.1	
13	60			120.34	
14	30		-19.03	362.14	
15	50			0.88	
16	50			0.88	
17	60		10.97	120.34	
18	60		10.97	120.34	
19	50			0.88	
20	30			362.14	
21	60		10.97	120.34	
22	60		10.97	120.34	
23	60		10.97	120.34	
24	50			0.88	
25	60		10.97	120.34	
26	60		10.97	120.34	
27	40			80.1	
28	50			0.88	
29	40			80.1	
30	40			80.1	
31	40			80.1	
	<b>1520</b>	<b>49.03</b>		<b>2856.06</b>	<b>9.60</b>

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{2856/31} = \sqrt{92.13} = \mathbf{9.60}$$

Jadi standar deviasi data aspek keterampilan *speaking* diatas adalah 9.60

**Mencari skor-Z dan skor-T Aspek Keterampilan *Speaking* Sebagai Berikut:**

Skor mentah 30: skor Z=  $30-49.03/9.6 = -1.98 \times 10 = -19.8$

Skor T=  $50 + (-19.8) = 30.2$

Skor mentah 40: skor  $Z = 40 - 49.03 / 9.6 = -0.941 \times 10 = -9.41$   
 Skor  $T = 50 + (-9.41) = 40.59$

Skor mentah 50: skor  $Z = 50 - 49.03 / 9.6 = 0.01 \times 10 = 1.01$   
 Skor  $T = 50 + (1.01) = 51.01$

Skor mentah 60: skor  $Z = 60 - 49.03 / 9.6 = 1.143 \times 10 = 11.43$   
 Skor  $T = 50 + (11.43) = 61.43$

No	Skor mentah	Skor baku	$\sum X$	F (+)	F (-)
1	30	30	2		2
2	40	41	10		10
3	50	51	8	8	
4	60	61	11	11	
$\sum$			31	19	12

**Tabel 9.1.6** Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Hasil Data Aspek Keterampilan *Speaking* Menggunakan Metode Analisis T-skor

Aspek	F (+)	F (-)	Persentase F (+)	Hasil
<b>Speaking</b>	<b>19</b>	<b>12</b>	<b>61.29 %</b>	<b>Positif</b>

### Data Komponen Keterampilan *Speaking*

30 30 41 41 41 41 41 41 41 41 41 41 41 51 51 51 51

49 51 51 51 61 61 61 61 61 61 61 61 61 61 61

#### 1) Menentukan skor terbesar dan skor terkecil

Skor terbesar = 61  
 Skor terkecil = 30

#### 2) Menentukan Rentang Skor

$R = 61 - 30 = 31$

#### 3) Menentukan Banyak Kelas

$BK = 1 + 3,3 \log n$      $n = 124$   
 $1 + 3,3 (1.4914) = 1 + 4.9215 = 5.9216$  dibulatkan = 6

#### 4) Menentukan Interval



$$i = \frac{R}{K} = \frac{31}{6} = 5.17 \text{ dibulatkan} = 5$$

5) Tabel 9.1.7 Distribusi Frekuensi Skor Baku Keterampilan *Speaking*

No	Kelas Interval	F	Xi	Xi <sup>2</sup>	f Xi	f Xi <sup>2</sup>
1	30 – 35	2	32.5	1056.25	65	21125
2	36 – 41	10	38.5	1482.25	380	14822.5
3	42 – 47	-	44.5	1980.25	-	-
4	48 – 53	8	50.5	2550.25	404	20402
5	54 – 59	-	56.5	3192.25	-	-
6	60 – 65	11	62.5	3906.25	687.5	42968.75
Σ		31			1536.5	99318.3

6) Menentukan Rata-rata (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{n} = \frac{1536.5}{31} = 49.56$$

7) Standar Deviasi = SD = s =  $\sqrt{\frac{n \cdot \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)}} = 26$

SD = s =

$$\sqrt{\frac{31 \cdot 99318.3 - (1536.5)^2}{31 \cdot 30}} = \sqrt{773.74}$$

s = 27.82

Mencari Rata-rata Ideal Aspek Keterampilan *Speaking* (Mean ideal)

$$Mi = \frac{1}{2} (61 + 30) = 45.5$$

8) Menentukan Simpangan baku ideal

$$SDi = \frac{1}{6} (61 - 30) = 5.17$$

<sup>26</sup>Ibid

**9)Tabel 9.1.8 Konversi Dalam Menentukan Kategori Skor Aspek Keterampilan *Speaking***

$Mi + 1,5 SDi \leq A \leq Mi + 3 SDi$	$53.3 \leq A \leq 61.1$	Sangat Baik
$Mi + 0,5 SDi \leq B \leq Mi + 1,5 SDi$	$48.1 \leq B \leq 53.3$	Efektif
$Mi - 0,5 SDi \leq C \leq Mi + 0,5 SDi$	$42.9 \leq C \leq 48.1$	CukupBaik
$Mi - 1,5 SDi \leq D \leq Mi - 0,5 SDi$	$37.7 \leq D \leq 42.9$	KurangBaik
$Mi - 3 SDi \leq E \leq Mi - 1,5 SDi$	$30 \leq E \leq 37.5$	Sangat KurangBaik

Jadi perhitungan konversi skor variable Produk sebagai berikut:

- $45.5 + 1,5 (5.2) \leq A \leq 45.5 + 3 (5.2) = 53.3 \leq A \leq 61.1$
- $45.5 + 0,5 (5.2) \leq B \leq 45.5 + 1,5 (5.2) = 48.1 \leq B \leq 53.3$
- $45.5 - 0,5 (5.2) \leq C \leq 45.5 + 0,5 (5.2) = 42.9 \leq C \leq 48.1$
- $45.5 - 1,5 (5.2) \leq D \leq 45.5 - 0,5 (5.2) = 37.7 \leq D \leq 42.9$
- $45.5 - 3 (5.2) \leq E \leq 45.5 - 1,5 (5.2) = 30 \leq E \leq 37.5$

**3. Aspek Keterampilan *Reading***

Tabel 9.1.9 Distribusi Skor Mentah Hasil Pengukuran Aspek *Reading*

No	$X_i$	Mean/ $\bar{x}_i$	$X_i - \bar{x}_i$	$(x_i - \bar{x}_i)^2$	$SD = \sqrt{\sum(x_i - \bar{x}_i)^2/n}$
1	60			70.34	
2	67			236.85	
3	34			310.11	
4	60			70.34	
5	40			134.79	
6	40			134.79	
7	47			21.25	
8	60			70.34	
9	60			70.34	
10	40			134.79	
11	60			70.34	
12	67			236.85	
13	40			134.79	
14	60			70.34	
15	67			236.85	
16	40			134	
17	54			5.71	
18	60			70.34	
19	60			70.34	
20	54			5.71	
21	60			70.34	
22	67			236.85	
23	47			21.25	
24	47			21.25	
25	54			5.71	
26	40			134.79	
27	60			70.34	

28	34			310.11	
29	34			310.11	
30	60			70.34	
31	27			605.16	
	1600	<b>51.61</b>		<b>4145.46</b>	<b>11.56</b>

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{4145.46/31} = \sqrt{133.73} = 11.56$$

Jadi standar deviasi data aspek keterampilan *reading* diatas adalah 11.56

Mencari skor-Z dan skor-T sebagai berikut:

Skor mentah 27 : skor Z=  $27-51.61/11.56 = -2.13 \times 10 = -21.29$   
 Skor T=  $50 + (-21.29) = 28.71$

Skor mentah 34 : skor Z=  $40-51.61/11.56 = -1.53 \times 10 = -15.3$   
 Skor T=  $50 + (-15.3) = 34.77$

Skor mentah 40 : skor Z=  $40-51.61/11.56 = -1.004 \times 10 = -10.04$   
 Skor T=  $50 + (-10.04) = 39.96$

Skor mentah 47 : skor Z=  $47-51.61/11.56 = -0.399 \times 10 = -3.99$   
 Skor T=  $50 + (-3.99) = 46.01$

Skor mentah 54 : skor Z=  $54-51.61/11.56 = 0.207 \times 10 = 2.07$   
 Skor T=  $50 + 2.07 = 52.07$

Skor mentah 60 : skor Z=  $60-51.61/11.56 = 0.726 \times 10 = 7.26$   
 Skor T=  $50 + 7.26 = 57.26$

Skor mentah 67 : skor Z=  $67-51.61/11.56 = 1.33 \times 10 = 13.31$   
 Skor T=  $50 + 13.31 = 63.31$

No	Skor mentah	Skor baku	$\Sigma X$	F (+)	F (-)
1	27	29	1		1
2	34	35	3		3
3	40	40	6		6
4	47	46	3		3
5	54	52	3	3	
6	60	57	11	11	
7	67	63	4	4	
$\Sigma$			<b>31</b>	<b>18</b>	<b>13</b>

**Tabel 9.1.10 Rekapitulasi Distribusi Frekuensi hasil Data Aspek Keterampilan *Reading* Menggunakan Metode Analisis T-skor**

Aspek	F (+)	F (-)	Persentase F (+)	Hasil
Reading	18	13	58.06 %	Positif

**Data Komponen Keterampilan *Reading***

29 35 35 35 40 40 40 40 40 40 46 46 46 52 52 52

57 57 57 57 57 57 57 57 57 57 57 57 63 63 63 63

**1) Menentukan skor terbesar dan skor terkecil**

Skor terbesar = 63

Skor terkecil = 29

**2) Menentukan Rentang Skor**

$$R = 63 - 29 = 34$$

**3) Menentukan Banyak Kelas**

$$BK = 1 + 3,3 \log n \quad n = 124$$

$$1 + 3,3 (1,4914) = 1 + 4,9215 = 5,9216 \text{ dibulatkan} = 5$$

**4) Menentukan Interval**

$$i = \frac{R}{K} = \frac{34}{6} = 5,67 \text{ dibulatkan} = 6$$

**5) Tabel 9.1.11 Distribusi Frekuensi Skor Baku Keterampilan *Speaking***

No	Kelas Interval	F	Xi	Xi <sup>2</sup>	f Xi	f Xi <sup>2</sup>
1	29 – 35	4	32	1024	128	4096
2	36 – 42	6	39	1521	234	9126
3	43 – 49	3	46	2116	138	6348
4	50 – 56	3	53	2809	159	8427
5	57 – 63	14	60	3600	840	50400
Σ		31			1499	78397

## 6) Menentukan Rata-rata (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{n} = \frac{1499}{31} = 48.35$$

$$7) \text{ Standar Deviasi} = SD = s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)}} = {}^{27}$$

$$SD = s = \sqrt{\frac{31 \cdot 78397 - (1499)^2}{31 \times 30}} = \sqrt{197.10}$$

$$s = 14.04$$

8) Mencari Rata-rata Ideal Aspek Keterampilan *Reading* (Mean ideal)

$$Mi = \frac{1}{2} (63 + 29) = 46$$

## 9) Menentukan Simpangan baku ideal

$$SDi = \frac{1}{6} (63 - 29) = 5.67$$

10) Tabel 9.1.12 Konversi Dalam Menentukan Kategori Skor Aspek Keterampilan *Reading*

$Mi + 1,5 SDi \leq A \leq Mi + 3 SDi$	$53.5 \leq A \leq 63$	Sangat Baik
$Mi + 0,5 SDi \leq B \leq Mi + 1,5 SDi$	$48.84 \leq B \leq 53.5$	Baik
$Mi - 0,5 SDi \leq C \leq Mi + 0,5 SDi$	$43.16 \leq C \leq 48.84$	Cukup Baik
$Mi - 1,5 SDi \leq D \leq Mi - 0,5 SDi$	$38.5 \leq D \leq 43.16$	Kurang Baik
$Mi - 3 SDi \leq E \leq Mi - 1,5 SDi$	$29 \leq E \leq 38.5$	Sangat Kurang Baik

Jadi perhitungan konversi skor aspek keterampilan *reading* sebagai berikut:

<sup>27</sup>*Ibid.*

1.  $46 + 1,5 (5.67) \leq A \leq 46 + 3 (5.67) = 53.5 \leq A \leq \mathbf{63}$
2.  $46 + 0,5 (5.67) \leq B \leq 46 + 1,5 (5.67) = 48.84 \leq B \leq 53.5$
3.  $46 - 0,5 (5.67) \leq C \leq 46 + 0,5 (5.67) = 43.16 \leq C \leq 48.84$
4.  $46 - 1,5 (5.67) \leq D \leq 46 - 0,5 (5.67) = 38.5 \leq D \leq 43.16$
5.  $46 - 3 (5.67) \leq E \leq 46 - 1,5 (5.67) = \mathbf{29} \leq E \leq 38.5$

#### 4. Aspek Keterampilan *Writing*

Tabel 9.1.13 Distribusi Skor Mentah Hasil Pengukuran Aspek *Writing*

No	Xi	Mean/xi	Xi - xi	(xi - xi) <sup>2</sup>	SD= $\sqrt{\sum(xi-x)^2/n}$
1	74		12	144	
2	74			144	
3	67			25	
4	67			25	
5	80		18	324	
6	34		-28	784	
7	34			784	
8	47		-15	225	
9	60		-2	4	
10	60			4	
11	60			4	
12	74			144	
13	67		5	25	
14	47			225	
15	47			225	
16	60			4	
17	80			324	
18	74			144	
19	60			4	
20	60			4	
21	80			324	
22	74			144	
23	74			144	
24	60			4	
25	67			25	
26	<b>27</b>		-35	1225	
27	60			4	
28	<b>80</b>				
29	67			25	
30	67			25	
31	40		-22	484	
	<b>1922</b>	<b>62</b>		<b>5970</b>	

Maka Standar Deviasi (SD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \sqrt{5970/31} = \sqrt{192.58} = 13.88$$

Jadi standar deviasi data aspek keterampilan *writing* diatas adalah 13.88

**Mencari skor-Z dan skor-T Aspek Keterampilan *Writing* sebagai berikut:**

Skor mentah 27: skor  $Z = \frac{27-62}{13.88} = -2.522 \times 10 = -25.22$

Skor T =  $50 + (-25.22) = 24.78$

Skor mentah 34: skor  $Z = \frac{34-62}{13.88} = -2.017 \times 10 = -20.17$

Skor T =  $50 + (-20.17) = 29.83$

Skor mentah 40: skor  $Z = \frac{40-62}{13.88} = -1.585 \times 10 = -15.85$

Skor T =  $50 + (-15.85) = 34.15$

Skor mentah 47: skor  $Z = \frac{47-62}{13.88} = -1.081 \times 10 = -10.81$

Skor T =  $50 + (-10.81) = 39.19$

Skor mentah 60: skor  $Z = \frac{60-62}{13.88} = -0.144 \times 10 = -1.44$

Skor T =  $50 + (-1.44) = 48.56$

Skor mentah 67: skor  $Z = \frac{67-62}{13.88} = 0.3602 \times 10 = 3.60$

Skor T =  $50 + 3.60 = 53.60$

Skor mentah 74: skor  $Z = \frac{74-62}{13.88} = 0.865 \times 10 = 8.65$

Skor T =  $50 + 8.65 = 58.65$

Skor mentah 80: skor  $Z = \frac{80-62}{13.88} = 1.297 \times 10 = 12.97$

Skor T =  $50 + 12.97 = 62.97$

No	Skor mentah	Skor baku	$\sum X$	F (+)	F (-)
1	27	25	1		1
2	34	30	2		2
3	40	34	1		1
4	47	39	3		3
5	60	49	8		8
6	67	54	6	6	
7	74	59	6	6	
8	80	63	4	4	
$\sum$				16	15

**Tabel 9.1.14 Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Hasil Data Aspek Keterampilan Writing Menggunakan Metode Analisis T-skor**

Aspek	F (+)	F (-)	Persentase F (+)	Hasil
Listening	16	15	51.61%	Positif

**Data Komponen Keterampilan *Writing***

25 30 30 34 39 39 39 49 49 49 49 49 49 49 49 54  
54 54 54 54 54 59 59 59 59 59 59 63 63 63 63

**4) Menentukan skor terbesar dan Skor terkecil**

Skor terbesar = 63  
Skor terkecil = 25

**5) Menentukan Rentang Skor**

$R = 63 - 25 = 38$

**6) Menentukan Banyak Kelas**

$BK = 1 + 3,3 \log n \quad n = 124$   
 $1 + 3,3 (1.4914) = 1 + 4.9215 = 5.9216$  dibulatkan = 6

**4) Menentukan Interval**

$i = \frac{R}{K} = \frac{38}{6} = 6.33$  dibulatkan = 6

**5) Tabel 9.1.15 Distribusi Frekuensi Skor Baku Keterampilan *Writing***

No	Kelas Interval	F	$X_i$	$X_i^2$	$f X_i$	$f X_i^2$
1	25 – 31	3	28	784	84	2352
2	32 – 38	1	35	1225	35	1225
3	39 – 45	3	42	1764	126	5292
4	46 – 52	8	49	2401	392	19208
5	53 – 59	12	56	3136	672	37632
6	60 – 66	3	63	3969	189	11907
$\Sigma$		31			1498	77616



6) Menentukan Rata-rata (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{n} = \frac{1498}{31} = 49.87$$

7) Standar Deviasi = SD= s=  $\sqrt{\frac{n \cdot \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)}} = 28$

$$SD= s= \sqrt{\frac{31.77616 - (1498)^2}{31 \times 30}} = \sqrt{174.29} =$$

$$s= 13.20$$

Mencari Rata-rata Ideal Aspek Keterampilan *Writing* (Mean ideal)

$$Mi = \frac{1}{2} (63 + 25) = 44$$

9) Menentukan Simpangan baku ideal

$$SDi = \frac{1}{6} (63 - 25) = 6.33$$

10) Tabel 9.1.16 Konversi Dalam Menentukan Kategori Skor Aspek Keterampilan *Writing*

$Mi + 1,5 SDi \leq A \leq Mi + 3 SDi$	$53.50 \leq A \leq 63$	Sangat Baik
$Mi + 0,5 SDi \leq B \leq Mi + 1,5 SDi$	$47.12 \leq B \leq 53.50$	Baik
$Mi - 0,5 SDi \leq C \leq Mi + 0,5 SDi$	$40.84 \leq C \leq 47.12$	Cukup Baik
$Mi - 1,5 SDi \leq D \leq Mi - 0,5 SDi$	$34.51 \leq D \leq 40.84$	Kurang Baik
$Mi - 3 SDi \leq E \leq Mi - 1,5 SDi$	$25 \leq E \leq 34.51$	Sangat Kurang Baik

Jadi perhitungan konversi skor aspek keterampilan *writing* sebagai berikut:

1.  $44 + 1,5 (6.33) \leq A \leq 44 + 3 (6.33) = 53.50 \leq A \leq 63$
2.  $44 + 0,5 (6.33) \leq B \leq 44 + 1,5 (6.33) = 47.12 \leq B \leq 53.50$
3.  $44 - 0,5 (6.33) \leq C \leq 44 + 0,5 (6.33) = 40.84 \leq C \leq 47.12$
4.  $44 - 1,5 (6.33) \leq D \leq 44 - 0,5 (6.33) = 34.51 \leq D \leq 40.84$
5.  $44 - 3 (6.33) \leq E \leq 44 - 1,5 (6.33) = 25 \leq E \leq 34.5$

<sup>28</sup>*Ibid.*

## Lampiran 12

**Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Konteks, Input, Proses, dan Produk  
(Angket untuk dosen) dan (Angket untuk Mahasiswa putri)**

Kegiatan	No	Variabel	F (+)	F (-)	F%	Hasil	Interpretsi	Kuadran
Angkat Dosen (Evaluasi Program Kecerdasan Bahasa)	1	Konteks	4	3	57%	Positif	Cukup efektif	Kuadran Glickman I Sangat Efektif
	2	Input	4	3	57%	Positif	Cukup efektif	
	3	Proses	4	3	57%	Positif	Kurang efektif	
	4	Produk	4	3	57%	Positif	Cukup efektif	
<b>Kesimpulan</b>						(++++)	<b>Sangat Efektif</b>	<b>KG I</b>
Angkat Santri(Kegia tan Non Kelas Reguler)	1	Konteks	19	12	61.29%	Positif	Efektif	Kuadran Glickman II Efektif
	2	Input	15	14	52%	Positif	Efektif	
	3	Proses	19	11	63.38%	Positif	Efektif	
	4	Produk	10	21	32%	Negatif	Cukup efektif	
<b>Kesimpulan</b>						(+++)	<b>Efektif</b>	<b>KG II</b>



## Lampiran 13

**Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Aspek Keterampilan**  
*Listening, Spekaing, Reading, dan Writing*

No	Aspek	Frekuensi Absolute			Frekuensi Relatif (+)	Keterangan
		F (+)	F (-)	Hasil		
1	Listening	15	16	(-)	48.39%	Negatif
2	Speaking	19	12	(+)	61.29%	Positif
3	Reading	18	13	(+)	58.06%	Positif
4	Writing	16	15	(+)	51.61%	Positif



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## Lampiran 14

## JADWAL PENELITIAN

Jadwal Penelitian Evaluasi Program Efektivitas Pembelajaran Bahasa Inggris  
Komunikatif di Ma'had IAIN STS Jambi

No	Jenis Kegiatan	Februari				Maret				April				Keterangan
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan Penelitian	■	■											
2	Penyiapan Instrumen			■	■									
3	Pengumpulan Data					■	■	■	■					
4	Analisis Data									■	■	■	■	
5	Laporan Penelitian												■	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Lampiran 15

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA RI  
**UIN SUNAN KALIJAGA**  
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978  
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. http://pps.uin-suka.ac.id.

**PROGRAM PASCASARJANA**

Nomor : UIN.02/APS/PP.00.9/2013  
Lamp : -  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:

Mudir Ma'had al-Jamiah  
IAIN STS Jambi  
di Tempat.

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan studi Program Doktor (S3), mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga:

Nama : Muhammad Taridi  
Nomor Induk : 09.3.786/BR  
Program : Doktor (S3) Studi Islam

akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan disertasi dengan judul :

**EVALUASI PROGRAM  
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS KOMUNIKATIF  
Di Ma'had al-Jamiah IAIN STS Jambi**

Di bawah bimbingan Prof. Dr. Suwarsih Madya dan Dr. Abdul Munip, M.Ag.

Untuk kelancaran pelaksanaan penelitian mahasiswa tersebut, kami mohon Bapak berkenan memberikan izin dan kesempatan penelitian kepada yang bersangkutan, yang akan dilaksanakan sejak dikeluarkannya surat permohonan ini.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 29 Januari 2013

Direktur,

Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.

Lampiran 16

Surat Keterangan Melakukan penelitian



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AL-MA'HAD AL-JAMIAH  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
Jln. Arif Rahman Hakim Telanaipura Jambi



SURAT KETERANGAN

Nomor: In48/MAJ/KET/IV/134/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini, Mudir Ma'had al-Jamiah IAIN STS Jambi,

Nama : **DRS.A.TARMIZI SIBAWAIHI,M.HI**

NIP : NIP : 19591210 198703 1 003

Menerangkan bahwa:

Nama : **MUHAMAD TARIDI**

NIM : 09.3.786.BR

Jabatan : Mahasiswa Program Doktor (S3) Studi Islam/Pendidikan Islam  
Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Telah melaksanakan penelitian di Ma'had al-Jamiah IAIN STS Jambi pada bulan  
Februari s.d April 2013 dengan Judul penelitian:

**EVALUASI PROGRAM: EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS  
KOMUNIKATIF di IAIN STS Jambi**

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana  
memutunya.

Jambi, April 2013

Mudir,

**Dr. A. Tarmizi Sibawaihi, MHI**  
NIP: 19591210 198703 1 003

Lampiran 17

Permohonan Validasi Instrumen Angket

Hal : Permohonan Validasi

Kepada : Yth, Prof. Dr. H. Ahmad Syukri Saleh, MA  
Di \_\_\_\_\_

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu untuk menguji validitas

Produk / Instrumen/ Data Hasil\* penelitian saya:

Nama : MUHAMMAD TARIDI

NIM : 09.3.786.BR

Judul Disertasi : Evaluasi Program

Efektifitas Pembelajaran Bahasa Inggris Komunitas  
Studi di Ma'had al-Jamiah  
IAIN STS Jambi.

Demikian atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Ketua Prodi Doktor (S3)

Jambi, 15 Februari, 2019  
Peneliti/Mahasiswa ybs.

Zamzam Afandi, Ph. D.  
NIP.: 196314111994031402

Muhammad Taridi  
MUHAMMAD TARIDI  
NIM. 09.3.786.BR

\*) coret yang tidak perlu

## Lampiran 18

## Lembar Persetujuan Validasi Instrumen Penelitian

## SUTAT KETERANGAN VALIDITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. H. Ahmad Sukri Saleh, MA  
 NIP : 19650606 199103 1006  
 Jabatan Fungsional : Guru Besar  
 Unit Kerja : Pascasarjana IAIN STS Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi produk mahasiswa Program Doktor Studi Islam (konsentrasi Pendidikan Islam),

Nama : MUHAMAD TARIDI  
 NIM : 09.3.786.BR

Berupa:

- Media pembelajaran  
 Modul tau bahan ajar  
 Model pembelajaran  
 Instrumen penelitian  
 Instrumen penelitian/buku-soal test/ Angket CIOP (Konteks, Input, Proses, Poi  
 Lain-lain:.....

Dengan Judul :

Evaluasi Program  
 Efektivitas Pembelajaran Bahasa Inggris Komunikasi  
 studi di MA'had al-Jami'ah IAIN STS Jember

Keputusan hasil validasi adalah : Sangat Baik / Sangat Baik (\*)

Demikian keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat dipertanggung jawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Mengetahui,  
 Ketua Prodi Doktor (S3)

Zamzan Afandi, Ph. D.

25 Februari 2013

Validator,

Prof. Dr. H. Ahmad Sukri Saleh, M  
 NIP. 19650606 199103 1006



SUTAT KETERANGAN VALIDITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. RISNITA, M.Pd  
NIP : 19670708 199803 2001  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
Unit Kerja : IAIN STS JAMBI

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi produk mahasiswa Program Doktor Studi Islam (konsentrasi Pendidikan Islam),

Nama : MUHAMAD TARIDI  
NIM : 09.03.706.BR

Berupa:

- Media pembelajaran
- Modul tau bahan ajar
- Model pembelajaran
- Instrumen penelitian (ANBKET OBSERVASI)
- Instrumen penelitian/butir soal test/..... ANBKET CIPP (Context, Input, Process)
- Lain-lain:.....

Dengan Judul :

Evaluasi Program  
Efektivitas Pembelajaran Bahasa Inggris Komunikatif  
Studi Pada Mahasiswa IAIN STS Jambi

Keputusan hasil validasi adalah : Cukup Baik / Baik / Sangat Cukup (\*)

Demikian keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat dipertanggung jawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Mengetahui,  
Ketua Prodi Doktor (S3)

Zanzen Afandi, Ph. D.  
NIP. 19621111 199403 1 002

24 Februari 2013  
Validator,

Dr. RISNITA, M.Pd  
NIP. 19670708 199803 2001

## Lampiran 19

## Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian/ Daftar Angket

### LEMBAR PERSETUJUAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. H. Ahmad Sulehi Saleh, MA  
 NIP : 19650606 199103 1006  
 Jabatan Fungsional : Guru Besar  
 Unit Kerja : Pascasarjana IAIN STS Jambi

Berdasarkan hasil kajian isi produk /Instrumen penelitian untuk disertasi yang diajukan saudara: MUHAMMAD TARIDI NIM. 09.3.786.BR

Dengan Judul:

Evaluasi Program  
Efektifitas Pembelajaran Bahasa Inggris Komunikatif  
Studi - di - Method at Jami'ah (IAIN) STS  
Jambi

Memutuskan Produk/Instrumen berupa Angket CIPP

1. Menurut isinya valid/kurang valid\*)
2. Teknik penulisan baik/kurang-baik\*)
3. Penyusunan bahasa baik/kurang baik\*)
4. Disetujui untuk diuji coba/langsung digunakan\*) pada penelitian

Keputusan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana perlunya

25 Februari 2013

Validator,

  
Prof. Dr. H. Ahmad Syukri

Lampiran 20

Surat Keterangan Hasil Uji Keabsahan Validasi Angket

KETERANGAN HASIL UJI KEABSAHAN/VALIDITAS DATA  
HASIL PENELITIAN KUALITATIF/KUANTITATIF

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama ..... Prof. Dr. H. Ahmad Sukeri Saleh, MA  
NIP ..... 19650606 199103 1006  
Jabatan Fungsional ..... Guru Besar  
Unit Kerja ..... Pascasarjana IAIN STS Jember

Berdasarkan hasil evaluasi data penelitian kualitatif/kuantitatif yang diajukan saudara

Nama ..... MUHAMMAD TARIDI  
NIM ..... 09.2.786.BR


Dengan Judul:

Evaluasi Program  
Efektivitas Pembelajaran Bahasa Inggris Komunitas  
Studi di Mahad IAIN STS Jember

Memutuskan bahwa data hasil penelitian kualitatif/kuantitatif tersebut memenuhi kategori sebagai data yang Valid/Sah.

Demikian, keterangan ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat dipertanggungjawabkan. Selanjutnya dapat dipergunakan sebagai dasar/bahan penelitian disertasi.

25 Februari 2013  
Validator,

  
Prof. Dr. H. Ahmad Sukeri Saleh, MA  
NIP: 19650606 199103 1006

KETERANGAN HASIL UJI KEABSAHAN/VALIDITAS DATA  
HASIL PENELITIAN KUALITATIF/KUANTITATIF

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Risnita, M.Pd  
 NIP : 19670708 1998032001  
 Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
 Unit Kerja : IAIN STS Jambi

Berdasarkan hasil evaluasi data penelitian kualitatif/kuantitatif yang diajukan saudara

Nama : MUHAMMAD TARIDI  
 NIM : 09.03.786.BR

Dengan Judul:

Evaluasi Program  
 Efektifitas Pembelajaran Bahasa Inggris Komunitas  
 Studi di Mahasiswa IAIN STS Jambi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

Memutuskan bahwa data hasil penelitian kualitatif/kuantitatif tersebut memenuhi kategori sebagai data yang Valid/Sah.

Demikian, keterangan ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat dipertanggungjawabkan. Selanjutnya dapat dipergunakan sebagai dasar/bahan penelitian disertasi.

Validator,

24 Februari 2013

**Lampiran 21**

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Kegiatan Kosa Kata  
di Asrama ma'had



*Dokumentasi Penulis*

Kegiatan Pidato (berbicara didepan umum)  
Di Asrama Ma'had



*Dokumentasi Penulis*

Kegiatan Percakapan (Percakapan)  
Di Asrama Ma'had



*Dokumentasi Penulis*

## Lampiran 22

Komponen Kompetensi Linguistik Model Kompetensi Komunikatif Celce-Murcia<sup>29</sup>

SYNTAX	MORPHOLOGY	LEXICON (receptive and productive)	PHONOLOGY (for pronunciation)	ORTHOGRAPY (for spelling)
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Constitute /phrase structure</li> <li>✓ Word order (canonical and marked)</li> <li>✓ Agreement/concord</li> <li>✓ Sentence types (statements, negatives, questions, imperatives, exclamations)</li> <li>✓ Special constructions [existentials (there +BE...), clefts (It's x that/who...; What+sub+verb+BE); question tags, etc.</li> <li>✓ Modifier/intensifiers Quantifiers, comparing and equating.</li> <li>✓ Coordination (and, or, etc) and correlation (both X and Y; either X or Y)</li> <li>✓ Subordination (e.g., adverbial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Part of speech</li> <li>✓ Inflection</li> <li>✓ Derivational processes (production ones) compounding, affixation, conversion,/incorporating</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Words content words (Ns,Vs, ADJs) function words (pronouns, prepositions, verbal auxiliaries, etc.)</li> <li>✓ Routines Word-like fixed phrases (e.g., of course, all of a sudden) formulaic and semi-formulaic chunks (e.g., how do you do?)</li> <li>✓ Collocations V-Obj (e.g., spend money), Adv-Adj</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Segmentals Vowels, consonants, syllable types, sandi variation (changes and reductions between adjacent sounds in the stream of speech)</li> <li>✓ Suprasegmentals Prominence, stress, intonation, rhythm</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Letters (if writing system is alphabetic)</li> <li>✓ Phoneme-graphem correspondences</li> <li>✓ Rules of spelling</li> <li>✓ Conventions for mechanics and punctuation</li> </ul>

<sup>29</sup>Marianne Celce-Murcia et. al., A Pedagogical Framework for Communicative Competence: Content Specifications and Guidelines for Communicative Language Teaching , hlm. 27.



---

clause, conditionals)	(e.g. mutually intelligible), Adj-N
✓ Embedding	(e.g. tall building)
Noun clauses, relative clauses	✓ Idioms (e.g. kick the bucket)
(e.g., restrictive and non-restrictive)	
reported speech.	

---



## Lampiran 23

Komponen Kompetensi Wacana Model Kompetensi Komunikatif Celce-Murcia<sup>30</sup>

COHESION	DEIXIS	COHERENCE	GENRE/GENERIC STRUCTURE (formal schemata)	CONVERSATIONAL STRUCTURE (inherent to the turn-taking system in conversation but may extend to oral genres)
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Reference (anaphora, cataphora)</li> <li>✓ Substitution/ellipsis</li> <li>✓ Conjunction,</li> <li>✓ Lexical chains (related to content schemata), parallel structure</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Personal (pronouns)</li> <li>✓ Spatial (here, there; this, that)</li> <li>✓ Temporal (now, then; before, after)</li> <li>✓ Textual (the following chart; the example above)</li> <li>✓ Social (see sociolinguistic competence)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Thematization and staging (theme-rheme development)</li> <li>✓ Management of old and new information</li> <li>✓ Propositional structures and their organizational sequences: temporal, spatial, cause-effect, condition-result, etc.</li> <li>✓ Temporal continuity/shift (sequence of tenses)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Narrative, interview, service encounter, research report, sermon, etc.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Performing openings and reopenings</li> <li>✓ Establishing and changing topics</li> <li>✓ Holding &amp; relinquishing the floor; back channeling</li> <li>✓ Interrupting</li> <li>✓ Collaborating</li> <li>✓ Performing preclosings and closings</li> <li>✓ Adjacency pairs (related to actional competence) First and second pair parts (preferred and dispreferred responses).</li> </ul>

---

<sup>30</sup>*Ibid*, hlm. 28.

## Lampiran 24

Komponen Kompetensi Aksional Model Kompetensi Komunikatif Celce-Murcia<sup>31</sup>

PERFORMING LANGUAGE FUNCTIONS INTERPERSONAL EXCHANGE	INFORMATION	OPINIONS	FEELINGS	SUASION	PROBLEMS	FUTURE	INTERPRETING ILLOCUTIONARY MEANING INDIRECT SPEECH ACTS
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Greeting and leave-taking</li> <li>✓ Making introduction</li> <li>✓ Extending, accepting and declining invitations and offers</li> <li>✓ Making and breaking engagements</li> <li>✓ Expressing and acknowledging gratitude</li> <li>✓ Complimenting and congratulating</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Asking for and giving information</li> <li>✓ Reporting (describing and narrating)</li> <li>✓ Remembering</li> <li>✓ Explaining and discussing</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Expressing and finding out about opinions and attitudes</li> <li>✓ Agreeing and disagreeing</li> <li>✓ Approving and disapproving</li> <li>✓ Showing satisfaction and dissatisfaction</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Expressing and finding out about feelings: love, happiness, sadness, pleasure, anxiety, anger, embarrassment, pain, relief, fear, annoyance, surprise, etc.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Suggesting, requesting and instructing</li> <li>✓ Giving orders, advising and warning</li> <li>✓ Persuading, encouraging and discouraging</li> <li>✓ Asking for, granting and withholding permission</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Complaining and criticizing</li> <li>✓ Blaming and accusing</li> <li>✓ Admitting and denying</li> <li>✓ Regretting</li> <li>✓ Apologizing</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Expressing and finding out about wishes, hopes, and desires</li> <li>✓ Expressing Promising</li> <li>✓ Promising</li> <li>✓ Predicting and speculating</li> <li>✓ Discussing possibilities and capabilities of doing something</li> </ul>	

<sup>31</sup>*Ibid.*

✓ Reacting to the interlocutor's speech I'm listening/following; I'm (not) interested; I'm (not) surprised; I sympathize; I'm pleased to hear that; I find it difficult to believe; I'm disappointed							



## Lampiran 25

Komponen Kompetensi Sociolinguistik Model Kompetensi Komunikatif Celce-Murcia<sup>32</sup>

SOCIAL CONTEXTUAL FACTORS	STYLISTIC APPROPRIATENESS FACTORS	SOCIOCULTURAL FACTORS	NON-VERBAL COMMUNICATIVE FACTORS
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Participant variables age, gender, office and status, social distance, relations (power and affective)</li> <li>✓ Situational variables time, place, social situation</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Politeness conventions and strategies</li> <li>✓ Stylistic variation degrees of formality field-specific registers</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Sociocultural background knowledge of the target language community living conditions (way of living, living standards); historical back—ground; social and rituals; major values, beliefs, and norms; taboo topics</li> <li>✓ Awareness of major dialect differences</li> <li>✓ Cross-cultural awareness</li> <li>✓ Differences, similarities, strategies for cross-cultural communication</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kinesic factors (body language)</li> <li>✓ Discourse controlling behaviors (non-verbal turn – taking signals) backchannel behaviors affective markers (facial expressions), gestures, eye contact</li> <li>✓ Proxemics factors (use of space)</li> <li>✓ Haptic factors (touching)</li> <li>✓ Paralinguistic factors acoustical sounds, non-vocal noises</li> <li>✓ Silence</li> </ul>


<sup>32</sup>*Ibid*, hlm.29.

## Lampiran 26

Komponen Kompetensi Strategik Model Kompetensi Komunikatif Celce-Murcia<sup>33</sup>

AVOIDANCE STRATEGIES	ACHIEVEMENT STRATEGIES	STALLING STRATEGIES	REPAIR	INTERACTIONAL STRATEGIES
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Topic avoidance</li> <li>✓ Message replacement</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Circumlocution</li> <li>✓ Approximation</li> <li>✓ Use of all-purpose words</li> <li>✓ Use of non-linguistic means (mime, pointing, gestures, drawing pictures)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Use of fillers and hesitation devices</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Self-initiated</li> <li>✓ Other-initiated (see also meaning negotiation)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Appeal for help               <ul style="list-style-type: none"> <li>direct</li> <li>indirect</li> </ul> </li> <li>✓ Meaning negotiation strategies               <ul style="list-style-type: none"> <li>Indicators of non/mis-understanding                   <ul style="list-style-type: none"> <li>- Verbal</li> <li>- Non-verbal (raised eyebrows, blank look)</li> </ul> </li> <li>confirmation</li> <li>requests</li> <li>interpretive</li> <li>summary</li> <li><i>Responses</i></li> <li>repetition</li> <li>rephrasing</li> </ul> </li> </ul>

<sup>33</sup>Marianne Celce-Murcia, hlm. 27.

				expansion reduction <i>Comprehension</i> <i>checks</i> Checking that the interlocutor can follow you Checking that the interlocutor is listening/paying attention Checking that the interlocutor can hear you
--	--	--	--	---



## Lampiran 27

Data Untuk Validitas Butir Soal *Listening* (menyimak)

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	$\sum X_t$	$\sum X_t^2$
1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	12	144
2	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	4	16
3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	12	144
4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196
5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	11	121
6	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	6	36
7	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	6	36
8	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	4	16
9	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	11	121
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	225
11	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	4	16
12	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	7	49
13	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	6	36
14	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	11	121
15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	169
16	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	7	49
17	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	8	64
18	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	8	64
<b>Total</b>	10	11	10	12	10	10	10	12	10	11	10	12	11	10	10	159	1623
<b>p</b>	0.5	0.55	0.5	0.6	0.5	0.5	0.5	0.6	0.5	0.55	0.5	0.6	0.55	0.5	0.5		
<b>q</b>	0.5	0.45	0.5	0.4	0.5	0.5	0.5	0.4	0.5	0.45	0.5	0.4	0.45	0.5	0.5		
<b>Mp</b>	11	9.8	12	7.9	12	11	11	8.5	12	11	11	9.3	10	10	8.4		
<b>Mt</b>	8.83	8.83	8.83	8.83	8.83	8.83	8.83	8.83	8.83	8.83	8.83	8.83	8.83	8.83	8.83		
<b>SDt</b>	3.49	3.49	3.49	3.49	3.49	3.49	3.49	3.49	3.49	3.49	3.49	3.49	3.49	3.49	3.49		
<b>No Item</b>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
<b>No Urut</b>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
<b>rpbi</b>	0.59	0.31	0.77	0.33	0.77	0.77	0.74	0.54	0.77	0.56	0.68	0.15	0.34	0.64	-0.12		
<b>r tabel</b>	0.47	0.47	0.469	0.47	0.47	0.469	0.469	0.469	0.469	0.469	0.47	0.47	0.469	0.47	0.469		
<b>Status</b>	valid	Drop	valid	Drop	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	Drop	Drop	valid	Drop		



560 Lampiran

**Lampiran 28**

**Data Untuk Reliabilitas Butir Soal *Listening***

No Item	1	3	5	6	7	8	9	10	11	14	$\sum Xr$	$\sum Xr^2$
No Urut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	81
2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	64
6	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	2	4
7	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	3	9
8	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1
9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	81
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
11	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1
12	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	3	9
13	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	2	4
14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	81
15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	64
16	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	3	9
17	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7	49
18	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	7	49
<b>Total</b>	10	10	10	10	10	12	10	11	10	10	103	807
<b>p</b>	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.6	0.5	0.55	0.5	0.5		
<b>q</b>	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.4	0.5	0.45	0.5	0.5		

<b>k</b>	10									
<b>Variant t</b>	12.09									
<b>p<sup>2</sup>q</b>	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.24	0.25	0.25	0.25	0.25
<b>Σp<sup>2</sup>q</b>	2.49									
<b>KR-20</b>	0.88									



## Lampiran 29

### Data Untuk Validitas Butir Soal *Reading* (membaca)

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	$\sum X_t$	$\sum X_t^2$
1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	169
2	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	10	100
3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	12	144
4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196
5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	12	144
6	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	6	36
7	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	6	36
8	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	5	25
9	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	11	121
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	225
11	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	5	25
12	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	7	49
13	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	6	36
14	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	11	121
15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196
16	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	7	49
17	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	9	81
18	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	9	81
<b>Total</b>	11	11	10	12	10	10	10	11	10	12	10	12	11	17	11	<b>172</b>	<b>1834</b>
<b>p</b>	0.55	0.55	0.5	0.6	0.5	0.5	0.5	0.55	0.5	0.6	0.5	0.6	0.55	0.85	0.55		
<b>q</b>	0.45	0.45	0.5	0.4	0.5	0.5	0.5	0.45	0.5	0.4	0.5	0.4	0.45	0.15	0.45		
<b>Md</b>	11.8	10.6	12	12	8.83	12	11.8	12	12	11.5	11.5	9.67	11	9.71	9.73		
<b>Mt</b>	9.56	9.56	9.56	9.56	9.56	9.56	9.56	9.56	9.56	9.5	9.56	9.56	9.56	9.56	9.56		

SDt	3.24	3.24	3.24	3.24	3.24	3.24	3.24	3.24	3.24	3.2	3.24	3.24	3.24	3.24	3.24
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
rpbi	0.56	0.37	0.75	0.34	0.75	0.75	0.68	0.75	0.64	0.6	0.59	0.05	0.53	0.11	0.06
r tabel	0.47	0.47	0.47	0.47	0.47	0.47	0.47	0.47	0.47	0.4	0.47	0.47	0.47	0.47	0.47
Status	valid	Drop	valid	Drop	valid	valid	valid	Valid	valid	valid	valid	Drop	valid	Drop	Drop

Valid =  $r_{11} > r_{tab}$



## Lampiran 30

## Data Untuk Reliabilitas Butir Soal Reading

No Item	1	3	5	6	7	8	9	10	11	13	$\sum X_i$	$\sum X_i^2$
No Urut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	81
2	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	4
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	64
6	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	2	4
7	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	3	9
8	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1
9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	81
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
11	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1
12	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	3	9
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	4
14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	9	81
15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	81
16	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	4	16
17	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7	49
18	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	49
<b>Total</b>	11	10	10	10	10	11	10	12	10	11	106	834

<b>P</b>	0.55	0.5	0.5	0.5	0.5	0.55	0.5	0.6	0.5	0.55
<b>Q</b>	0.45	0.5	0.5	0.5	0.5	0.45	0.5	0.4	0.5	0.45
<b>K</b>	10									
<b>Variant t</b>	11.65									
<b>p*q</b>	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.24	0.25	0.25
<b>Σp*q</b>	2.49									
<b>KR-20</b>	0.87									



## Lampiran 31

Data Untuk Validitas Butir Soal *Writing* (menulis)

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	$\Sigma Xt$	$\Sigma Xt^2$
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	169
2	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	5	25
3	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	144
4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	196
5	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	144
6	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	6	36
7	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	6	36
8	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	5	25
9	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	11	121
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	225
11	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	5	25
12	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	7	49
13	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	6	36
14	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	11	121
15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196
16	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	7	49
17	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	9	81
18	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	9	81
<b>Total</b>	12	11	17	11	10	11	10	12	10	10	10	11	10	12	10	167	1759
<b>p</b>	0.6	0.55	0.85	0.55	0.5	0.55	0.5	0.6	0.5	0.5	0.5	0.55	0.5	0.6	0.5		
<b>q</b>	0.4	0.45	0.15	0.45	0.5	0.45	0.5	0.4	0.5	0.5	0.5	0.45	0.5	0.4	0.5		
<b>Mp</b>	10.67	10.56	11.04	11.03	10.98	10.84	10.89	7.77	10.91	10.91	10.93	8.4	10.91	11.12	10.72		
<b>Mt</b>	9.28	9.28	9.28	9.28	9.28	9.28	9.28	9.28	9.28	9.28	9.28	9.28	9.28	9.28	9.28		

<b>SDt</b>	3.41	3.41	3.41	3.41	3.41	3.41	3.41	3.41	3.41	3.41	3.41	3.41	3.41	3.41	3.41
<b>No</b>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>No</b>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>rpbi</b>	0.5	0.42	1.23	0.58	0.5	0.51	0.48	-0.54	0.48	0.48	0.48	-0.29	0.48	0.66	0.42
<b>r tabel</b>	0.47	0.47	0.47	0.47	0.47	0.47	0.47	0.47	0.47	0.47	0.47	0.47	0.47	0.47	0.47
<b>Status</b>	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Drop

Vaild =  $r_{11} > r$  tabel





## Lampiran 32

Data Untuk Reliabilitas Butir Soal *Writing* (menulis)

No Item	1	3	4	5	6	7	9	10	11	14	15	$\Sigma X_t$	$\Sigma X_t^2$
No Urut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	100
2	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	4	16
3	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	81
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	121
5	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
6	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	9
7	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4
8	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	9
9	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	9	81
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	121
11	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	4	16
12	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	16
13	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3	9
14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	100
16	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	3	9
17	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	64
18	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	9	81
<b>Total</b>	12	17	11	10	11	10	10	10	10	10	12	123	1037

<b>p</b>	0.6	0.85	0.55	0.5	0.55	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.6
<b>q</b>	0.4	0.15	0.45	0.5	0.45	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.4
<b>k</b>	11										
<b>Variant t</b>	10.9										
<b>p*q</b>	0.24	0.13	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.2
<b><math>\sum p*q</math></b>	2.61										
<b>KR-20</b>	0.84										



### Lampiran 33

#### **Daftar Wawancara Bersama Mahasiswa Putri Untuk Kegiatan Pembelajaran Bahasa Inggris Komunikatif di Luar Kelas**

1. Bagaimana Jadwal yang diterapkan untuk kegiatan menghafal kosa-kata dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di luar kelas.
2. Bagaimana kegiatan menghafal kosa-kata yang dilakukan di asrama dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di luar kelas.
3. Bagaimana penerapan yang dilakukan oleh mahasiswa putri ketika kegiatan berlangsung.
4. Siapa yang bertanggung jawab/mengelola kegiatan menghafal kosa kata.
5. Apakah kegiatan menghafal kosa-kata ini membantu untuk meningkatkan perbendaharaan kosa-kata dan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris mahasiswa putri di lingkungan asrama.



## Lampiran 34

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## A. Identitas Diri

Nama : **Drs. Muhamad Taridi, M.Pd**  
 Tempat/Tanggal Lahir : Sarolangun (Jambi), 6 Januari 1964  
 NIP : 19640106 201412 1 002  
 NIDN : 2006016401  
 Jabatan : Dosen Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN STS Jambi  
 Alamat Rumah : Jl. Pattimura. Perum Rukun Sentosa IV Blok B/18-19  
 Rt 14 Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Kota Baru  
 Jambi.  
 Alamat Kantor : Jl. Jambi- Ma Bulian Km 16 Mandalo Darat  
 Nama Ayah : H. Muhamad Amin (alm)  
 Nama Ibu : Rosmaniar  
 Nama Istri : Erica Suwandi  
 Nama Anak : 1. Ananda Genta Oetama  
 2. Zenna Azerine Kalista  
 3. Tirta Putri Tabita

## B. Riwayat Pendidikan

## 1. Pendidikan Formal

- a. SD Negeri No 64/VI Kecamatan Cerminan Gedang Lb Resam Sarolangun lulus tahun 1976
- b. SMP Negeri VII Kota Madya Jambi Lulus tahun 1980
- c. SMA Negeri I Kota Madya Jambi Lulus tahun 1983
- d. S1 IAIN STS Jambi Lulus tahun 1990
- e. S2 Universitas HAMKA Jakarta Lulus tahun 2005

## 2. Pendidikan Non Formal

- a. Pelatihan Tourism Guide, Dinas Pariwisata Provinsi Jambi bekerjasama dengan Dirjen Pariwisata RI. Sertifikat lulus tahun 1990.

## C. Riwayat Pekerjaan

1. Guru Honorer (Bhs Inggris) SMP/SMA Rd Mattahirtahun 1987-1988
2. Pramuwisata Dinas Pariwisata Prov Jambi tahun 1990-1991
3. Dosen DLB Fakultas Tarbiyah IAIN STS Jambi tahun 1990-1991
4. Instruktur Bahasa Inggris di Lembaga KSM, LIA, Lbia, LC YAI Jakarta tahun 1992-1997.
5. Dosen di beberapa Perguruan Tinggi di Jakarta; UPI YAI, STIE YAI, UNAS (Universitas Nasional), STIBA (Sekolah Tinggi Bahasa Asing) tahun 1997-2003.
6. Dosen ma'had al-Jamiah IAIN STS Jambi.

7. Staff Ahli pada Pusat Bahasa IAIN STS Jambi 2007-2010.
8. Dosen pada Pusat Bahasa dan STIKBA Jambi (Sekolah Tinggi Kesehatan Baiturrahim).
9. Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan IAIN STS Jambi hingga saat ini.

D. Prestasi/Penghargaan

1. Delegasi Pertukaran Pemuda Indonesia-Luar Negeri (*The Southeast Asia Youth Program/SEAYP 1988*), Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Thailand, Filipina, Indonesia, dan Jepang. Disponsori oleh MENPORA RI dan JICA (*Japan International Cooperation Agency*).
2. Post Doctoral (*Sandwich Program*) di Monash University Melbourne Australia Tahun Anggaran 2014 disponsori oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (DIKTIS) Kementerian Agama Republik Indonesia.

E. Pengalaman Organisasi

1. Ketua PPM (Pemuda Panca Marga) Markas Ranting Jambi Selatan tahun 1990-1991
2. Ketua PCMI (Purna Caraka Muda Indonesia)/ Alumni Program Pertukaran Pemuda Indonesia Luar Negeri (SEAYP, Indonesia-Australia, Indonesia-Kanada) Wilayah Provinsi Jambi tahun 1990-1991
3. Sekjen APPI (Asosiasi Pemandu Pariwisata Indonesia) Provinsi Jambi tahun 1991.
4. Ketua Forum Solidaritas Honorer K1 Otorisasi Seluruh Indonesia. 2012-Sekarang.

F. Karya Ilmiah

1. Buku
  - a. The hand book of English Laboratory and Practices for Economic Student/untuk kalangan sendiri, (Jakarta, YAI Press, tahun 2001)
  - b. English for Economic, (Jakarta, YAI press, tahun 2000).
2. Artikel
  - a. Kesulitan Mahasiswa dalam Menguasai Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing, *Jurnal Pendidikan* tahun 2009.
  - b. Peningkatan Penguasaan Bahasa Asing sebagai Upaya Memenuhi Standar Mutu di IAIN STS Jambi, *Jurnal Pendidikan* tahun 2009.
  - c. Evaluasi Pelaksanaan Test TOEFL melalui Pusat Studi dan Pembinaan Bahasa (PSPB) IAIN STS Jambi, *Jurnal Pendidikan*, tahun 2010.
  - d. Potensi Laboratorium Bahasa dalam Mendukung Pelaksanaan Program Kebahasaan di Jurusan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah, *Jurnal Pendidikan*, tahun 2011.
  - e. Mengembangkan Kecerdasan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita Bergambar di Taman Kanak-Kanak Al-Jami'ah Dharma Wanita IAIN STS (TIM). No ISSN 2527-6905

(<http://online-jurnal.unja.ac.id/index.php/JPTD>, *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas UNJA* Tahun 2016).

3. Penelitian
  - a. The effect of Teaching Strategy and Student's Verbal Ability on English Reading Comprehension Achievement (*An experimental Study at Faculty of Economic University of Persada Indonesia (UPI) Jakarta*, tahun 2003.
4. Prosiding

The 3<sup>rd</sup> International Islamic Education Seminar, Faculty of Education and Teacher Training IAIN STS Jambi 2015.

  - English Teaching and Learning Process Analysis in Accordance with The 2013 Indonesian Curriculum.
5. Moderator
  - a. The 3<sup>rd</sup> International Islamic Education Seminar, Faculty of Education and Teacher Training IAIN STS Jambi 2015, "Islamic Education and Science Reintegration in Improving for All; Excellence, Equality, and Equity in Higher Education.
  - b. Seminar Internasional Pascasarjana IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, "Islamic Thought and Movements in The Contemporary Indonesia".

Yogyakarta, Juli 2015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Drs. Muhamad Taridi, M.Pd.